

Consolidating Strengths for Future Resilience

Mengonsolidasikan Kekuatan untuk Ketahanan Masa Depan



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Dokumen Laporan Tahunan ini mencakup berbagai pernyataan yang menyangkut aspek keuangan, operasional, kebijakan, prediksi, rencana, strategi, dan tujuan dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sebagian besar diantaranya dianggap sebagai pernyataan prediktif sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan ini membawa risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diperkirakan. Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi terkait kondisi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi masa depan lingkungan bisnis Perusahaan. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak menjamin bahwa seluruh informasi yang telah diverifikasi kebenarannya akan membuahkan hasil sesuai dengan ekspektasi.

Dalam laporan ini memuat istilah “Perusahaan”, “Perseroan” atau “Ramayana” yang merujuk kepada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2024, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perusahaan.

Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Annual Report encompasses various statements regarding financial and operational aspects, policies, forecasts, plans, strategies, and objectives of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The majority of these are considered predictive statements in accordance with applicable legal regulations. These statements carry risks and uncertainties, which may lead to actual results differing from those anticipated. The forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and expectations for the future state of the Company's business environment. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk does not guarantee that all information, which has been verified for accuracy, will yield results in line with expectations.

In this report, the terms “the Company” or “Ramayana”, refer to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. The word “We” is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In preparing the 2024 Annual Report, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk has adopted guidelines and standards that are relevant and recognized in Indonesia, the primary location of the Company's operations.

This document is prepared in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports for Issuers or Public Companies, and also follows the guidelines set forth in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 related to the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Consolidating Strengths for Future Resilience

Mengonsolidasikan Kekuatan
untuk Ketahanan Masa Depan

Dalam menghadapi tantangan eksternal, Perusahaan mengambil langkah proaktif untuk mengkonsolidasikan kekuatannya, memastikan stabilitas, dan mempertahankan kinerjanya. Dengan mengoptimalkan sumber daya, menyempurnakan operasi, dan meningkatkan efisiensi, Perusahaan terus menavigasi ketidakpastian pasar dan secara bersamaan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Di luar stabilitas jangka pendek, Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat fundamentalnya demi ketahanan jangka panjang. Melalui inisiatif strategis, manajemen keuangan yang disiplin, dan adaptasi berkelanjutan terhadap tren industri, Perusahaan meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan. Fase konsolidasi ini tidak hanya tentang bertahan menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga tentang mempersiapkan perusahaan untuk meraih peluang masa depan dan mempertahankan kesuksesan jangka panjang.

In the face of external challenges, the Company is taking proactive steps to consolidate its strengths, ensuring stability and sustaining its performance. By optimizing resources, refining operations, and enhancing efficiency, the Company aims to navigate market uncertainties while maintaining its competitive edge.

Beyond short-term stability, the Company is committed to fortifying its fundamentals for long-term resilience. Through strategic initiatives, disciplined financial management, and continuous adaptation to industry trends, the Company is laying a strong foundation for future growth. This consolidation phase is not only about enduring current challenges but also about preparing the company to seize future opportunities and sustain long-term success.



Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liability
- 3 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 4 Daftar Isi
Table of Contents

237 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
Index List of POJK 51/POJK.03/2017

241 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

245 Laporan Keuangan
Financial Statements

01 Ikhtisar Utama

Main Highlights



- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights
- 10 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Information Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya
Information on Bond and Other Securities
- 14 Kilas Peristiwa 2024
2024 Event Highlights
- 15 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen

Management Report



- 21 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 27 Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report
- 34 Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors

03 Profil Perusahaan

Company Profile



- 38 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company's Identity
- 39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 42 Jejak Langkah
Milestones
- 44 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Value
- 46 Wilayah Operasi, Daftar Gerai, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perusahaan
Company's Operational Areas, List of Outlets, and Address of Subsidiaries and Associated Entities
- 50 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 51 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 52 Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
Line of Business and Products and Services
- 53 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 58 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 63 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 66 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Informations
- 71 Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi
Information of the Group Structure and Subsidiaries and Associated Entities
- 71 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 72 Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information of Issuance and Listing of Other Securities
- 72 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



- 78 Tinjauan Kondisi Eksternal
External Condition Overview
- 79 Strategi dan Kebijakan Manajemen
Management Strategy and Policy
- 80 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 87 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 88 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 96 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 98 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collection Ratio
- 99 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 100 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 100 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 101 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date
- 101 Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2025
Business Outlook and 2025 Projections
- 102 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun 2024
Comparison Between 2024 Target and Actual Performance
- 103 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Policy and Dividend Payments
- 105 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of the use of Funds from Public Offering

- 105 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Business Integration, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring
- 106 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties
- 107 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan
Changes in Legislation Affecting The Company
- 108 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



- 112 Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basic Principles and Commitment of Good Corporate Governance
- 115 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure
- 142 Pernyataan Komisaris Independen
Statement of the Independent Commissioner
- 145 Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 152 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 156 Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independency of Audit Committee
- 162 Laporan Komite Audit
Audit Committee's Report
- 170 Organ Pendukung Dewan Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 180 Akuntan Publik/Audit Eksternal
Public Accountant/External Audit

- 182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 184 Manajemen Risiko
Risk Management
- 189 Perkara Hukum
Legal Case
- 189 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 189 Kode Etik
Code of Conduct
- 191 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 191 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 193 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 195 Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation and Compliance with Guidelines for Governance of Public Companies

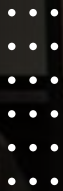
06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



- 202 Strategi Keberlanjutan Perusahaan
Company's Sustainability Strategy
- 206 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Financial Highlights
- 208 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 211 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 211 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 218 Kinerja Sosial
Social Performance
- 235 Lain-lain
Others





Ikhtisar Utama

Main Highlights

01

02

03

04

05

06





Di tengah fluktuasi pasar, Perusahaan terus mencatat pertumbuhan, menjaga likuiditas, dan mengukuhkan posisi keuangan yang sehat.

Amidst market fluctuations, the Company continue to grow, maintain liquidity, and reinforce solid financial standing.

Ikhtisar Data Keuangan Penting ^[B.1]

Key Financial Information Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)	Description
Pendapatan					Revenues
Penjualan Barang Beli Putus	2.058.238	2.059.092	2.326.280	(0,04)	Outright Sales
Penjualan Konsinyasi	2.751.255	2.681.347	2.626.348	2,61	Consignment Sales
Beban Konsinyasi	(2.048.986)	(1.996.012)	(1.956.015)	2,65	Cost of Consignment Sales
Komisi Penjualan Konsinyasi	702.269	685.335	670.333	2,47	Commission on Consignment Sales
Total Pendapatan	2.760.507	2.744.427	2.996.613	0,59	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus	(1.367.583)	(1.352.630)	(1.484.784)	1,11	Cost of Outright Sales
Laba Bruto	1.392.924	1.391.797	1.511.829	0,08	Gross Profit
Beban Penjualan	(111.104)	(138.932)	(106.981)	(20,03)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(1.109.439)	(1.097.485)	(1.211.092)	1,09	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	109.432	110.682	214.362	(1,13)	Other Income
Beban Lainnya	(26.350)	(19.043)	(13.684)	38,37	Other Expenses
Laba Usaha	255.463	247.019	394.434	3,42	Income from Operations
Pendapatan Keuangan – Neto	100.879	91.506	30.672	10,24	Financial Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	356.342	338.525	425.106	5,26	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(42.287)	(38.162)	(73.108)	10,81	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	314.055	300.363	351.998	4,56	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.415	2.829	13.124	(49,98)	Other Comprehensive Income After Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	315.470	303.192	365.122	4,05	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	52,90	49,30	56,17	7,30	Earning per Share

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)



Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)	Description
Aset					Assets
Total Aset Lancar	3.250.889	3.254.010	3.418.907	(0,10)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.705.472	1.640.909	1.816.207	3,93	Total Non-current Assets
Total Aset	4.956.361	4.894.919	5.235.114	1,26	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	899.956	871.584	934.616	3,26	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	479.647	445.876	572.022	7,57	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.379.603	1.317.460	1.506.638	4,72	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.576.758	3.577.459	3.728.476	(0,02)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.956.361	4.894.919	5.235.114	1,26	Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	YoY 2023-2024 (%)	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA) (%)	6,34	6,14	6,72	3,26	Return On Assets (ROA) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE) (%)	8,78	8,40	9,44	4,58	Return On Equity (ROE) (%)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan, atau Marjin Laba Bersih (%)	11,38	10,94	11,75	3,95	Income for the Year to Revenue or Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (kali)	3,61	3,73	3,66	(3,25)	Current Ratios (times)
Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,39	0,37	0,40	4,74	Debt to Equity Ratio (DER) (times)
Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,28	0,27	0,29	3,42	Debt to Assets Ratio (DAR) (times)
Penjualan terhadap Total Aset (kali)	0,97	0,97	0,95	0,20	Sales to Total Assets (times)
Posisi Kas Bersih terhadap Ekuitas (%)	74,65	72,23	72,77	3,35	Net Cash Position to Equity (%)

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graph of Key Financial Information Highlights

Total Pendapatan

Revenues



Total pendapatan yang berhasil diperoleh Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp2,76 triliun, jumlah ini meningkat 0,59% atau senilai Rp16,08 miliar dari total pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,74 triliun.

In 2024, the Company recorded total revenue of Rp2.76 trillion, representing an increase of 0.59% or Rp16.08 billion compared to the previous year's total of Rp2.74 trillion.

Total Aset

Total Assets

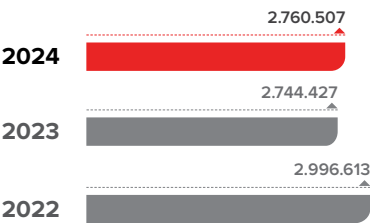


Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4,96 triliun, nilai ini mengalami peningkatan 1,26% atau senilai Rp61,44 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,89 triliun.

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp4.96 trillion, representing an increase of 1.26% or Rp61.44 billion compared to the previous year's total of Rp4.89 trillion.

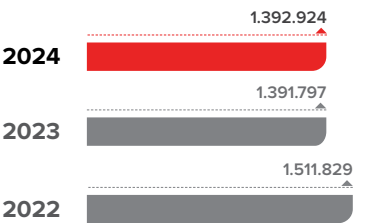
Total Pendapatan

Total Revenues



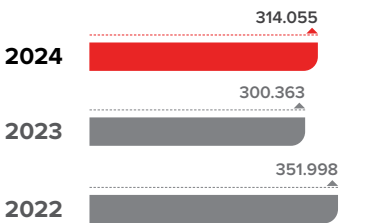
Laba Bruto

Gross Profit



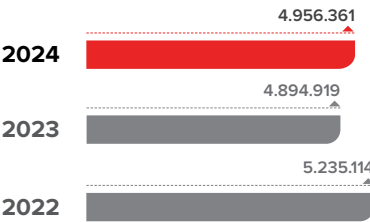
Laba Tahun Berjalan

Income for the year



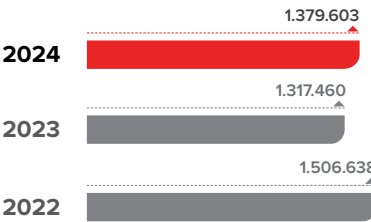
Total Aset

Total Assets



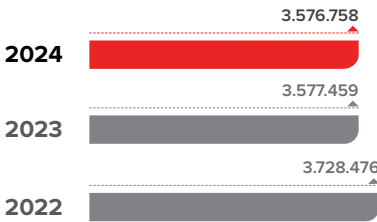
Total Liabilitas

Total Liabilities



Total Ekuitas

Total Equity



(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sekilas Informasi Saham RALS 2022-2024

Overview of RALS Shares Information 2022-2024

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Jumlah Saham (lembar)	7.096.000.000	7.096.000.000	7.096.000.000	Total Shares (shares)
Saham Treasuri (lembar)	1.164.736.500	1.126.120.400	876.396.000	Treasury Stocks (shares)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	5.931.263.500	5.969.879.600	6.219.604.000	Total Outstanding Shares (shares)
Harga Pembukaan (Rp/lembar)	515	575	655	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	535	720	790	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	352	478	540	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	368	515	570	Closing Price (Rp/share)
Laba Bersih per Saham (Rp/lembar)	52,90	49,30	56,17	Earnings per Share (Rp/share)
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar)	603	599	599	Book Value per Share (Rp/share)

Informasi Perdagangan Saham RALS 2023 - 2024

RALS Shares Trading Information 2023 - 2024

Periode Period	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Volume (shares)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter 1	535	468	472	5.931.263.500	222.801.000	3.349
Triwulan II Quarter 2	490	374	426	5.931.263.500	295.368.300	3.023
Triwulan III Quarter 3	448	392	404	5.931.263.500	534.779.500	2.838
Triwulan IV Quarter 4	410	352	368	5.931.263.500	488.203.300	2.611
2023						
Triwulan I Quarter 1	720	590	645	6.149.404.000	495.441.300	4.577
Triwulan II Quarter 2	685	560	580	6.130.454.000	374.128.200	4.116
Triwulan III Quarter 3	625	550	555	6.012.652.700	325.938.400	3.938
Triwulan IV Quarter 4	560	478	515	5.969.879.600	205.489.600	3.654

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham RALS 2024

RALS Stock Price Movements and Trading Volume 2024

**Informasi Tentang Aksi Korporasi**

Aksi korporasi terkait ekuitas yang dilakukan Perusahaan dalam periode 2023 dan 2024 yaitu:

- Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program pembelian kembali saham. Sebanyak 249.724.400 saham dibeli kembali sebagai treasury stock. Akibatnya, jumlah saham beredar pada akhir tahun 2023 berkurang menjadi 5.969.879.600 lembar, turun dibandingkan dengan 6.219.604.000 lembar saham beredar pada akhir tahun 2022.
- Di tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 38.616.100 lembar saham sehingga jumlah lembar saham beredar turun menjadi 5.931.263.500 saham.

Selain Aksi Korporasi di atas, pada periode 2023-2024 tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yaitu sebesar Rp296.563.175.000,- untuk dividen tunai atau Rp50,- untuk setiap lembar saham sebagai dividen.

Information on Corporate Actions

The Company's Corporate actions related to equity in the period of 2023 and 2024 are:

- Throughout 2023, the Company has implemented a share buyback program. A total of 249,724,400 shares were repurchased as treasury stock. As the result, the number of outstanding shares at the end of 2023 decreased to 5,969,879,600 shares, down from 6,219,604,000 outstanding shares at the end of 2022.
- In 2024, the Company conducted a share buyback totaling 38,616,100 shares, reducing the number of outstanding shares to 5,931,263,500 shares.

Apart from the Corporate Actions above, in the 2023-2024 period there were no corporate actions related to stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions capital.

Share Dividend

Based on the the Annual GMS held on May 17, 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit in the amount of Rp296,563,175,000 for cash dividends or Rp50 per share as dividends.

Pembayaran Dividen Saham Tunai 2023-2024

Cash Dividend Distribution in 2023-2024

Keterangan Description	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2024 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2023 Cash Dividend Distribution in 2024 for 2023 Operating Revenue	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2023 untuk Pendapatan Usaha Tahun 2022 Cash Dividend Distribution in 2023 for 2022 Operating Revenue
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Rp296.563.175.000	Rp306,972,700,000
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Rp50	Rp50
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	98,7	87,2
Tanggal Pengumuman Announcement Date	17 Mei 2024 May 17, 2024	24 Mei 2023 May 24, 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	20 Juni 2024 June 20, 2024	23 Juni 2023 June 23, 2023

Informasi Tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Dalam periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Over the past 2 (two) years, in 2023 and 2024, the Company has not received any sanctions that affect its stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange where its shares are listed and traded, whether in the form of a temporary trading suspension (*suspension*) or the removal of stock trading rights (*delisting*).

Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya
Information on Bond and Other Securities

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam bentuk apapun, baik obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi

Until the end of 2024, the Company did not issue any Debt Securities in any form, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Kilas Peristiwa 2024

2024 Event Highlights



Pembukaan 5 gerai Lalaland di Ramayana Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, dan Ciledug.
Opening of 5 Lalaland outlets at Ramayana Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, and Ciledug.



Perubahan Ramayana Garut ke konsep 'City Plaza'.
Transformation of Ramayana Garut to the City Plaza concept.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



No.	Nama Penghargaan Name of Awards	Lembaga yang Memberikan Penghargaan Awarding Institutions	Tahun Dikeluarkan Issue Year
1	Penghargaan sebagai Perusahaan Skala Besar Terbaik Kategori Utilisasi JMO Award as the Best Large-Scale Company in the JMO Utilization Category	BPJS Ketenagakerjaan Social Security Administrator for Employment	2024
2	Responden Survei Penjualan Eceran Terbaik Best Retail Sales Survey Respondents	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta Bank Indonesia Representative Office DKI Jakarta Province	2024



No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Institution Issuing Certification	Tanggal Dikeluarkan Issue Date	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikat Merek Ramayana Ramayana Brand Certificate	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	17 Juli 2011 July 17, 2011	17 Juli 2031 July 17, 2031
2	Sertifikat Merek Robinson Robinson Brand Certificate	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	17 Juli 2011 July 17, 2011	17 Juli 2031 July 17, 2031
3	Sertifikat Merek Robinson Supermarket Robinson Supermarket Brand Certificate	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	28 Agustus 2018 August 28, 2018	28 Agustus 2028 August 28, 2028
4	Sertifikat Merek 7 Plaza 7 Plaza Brand Certificate	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	20 Maret 2017 March 20, 2017	20 Maret 2027 March 20, 2027



No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Institution Issuing Certification	Tanggal Dikeluarkan Issue Date	Masa Berlaku Validity Period
5	Sertifikat Merek Super Ramayana Lastscene Brand Super Ramayana	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	8 Desember 2023 December 8, 2023	8 Desember 2033 December 8, 2033
6	Sertifikat Merek Super R Lastscene Brand Super R	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	28 Juli 2023 July 28, 2023	28 Juli 2033 July 28, 2033
7	Sertifikat Merek Ruang Temu Lastscene Brand Ruang Temu	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	28 Juli 2023 July 28, 2023	28 Juli 2033 July 28, 2033
8	Sertifikat Merek Ramah Rasa Lastscene Brand Ramah Rasa	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	28 Juli 2023 July 28, 2023	28 Juli 2033 July 28, 2033
9	Sertifikat Merek Lastscene Lastscene Brand Certificate	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	28 Juli 2023 July 28, 2023	28 Juli 2033 July 28, 2033





Laporan Manajemen

Management Report

01

02

03

04

05

06



A young couple stands against a teal background. The woman on the left has long dark hair and wears a white hoodie with 'Jean' printed on it and blue jeans. The man on the right has short dark hair and wears a grey hoodie under a red and black plaid shirt. In the foreground, there is a large, stylized red illustration of a deer with intricate patterns on its body and antlers. To the left of the deer, there are some faint, stylized line drawings of faces.

Manajemen merespons bukan hanya dengan bertahan, tetapi dengan beradaptasi dan melangkah maju secara strategis.

Management responded not only by enduring, but by adapting and moving forward strategically.

Paulus Tumewu

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi mampu mempertahankan hasil usaha yang berkelanjutan dengan mencatatkan kinerja operasional yang tetap positif.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors successfully maintained sustainable business outcomes, demonstrating consistent positive operational performance.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berhasil melalui tahun 2024 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya, prinsip keterbukaan informasi.

Pandangan Atas Kondisi Eksternal

Kondisi ekonomi dunia saat ini masih berada dalam kondisi ketidakpastian, fragmentasi geoekonomi dan ketegangan geopolitik yang masih berlangsung menyebabkan perlambatan ekonomi global tidak terkecuali Indonesia.

Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia secara kumulatif tumbuh 5,03% lebih baik jika dibandingkan perekonomian global yang hanya tumbuh 3,2% di tahun 2024. Meskipun perekonomian Indonesia mampu tumbuh berkat konsumsi yang cukup terjaga, di sisi lain *Purchasing Managers Index* (PMI) Indonesia pada Desember 2024 berada di level 51,2, angka ini merupakan level tertinggi sejak Mei 2024 yang selalu berada di bawah 50 yang mengindikasikan kontraksi ekonomi dan lemahnya daya beli masyarakat.

We extend our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk to successfully navigate 2024 with positive achievements despite the challenging global and national economic conditions. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present this report detailing our duties and responsibilities in supervising the management of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the financial year ended December 31, 2024. This report reflects our commitment to implementing Good Corporate Governance principles, particularly concerning transparency and disclosure.

View on External Conditions

The global economy remains marked by uncertainty, with ongoing geo-economic fragmentation and geopolitical tensions causing a slowdown worldwide, including in Indonesia.

Amidst this global deceleration, Indonesia's economy demonstrated resilience. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia achieved cumulative economic growth of 5.03%, outperforming global economic growth, which reached only 3.2% in 2024. Although Indonesia's economy managed to expand due to relatively stable domestic consumption, the Purchasing Managers' Index (PMI) for December 2024 stood at 51.2, its highest level since May 2024, after previously remaining consistently below 50. Levels below 50 indicate economic contraction and weaker consumer purchasing power.



Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan sektor ritel di Indonesia turun menjadi sekitar 4,8% pada tahun 2024 dibandingkan tahun lalu yang mencapai kisaran 5,3%. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi, termasuk tren deflasi yang terjadi pada beberapa bulan di awal tahun 2024 serta dampak dari adanya transisi pemerintahan. Deflasi yang sempat berlangsung tersebut tidak mengakibatkan peningkatan permintaan domestik yang akhirnya membuat konsumsi Rumah Tangga meningkat, sebagai gambaran dari melemahnya daya beli masyarakat. Hal ini sebagian besar dipicu oleh masih berlanjutnya dampak PHK di masyarakat serta adanya transisi pemerintahan juga ikut memberikan pengaruh. Menurut data dari BPS, baru pada bulan Oktober menunjukkan adanya inflasi yang menandakan permintaan mulai kembali dan berlangsung hingga penghujung tahun 2024.

Fungsi Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Direksi sejak di fase perumusan strategi usaha maupun pada implementasinya, pengawasan ini dilakukan agar proses pengelolaan Perusahaan tetap dalam koridor Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Kode Etik GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukannya dengan berbagai pendekatan, termasuk diantaranya pertukaran pandangan diantara anggota dalam rapat Dewan Komisaris, diskusi dalam rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang dilakukan secara berkala. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris akan melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, organ tersebut bertugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terhadap aktivitas manajemen sesuai dengan bidangnya masing-masing.

The Indonesian Retailers Association (Aprindo) projected Indonesia's retail sector growth to decline to approximately 4.8% in 2024, down from around 5.3% in the previous year. This slowdown is attributed to several economic factors, including deflationary trends observed in the early months of 2024 and the impact of the governmental transition period. The deflation did not stimulate domestic demand sufficiently to boost household consumption, reflecting weakening consumer purchasing power. This was largely influenced by ongoing layoffs across various sectors and uncertainties associated with the government transition. According to Statistics Indonesia (BPS), inflation only returned in October, indicating a gradual recovery in consumer demand that continued through the end of 2024.

Supervisory Function in Formulating and Implementing Company Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners has diligently fulfilled its duties and responsibilities in supervising the management activities carried out by the Board of Directors, from the strategic formulation phase through to its implementation. This supervision ensures that the management of the Company adheres to the provisions outlined in the Company's Articles of Association and complies with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' supervisory authority over the Company's business activities is based on prevailing laws, the Articles of Association, GCG Code of Ethics, and established internal working guidelines.

In executing its supervisory role, the Board of Commissioners employs various approaches, including the exchange of views among members during Board of Commissioners meetings, and regular joint meetings and discussions with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners coordinates closely with the Directors to address strategic issues and monitor the Company's performance. To support its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, specifically the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, each tasked with aiding the Board of Commissioners in overseeing management activities within their respective areas.

Dewan Komisaris pada tahun 2024 berupaya mendorong Perusahaan untuk memaksimalkan potensi yang ada guna dalam hal mengurangi segala risiko yg mungkin timbul serta selalu memberikan solusi atas hambatan yang mungkin terjadi atas pelaksanaan tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan akan senantiasa memperhatikan setiap keputusan yang diambil telah memperhitungkan berbagai risiko yang mungkin timbul dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, tren di masyarakat serta aspek kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan usaha yang diterapkan pada dalam mengambil langkah terobosan pada tahun ini tetap diharapkan mampu memitigasi risiko terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan di tengah kondisi global dan nasional yang penuh dengan ketidakpastian.

Penilaian Atas Kinerja Dewan Direksi

Di tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang positif yang merupakan pencapaian yang patut diapresiasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi mendalam terhadap kinerja dan dedikasi Dewan Direksi sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi mampu mempertahankan hasil usaha yang berkelanjutan dengan mencatatkan kinerja operasional yang tetap positif, termasuk kenaikan pada jumlah pendapatan serta laba bersih yang dihasilkan sepanjang tahun 2024. Nilai penjualan yang mampu dicatatkan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp4,81 triliun dengan total pendapatan sebesar Rp2,76 triliun. Dengan kenaikan penjualan tersebut, jumlah transaksi secara keseluruhan juga mengalami kenaikan sebesar 3,85% dari 24,64 juta transaksi di tahun 2023 menjadi 25,59 juta transaksi di tahun 2024. Dengan hasil tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah bekerja keras dalam mengoptimalkan hasil usaha sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Dewan Direksi berupaya untuk mempertahankan posisi arus kas dan permodalan yang dimiliki Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, arus kas yang dimiliki oleh Perusahaan dinilai masih kuat meskipun adanya penurunan bersih dari kas dan setara kas dengan posisi nihil kewajiban berupa utang terhadap bank maupun Lembaga keuangan lainnya. Hal ini menjadi salah satu hal yang menguatkan optimisme Perusahaan dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

In 2024, the Board of Commissioners encouraged the Company to fully capitalize on existing potential, proactively mitigate possible risks, and consistently provide solutions to any operational challenges that might arise. The Company remains committed to ensuring that every strategic decision comprehensively accounts for various potential risks, including economic factors, societal trends, and compliance with central and regional government regulations. The strategic initiatives and business policies implemented this year are aimed at mitigating risks and ensuring the Company's sustainability amidst ongoing national and global uncertainties.

Assessment of The Board of Directors' Performance

Amid challenging business conditions, the Company's ability to maintain positive performance through strategic policies is an achievement deserving of recognition. Accordingly, the Board of Commissioners wishes to convey deep appreciation for the performance and dedication demonstrated by the Board of Directors throughout 2024.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors successfully maintained sustainable business performance by recording consistently positive operational results, including an increase in both revenue and net profit throughout 2024. Total sales recorded during the year reached Rp4.81 trillion, with total revenue amounting to Rp2.76 trillion. In line with this growth, the total number of transactions also increased by 3.85%, from 24.64 million in 2023 to 25.59 million in 2024. Based on these results, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors have diligently optimized the Company's performance throughout the year.

Additionally, the Board of Commissioners notes the Board of Directors efforts to maintain the Company's cash flow and capital position. In 2024, the Company maintained strong cash flows despite a net decrease in cash and cash equivalents, while sustaining a debt-free position with no obligations to banks or other financial institutions. This robust financial position further strengthens the Company's optimism in facing future challenges.



Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia dicanangkan tumbuh sebesar 8% dibawah kepemimpinan Presiden Prabowo, dengan melibatkan sektor swasta dan swasembada pangan. Target tersebut membutuhkan terobosan-terobosan terhadap sumber daya yang ada di negara tercinta ini.

Dengan target pertumbuhan pemerintah tersebut, Dewan Komisaris senantiasa berpesan kepada Dewan Direksi untuk memaksimalkan segala potensi Perusahaan guna mengambil manfaat atas target pemerintah, dengan terus memperhatikan risiko yang mungkin timbul dalam keadaan ketidakpastian, akibat geopolitik yang belum menentu di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga senantiasa berpesan kepada Dewan Direksi untuk selalu melakukan berbagai analisis agar dapat mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam kondisi masih akan sangat menantang di tahun 2025 mendatang. Dewan Komisaris juga menilai bahwa target dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan telah sesuai dan telah mencakup mitigasi risiko yang mungkin dihadapi di tahun 2025. Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha bagi Perusahaan masih tetap positif, namun Dewan Komisaris tetap berpesan untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan implementasi strategi usaha dan senantiasa melakukan evaluasi atas apa yang telah dilakukan untuk dapat terus melakukan perbaikan yang akan berdampak pada hasil yang diperoleh.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berupaya untuk mengevaluasi potensi-potensi yang dimiliki perusahaan termasuk upaya untuk memperbaiki kultur dan kepatuhan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan dan telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

View on Business Prospects

Indonesia's economy is targeted to grow by 8% under President Prabowo's administration, driven by increased private sector involvement and food self-sufficiency. Achieving this ambitious goal requires breakthrough initiatives leveraging the abundant resources available in our beloved nation.

In light of the government's growth objectives, the Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to maximize the Company's potential to benefit from these targets, while continuously assessing and mitigating risks arising from ongoing geopolitical uncertainties anticipated in the coming years.

The Board of Commissioners urges the Board of Directors to consistently conduct analyses to anticipate and manage potential risks in the challenging conditions expected in 2025. The Board of Commissioners also finds that the Company's established targets and work plans are appropriate and adequately cover risk mitigation strategies in 2025. The Board of Commissioners remains confident in the Company's positive business outlook, yet emphasizes the importance of consistently applying prudent principles in the implementation of business strategies. The Board of Commissioners also encourages continuous evaluation of executed actions to enable ongoing improvements that will positively impact future performance.

View on The Implementation of Good Corporate Governance

The Company consistently seeks to evaluate its potential by improving corporate culture and compliance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Implementing GCG principles is among the primary responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the entire management team. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors remain firmly committed to embedding good governance principles into every aspect of the Company's activities. The Board of Commissioners is not only responsible for overseeing the final outcomes but also consistently monitors the processes undertaken to achieve those outcomes, ensuring they comply with applicable regulations and procedures.

Dewan Komisaris melalui organ yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian dan kelayakan aktivitas operasional Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan tata kelola yang baik. Dewan Komisaris melihat Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan telah mewujudkannya secara konsisten dan telah dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 17 Mei 2024. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Paulus Tumewu
 Komisaris : Mohammad Iqbal
 Komisaris Independen: Kismanto
 Komisaris Independen: Selamat

Apresiasi

Atas pencapaian serta kerja keras yang telah dikerahkan di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Dewan Direksi, manajemen serta seluruh karyawan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang telah memberikan kontribusi sehingga Perusahaan dapat menorehkan kinerja yang positif.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, para pemasok, serta para pelanggan dan segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan untuk terus mengupayakan praktik bisnis terbaik guna mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Through committees under its supervision, the Board of Commissioners carefully monitors and reviews the compliance and appropriateness of the Company's operational activities in line with applicable regulations and GCG best practices. The Board of Commissioners recognizes the Company's strong and consistent commitment to improving its implementation of Good Corporate Governance, ensuring adherence to all relevant laws and regulations.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

In 2024, changes occurred in the composition of the Board of Commissioners based on shareholder decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 17, 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

President Commissioner: Paulus Tumewu
 Commissioner: Mohammad Iqbal
 Independent Commissioner: Kismanto
 Independent Commissioner: Selamat

Appreciation

For the achievements and hard work demonstrated throughout 2024, the Board of Commissioners would like to extend its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for their contributions that have resulted in positive performance.

We also express gratitude to our Shareholders for their trust and continued support, enabling the Board of Commissioners to effectively carry out its duties and responsibilities. Additionally, we sincerely thank our business partners, suppliers, customers, and all stakeholders for their ongoing trust and support, enabling the Company to continuously pursue best business practices in achieving its Vision and Mission.

Atas nama Dewan Komisaris
 On behalf of the Board of Commissioners,
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk


Paulus Tumewu
 Komisaris Utama
 President Commissioner


Agus Makmur

Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Strategi usaha yang telah dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2024 meliputi upaya restrukturisasi penggunaan space dalam rangka efisiensi serta melakukan peremajaan atas gerai-gerai yang dimiliki.

Throughout 2024, the Company's business strategies included restructuring space usage to improve efficiency and renovating existing stores.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Kami menyadari tahun 2024 memberikan tantangan yang cukup signifikan bagi Perusahaan. Oleh karena itu kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perusahaan mampu melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang cukup positif. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Dewan Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, termasuk laporan kinerja Perusahaan, kendala serta prospek usaha, penerapan tata kelola Perusahaan, dan Laporan Keberlanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Di tengah masih tingginya ketidakpastian dan dinamika perekonomian global, ekonomi Indonesia selama tiga kuartal tahun ini terus tumbuh di bawah 5%. Per kuartal III-2024, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 4,91% (yoy). Hal ini menjadi salah satu indikasi belum pulihnya daya beli masyarakat di tahun 2024 yang jelas berdampak langsung kepada kinerja Perusahaan tahun ini.

Dalam upaya bertahan mengatasi tantangan tersebut Perusahaan berupaya untuk menciptakan peluang agar tetap dapat bertumbuh di tengah situasi yang berat. Perusahaan terus mengupayakan strategi tepat sasaran dan kebijakannya dengan tetap berfokus pada upaya-upaya inovasi, efisiensi serta memaksimalkan berbagai sumber daya untuk dapat meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan laba Perusahaan.

We recognize that 2024 posed significant challenges for the Company. We are therefore grateful to God Almighty that the Company successfully navigated the 2024 year with positive outcomes. It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report for the fiscal year 2024, covering the Company's performance, challenges, business prospects, implementation of corporate governance, and our Sustainability Report.

Strategies and Strategic Policies

Amid persistent global economic uncertainty and volatility, Indonesia's economy grew below 5% during the first three quarters of the year. In the third quarter of 2024, household consumption grew by only 4.91% year-on-year. This serves as an indication that consumer purchasing power had not fully recovered in 2024, which clearly had a direct impact to the Company's performance during the year.

To overcome these challenges, the Company strived to identify opportunities to continue growth despite the difficult economic conditions. We pursued targeted strategies and policies focused on innovation, efficiency, and optimization of resources to enhance the Company's sales and profitability.





Strategi usaha yang telah dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2024 meliputi upaya promosi yang tepat sasaran, restrukturisasi penggunaan *space* dalam rangka efisiensi serta melakukan peremajaan atas gerai-gerai yang dimiliki. Perusahaan juga melakukan *re-merchandising* produk untuk mendorong keinginan pelanggan berbelanja, serta kebijakan harga yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, di samping memaksimalkan penjualan melalui *digital live platform* juga terus dilakukan untuk dapat mengikuti perubahan tren belanja konsumen dan juga upaya untuk tetap *exist* guna menjangkau konsumen lebih luas. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan pengendalian biaya secara ketat untuk memaksimalkan profitabilitasnya.

Peran Dewan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Proses penyusunan dan kebijakan strategi dalam upaya mencapai target Perusahaan dilakukan oleh Dewan Direksi bersama dengan tim manajemen Perusahaan. Setiap fungsi kerja Perusahaan akan menyusun target dan strategi pencapaian target untuk satu tahun ke depan yang mengacu pada kondisi eksternal dan internal Perusahaan setiap tahunnya. Untuk kemudian dikonsolidasikan bersama Dewan Direksi untuk menentukan rencana kerja yang paling relevan untuk mendukung target yang ditentukan oleh Perusahaan. Dalam prosesnya, perumusan strategi dan kebijakan strategis ini juga melibatkan Dewan Komisaris, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi, serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

The business strategies implemented by the Company throughout 2024 included targeted promotional efforts, restructuring of store space to improve efficiency, and the renovation of existing outlets. The Company also carried out product re-merchandising to stimulate customer interest in shopping, along with pricing strategies tailored to consumers' purchasing power. In addition, the Company continued to optimize sales through digital live platforms to keep up with evolving consumer shopping trends and to maintain its presence while reaching a broader market. The Company also maintained strict cost control measures to maximize profitability.

The Role of The Board of Directors in Strategy Formulation and Strategic Policy

The formulation process and strategic policy setting to achieve the Company's targets are carried out by the Board of Directors in collaboration with the Company's management team. Each department developed specific targets and strategies based on annual external and internal assessments, which were then consolidated by the Board of Directors to formulate the most relevant work plans in order to achieve the targets set by the Company. The strategy formulation process also involved the Board of Commissioners to gain their insights, recommendations, and approval from Board of Commissioners..

Proses yang Dilakukan Dewan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dewan Direksi memiliki peran yang sangat strategis dalam mengimplementasikan strategi Perusahaan untuk dapat dilaksanakan sesuai rencana. Dewan Direksi senantiasa memantau pelaksanaan implementasi strategi untuk memantau permasalahan-permasalahan yang ada dalam mencapai target-target yang telah ditentukan. Dewan Direksi juga berperan aktif dalam memberikan saran serta masukan dalam proses evaluasi melalui diskusi guna mendapatkan mitigasi, dan rapat secara rutin ini melibatkan Dewan Komisaris dan fungsi terkait.

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat secara bulanan, triwulan, dan tahunan dengan jumlah rapat sebanyak 16 kali yang seluruhnya dihadiri oleh Dewan Direksi. Di dalam rapat, setiap Dewan Direksi dan atau divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pencapaian kinerja di lapangan.

Kinerja Tahun 2024

Keuntungan bersih yang berhasil dicatatkan oleh Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp314,05 miliar, dengan total penjualan sebesar Rp4,81 triliun. Nilai ini dirasa cukup membanggakan bagi Perusahaan, di tengah kondisi yang cukup menantang dan turunnya daya beli masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengambil keputusan untuk menutup sejumlah gerai yang tidak produktif, sehingga per 31 Desember 2024 total gerai yang dioperasikan Perusahaan adalah 95 gerai Ramayana termasuk 66 gerai Supermarket Robinson.

Total pendapatan yang berhasil diperoleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp2,76 triliun, jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 yang sebesar Rp2,74 triliun. Hal ini selaras dengan kenaikan jumlah transaksi yang terjadi baik di gerai Ramayana maupun gerai Robinson.

Posisi keuangan Perusahaan masih tetap kuat, dengan total nilai aset sebesar Rp4,96 triliun, jumlah liabilitas dan ekuitas di tahun 2024 secara berturut-turut sebesar Rp1,38 triliun dan Rp3,58 triliun. Rasio lancar yang dimiliki Perusahaan juga tetap terjaga di level yang sangat baik, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk dapat menopang pertumbuhan Perusahaan.

Process Undertaken by The Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors plays a vital role in ensuring that the Company's strategies are executed effectively according to plan. Directors regularly monitored the implementation process to identify and address issues that arose in achieving established targets. They actively provided suggestions and input through evaluation discussions aimed at mitigating risks. Regular meetings, involving both the Board of Commissioners and related departments, facilitated this process.

Throughout 2024, the Board of Directors conducted monthly, quarterly, and annual meetings totaling 16 sessions, all attended by members of the Board of Directors. In these meetings, each Director or relevant division reported follow-ups on previous decisions, performance achievements, encountered challenges, and market developments, including competitor activities. The meetings resulted in strategic decisions aimed at addressing issues encountered in achieving performance targets in the field.

2024 Performance

The Company recorded a net profit of Rp314.05 billion in 2024, with total sales reaching Rp4.81 trillion. This achievement is considered commendable given the challenging conditions and the decline in consumer purchasing power. Throughout 2024, the Company made the strategic decision to close several underperforming stores. As a result, as of December 31, 2024, the Company operated a total of 95 Ramayana stores, including 66 Robinson Supermarket outlets.

The Company's total revenue in 2024 reached Rp2.76 trillion, an increase from Rp2.74 trillion in 2023. This growth was in line with the increase in the number of transactions recorded at both Ramayana and Robinson stores.

The Company's financial position remained strong, with total assets amounting to Rp4.96 trillion. As of 2024, total liabilities and equity stood at Rp1.38 trillion and Rp3.58 trillion, respectively. The Company's current ratio also remained at a highly favorable level, indicating a strong liquidity position to support the Company's continued growth.



Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2024 sebesar 5% dari kinerja tahun 2023. Secara kumulatif, kinerja tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,59% pada total penjualan dan 4,56% pada laba bersih dari tahun sebelumnya.

Kendala yang Dihadapi di Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan di berbagai aspek. Hal ini sangat dirasakan sekali dampaknya oleh banyak pelaku usaha. Tantangan terbesar yang dihasilkan dari ketidakpastian kondisi ekonomi baik global maupun domestik serta kondisi politik dalam negeri adalah melemahnya daya beli masyarakat yang terjadi di hampir semua kelompok ekonomi. Kondisi ini diperparah dengan fluktuasi harga bahan pangan yang mengakibatkan daya beli masyarakat khususnya masyarakat kelompok C dan D sebagai mayoritas konsumen Perusahaan semakin memburuk. Kendala lain yang juga masih dihadapi Perusahaan di pasar adalah masih maraknya impor pakaian bekas yang mempengaruhi penjualan Perusahaan.

Di samping itu, kebijakan atas pengenaan PPN 12%, yang meskipun penerapannya baru dilaksanakan di tahun 2025, namun dampak atas kenaikan harga sudah mulai terasa diakhir tahun 2024.

Di tahun 2024, dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat, Pemerintah menggalakkan program EPIC (*Every Purchase is Cheap*) bagi para pelaku bisnis. Meskipun gerakan ini cukup berdampak dalam meningkatkan penjualan, namun untuk jangka panjang gerakan ini dirasa akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap Perusahaan. Oleh karena ini, Perusahaan berharap Pemerintah mampu memberikan solusi yang tepat untuk memberi dampak yang positif baik kepada masyarakat maupun kepada pelaku bisnis dalam jangka panjang.

Prospek Usaha

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada

Comparison of Achievements Against Targets

Based on its 2023 performance, the Company set a target of 5% growth in sales and net profit for 2024. Cumulatively, the Company's performance in 2024 recorded a 0.59% increase in total sales and a 4.56% increase in net profit compared to the previous year.

Challenges Faced in 2024

The year 2024 was marked by significant uncertainties and challenges across various sectors, impacting numerous businesses, including our own. The primary challenge arose from economic uncertainties both globally and domestically, coupled with domestic political conditions, which severely weakened consumer purchasing power across nearly all economic groups. This situation was further exacerbated by fluctuations in food prices, disproportionately affecting lower-income segments (groups C and D), which constitute the majority of our customer base. Additionally, the persistent influx of imported second-hand clothing continued to adversely affect the Company's sales.

Another emerging concern was the announcement of an increase in VAT to 12%, effective in 2025; despite its implementation in the upcoming year, the price impacts were already noticeable at the end of 2024.

In an effort to boost consumer purchasing power, the government introduced the EPIC (*Every Purchase is Cheap*) program for businesses in 2024. Although this initiative initially helped increase sales, we believe it may have negative long-term implications for the Company. Therefore, we hope the government will formulate effective and sustainable solutions that positively impact both consumers and businesses in the long run.

Business Prospects

Global dynamics will continue influencing Indonesia's economic outlook, characterized by risks such as high commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain disruptions, and vulnerabilities in food and energy security driven by climate change. Consequently, the global economic growth rate for 2025 is projected at approximately 3.2%. International institutions like the IMF, World Bank, and OECD forecast Indonesia's economic

2025. Lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya, meskipun pemerintah menetapkan target sebesar 8%.

Dengan adanya kemungkinan stagnasi pertumbuhan ekonomi dalam negeri, Dewan Direksi tetap optimis bahwa Perusahaan akan tetap mampu menghasilkan kinerja positif di tahun mendatang. Perusahaan menetapkan target yang realistis pada penjualan dan laba bersih sebesar 5% dibandingkan pencapaian tahun 2024, dengan melakukan terobosan melalui berbagai pilihan dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan tepat.

Untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya, Perusahaan akan tetap melanjutkan dan terus melakukan evaluasi terhadap strategi usaha yang telah dilakukan di tahun sebelumnya seperti terus mempertahankan keberadaan gerai, merestrukturisasi penggunaan tempat, melakukan peremajaan gerai, *re-merchandising* produk, serta kebijakan harga yang terjangkau dan tentunya melakukan efisiensi biaya secara ketat dan bijak. Selain itu, Perusahaan juga akan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan sistem skala prioritas dan menerapkan sistem untuk aktivitas operasional yang berbasis manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi seperti kehilangan barang atau penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perusahaan secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan (*Governance Culture*) yang akan menjadi kekuatan Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perusahaan bagi seluruh *stakeholder*.

Perusahaan berupaya dapat memastikan prinsip-prinsip GCG telah dan akan terus diupayakan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang Perusahaan senantiasa melengkapi struktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal.

growth at around 5%, closely aligning with projections from the previous year, despite the government's more ambitious target of 8%.

Despite potential stagnation in domestic economic growth, the Board of Directors remains optimistic that the Company will achieve positive performance in the coming year. The Company has set realistic growth targets of 5% for sales and net profit compared to 2024, driven by strategic breakthroughs and carefully executed business strategies.

To continuously enhance our performance, we will consistently evaluate and refine strategies implemented in previous years, including maintaining store operations, optimizing space usage, renovating outlets, product re-merchandising, adopting affordable pricing policies, and implementing stringent and prudent cost-efficiency measures. Additionally, we aim to enhance performance through priority-based management and the adoption of risk management systems in our operational activities, minimizing potential risks such as inventory loss and inefficient labor utilization.

Implementation of Good Corporate Governance

Reflecting our commitment to good corporate governance (GCG), the Company consistently, systematically, and sustainably applies GCG principles in its daily business operations. We firmly believe that strong governance practices create a robust governance culture essential for sustaining our competitive advantage, ensuring business sustainability, and delivering added value to all stakeholders.

The Company ensures that GCG principles are comprehensively implemented across every business aspect and organizational level. In line with continuous business growth, we consistently enhance our governance structure and establish reliable business management mechanisms.





Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi Perusahaan.

Apresiasi

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan yang tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi oleh seluruh dunia dan tidak luput dirasakan oleh Perusahaan. Oleh karena itu atas nama Dewan Direksi, saya ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perusahaan mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Tidak lupa, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa mendampingi langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, regulator dan pemangku kepentingan, serta masyarakat atau pelanggan setia sehingga Perusahaan mampu bertahan dan terus berkembang sebagai Perusahaan yang berintegritas. Kami optimis Perusahaan akan dapat terus bertumbuh di masa depan dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam visi dan misi Perusahaan.

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes to the composition of the Company's Board of Directors in 2024.

Appreciation

The year 2024 was challenging, not only for Indonesia but globally, and our Company was no exception. On behalf of the Board of Directors, I extend our deepest appreciation to all staff and employees for their unwavering dedication and commitment, enabling the Company to successfully navigate the challenges of 2024. Additionally, we express our sincere respect and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their continuous oversight and guidance in our efforts to manage the Company effectively and generate optimal value.

We also thank our valued business partners, regulators, stakeholders, and loyal customers, whose support has allowed us to maintain resilience, integrity, and continued growth. We remain optimistic about the Company's future growth prospects and committed to achieving the goals set forth in our corporate vision and mission.

Atas nama Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors,

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Agus Makmur

Direktur Utama
President Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Paulus Tumewu
Komisaris Utama
President Commissioner



Kismanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohammad Iqbal
Komisaris
Commissioner



Selamat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the year of 2024 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 7, 2025

DEWAN DIREKSI Board of Directors



Agus Makmur
Direktur Utama
President Director



Andreas Lesmana
Direktur
Director



Muhammad Yani
Direktur
Director

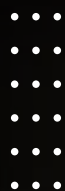


Gantang Nitipranatio
Direktur
Director



Halomon Hutabarat
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

01

02

03

04

05

06





Ramayana terus menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia melalui jangkauan luas dan pemahaman mendalam terhadap konsumen.

Ramayana continues to be part of Indonesians' daily lives through broad reach and deep customer understanding.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan [C.2]

General Information and Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Kode Saham Stock Code RALS	Cikal Bakal Pioneer Maret 1978, pertama kali gerai Ramayana beroperasi March 1978, the first Ramayana outlet was operated
Status Hukum Legal Status Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT), Public Listed Company (Tbk)	Pencatatan di Bursa Saham Listing in Stock Exchange Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 26 Juni 1996 Indonesia Stock Exchange (BEI) since June 26, 1996	
Bidang Usaha Line of Business Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (<i>Department Store</i> dan <i>Supermarket</i>) General trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through Department Stores and Supermarkets	Alamat Address Kantor Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia Head Office Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali, Tanah Abang Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region, Indonesia	
Jaringan Ritel Retails Network Total 95 gerai, terdiri dari Department Store “Ramayana” sebanyak 95 gerai dan Supermarket “Robinson” sebanyak 66 gerai A total of 95 outlets, consisting of 95 “Ramayana” Department Stores and 66 “Robinson” Supermarkets	Kepemilikan Saham Share Ownership PT Ramayana Makmursentosa: 55,88% Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 27,71% Saham Treasury: 16,41% PT Ramayana Makmursentosa: 55.88% Public (less than 5%): 27.71% Treasury Stocks: 16.41%	
Telepon Phone +62 21 3914566; 3920480	Faksimili Fax +62 21 3920484	Hubungan Investor Investors Relations Telp. Phone : +62 21 392 0480 Fax : +62 21 392 0484 Email : corporate@ramayana.co.id
Situs Web Website www.ramayana.co.id		

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Sekilas Perjalanan Ramayana

Sejak didirikan oleh Paulus Tumewu pada tahun 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sering disebut sebagai "Ramayana", telah mengalami transformasi yang luar biasa. Berawal dari sebuah toko pakaian di Jl. Sabang, Jakarta, Ramayana telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri ritel Indonesia. Pada tahun 2024, yang menandai tahun ke-46 Ramayana, perusahaan telah berhasil mengembangkan jaringan gerai ritelnya ke berbagai wilayah di Indonesia.

Kisah Ramayana merupakan cerita tentang dedikasi terhadap inovasi dan adaptasi yang konstan di tengah industri ritel yang dinamis. Dengan visi untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau, Ramayana telah menjadi bagian integral dari lanskap ritel Indonesia selama lebih dari empat dekade.

Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tidak hanya di pusat kota besar, Gerai Ramayana telah menyebar di 54 kota dari pulau Sumatera hingga Papua. Seringkali Ramayana merupakan tempat belanja modern pertama dan utama di kota setempat.

Brief Journey of Ramayana

Since its founded by Paulus Tumewu in 1978, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, commonly referred to as "Ramayana", has undergone a remarkable transformation. Starting as a clothing store on Jl. Sabang, Jakarta, Ramayana has evolved into one of the leading players in Indonesia's retail industry. In 2024, marking Ramayana's 46th year, the Company has successfully expanded its retail network across various regions in Indonesia.

The story of Ramayana is one of unwavering commitment to innovation and constant adaptation within the dynamic retail sector. With a vision to provide quality products at affordable prices, Ramayana has been an integral part of Indonesia's retail landscape for over four decades.

For many years, Ramayana has catered to consumers from economic category C and D, which composed the majority of Indonesian consumers. Not only in major cities, Ramayana has opened up its outlets in 54 cities across the country, from Sumatra region to Papua. It is often the case that Ramayana is the first modern shopping place in a city.



Ramayana sungguh menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa hingga kondisi sekarang. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas mengajarkan kami untuk terus menerus berupaya menjaga kesinambungan Perusahaan supaya terus memberi pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada keluarga-keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di sepuluh tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan *base customer* pada kelompok C dan D. Inovasi itu bernama *City Plaza*, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

Tahun ini merupakan tahun ke-8 bagi Perusahaan untuk konsisten melakukan transformasi bisnis. Banyak yang telah berubah. Ramayana memperkenalkan *#kerenhaksegalabangsa*, sebuah *tagline* yang berdampak positif, yang mengingatkan kesetaraan kelas bagi seluruh pelaku fashion. *Tagline* ini diperkenalkan kepada masyarakat melalui iklan dengan ide-ide sederhana, tak terduga dan menyentuh hati. Salah satu dari serial iklan tersebut bahkan memperoleh penghargaan dari Youtube pada tahun 2018. Selain itu, Perusahaan juga telah mendesign ulang seluruh ruang department store dengan konsep yang selaras dan dengan transformasi yang dilakukan.

Pandemi COVID-19 yang muncul di tahun 2020 memberikan dampak luar biasa bagi Ramayana. Di tengah situasi yang begitu memberikan tantangan, Ramayana terus berusaha memperkuat fondasi, baik pada pengelolaan bisnis maupun operasi yang efektif dan efisien. Tantangan ini menjadi bagian penting dari perjalanan Ramayana untuk membuktikan dirinya sebagai pelaku ritel yang diperhitungkan di tingkat nasional.

Di tahun 2024, Ramayana telah mencatat kemajuan signifikan dalam memperkuat loyalitas pelanggan melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk tidak hanya memenuhi tetapi melampaui ekspektasi pelanggan. Inisiatif-inisiatif ini termasuk peningkatan pengalaman belanja dengan meremajakan gerai dan meningkatkan layanan pelanggan, menciptakan lingkungan belanja yang lebih memuaskan dan efisien yang telah mendapatkan respon positif dari konsumen.

Ramayana is aware about the importance of consumers' loyalty in making its business to become as large as it is today. Economic hardships have taught us many lessons on how to maintain our businesses to keep on providing branded and quality goods shopping experience to all families in Indonesia.

Business challenges that occurred in the last ten years and the changing consumers' preference due to economic improvements have compelled our management team to initiate major transformations to our businesses since 2016. The Company has expanded its consumers segment target to category B in several outlets, while also retaining our base customers from category C and D. One of those transformation initiatives is *City Plaza*, a comprehensive shopping solution concept for shopping, culinary, and entertainment.

This year marks the Company's 8th year of consistent business transformation. Much has changed. Ramayana introduced *#kerenhaksegalabangsa*, an impactful tagline promoting class equality for all fashion enthusiasts. This tagline was introduced to the public through advertisements featuring simple, unexpected, and heartwarming ideas. One of the ad series even won an award from YouTube in 2018. Additionally, the Company has redesigned all department store spaces with a cohesive concept, aligning with the ongoing transformation.

The COVID-19 pandemic that started in 2020 has caused significant impacts to Ramayana. Amidst the challenging situation, Ramayana kept on strengthening its business and operational foundations to become more effective and efficient. The challenges in those years have become an important part in Ramayana's journey to prove itself as one out of many national retail business players to be reckoned with.

In 2024, Ramayana has made significant strides in reinforcing customer loyalty through initiatives designed to not just meet but exceed customer expectations. These initiatives include enhancing the shopping experience by revitalizing stores and improving customer service, creating a more satisfying and efficient shopping environment that has been positively received by consumers.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Sejak didirikan pada tahun 1978, Perusahaan telah mempertahankan nama yang sama, sebuah simbol kestabilan dan integritas yang telah menjadi fondasi dari identitas Perusahaan. Meskipun tanpa perubahan nama, pada tahun 1996, Perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Saham pertama kali kepada publik, mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan terbuka (Tbk). Langkah ini merupakan tonggak penting dalam evolusi perusahaan, menandai komitmen kami untuk transparansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Information Regarding The Change of Name and Legal Status

Since its establishment in 1978, the Company has consistently retained its original name, emblematic of stability and integrity, which have become the bedrock of the Company's identity. In 1996, notwithstanding the absence of a name change, the Company strategically executed its inaugural Public Offering, affirming its status as a publicly listed company (Tbk). This milestone was a critical juncture in the Company's evolution, underscoring our dedication to transparency and sustained growth.

14

Desember | December 1983
PT Ramayana Lestari Sentosa

Berdiri berdasarkan Akta No. 60 tanggal 14 Desember 1983 yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877:HT.01.01. TH.85 tanggal 17 September 1985.

Established under the Deed Number 60 dated December 14, 1983 drawn up in the presence of R. Muh. Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in the Decree Number C2-5877:HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985.

26

Juni | June 1996
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Melakukan IPO dan menjadi Perusahaan Tbk. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham.

Conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a publicly listed company (Tbk). The Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) through Letter No. 1038/PM/1996, allowing it to conduct an initial public offering of 80 million shares.



Jejak Langkah

Milestones

2024

1. Pembukaan 5 gerai 'Lalaland' yang menjual berbagai aksesoris di gerai Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, dan Ciledug.
2. Melanjutkan transformasi gerai dengan konsep 'City Plaza' atau 'Ciplaz' di gerai Garut.

2023

Ramayana berkolaborasi dengan Tropikana Waterpark
Ramayana collaborates with Tropikana Waterpark

2022

1. Pembukaan 3 gerai baru, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, dan Ramayana Timika
 2. Berkolaborasi dengan *marketplace* Tik Tok Shop
 3. Berkolaborasi dengan *fintech*/aplikasi kredit digital Kredivo.
1. Opened up 3 new outlets, Ramayana Semarang II, Ramayana Cipanas, and Ramayana Timika
2. Collaborating with marketplace TikTok Shop
3. Collaborating with fintech/digital credit app Kredivo

2016

Ramayana melakukan transformasi total di gerai-gerainya, mencakup peremajaan gerai, perubahan tata letak barang, pelatihan ulang staf gerai, dan berkolaborasi dengan artis-artis papan atas Indonesia.
Ramayana initiated comprehensive transformation to its outlets which include redesigning, relayout, re-training the staff and collaborating with top celebrities in Indonesia.

2017

Gerai Ramayana pertama dengan konsep "*lifestyle mall*" di City Plaza Jatinegara, yang menawarkan solusi belanja lengkap (*shopping*, F&B dan *entertainment*).
First Ramayana outlet with "lifestyle mall" concept was opened at City Plaza Jatinegara that offers complete shopping solutions (shopping, F&B, and entertainment).

2018

Pertumbuhan Ramayana paling pesat selama 40 tahun.
Ramayana achieved its highest growth in 40 years.

2014

Ramayana menggandeng SPAR International dari Belanda, untuk membantu Perusahaan mengoperasikan bisnis supermarket. Ramayana meluncurkan Ramayana *Member Card* sebagai *loyalty program*.
Ramayana collaborated with SPAR International from Netherlands to help the Company to operate its supermarket business. Ramayana launched Ramayana Member Card as its loyalty program.

2010

Gerai pertama Ramayana di Indonesia Timur, dibuka di Abepura, Papua.
First Ramayana outlet in the Eastern region of Indonesia was opened in Abepura, Papua.

2002

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sulawesi, dibuka di Ujung Pandang.
First Ramayana outlet in Sulawesi Region was opened in Ujung Pandang.

1978

Gerai Ramayana pertama di Jl. Sabang Jakarta Pusat.
First Ramayana outlet was opened at Sabang Street, Central Jakarta.

1983

PT Ramayana Lestari Sentosa resmi berdiri dan beroperasi secara komersial.
PT Ramayana Lestari Sentosa was officially established and operated commercially.

1988

Gerai Ramayana pertama di luar Jakarta dibuka di Bandung, Jawa Barat
First Ramayana outlet outside Jakarta was opened in Bandung, West Java



1. Opened 5 new 'Lalaland' stores offering various accessories, located in Parung, Jatinegara, Depok, Bogor, and Ciledug.
2. Continued the transformation of stores into the 'City Plaza' or 'Ciplaz' concept, specifically at the Garut location.

2021

1. Pembukaan 2 gerai baru, Ramayana Kodim II dan Ramayana Pekanbaru, berkolaborasi dengan *marketplace* Bukalapak dan Zalora.
2. *Re-opening* Ramayana Duri (R085) pada tanggal 3 Desember 2021 yang berlokasi di Riau, serta *re-opening* Ramayana Baturaja (R078) pada tanggal 8 Desember 2021 berlokasi di Baturaja, Sumatera Selatan.
1. Opened up 2 new outlets, Ramayana Kodim II and Ramayana Pekanbaru, and collaborated with marketplace Bukalapak and Zalora.
2. Re-opened Ramayana Duri (R085) on December 3, 2021 in Riau Province, also re-opened Ramayana Baturaja (R078) on December 8, 2021 in Baturaja, South Sumatra Province.

2020

1. Memperluas bisnis *online* dengan berkolaborasi dengan *e-commerce* terkenal di Indonesia : Blibli dan JD.ID, setelah sebelumnya berkolaborasi dengan Tokopedia, Lazada dan Shopee.
2. Melakukan pembukaan 2 gerai baru di Cikupa dan Semarang.
1. Expanding its online business by collaborating with well-known e-commerce in Indonesia: Blibli and JD.ID, after previously collaborating with Tokopedia, Lazada and Shopee
2. Opened up 2 new outlets in Cikupa and Semarang.

2019

1. Melayani pelanggan di 117 gerai di 54 kota besar di seluruh Indonesia. Ruang belanja seluas 987.401 m² dengan lebih dari 5 juta member sejak tahun 2014.
2. Melanjutkan program *lifestyle concept*, ditandai dengan *launching* 5 City Plaza.
3. Pembukaan XXI di 8 gerai Ramayana Prime: Klender, Ciledug, Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, dan Sidoarjo.
4. Berkolaborasi dengan dompet digital/*e-wallet* terbesar di Indonesia OVO, Dana dan Gopay yang memberikan kemudahan pembayaran dan berbagai promo potongan harga/*cashback* yang menguntungkan pelanggan.
1. Serving customers in 117 outlets in 54 major cities throughout Indonesia. Shopping space of 987,401 m² with more than 5 million members since 2014.
2. Continuing the life-style concept program, indicated by launching 5 City Plaza.
3. XXI opening at 8 Ramayana Prime outlets: Klender, Ciledug, Kediri, Cirebon, Lampung, Tajur, Cikupa, and Sidoarjo.
4. Collaborate with the largest digital wallet/e-wallet at Indonesia OVO, Dana and Gopay which provide convenience payment and various price discounts/cashback promos that benefits the customer.

2000

Gerai pertama Ramayana di Pulau Kalimantan, dibuka di kota Banjarmasin.
First Ramayana outlet in Kalimantan Region was opened in Banjarmasin.

1999

Gerai pertama Ramayana di Pulau Sumatera dibuka di kota Bandar Lampung.
First Ramayana outlet in Sumatra Region was opened in Bandar Lampung.

1997

Ramayana pertama di luar Pulau Jawa, dibuka di Bali.
First Ramayana outlet outside Java was opened in Bali.

1989

Ramayana memperluas lini bisnis dengan menghadirkan supermarket. Sebanyak 13 gerai mulai beroperasi pada tahun 1989.
Ramayana expanded its line of business by opening supermarkets. 13 outlets were opened in 1989.

1996

Ramayana terdaftar sebagai perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham "RALS".
Ramayana was registered as public listed company and listed its shares at the Jakarta Stock Exchange with stock code "RALS".

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [C.1]

Company Vision, Mission and Value

Visi Perusahaan

Company Vision

**Hadir Sebagai Solusi
Pangsa Massal dalam
Produk Fashion.**

To be the Mass Market Solution
in Fashion Merchandising.

Misi Perusahaan

Company Mission



Nilai Perusahaan

Company Value

Kami telah hadir di dunia fashion retail selama lebih dari empat dekade. Perjalanan yang panjang ini telah membangun reputasi kami dengan sangat baik. Tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga hubungan erat dengan para pemasok, karyawan dan investor.

Sebagai apresiasi dan loyalitas kepada para pelanggan, kami meyakini bahwa transformasi berperan penting dalam memenuhi apa yang pelanggan butuhkan, tak hanya di segmen fashion ritel tetapi juga pada produk dan layanan lainnya yang merancang tren gaya hidup masa kini.

Selain itu, Perusahaan juga berperan penting sebagai mitra Pemerintah dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pemasukan ke pemerintah selaku pelaku usaha dan membantu menaikkan pendapatan daerah.

We have been present in retail fashion for more than four decades. This long journey has built our reputation very well. Equally important is to maintain good relationships with suppliers, employees, and investors.

As an appreciation and loyalty to our customers, we believe that transformation plays an important role in fulfilling what customers need, not only in the fashion retail segment but also in other products and services that design today's lifestyle trends.

In addition, the Company also plays an important role as a partner of the Government in terms of providing job opportunities, providing income to the government as a business actor and helping to increase regional income.

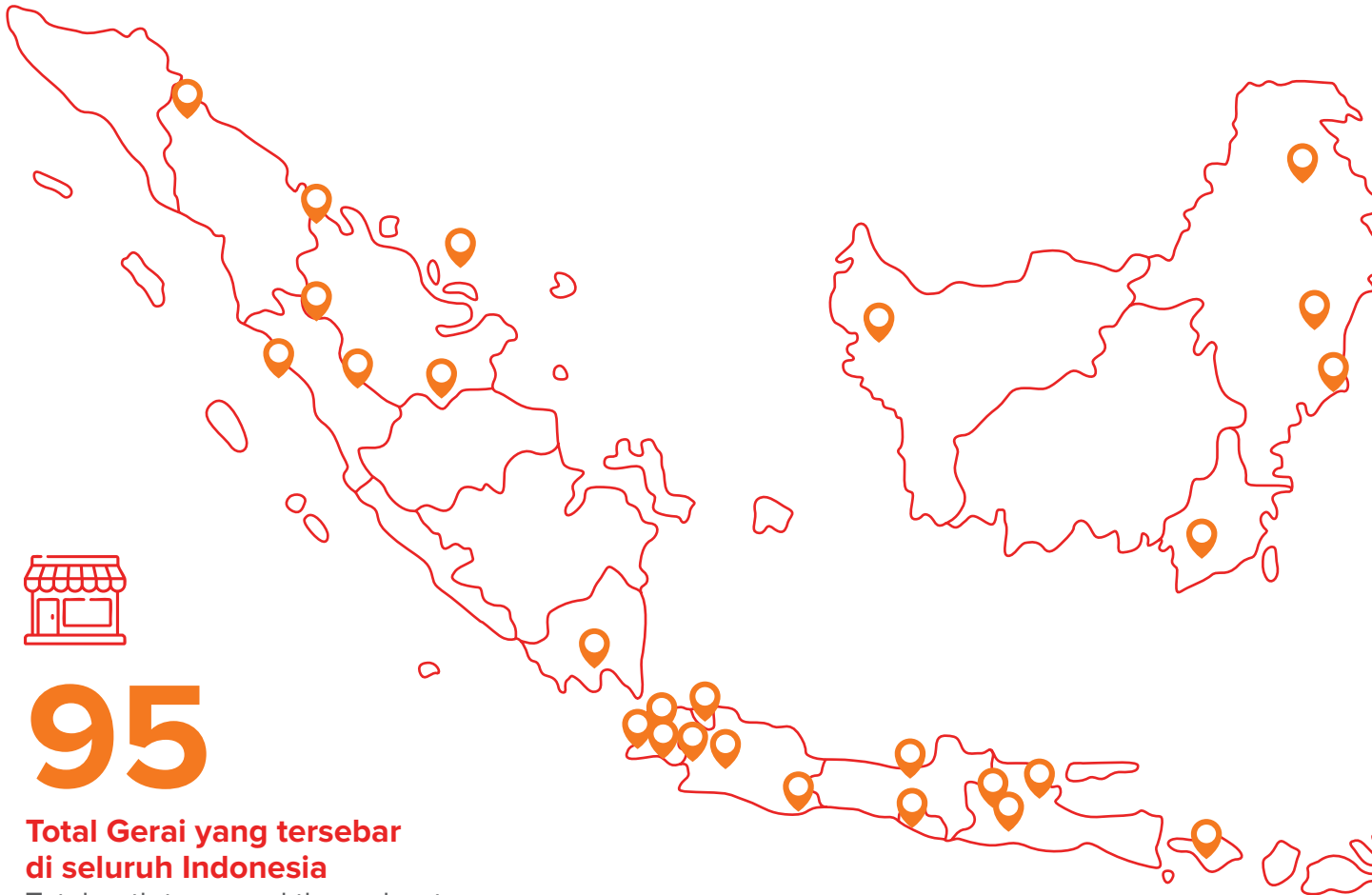
Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau.

Presenting an exciting and fun shopping experience with guaranteed quality products, fashionable style, and affordable price.

Wilayah Operasi, Daftar Gerai, serta Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perusahaan [C.3]

Company's Operational Areas, List of Outlets, and Address of Subsidiaries and Associated Entities

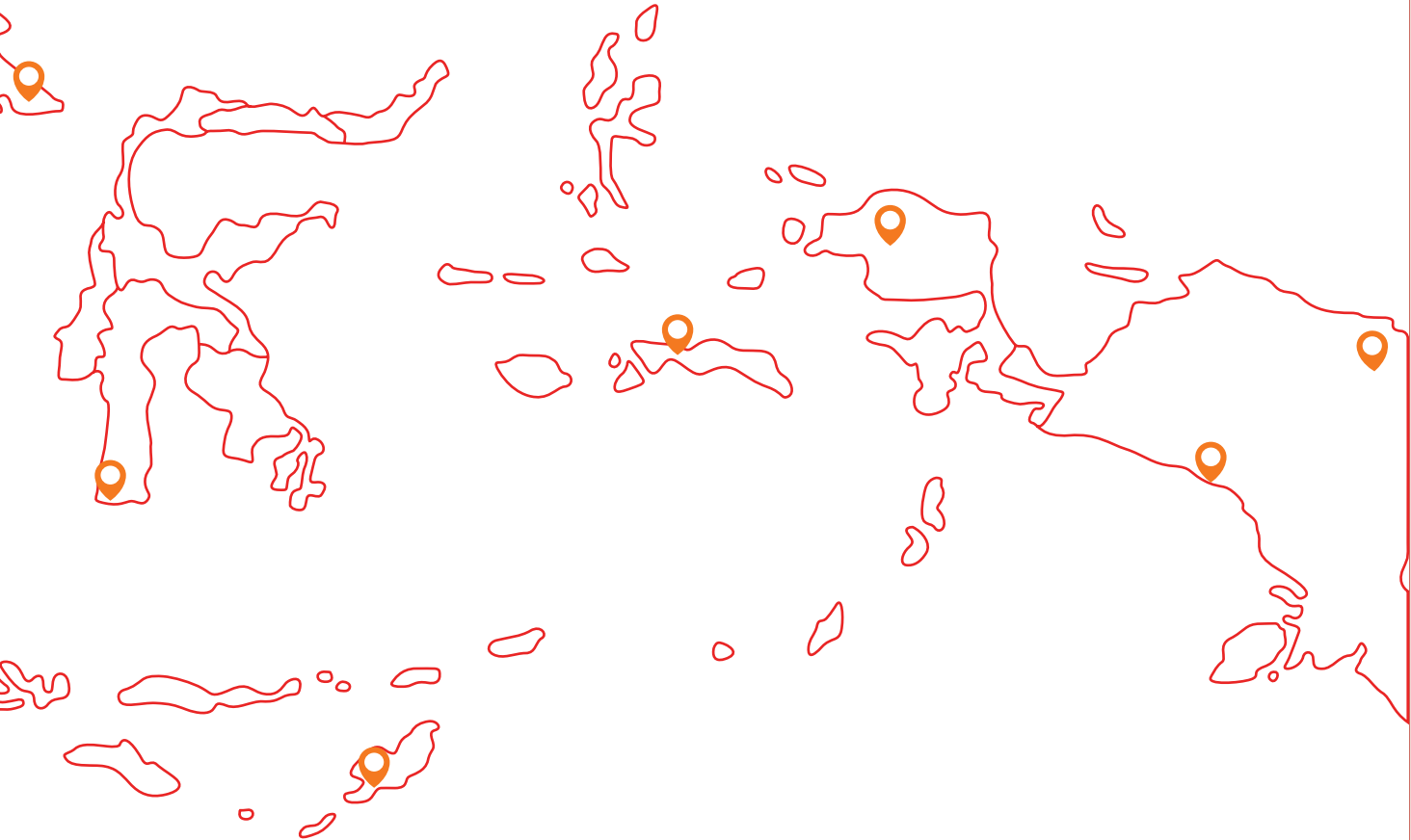
Peta Wilayah Operasi Map of Operational Area



95

**Total Gerai yang tersebar
di seluruh Indonesia**

Total outlets spread throughout
Indonesia



Jakarta	Bodetabek	Jawa Barat West Java	Jawa Tengah Central Java
11 Gerai Outlets	26 Gerai Outlets	9 Gerai Outlets	6 Gerai Outlets
Jawa Timur East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi
10 Gerai Outlets	17 Gerai Outlets	7 Gerai Outlets	3 Gerai Outlets
Bali	Nusa Tenggara	Maluku	Papua
1 Gerai Outlets	1 Gerai Outlets	1 Gerai Outlets	3 Gerai Outlets

Daftar Alamat Gerai Ramayana
List of Ramayana Outlet Address

No.	Toko Outlet	Alamat Address
1	C001 - Ramayana Taman Mini	Tamini Square - Jl. Taman Mini I no. 1, Pinang Ranti, Jakarta Timur, 13560
2	R006 - Ramayana ITC BSD	ITC BSD - Jl. Pahlawan Seribu no. 12, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310
3	R011 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Ragunan no. 113, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
4	R015 - Ramayana Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika no. 1, Kota Bogor, Jawa Barat, 16124
5	R020 - Ramayana Ciputat	Jl. Dewi Sartika no. 1, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412
6	R021 - Ramayana Bekasi	Pratama Plaza - Jl. Ir. H. Juanda, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17111
7	R022 - Ramayana Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu no. 51, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
8	R024 - Ramayana Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede no. 90, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414
9	R026 - Ramayana Cimone	Jl. Raya Merdeka no. 2, Cimone, Kota Tangerang, Banten, 15113
10	R029 - Ramayana Semper	Jl. Kramat Jaya, Tugu Koja, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14260
11	R031 - Ramayana Kodim	Jl. Daan Mogot Raya no. 9, Kota Tangerang, Banten, 15119
12	R034 - Ramayana Depok	Plaza Depok - Jl. Margonda Raya, Kota Depok, Jawa Barat, 16431
13	R035 - Ramayana Cilegon	Jl. Raya Serang, Kota Cilegon, Banten, 42416
14	R037 - Ramayana Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar no. 61, Bekasi, Jawa Barat, 17510
15	R038 - Ramayana Klender	Jl. I Gusti Ngurah Rai RT 04 RW 06, Klender, Jakarta Timur, 13470
16	R039 - Ramayana Purwakarta	Jl. Raya Sadang-Subang no. 90, Kab. Purwakarta, Jawa Barat, 41181
17	R040 - Ramayana Cengkareng	Jl. Lingkar Luar Barat RT 01 RW 02, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
18	R041 - Ramayana Siantar	Jl. Merdeka no. 282, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21146
19	R042 - Ramayana Cijantung	Graha Cijantung - Jl. Pendidikan I RT 01 RW 04, Cijantung, Jakarta Timur, 13760
20	R043 - Ramayana Cibinong	Jl. Raya Jakarta - Bogor, Cibinong, Kota Bogor, Jawa Barat, 16917
21	R044 - Ramayana Bintaro	Plaza Bintaro Jaya - Jl. Bintaro Utama 3A, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15225
22	R045 - Ramayana Jambi	Jl. Sultan Thaha no. 15, Kota Jambi, Jambi, 36113
23	R047 - Ramayana Cibubur	Jl. Lap. Tembak no. 8, Cibubur, Bogor, Jawa Barat, 13720
24	R048 - Ramayana Lampung	Jl. Raden Intan no. 1, Tanjung Karang, Bandar Lampung, Lampung, 35118
25	R049 - Ramayana Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto no. 38B, Kota Tangerang, Banten, 15151
26	R050 - Ramayana Ujung Pandang	Jl. Andi Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
27	R051 - Ramayana Balikpapan	Plaza Muara Rapak - Jl. Soekarno Hatta, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76123
28	R052 - Ramayana Pangkal Pinang	Jl. Pasar Baru Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung, 33139
29	R055 - Ramayana Samarinda	Samarinda Central Plaza - Jl. Pulau Irian no. 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75242
30	R056 - Ramayana Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.1, Kota Pekanbaru, Riau, 28113
31	R057 - Ramayana Pontianak	Jl. Tanjung Pura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78123
32	R058 - Ramayana Medan II	Jl. Sisingamangaraja XII, Teladan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212
33	R060 - Ramayana Tarakan	Jl. Gajah Mada no. 8, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 77112
34	R061 - Ramayana Kupang	Jl. W. J. Lalamantik no. 108, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85111
35	R063 - Ramayana Banjarmasin II	Jl. Pangeran Antasari no.1, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234
36	R066 - Ramayana Padang	Plaza Andalas - Jl. Pemuda no. 15, Kota Padang, Sumatera Barat, 25143
37	R067 - Ramayana Karawang	Jl. Tuparev Raya no. 1, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41314
38	R070 - Ramayana Panakkukang	Panakkukang Square - Jl. Adhyaksa Baru 1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231 44
39	R071 - Ramayana Bogor Trade Mall	Bogor Trade Mall - Jl. Ir. H. Djuanda no. 68, Kota Bogor, Jawa Barat, 16123
40	R074 - Ramayana Cikarang	Jl. R.E Martadinata I no 1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, 94113
41	R075 - Ramayana Serang	Jl. Veteran no. 17, Kota Serang, Banten, 42113
42	R077 - Ramayana Bukittinggi	Jl. A. Yani no. 1, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, 26136
43	R078 - Ramayana Baturaja	Jl. Jend. Ahmad Yani, Baturaja, Sumatera Selatan, 32121
44	R079 - Ramayana Makassar	Makassar Town Square - Jl. Perintis Kemerdekaan no. 26, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
45	R080 - Ramayana Dumai	Jl. Jend. Sudirman, Kota Dumai, Riau, 28811
46	R081 - Ramayana Bontang	Jl. Mulawarman no. 1, Kota Bontang, Kalimantan Timur, 75313
47	R083 - Ramayana Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto no. 50, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68416
48	R086 - Ramayana Kerinci	Jl. Maharaja Indra, Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Riau, 28312
49	R089 - Ramayana Tebing Tinggi	Jl. Jend. Sudirman, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20627
50	R091 - Ramayana Abepura	Mall Abepura - Jl. Raya Abepura no. 100, Abepura, Kota Jayapura, Papua, 99351
51	R093 - Ramayana Seasons City	Jl. Latumenten Barat no. 33, Jakarta Barat, 11330
52	R094 - Ramayana Samarinda	Samarinda Square - Jl. Muhamad Yamin no. 12-14A, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75243

No.	Toko Outlet	Alamat Address
53	R096 - Ramayana Panam	Panam Square - Jl. HR. Soebrantas km. 9, Kota Pekanbaru, Riau, 28293
54	R097 - Ramayana Padalarang	Jl. Raya Padalarang no. 475, Padalarang, Jawa Barat, 40553
55	R098 - Ramayana Kediri	Mall Kediri - Jl. Jend. Sudirman no. 50, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129
56	63 R099 - Ramayana Garut	Jl. Guntur no. 34, Kab. Garut, Jawa Barat, 44118
57	R100 - Ramayana Cirebon	Cirebon Square - Jl. Plered Raya no. 1, Cirebon, Jawa Barat, 45154
58	R101 - Ramayana Lampung	Jl. ZA. Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141
59	R102 - Ramayana Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama no. 71, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12230
60	R103 - Ramayana Sorong	Jl. Jend. A. Yani, Kota Sorong, Papua Barat, 98412
61	R105 - Ramayana Parung	Jl. Raya Parung no. 654, Parung, Bogor, Jawa Barat, 16330
62	R106 - Ramayana Cibadak	Jl. Siliwangi, Cibadak, Jawa Barat, 43351
63	R107 - Ramayana Cibinong	Cibinong City Point - Jl. HR. Lukman no. 40, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16917
64	R109 - Ramayana Klender	Jl. Teratai Putih Raya no. 7, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13460
65	R110 - Ramayana Pekalongan	Jl. Dr. Sutomo, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51129
66	R111 - Ramayana Ambon	Maluku City Mall - Jl. Jend. Sudirman no. 1, Kota Ambon, Maluku, 97128
67	R114 - Ramayana Bogor Baru	Bogor Square - Jl. KH. Sholeh Iskandar no. 51, Kota Bogor, Jawa Barat, 16164
68	R119 - Ramayana Dinoyo	Mall Dinoyo City - Jl. MT. Haryono no. 195-197, Kota Malang, Jawa Timur, 65144
69	R121 - Ramayana Tajur	Jl. Raya Tajur RT 04 RW 04, Kota Bogor, Jawa Barat, 16134
70	R123 - Ramayana KHI	Courts Megastore Jl. Boulevard Kota Harapan Indah kav. 9, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17132
71	R124 - Ramayana Cikupa	Jl. Raya Serang no. 19, Cikupa, Tangerang, Banten, 15710
72	R125 - Ramayana Jatinegara	Jl. Matraman Raya no. 173-175, Jatinegara, Jakarta Timur, 13310
73	R128 - Ramayana Plaza Cibubur	Plaza Cibubur - Jl. Alternatif Cibubur no. 40, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17435
74	R132 - Ramayana Madiun	Jl. Pahlawan no. 47, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, 63117
75	R133 - Ramayana CCM	Central City Mall - Jl. Brigjend. Sudiarto km. 11, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50194
76	R134 - Ramayana Cikupa II	Jl. Raya Serang no. 1, Kec. Cikupa, Tangerang, 15710
77	R135 - Ramayana Kodim II	Jl. Ki Asnawi No.36, Kel. Sukarasa, Kota Tangerang, 15111
78	R137 - Ramayana Cipanas	Jl. Raya Cipanas, Ds. Sindanglaya, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43253
79	R138 - Ramayana Timika	Jl. Cendrawasih no. 66, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Papua, 99910
80	RB03 - Ramayana Salatiga	Jl. Pemuda no. 2, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50711
81	RB05 - Ramayana Sukabumi	Jl. Tipar Gede no. 17, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43151
82	RB11 - Ramayana Semarang	Mall Ciputra - Jl. Simpang Lima no. 1, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50134
83	RB12 - Ramayana Cimahi	Jl. Ria no. 1, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40525
84	RB13 - Ramayana Malang	Jl. Merdeka Timur no. 1, Kota Malang, Jawa Timur, 65111
85	RB16 - Ramayana Gresik	Jl. Gubernur Suryo Kroman no. 24, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61118
86	RB17 - Ramayana Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani no. 66 - 74, Kota Yogyakarta, DIY, 55122
87	RB20 - Ramayana Bali	Jl. Diponegoro no. 103, Kota Denpasar, Bali, 80113
88	RB21 - Ramayana Batam	Jl. Komplek Jodoh Marina, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29432
89	RB22 - Ramayana Bungur Asih	Jl. Letjend. Sutoyo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61256
90	RB23 - Ramayana Krian	Jl. Raya Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262
91	RB26 - Ramayana Tanjung Pinang	Jl. Wiratno, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29113
92	RB27 - Ramayana Sidoarjo	Jl. Diponegoro no. 2, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61213
93	RB28 - Ramayana Kudus	Jl. Simpang Tujuh I, Kota Kudus, Jawa Tengah, 59132
94	RB30 - Ramayana Batam	Jl. Kawasan Komersil Muka Kuning, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433
95	RB31 - Ramayana BG Junction	Jl. Bubutan no. 1-7, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60174

Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

Address of Subsidiaries and Associated Entities

By the end of 2024, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Keanggotaan Asosiasi C.5

Association Membership

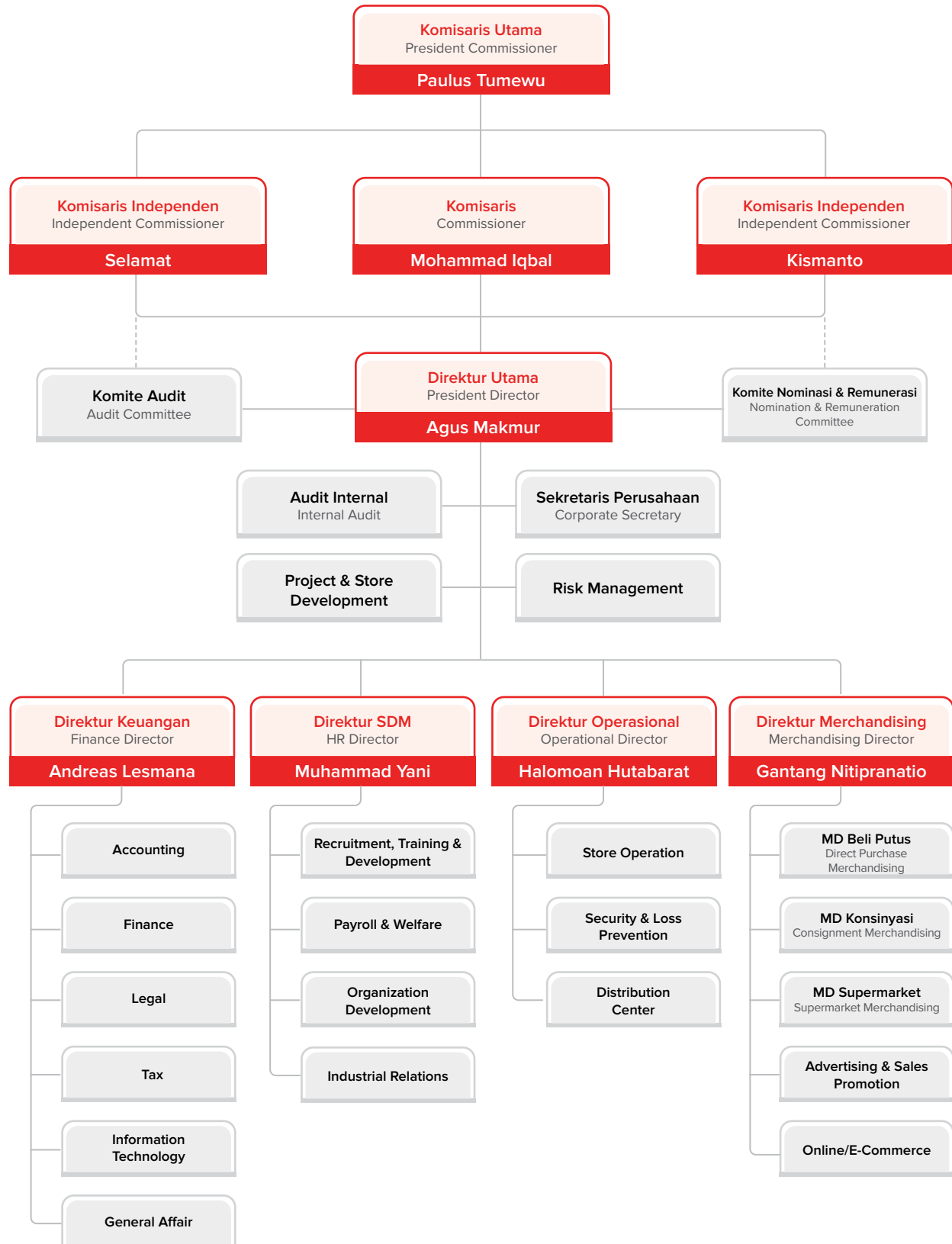
Dalam upaya memperkuat bisnisnya, Perusahaan telah aktif berpartisipasi dan menjadi anggota dari berbagai organisasi terkemuka, yang mencakup:

In an effort to strengthen its business operations, the Company has actively participated in and joined several esteemed organizations, which include:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Asosiasi Role and Contribution in the Association	Status Perusahaan Company Status
Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO) Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPIINDO)	Nasional National	1. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah. 2. Menghimpun aspirasi pelaku usaha untuk disampaikan kepada pemerintah. 3. Mitra pemerintah dalam memberi masukan dan usulan di dalam menyusun suatu kebijakan yang mendorong dunia usaha yang lebih baik. 4. Menyeragamkan suatu kesepakatan usaha sesama para peritel. 5. Sarana yang efektif dalam mendorong UMKM. 6. Menyatukan kekuatan dalam menolak/perbaiki suatu peraturan pemerintah yang ditetapkan. 7. Turut merancang dan setidaknya memberi masukan atas RUU melalui Kementerian terkait agar RUU yang diajukan dapat diterima oleh semua kalangan, seperti RUU Omnibus Law. 8. Bersama pemerintah propinsi turut membantu melakukan aktivitas yang bersifat <i>extraordinary</i> (program vaksinasi). 9. dan lainnya. 1. As a government working partner in executing government programs. 2. Hears business owners aspirations and conveys them to the government. 3. Government partner in providing feedback and suggestions in drawing up a policy to improve the business climate. 4. Organizing an agreement among retailers. 5. An effective medium to improve the micro, small, and medium enterprises (UMKM). 6. Joining forces to reject/correct a policy stipulated by the government. 7. Actively involved in drawing a policy bill or at the very least providing suggestions to the relevant ministry regarding the bill so that the bill is more acceptable by the public, e.g. the recent Omnibus Law Bill. 8. Organizing extraordinary activities (like vaccination programs) with the provincial government. 9. and others.	Aktif Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Membina emiten untuk dapat menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional. Educating issuers to create a positive and professional market climate.	Aktif Active

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Line of Business and Products and Services

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 5 tanggal 16 September 2015 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store dan Supermarket) milik Perusahaan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan, serta Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha ritel melalui gerai-gerai yang mengusung 3 (tiga) merk, yaitu Ramayana, Robinson dan Cahaya. Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan mengoperasikan 95 gerai.

1. **95 Ramayana *Department Store***
Menyediakan produk pakaian, tas, sepatu dan aksesoris
2. **66 Robinson Supermarket**
Menawarkan produk peralatan rumah tangga, elektronik, makanan, minuman dan produk segar

Selama beberapa dekade, Perusahaan telah setia melayani pelanggan khususnya segmen C dan D, yang merupakan mayoritas ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam dekade terakhir, perubahan dalam tren konsumsi dan peningkatan standar hidup pelanggan telah membawa manajemen untuk melakukan inovasi dan transformasi menyeluruh sejak 2016. Dengan strategi ini, Perusahaan berhasil memperluas target pasarnya ke segmen B di gerai tertentu, sambil tetap memelihara basis pelanggan tradisionalnya di segmen C dan D. Inisiatif terobosan ini diwujudkan dalam bentuk *City Plaza*, yang menawarkan konsep berbelanja terintegrasi, merangkum kebutuhan ritel, kuliner, dan rekreasi dalam satu destinasi.

The Company Business Activities According to The Last Articles of Association

According to article 3 of the Company's last Articles of Association as legalized with Deed Number 5 dated September 16, 2015 that drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, the main activities of the Company are general trade that sells various commodities like clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and daily necessities through department stores and supermarkets owned by the Company.

Running Business Activities and The Resulting Products and/or Services

In order to do the main business activities as specified above, the Company performs retail business activities through outlets that bear three different brands: Ramayana, Robinson, and Cahaya. Up until the end of 2024, the Company is operating 95 outlets.

1. **95 Ramayana Department Store**
Selling clothings, bags, shoes, and accessories
2. **66 Robinson Supermarket**
Selling household items, electronics, foods, beverages, and fresh products

For several decades, the Company has been faithfully serving customers, primarily from the C and D economic segments, which constitute the majority of the Indonesian population's economic structure. Over the last decade, shifts in consumer trends and an increase in the living standards of our clientele have prompted the management to undertake comprehensive innovation and transformation initiatives since 2016. Through this strategy, The Company has successfully broadened its market reach to include the B segment in selected outlets, while continuing to nurture its traditional customer base in the C and D segments. This breakthrough initiative has materialized in the form of *City Plaza*, offering an integrated shopping concept that encapsulates retail, culinary, and recreational needs in a single destination.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Paulus Tumewu

Komisaris Utama

President Commissioner



Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 72 tahun Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1952 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 72 years old Born in Ujung Pandang in 1952 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak Ramayana beroperasi. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held the position in the Company's Board of Commissioners since Ramayana was first operational.
Pengalaman Kerja Work Experience	Paulus Tumewu menekuni bisnis ritel sejak usia muda. Beliau mengawalinya dengan membantu mengelola gerai milik orang tua di Ujung Pandang. Pada tahun 1978, beliau mendirikan Ramayana dengan gerai pertama di Jalan Sabang, Jakarta Pusat. Paulus Tumewu has been in retail business since his young age. He started his career by providing help in his parents' shop in Ujung Pandang. In 1978, he founded Ramayana by opening up its first outlet at Sabang Street, Central Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 99,80%. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 99.80% of ownership.





Mohammad Iqbal

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 62 tahun Kelahiran Serang, tahun 1962 Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Citizen of Indonesia 62 years old Born in Serang in 1962 Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 30 Mei 2007 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2007. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Commissioners since May 30, 2007 according to the decision of Annual GMS of 2007.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986). Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia, Jakarta (1986).
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung di Perusahaan pada tahun 1989 sebagai Supervisor Gerai. Beberapa tahun kemudian mendapat promosi sebagai Manajer Gerai. Pada tahun 1994, Beliau memperoleh promosi kembali menjadi Manajer Operasional. Joined the Company in 1989 as Outlet Supervisor. Several years later he was promoted as Outlet Manager. In 1994, he was promoted again to become Operational Manager.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Di luar Perusahaan: Komisaris PT Ramayana Makmursentosa (2018 - sekarang) yang merupakan pemegang saham utama/ pengendali Perusahaan. Within the Company: Member of the Nomination & Remuneration Committee Outside the Company: Commissioner, PT Ramayana Makmursentosa (2018 - now) as principal/controlling shareholders.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Dewan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui jabatan Komisaris. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with his Commissioner position.



Kismanto

Komisaris Independen Independent Commissioner



Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 64 tahun Kelahiran Majenang, tahun 1960 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 64 years old Born in Majenang in 1960 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Agustus 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Commissioners since August 23, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Konter Senior pada tahun 1980. Setelah tiga tahun, ia dipromosikan untuk memegang posisi sebagai Kepala Kasir dan kemudian bertanggung jawab sebagai Manajer Toko. Karena beliau memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan, ia diangkat sebagai Manajer Regional pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1993, ia menjadi Pengontrol Barang Dagangan, di mana dia bertanggung jawab atas seluruh jaringan toko Perusahaan. Pada 1995 beliau dipromosikan sebagai Direktur Pemasaran dan <i>Merchandising</i> . He joined the Company as Senior Head of Counter in 1980. After three years, he was promoted as Cashier Head and took the responsibility as Store Manager. Because he played a significant role in the Company's growth, he was appointed as Regional Manager in 1989. Subsequently, in 1993, he was appointed as Merchandise Controller where he is responsible over all of the Company's store network. In 1995 he was promoted as Marketing and Merchandising Director.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Dewan Direksi atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Kismanto, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Kismanto, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner.



Selamat

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Pematang Siantar, tahun 1963 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 61 years old Born in Pematang Siantar in 1963 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. AHU- AH.01.10-25905 Tahun 2014. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Commissioners since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS No. AHU-AH.01.10-25905 of year 2014.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Di samping itu, beliau memiliki Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2006) dan memperoleh Certificate Public Accountant (2011). Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1987). He also received education in the Accounting Education Program from University of Indonesia (2006) and received Public Accountant Certificate (2011).
Pengalaman Kerja Work Experience	Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan, dan telah bekerja di beberapa perusahaan publik. Mr. Selamat has more than 20 years of work experience in Accounting and Finance and worked in several public companies.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit. Di luar Perusahaan: tidak ada. Within the Company: Chairman of the Audit Committee. Outside the Company: none.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with principal/controlling shareholders of the Company.

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Selamat, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.

*) Independence statement letter from Independent Commissioner, Mr. Selamat, is available in the Good Corporate Governance chapter in the section that discusses Independent Commissioner.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 17 Mei 2024 pemegang saham telah menyepakati perubahan dalam struktur Dewan Komisaris. Dalam perubahan tersebut, Koh Boon Kim tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Lebih lanjut, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 17 Mei 2024, masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan berlangsung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 17, 2024, the shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners. As part of this change, Mr. Koh Boon Kim no longer serves as the Company's Independent Commissioner. Furthermore, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year held on May 17, 2024, the term of office for the Board of Commissioners is effective from the close of the 2023 Annual GMS until the close of the next Annual GMS.



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Agus Makmur

Direktur Utama
 President Director

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 66 tahun Kelahiran Ujung Pandang, tahun 1958 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 66 years old Born in Ujung Pandang in 1958 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak Ramayana beroperasi. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He holds the position in the Company's Board of Directors since Ramayana was first operational.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kariernya di industri ritel telah dibangun sejak lulus dari perguruan tinggi, ketika bergabung dengan Ramayana pada 38 tahun lalu. He started his career in the retail industry after graduating from university by joining Ramayana 38 years ago.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, Agus Makmur memiliki hubungan afiliasi dengan PT Ramayana Makmursentosa selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui kepemilikan sebesar 0,20%. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, Mr. Agus Makmur has an affiliate relationship with PT Ramayana Makmursentosa as the principal/controlling shareholders of the Company with 0.20% of ownership.



Andreas Lesmana

Direktur
Director



Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Pangkal Pinang, tahun 1963 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 61 years old Born in Pangkal Pinang in 1963 Lives in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2022 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 20, 2022 according to the decision of Annual GMS of 2022.
Pembagian Tugas Job Assignment	Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan. Appointed as the Director of Finance.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1987), dan Chartered Accountant dari Universitas Indonesia (2006). Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1987), and Chartered Accountant from University of Indonesia (2006).
Pengalaman Kerja Work Experience	Memiliki pengalaman kerja di Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, PT Indo Kordsa Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Independen. Has working experience in Arthur Andersen & Co, Lippo Group, PT Branta Mulia Tbk, and PT Indo Kordsa Tbk. In his latest role he has served as Independent Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada. Di luar Perusahaan: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk. Within the Company: none. Outside the Company: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



Gantang Nitipranatio

Direktur
 Director

Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 68 tahun Kelahiran Magelang, tahun 1956 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 68 years old Born in Magelang in 1956 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 27 Mei 2010 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2010. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 27, 2010 according to the decision of Annual GMS of 2010.
Pembagian Tugas Job Assignment	Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Merchandising. Appointed as the Director of Merchandising.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1982). Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta (1982).
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di Matahari Dept. Store. Pada tahun 2004 -2006, beliau mengembangkan <i>specialty store</i> dan kemudian bergabung dengan Ramayana sebagai <i>Head of Merchandising</i> pada tahun 2007. Before joining the Company, Mr. Gantang worked for 20 years for Matahari Dept. Store. In 2004-2006, he developed a specialty store and later joined Ramayana as Head of Merchandising in 2007.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.



Muhammad Yani

Direktur
Director



Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Bima, tahun 1968 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 56 years old Born in Bima in 1968 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 20 Mei 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 20, 2016 according to the decision of Annual GMS of 2016.
Pembagian Tugas Job Assignment	Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM). Appointed as the Director of Human Resources.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1990). Bachelor's degree in Law from Hasanuddin University, Makassar (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	Pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 1995 sebagai Supervisor pada Divisi SDM. Pada tahun 2007, beliau diangkat sebagai Kepala Divisi SDM. Joined the Company for the first time in 1995 as Supervisor in the Human Resources Division. In 2007, he was appointed as the Head of the HR Division.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada. Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: none. Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.

Halomon Hutabarat

Direktur
Director



Periode Jabatan Term of Office	RUPS Tahunan Tanggal 17 Mei 2024 s.d Penutupan RUPS Tahunan Berikutnya. Annual GMS on May 17, 2024 to the Closing of the Subsequent Annual GMS.
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 58 tahun Kelahiran Medan, tahun 1966 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 58 years old Born in Medan in 1966 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS berikutnya. Beliau menjabat dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan sejak 23 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014. Appointed under the Deed of Resolution of the Annual GMS Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta, for a term of office that will end at the closing of the next GMS. He has held an official position in the Company's Board of Directors since May 23, 2014 according to the decision of Annual GMS of 2014.
Pembagian Tugas Job Assignment	Dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional. Appointed as the Director of Operational.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990). Bachelor's degree in Law from Christian University of Indonesia, Jakarta (1990).
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan Ramayana sebagai Manajer Operasional Senior pada tahun 1992. Pada tahun 2011 beliau mengelola bisnis ritel secara independen, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perusahaan sebagai Direktur Operasional pada tahun 2014. He joined the Company as Operational Manager in 1992. In 2011, he independently ran a retail business before rejoining the Company as Director of Operations in 2014.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: tidak ada Di luar Perusahaan: tidak ada Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. He bears no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or with principal/controlling shareholders of the Company.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year held on May 17, 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mempekerjakan 5.661 karyawan. Jumlah ini mengalami kenaikan 4,16% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2023 yang mencapai 5.435 orang.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan jenis kelamin.

Employee Demographics

By the end of 2024, the Company employed 5,661 employees. This number represents an increase of 4.16% compared to the employee count in 2023, which stood at 5,435 employees.

Below is a presentation of the number and composition of employees based on organizational level/position, educational background, employment status, age, and gender.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Total Employees and Composition According to Gender (employees)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.502	44,20	2.474	45,52	28	1,13
Perempuan Female	3.159	55,80	2.961	54,48	198	6,69
Jumlah Total	5.661	100,00	5.435	100,00	226	4,16

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Total Employees and Composition According to Position Level (employees)

Level Jabatan Position Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Direktur Director	5	0	5	0,09	5	0	5	0,09	0	0,00
Komisaris Commissioner	4	0	4	0,07	5	0	5	0,09	(1)	(20,00)
General Manager General Manager	23	6	29	0,51	21	6	27	0,50	2	7,41
Manager Manager	60	23	83	1,47	60	24	84	1,55	(1)	(1,19)
Supervisor Supervisor	683	492	1.175	20,76	821	545	1.366	25,13	(191)	(13,98)
Staff Staff	1.727	2.638	4.365	77,10	1.562	2.386	3.948	72,64	417	10,56
Jumlah Total	2.502	3.159	5.661	100,00	2.474	2.961	5.435	100,00	226	4,16

L/M : Laki-laki | Male
P/F : Perempuan | Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Total Employees and Composition According to Age (employees)

Umur Age	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
< 25 tahun < 25 years old	551	1.224	1.775	31,36	449	973	1.422	26,16	353	24,82
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	302	251	553	9,77	253	195	448	8,25	105	23,44
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	300	366	666	11,76	333	389	722	13,28	(56)	(7,76)
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	301	354	655	11,57	309	375	684	12,59	(29)	(4,24)
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	379	487	866	15,30	402	516	918	16,89	(52)	(5,66)
> 45 tahun > 45 years old	669	477	1.146	20,24	728	513	1.241	22,83	(95)	(7,66)
Jumlah Total	2.502	3.159	5.661	100,00	2.474	2.961	5.435	100,00	226	4,16

L/M : Laki-laki | Male

P/F : Perempuan | Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Total Employees and Composition According to Education Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Sarjana (S1-S2) Bachelor's degree and Master's degree	760	339	1.099	19,41	744	365	1.109	20,40	(10)	(0,90)
Diploma Diploma	18	24	42	0,74	12	20	32	0,59	10	31,25
SMA/SMK High School or Vocational Intermediate School	1.724	2.796	4.520	79,85	1.718	2.576	4.294	79,01	226	5,26
Jumlah Total	2.502	3.159	5.661	100,00	2.474	2.961	5.435	100,00	226	4,16

L/M : Laki-laki | Male

P/F : Perempuan | Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Total Employees and Composition According to Employment Status (employees)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Permanen / Tetap Permanent/ Full-time	1.718	1.728	3.446	60,87	1.763	1.813	3.576	65,80	(130)	(3,64)
Kontrak Contract	26	3	29	0,51	17	2	19	0,35	10	52,63
Magang Internship	758	1.428	2.186	38,62	694	1.146	1.840	33,85	346	18,80
Jumlah Total	2.502	3.159	5.661	100,00	2.474	2.961	5.435	100,00	226	4,16

L/M : Laki-laki | Male

P/F : Perempuan | Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah (orang)

Total Employees and Composition According to Region (employees)

Wilayah Region	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Employees	Persentase Percentage
Sumatera Sumatra	357	598	955	16,87	372	497	869	15,99	86	9,90
DKI Jakarta SCR Jakarta	817	674	1.491	26,33	690	564	1.254	23,07	237	18,90
Banten	204	306	510	9,01	211	252	463	8,52	47	10,15
Jawa Barat West Java	477	488	965	17,05	531	530	1.061	19,52	(96)	(9,05)
Jawa Tengah Central Java	116	185	301	5,32	97	150	247	4,54	54	21,86
Jawa Timur East Java	177	251	428	7,56	214	324	538	9,90	(110)	(20,45)
Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara	56	91	147	2,60	73	127	200	3,68	(53)	(26,50)
Kalimantan	151	259	410	7,24	141	256	397	7,31	13	3,27
Sulawesi	79	164	243	4,29	74	123	197	3,62	46	23,35
Maluku	9	25	34	0,60	12	32	44	0,81	(10)	(22,73)
Papua	59	118	177	3,13	59	106	165	3,04	12	7,27
Jumlah Total	2.502	3.159	5.661	100,00	2.474	2.961	5.435	100,00	226	4,16

L/M : Laki-laki | Male
P/F : Perempuan | Female

“

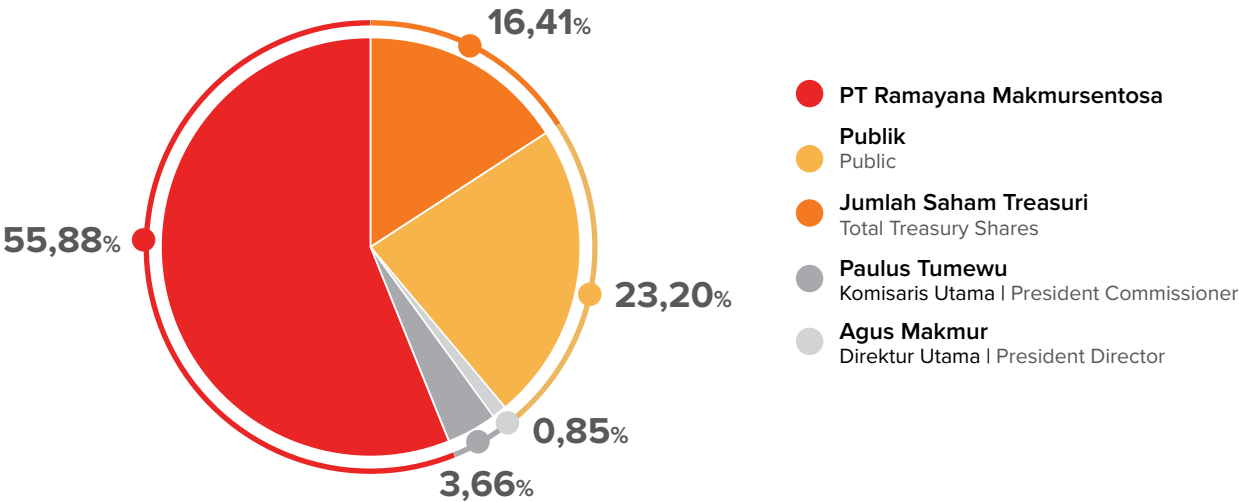
Tentang pelatihan yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat pada bab “Keberlanjutan Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The training provided by the Company and the fulfillment of employees' rights are explained in the “Corporate Sustainability” chapter in this Annual Report.

Informasi Pemegang Saham [C.3]

Shareholders Informations

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	%
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88%	3.965.000.000	55,88%
Saham Treasuri Treasury Stocks	1.164.736.500	16,41%	1.126.120.400	15,87%
Total Kepemilikan di atas 5% Total Ownership above 5%	5.129.736.500	72,29%	5.091.120.400	71,75%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	260.000.000	3,66%	260.000.000	3,66%
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	60.076.600	0,85%	100.076.600	1,41%
Publik Public	1.646.186.900	23,20%	1.644.803.000	23,18%
Total Kepemilikan di bawah 5% Total Ownership below 5%	1.966.263.500	27,71%	2.004.879.600	28,25%
Jumlah Saham Total Shares	7.096.000.000	100,00	7.096.000.000	100,00



Sejak tahun 2015 Perusahaan telah melakukan beberapa kali pembelian kembali saham Perusahaan/*buyback* dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode *buyback* 25 Agustus 2015 sampai dengan 15 Maret 2017
 - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 373.181.100 saham atau sebanyak 5,26% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah menjual saham hasil *buyback* sebanyak 20.000.000 saham atau sebanyak 5,36% dari total saham hasil *buyback*.
2. Periode *buyback* 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020
 - Total saham hasil pembelian kembali sebanyak 7.334.500 saham atau sebanyak 0,10% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah menjual saham hasil kembali sebanyak 7.000.000 saham atau sebanyak 95,44% dari total saham hasil *buyback*.
3. Periode *buyback* 15 April 2021 sampai dengan 14 Oktober 2022
 - Alokasi dana sebesar Rp350 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 354.800.000 saham atau sebanyak 5,00% dari total saham Perusahaan.
 - Per tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 467.880.400 saham atau sebanyak 6,59% dari total saham Perusahaan.
4. Periode *buyback* 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2024
 - Alokasi dana sebesar Rp200 miliar untuk pembelian kembali sebanyak 360.000.000 saham atau sebanyak 5,07% dari total saham Perusahaan;
 - Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.126.120.400 saham atau sebanyak 15,87% dari total saham Perusahaan.
 - Di tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*) sebanyak 38.616.100 lembar saham sehingga total saham hasil *buyback* menjadi 1.164.736.500 lembar saham.

Perusahaan wajib melakukan pengalihan terhadap saham hasil pembelian kembali/*buyback* mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Saham hasil pembelian kembali dapat dialihkan dengan cara:

Since 2015, the Company has performed several buybacks of its shares with the following details:

1. Buyback period of August 25, 2015 to March 15, 2017
 - The total shares result from the buyback is 373,181,100 shares or 5.26% of the total shares issued by the Company;
 - By February 15, 2019, the Company had re-sold a total of 20,000,000 shares or 5.36% of the total buyback shares.
2. Buyback period of March 16, 2020 to June 15, 2020
 - The total shares result from the buyback is 7,334,500 shares or 0.10% of the total shares issued by the Company;
 - By July 22, 2020, the Company had re-sold a total of 7,000,000 shares or 95.44% of the total buyback shares.
3. Buyback period of April 15, 2021 to October 14, 2022
 - A total of Rp350 billion of funds was allocated to buyback 354,800,000 shares or 5.00% of the total shares issued by the Company.
 - As of April 5, 2022, the Company has completed the buyback of 467,880,400 shares or 6.59% of the Company's total shares.
4. Buyback period on August 29, 2022 to February 28, 2024
 - Allocation of funds of Rp200 billion for repurchase of 360,000,000 shares or as much as 5.07% of the total shares of the Company;
 - As of December 31, 2023, the Company has repurchased 1,126,120,400 shares of the Company or 15.87% of the total shares of the Company.
 - In 2024, the Company repurchased (buyback) 38,616,100 shares of its own shares, bringing the total number of treasury shares held by the Company to 1,164,736,500 shares.

The Company is required to do transfer of shares from the buyback as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company. The buyback shares can be transferred by the following methods:



- Dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek;
- Ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;
- Pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, dan;
- Cara lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

- Selling the shares in the Stock Exchange or outside the Stock Exchange;
- Withdraw the shares by capital reduction;
- Implementing shares ownership program by employees and/or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Converting effects with equity characteristics, and;
- Other methods that are approved by the Financial Services Authority.

In the event where a Public Company still owns buyback shares 3 (three) years after the buyback is done, the Public Company is required to start transferring the buyback shares no later than 2 (two) years period. In the event where the requirement to transfer the shares as specified in Article 15 is not met or is yet to be met by the Public Company, then within 1 (one) year after the end of the deadline period as specified in Article 15, the Public Company is required to have completed the shares transfer as specified.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung maupun Tidak Langsung

Information Regarding Direct and Indirect Shares Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Paulus Tumewu Komisaris Utama President Commissioner	3,66%	3,66%
Mohammad Iqbal Komisaris Commissioner	-	-
Kismanto Komisaris Commissioner	-	-
Koh Boon Kim Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Selamat Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham RALS Secara Langsung Direct Ownership of RALS Shares	
	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023
Dewan Direksi Board of Directors		
Agus Makmur Direktur Utama President Director	0,85%	1,41%
Andreas Lesmana Direktur Director	-	-
Gantang Nitipranatio Direktur Director	-	-
Muhammad Yani Direktur Director	-	-
Halomoan Hutabarat Direktur Director	-	-

Rincian Komposisi Pemegang Saham RALS Berdasarkan Status

Details of RALS Shareholders Composition According to Status

Status Pemegang Saham	2024		2023		Shareholders Status
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Pemodal Asing					Foreign Investors
Institusi Asing	396.277.155	5,58%	705.706.891	9,95%	Foreign Institutions
Individu Asing	2.673.600	0,04%	1.140.100	0,01%	Foreign Individuals
Sub Jumlah Pemodal Asing	398.950.755	5,62%	706.846.991	9,96%	Subtotal of Foreign Investors
Pemodal Domestik					Domestic Investors
Institusi Domestik	5.382.112.574	75,85%	5.405.584.006	76,18%	Domestic Institutions
Individu Domestik	1.314.936.671	18,53%	983.569.003	13,86%	Domestic Individuals
Sub Jumlah Pemodal Domestik	6.697.049.245	94,38%	6.389.153.009	90,04%	Subtotal of Domestic Investors
Jumlah	7.096.000.000	100,00%	7.096.000.000	100,00	Total

Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%

Total Shareholders Less than 5%

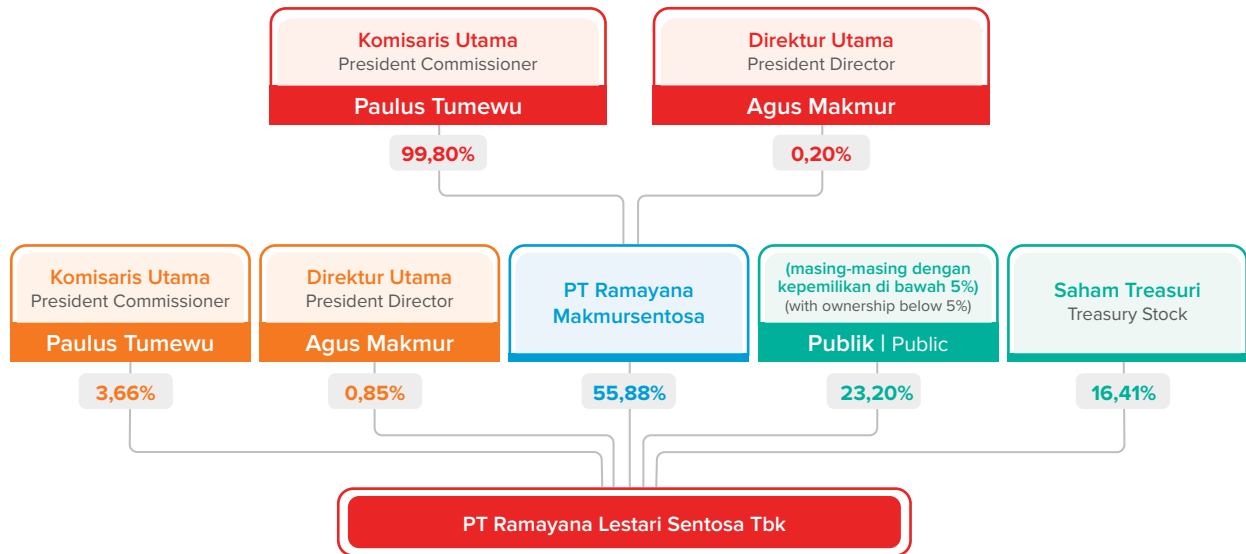
Pergerakan Jumlah Pemilik Saham RALS Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2024

The Changes in Total RALS Shareholders Number with Less than 5% Ownership During 2024

Bulan Month	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Total	13.833	14.090	15.115	14.641	14.650	14.613	14.548	15.343	17.065	18.035	17.183	16.761

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali sampai Kepada Pemilik Individu

PT Ramayana Makmursentosa adalah pemegang saham utama/pengendali dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 55,88%. Di bawah ini disajikan struktur kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik terakhir sebagai pemilik dari PT Ramayana Makmursentosa yang merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.



PT Ramayana Makmursentosa merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Arena Permainan, Real Estate, dan Penyediaan Akomodasi. Berdiri dan beroperasi komersial pada tanggal 26 Februari 1993, PT Ramayana Makmursentosa berdomisili di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia. Per 31 Desember 2024, Total Aset PT Ramayana Makmursentosa mencapai Rp3,50 triliun, dengan Total Liabilitas Rp30,38 miliar dan Total Ekuitas Rp3,47 triliun. Di tahun 2024 PT Ramayana Makmursentosa mampu membukukan Total Pendapatan Rp122,55 miliar dan Laba Bersih Rp207,15 miliar.

Information Regarding Principal and Controlling Shareholders to Individual Owners

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company with a total ownership percentage of 55.88%. Below are the details of the Company ownership structure to the last entity owners as the owner of PT Ramayana Makmursentosa who are also the principal/controlling shareholders of the Company.

PT Ramayana Makmursentosa is the principal/ controlling shareholders of the Company that runs Playground, Real Estates, and Accommodation Provisions. First established and operational for commercial purposes on February 26, 1993, PT Ramayana Makmursentosa is domiciled at Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta 10250, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2024, Total Assets of PT Ramayana Makmursentosa reached Rp3.50 trillion, with Total Liabilities Rp30.38 billion and Total Equity Rp3.47 trillion. In 2024 PT Ramayana Makmursentosa was able to record a Total Revenues Rp122.55 billion and Net Profit Rp207.15 billion.

Informasi tentang Struktur Grup dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi

Information of the Group Structure and Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak serta entitas asosiasi.

By the end of 2024, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan/Dikurangi Melalui Aksi Korporasi (lembar saham) Total Shares Issued/ Subtracted from Corporate Actions (shares)	Saham Beredar (lembar saham) Total Shares Outstanding (shares)
1996	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1996 June 26, 1996	-	80.000.000
1997	Bonus Saham Shares Bonus	15 September 1997 September 15, 1997	620.000.000	700.000.000
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	8 Juni 2000 June 8, 2000	700.000.000	1.400.000.000
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	18 Juni 2004 June 18, 2004	5.600.000.000	7.000.000.000
2005	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	4 Juli 2005 July 4, 2005	32.000.000	7.032.000.000
2006	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	2 Oktober 2006 October 2, 2006	32.000.000	7.064.000.000
2010	Hak Opsi Karyawan (ESOP) Employee Stock Options (ESOs)	28 Juli 2010 July 28, 2010	32.000.000	7.096.000.000
2015	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	25 Agustus 2015 August 25, 2015	(208.332.000)	6.887.668.000
2016	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2016 During 2016	(164.849.100)	6.722.818.900
2019	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	15 Februari 2019 February 15, 2019	20.000.000	6.742.818.900
2020	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2020 During 2020	(7.334.500)	6.735.484.400
	Penjualan Saham Treasuri Treasury Offering	22 Juli 2020 July 22, 2020	7.000.000	6.742.484.400
2021	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2021 During 2021	(412.443.100)	6.330.041.300
2022	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2022 During 2022	(110.437.300)	6.219.604.000
2023	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2023 During 2023	(249.724.400)	5.969.879.600
2024	Pembelian Saham Treasuri Treasury Shares Purchase	Selama tahun 2024 During 2024	(38.616.100)	5.931.263.500

Seluruh aksi korporasi Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia, atau Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia.

All of those Corporate Actions were done at the Indonesia Stock Exchange, or Jakarta Stock Exchange which is now called Indonesia Stock Exchange.

Tentang keterangan kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, pada catatan 1b halaman 8-10 pada Laporan Keuangan Tahunan 2024.

The details of shares listing chronology by the Company are available in the Audited Financial Statement which constitutes an integral part of this Annual Report on note 1b pages 8-10 of the 2024 Annual Financial Statements.

Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information of Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

Until the end of 2024, the Company does not issue any bond in any form.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accountant Office	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	Purwantono, Sungkoro & Surja : Registrasi STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registration STTD.KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	Daniel Amdhani Judistira, CPA : Registrasi: AP. 1810 Registration: AP. 1810
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit : Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia : Auditing Services : Drawing Up Financial Statement, Income and Comprehensive Earnings Statement, and Equity and Cash Flow Statement according to the Indonesia Financial Accounting Standards
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 : January 1, 2024 - December 31, 2024
Waktu Terbit Laporan Statement Publication Time	25 Maret 2025 : March 25, 2025

Kustodian Custodian

Nama Name	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. Phone : +62 21 515 2855 Faks. Fax : +62 21 5299 1199 Surel Email : helpdesk@ksei.co.id Situs Web Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Effects Administration Bureau

Nama Name	: PT Sinartama Gunita
Alamat Address	: Plaza BII Menara 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta Tel. Phone : +62 21 3922332 Faks. Fax : +62 21 3923003 Surel Email : helpdesk1@sinartama.co.id Situs Web Website: www.sinartama.co.id

Notaris Notary

Nama Name	: Rianto, S.H
Alamat Address	: Business Park Kebon Jeruk Blok D2 No. 12-15 Jl. Meruya Ilir No. 88 Jakarta 11620 Tel. Phone : +62 21 3006 1533 Faks. Fax : +62 21 3006 1515

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Share Listing Information

Nama Name	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	: Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. Phone : +62 21 515 0515 Surel Email : callcenter@idx.co.id Situs Web Website : www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2018-2023

List of Public Accountant for The Last 6 (Six) Years 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP1810 Public Accountant Registration Number: AP1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2024, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountant	Jasa Services
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Daniel Amdhani Judistira, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1810 Public Accountant Registration Number: AP.1810	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2023, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Public Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2021, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sinarta No. Registrasi Akuntan Publik: AP.0701 Permit Accountant Registration Number: AP.0701	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2020, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja No. Izin: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Permit Number STTD.KAP-03/PM.22/2018	Benediktio Salim, CPA No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1561 Public Accountant Registration Number: AP.1561	Mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Auditing the Company financial statement which consisted of financial position statement, income and other comprehensive earnings statement, equity statement, cash flow statement for the fiscal year that ended on December 31, 2019, including the summary of significant accounting policies and other detailed information.

Informasi tentang Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [C.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terkait perubahan emiten dan perubahan publik di sepanjang tahun 2024.

Information on Significant Changes in Issuers and Public Companies [C.6]

There are no significant changes related to changes in issuers and public companies throughout 2024.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

01

02

03

04

05

06



mayana

AND
NING
0%

GRAND
OPENING
DISKON
HINGGA
70%

CASHIER

GRAND
OPENING
70%

1 HARGA
Rp. 150.000

Kinerja Perusahaan adalah refleksi dari efisiensi yang terukur, strategi yang adaptif, dan ketangguhan operasional di tengah tekanan daya beli dan dinamika industri.

Company's performance reflects measured efficiency, adaptive strategy, and operational resilience amid pressures on consumer spending and industry dynamics.

Tinjauan Kondisi Eksternal

External Condition Overview

Kondisi ekonomi dunia saat ini tengah dirundung ketidakpastian, fragmentasi geoekonomi dan ketegangan geopolitik yang masih berlangsung menyebabkan perlambatan ekonomi global. Tingkat inflasi umumnya menurun, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi. Harga komoditas global mayoritas melemah, kecuali minyak sawit yang naik karena tingginya permintaan dan kekhawatiran terhadap kecukupan pasokan.

Di dalam negeri, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c) sedangkan perekonomian dunia hanya tumbuh di angka 3,2%. Meskipun perekonomian Indonesia mampu tumbuh berkat konsumsi yang cukup terjaga, di sisi lain *Purchasing Managers Index* (PMI) Indonesia pada Desember 2024 berada di level 51,2, angka ini merupakan level tertinggi sejak Mei 2024 yang selalu berada di bawah 50 yang mengindikasikan kontraksi ekonomi dan lemahnya daya beli masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia nyatanya tidak sejalan dengan pertumbuhan sektor ritel. Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) pertumbuhan sektor ritel di tahun 2024 menurun menjadi 4,8% dari sebelumnya berada pada 5,3%. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi, termasuk tren deflasi yang terjadi selama lima bulan di awal tahun serta dampak dari transisi pemerintahan.

Deflasi yang berlangsung dalam kurun waktu lima bulan telah mengakibatkan penurunan permintaan domestik, yang membuat konsumsi rumah tangga melambat. Baru pada Oktober 2024, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya inflasi, yang menandakan permintaan mulai kembali. Deflasi yang terjadi dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang turun, sebagian besar disebabkan karena banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam periode tersebut. Diperkirakan ada lebih dari 50 ribu pekerja terkena PHK yang turut menahan arus belanja masyarakat.

Currently, the global economy is facing significant uncertainty, driven by ongoing geo-economic fragmentation and geopolitical tensions, resulting in a global economic slowdown. Inflation rates have generally declined, although some countries have experienced increases. Monetary policies in developed countries have started to ease, while emerging markets exhibit varied responses reflecting their respective domestic challenges. Most global commodity prices have weakened, except for palm oil, which experienced price increases due to strong demand and concerns over supply adequacy.

Domestically, according to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth achieved in 2023 (calendar-to-calendar). In comparison, the global economy only grew by 3.2%. Although the Indonesian economy managed to grow thanks to relatively stable domestic consumption, the Purchasing Managers' Index (PMI) for Indonesia reached 51.2 in December 2024—the highest since May 2024, after previously remaining below 50, a level indicative of economic contraction and weak consumer purchasing power.

Indonesia's economic growth did not align with the performance of the retail sector. According to data from the Indonesian Retailers Association (Aprindo), retail sector growth declined to 4.8% in 2024, down from 5.3% the previous year. This slowdown was attributed to several economic factors, including a deflationary trend that lasted for the first five months of the year, as well as the impact of the government transition.

The five-month deflation period led to a decline in domestic demand, which caused household consumption to slow. It wasn't until October 2024 that data from Statistics Indonesia (BPS) showed the return of inflation, indicating a recovery in consumer demand. The deflationary trend was largely driven by weakened purchasing power, primarily due to widespread layoffs during that period. It is estimated that over 50,000 workers were affected by layoffs, further dampening consumer spending.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Management Strategy and Policy

Strategi 2024

Tahun 2024 penuh dengan ketidakpastian dengan tingkat risiko yang cukup tinggi, kondisi tersebut memunculkan tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Sepanjang tahun 2024 Ramayana telah mengimplementasikan beberapa strategi untuk tetap menciptakan nilai tambah dalam rantai usahanya, yaitu:

1. Perusahaan berusaha untuk tetap mempertahankan keberadaan gerai dimiliki agar dapat terus menjangkau konsumen yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.
2. Melakukan peremajaan gerai-gerai yang dimiliki juga telah dilakukan Perusahaan, hal ini dirasa perlu untuk dapat meningkatkan minat konsumen.
3. Dalam rangka efisiensi, Perusahaan juga melakukan restrukturisasi penggunaan *space* pada gerai-gerai yang dimiliki.
4. Untuk tetap menjaga diferensiasi produk yang ditawarkan kepada konsumen, Perusahaan juga melakukan *Re-merchandising* produk-produk yang sudah lama *exist* maupun terhadap produk-produk baru.
5. Melakukan pengendalian biaya secara lebih selektif dalam berbagai aspek guna menekan biaya operasional, upaya efisiensi yang dilakukan merupakan efisiensi yang tidak mempengaruhi kinerja.
6. Menjalinkan komunikasi aktif dengan Pemerintah Indonesia guna menyampaikan perkembangan terkini melalui asosiasi usaha, serta kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mencari solusi dalam mengatasi persoalan yang ada.

Strategies for 2024

The year 2024 is fraught with uncertainty and relatively high-risk conditions, presenting unique challenges for the Company. Throughout 2024, Ramayana has implemented several strategies to continue creating added value across its business chain, namely:

1. The Company strives to maintain the presence of its stores to ensure continued accessibility for consumers across all regions of Indonesia.
2. Store revitalization has also been undertaken by the Company, deemed necessary to enhance consumer interest.
3. To improve efficiency, the Company has restructured space utilization in its existing stores.
4. To sustain product differentiation for consumers, the Company has conducted re-merchandising of long-standing products as well as new offerings.
5. Implementing more selective cost control across various aspects to reduce operational expenses, ensuring efficiency measures do not compromise performance.
6. Fostering active communication with the Indonesian Government to provide updates through business associations, as well as engaging all stakeholders in seeking solutions to address existing challenges.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan sesuai PSAK 108 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perusahaan menyajikan informasi segmen ke dalam 2 (dua) informasi, yaitu segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, serta segmen geografis untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan alokasi sumber daya berdasarkan wilayah. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan total penjualan/pendapatan hingga laba yang diperoleh sebelum pajak penghasilan pada laporan keuangan. Sedangkan aspek-aspek pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara korporat dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Segmen Berdasarkan Produk yang Dijual

Berdasarkan PSAK 108 tentang Segmen Operasi yang telah disampaikan pada Informasi Segmen dalam catatan 24 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris, serta barang swalayan.

Kontribusi penjualan segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

The discussion of business segments in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification outlined in the Company's Financial Statements, following Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 108 regarding Operating Segments. A segment represents a distinct component of the Company involved in providing products and services (business segment) or supplying products and services within a particular economic environment (geographical segment), each bearing different risks and returns from other segments.

The Company provides segment information classified into two categories: product-based business segments and geographical segments. These classifications enable the evaluation of performance and effective allocation of resources across different regions. Segment performance is assessed based on total sales/revenues and profits before income tax as reflected in the financial statements. Financing aspects, including financing costs and income, as well as income taxes, are managed at the corporate level and not allocated to individual business segments.

Segments Based on Products Sold

In line with PSAK 108 concerning Operating Segments, as detailed in Note 24 of the Company's Audited Financial Statements for the 2024 fiscal year, audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), the Company has defined its business segments based on products sold, namely clothing and accessories, and supermarket goods.

The sales contributions of each segment to the Company's financial performance are detailed in the table below:

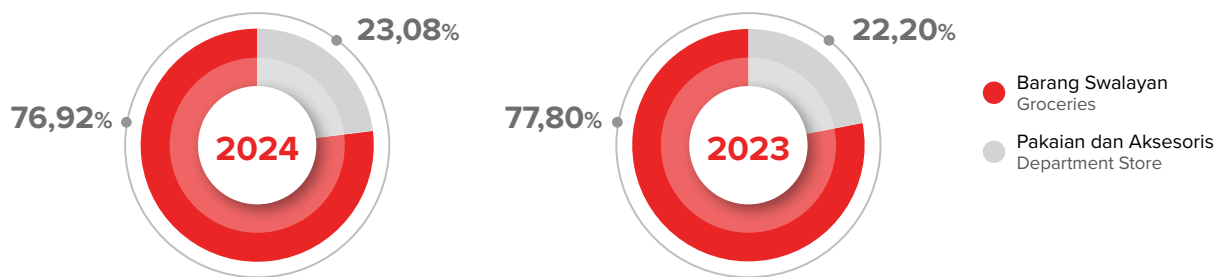
Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan

Amount and Contribution of Business Segments Based on Products Sold to Total Revenue

Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
Pakaian dan Aksesoris Department Store	2.123.407	76,92	2.135.176	77,80	(11.769)	(0,55)
Barang Swalayan Groceries	637.100	23,08	609.251	22,20	27.849	4,57
Total Pendapatan Total Revenues	2.760.507	100,00	2.744.427	100,00	16.080	0,59

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan

Revenue Composition of Business Segments by Product to Total Revenue



Total Pendapatan tahun 2024 adalah sebesar Rp2,76 triliun tumbuh 0,59% dari tahun sebelumnya. Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan kontributor terbesar terhadap penjualan Perusahaan yakni sebesar 76,92%, sedangkan sisanya sebesar 23,08% diperoleh dari segmen Barang Swalayan.

The Company's total revenue in 2024 reached Rp2.76 trillion, representing a growth of 0.59% compared to the previous year. The Fashion and Accessories segment was the largest contributor to the Company's sales, accounting for 76.92%, while the remaining 23.08% was generated from the Groceries segment.

Segmen Usaha Pakaian dan Aksesoris**Proses Bisnis dan Volume Produk Pakaian dan Aksesoris**

Segmen Pakaian dan Aksesoris merupakan bisnis *Department Store* dengan merk gerai "Ramayana" yang menyediakan produk *fashion*, alat rumah tangga, alat tulis, hobi dan mainan anak untuk melengkapi gaya hidup keluarga dan anak muda dengan brand yang telah dikenal dengan harga terjangkau. Pelanggan Ramayana terutama berasal dari masyarakat menengah bawah kelompok ekonomi C dan D. Ramayana *Department Store* pertama dibuka di Jalan Sabang. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 95 gerai yang tersebar di 54 kota besar di seluruh Indonesia.

Fashion and Accessories Business Segment**Business Process and Product Volume for Fashion and Accessories**

The Fashion and Accessories segment operates under the "Ramayana" department store brand, offering a wide range of fashion products, household items, stationery, hobby supplies, and children's toys to complement the lifestyles of families and young consumers. The brand is well-known for its affordable pricing and recognizable product lines. Ramayana's customer base primarily consists of lower-middle income groups, particularly those in economic segments C and D. The first Ramayana department store was opened on Jalan Sabang. As of December 31, 2024, the Company operated 95 stores across 54 major cities throughout Indonesia.

Gerei-gerai Ramayana berada di pusat kota serta mudah diakses, beberapa berada di gedung pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah, dan sisanya berada di gedung sendiri yang juga menyewakan ruang kepada penyewa yang mengelola *specialty shop*, kuliner, permainan dan bioskop. Perusahaan berupaya untuk terus mempertahankan eksistensi serta terus berupaya melakukan *re-design* gerai-gerai yang dimiliki untuk tetap dapat memberikan pengalaman melihat dan memilih langsung barang yang ingin dibeli oleh konsumen kami.

Disamping pembelian secara langsung, Perusahaan juga melakukan penjualan secara *online* melalui *e-commerce* yang dikelola sendiri yakni www.ramayana.co.id, hal ini diharapkan dapat menjangkau pangsa yang lebih luas, Perusahaan juga bekerja sama dengan platform *marketplace* seperti Shopee. Semua barang yang dibeli melalui platform di atas akan dikirim langsung oleh Ramayana kepada pelanggan.

Ramayana merupakan *Department Store* pertama di Indonesia yang memberikan pengalaman berbelanja produk berkualitas dengan harga terjangkau kepada masyarakat Indonesia. Ramayana juga memiliki slogan *#kerenhaksegalabangsa* sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan produk *fashion* dan gaya hidup untuk semua, tanpa sekat ekonomi. *Tagline* ini bertujuan untuk menggugah dan memberi makna positif bagi pelanggan, masyarakat dan brand Ramayana.

Untuk menjamin produk yang berkualitas dan harga terjangkau di kelasnya, Perusahaan bekerjasama dengan para pemasok yang telah memenuhi syarat termasuk standar SNI pada produk *fashion*. Skema kerjasama dengan pemasok dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu beli putus dan konsinyasi. Berikut proporsi penjualan baik dari skema beli putus maupun konsinyasi dari segmen pakaian dan aksesoris.

Ramayana stores are strategically located in city centers and are easily accessible. Several are situated within government-managed market buildings, while others are in Company-owned buildings that also lease space to tenants operating specialty shops, food outlets, entertainment areas, and cinemas. The Company continues to focus on maintaining its presence and relevance by redesigning its stores to provide customers with an engaging in-person shopping experience—where they can directly view and select products.

In addition to physical retail, the Company also engages in online sales through its proprietary e-commerce platform, www.ramayana.co.id, aiming to reach a broader market. Ramayana also partners with third-party marketplaces such as Shopee, where all purchases made via these platforms are fulfilled directly by Ramayana to customers.

Ramayana is proud to be the first department store in Indonesia to offer a quality shopping experience with affordable prices for the Indonesian people. The brand's slogan, *#kerenhaksegalabangsa* ("cool is everyone's right"), reflects its commitment to delivering fashion and lifestyle products for all, regardless of economic background. This tagline is intended to inspire and add positive meaning for customers, the community, and the Ramayana brand itself.

To ensure the delivery of quality products at affordable prices within its category, the Company collaborates with qualified suppliers—many of whom meet national standards (SNI) for fashion products. Supplier partnerships are established through two mechanisms: outright purchase and consignment. The breakdown of sales between these two schemes in the fashion and accessories segment is presented below.

Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris Sales of Fashion and Accessories Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beli Putus Outright	1.426.144	1.454.548	(28.404)	(1,95%)
Konsinyasi Consignment	2.717.659	2.645.333	72.326	2,73%
Total Nilai Penjualan Segmen Pakaian dan Aksesoris / Total Sales Value of the Fashion and Accessories Segment	4.143.803	4.099.881	43.922	1,07%

Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk pakaian dan aksesoris yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Tabel Profitabilitas Produk Pakaian dan Aksesoris
Table of Profitability of Fashion and Accessories Products

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Pakaian dan Aksesoris Profit and Loss Performance of the Fashion and Accessories Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	1.426.144	1.454.548	(28.404)	(1,95)
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	697.263	680.628	16.635	2,44
Total Pendapatan Total Revenues	2.123.407	2.135.176	(11.769)	(0,55)
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(813.923)	(831.025)	(17.102)	(2,06)
Laba Bruto Gross Profit	1.309.484	1.304.151	5.333	0,41
Beban Penjualan Selling Expenses	(87.942)	(111.320)	(23.378)	(21,00)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.019.112)	(1.003.592)	15.520	1,55
Pendapatan Lainnya Other Income	100.044	99.435	609	0,61
Beban Lainnya Other Expenses	(25.656)	(18.867)	6.789	35,98
Laba Usaha Income from Operations	276.818	269.807	7.011	2,60
Pendapatan Keuangan Finance Income	124.900	112.288	12.612	11,23
Biaya Keuangan Finance Cost	(29.944)	(27.331)	2.613	9,56
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	371.774	354.764	17.010	4,79

Sepanjang tahun 2024 segmen usaha pakaian dan aksesoris memperoleh total pendapatan sebesar Rp2,12 triliun, nilai ini mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 0,55% atau senilai Rp11,77 miliar dari tahun sebelumnya. Namun, laba kotor yang mampu dihasilkan justru mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,31 triliun dengan tingkat margin sebesar 62%.

Profitability of the Fashion and Accessories Segment

The following section presents the profitability details of this segment, highlighting its contribution to the Company's overall Profit or Loss.

Throughout 2024, the fashion and accessories business segment recorded total revenue of Rp2.12 trillion, reflecting a slight decline of 0.55% or Rp11.77 billion compared to the previous year. However, the gross profit generated from this segment increased to Rp1.31 trillion, with a gross margin of 62%.



Barang Swalayan

Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan

Segmen Barang Swalayan merupakan bisnis Supermarket dengan merk gerai “Robinson”. Segmen usaha perdagangan makanan telah menjadi inti bisnis Perusahaan sejak puluhan tahun lalu. Supermarket menyediakan bahan makanan termasuk bahan pokok, makanan segar dan kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 2018, Perusahaan mengakhiri kontrak kerja dengan mitra supermarket internasional SPAR, Belanda. Perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap bisnis supermarket dan keputusan strategis dengan melakukan penutupan dan pengecilan supermarket. Langkah ini merupakan persiapan menuju konversi gerai sesuai dengan program transformasi yang sedang dijalankan.

Perusahaan mengelola Supermarket Robinson yang telah melegenda di hati keluarga-keluarga pelanggan sejak puluhan tahun lalu. Robinson adalah supermarket pionir penyedia bahan makanan dan makanan segar yang berkualitas dan beragam pilihan dengan *quality control* yang menggunakan standar pengelolaan makanan yang juga memiliki penanganan khusus produk yang berkadalursa. Robinson menyediakan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat karena pelanggan Robinson terutama berasal kelompok ekonomi menengah dan bawah. Disamping itu, Supermarket Robinson biasanya berlokasi di sekitar pusat keramaian dan dekat dengan masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, nilai penjualan segmen Barang Swalayan adalah sebesar Rp665,69 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 3,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp640,56 miliar.

Tabel Proses Bisnis dan Volume Produk Barang Swalayan
 Table of Business Processes and Groceries Product Volume

Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan Sales Value of the Groceries Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Penjualan Segmen Barang Swalayan / Supermarket Sales Value of the Supermarket Segment Supermarket	665.690	640.558	25.132	3,92

Profitabilitas Produk Barang Swalayan

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk Barang Swalayan yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Groceries Segment

Groceries Business Process and Product Volume

The groceries segment operates under the “Robinson” brand, a long-established and trusted name among Indonesian families. This segment has been a core part of the Company’s business for decades, focusing on food retail. Robinson Supermarkets offer a wide range of grocery items, including staple foods, fresh produce, and household essentials. In 2018, the Company ended its partnership with the international supermarket brand SPAR from the Netherlands. Following this, the Company conducted a comprehensive evaluation of its supermarket business and made strategic decisions to scale down or close unprofitable supermarket locations. These actions were part of a broader transformation program aimed at repositioning and converting stores in line with evolving business strategies.

The Company was managing Robinson Supermarket that has remained a pioneer in providing high-quality food and fresh produce, supported by rigorous quality control standards, including special handling procedures for expired products. Robinson stores are known for offering household necessities at affordable prices, catering primarily to middle- and lower-income consumers. Most Robinson supermarkets are conveniently located near busy areas and within close proximity to residential communities.

In 2024, the groceries segment recorded sales of Rp665.69 billion, representing a 3.92% increase compared to Rp640.56 billion in the previous year.

Profitability of Groceries Segment

The profitability of the groceries segment is reflected in its performance in the Income Statement. The following presents the segment’s profitability, highlighting its contribution to the Company’s overall Profit or Loss.

Tabel Profitabilitas Produk Swalayan

Table of Business Process and Volume of Groceries Products

Kinerja Laba Rugi Segmen Produk Barang Swalayan Profit and Loss Performance of the Groceries Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	632.094	604.544	27.550	4,56
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	5.006	4.707	299	6,35
Total Pendapatan Total Revenues	637.100	609.251	27.849	4,57
Beban Pokok Penjualan Beli Putus Cost of Outright Sales	(553.660)	(521.605)	32.055	6,15
Laba Bruto Gross Profit	83.440	87.646	(4.206)	(4,80)
Beban Penjualan Selling Expenses	(23.162)	(27.612)	(4.450)	(16,12)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(90.327)	(93.893)	(3.566)	(3,80)
Pendapatan Lainnya Other Income	9.388	11.247	(1.859)	(16,53)
Beban Lainnya Other Expenses	(694)	(176)	518	294,32
(Rugi) Usaha (Loss) from Operations	(21.355)	(22.788)	(1.433)	(6,29)
Pendapatan Keuangan Finance Income	7.046	7.660	(614)	(8,02)
Biaya Keuangan Finance Cost	(1.123)	(1.111)	12	1,08
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax	(15.432)	(16.239)	(807)	(4,97)

Sepanjang tahun 2024 segmen barang swalayan memperoleh pendapatan sebesar Rp637,10 miliar, nilai ini mengalami peningkatan 4,57% dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, laba kotor yang dihasilkan justru mengalami penurunan menjadi sebesar Rp83,44 miliar dengan tingkat margin sebesar 13%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah beban pokok penjualan beli putus sebesar 6,15%.

Segmen Geografis

Di samping segmen usaha berdasarkan produk yang dijual seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan juga menyediakan informasi segmen geografis yang memberikan gambaran tentang persebaran bisnis Perusahaan. Pada informasi geografis ini, Perusahaan membagi menjadi 4 (empat) wilayah, yakni:

- Sumatera
- Jawa, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

In 2024, the groceries segment recorded revenue of Rp637.10 billion, marking an increase of 4.57% compared to the previous year. However, the gross profit declined to Rp83.44 billion, with a gross margin of 13%. This decrease in profitability was primarily due to a 6.15% increase in the cost of goods sold under the outright purchase scheme.

Geographical Segments

In addition to segmenting business performance based on products sold, as previously described, the Company also presents information by geographical segment to illustrate the distribution of its operations. The Company categorizes its geographical segments into four regions:

- Sumatera
- Java, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Papua

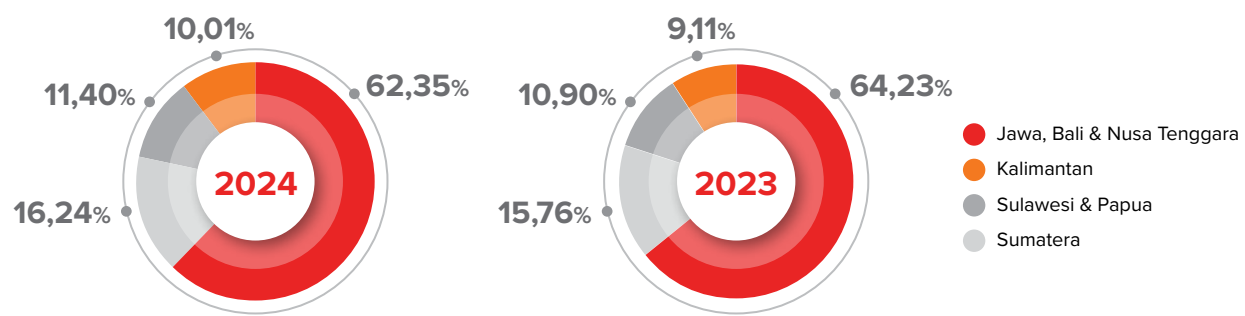
Berikut disampaikan kinerja segmen geografis yang menggambarkan komposisi pendapatan per wilayah.

The following section presents the performance of each geographical segment, providing an overview of revenue composition by region.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan
Number and Contribution of Geographic Segments to Total Revenue

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)
Sumatera Sumatra	448.352	16,24	432.610	15,76	15.742	3,64
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	1.721.313	62,35	1.762.662	64,23	(41.349)	(2,35)
Kalimantan Kalimantan	276.255	10,01	249.958	9,11	26.297	10,52
Sulawesi dan Papua Sulawesi and Papua	314.587	11,40	299.197	10,90	15.390	5,14
Total Pendapatan Total Revenues	2.760.507	100,00	2.744.427	100,00	16.080	0,59

Komposisi Pendapatan Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan
Geographical Segment Revenue Composition to Total Revenue



Berdasarkan kinerja tahun 2024, wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan Perusahaan yaitu sebesar 62,35% atau senilai Rp1,72 triliun, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp1,76 triliun.

Based on the Company's 2024 performance, the Java, Bali, and Nusa Tenggara region was the largest contributor to total revenue, accounting for 62.35% or Rp1.72 trillion. This figure represents a slight decrease compared to the previous year's revenue of Rp1.76 trillion from the same region.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Strategi Pemasaran

Berikut strategi pemasaran yang dilakukan Ramayana di tahun 2024 dalam rangka mengedepankan kepuasan pelanggan:

1. Promosi melalui media iklan berbayar di Youtube dan Radio.
2. Promosi melalui media sosial: Instagram, Tik Tok, dan Facebook untuk mengundang lebih banyak pengunjung.
3. Promo *Fintech*: Gopay, OVO, YUP, dan Kredivo, dengan mengundang audiens yang lebih luas.
4. Mendorong penjualan melalui *marketplace*: Shopee.
5. Memanfaatkan momentum masa-masa puncak belanja seperti Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, maupun tahun ajaran baru sekolah.
6. Promo *offline* di gerai seperti event musik, *meet-and-greet* artis, program belanja *cashback*, program *free gift*, kegiatan perlombaan dan mengundang berbagai komunitas.
7. Promo *Member Card* yang memberikan banyak manfaat kepada para pelanggan setia.

Marketing Strategy

The following marketing strategies were implemented by Ramayana in 2024 to prioritize customer satisfaction:

1. Paid advertising campaigns through platforms such as YouTube and Radio.
2. Social Media Promotions via Instagram, TikTok, and Facebook to engage with a wider audience.
3. Fintech promotions with Gopay, OVO, YUP, and Kredivo to attract a wider audience.
4. Marketplace Sales Optimization by actively promoting products through Shopee.
5. Seasonal Campaigns during peak shopping periods such as Eid al-Fitr, Christmas, New Year, and the back-to-school season.
6. Offline Promotions and Events, including music performances, artist meet-and-greet sessions, cashback programs, free gift promotions, competitions, and community engagement activities.
7. Member Card Promotions that offer various exclusive benefits to loyal customers.



Pangsa Pasar

Pelanggan mayoritas Ramayana merupakan masyarakat dari segmen ekonomi C dan D, dimana kalangan tersebut merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Karakter segmen ini tercakup dalam *middle low* dan *low income*, serta termasuk dalam penerima subsidi Pemerintah dan remitansi dari pekerja domestik atau TKI luar negeri.

Segmen ini juga mencakup usia produktif/muda, serta merupakan *sizeable seasonal customer* seperti lebaran. Pada perilaku transaksi, mayoritas pembayaran menggunakan tunai dengan kontribusi lebih kurang 73% terhadap keseluruhan transaksi pembelanjaannya. Sisanya melakukan pembayaran dengan non tunai, baik melalui kartu debit/kredit maupun *fintech*.

Tantangan bisnis dalam beberapa kurun waktu terakhir serta adanya perubahan gaya hidup yang disebabkan karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan *base customer* pada kelompok C dan D. Konsep baru yang diusung untuk menjangkau kelompok B ini bernama *City Plaza*, sebuah solusi belanja lengkap yang tidak hanya menyediakan tempat belanja, namun juga merupakan tempat kuliner dan hiburan bagi keluarga.

Market Share

The majority of Ramayana's customers come from economic segments C and D, which represent the largest portion of Indonesia's population. This demographic falls into the middle-low to low-income categories, and includes recipients of government subsidies and remittances from domestic and overseas migrant workers.

This segment also includes young, productive-age consumers and a sizable group of seasonal shoppers—particularly during festive periods such as Eid (Lebaran). In terms of purchasing behavior, most transactions are conducted in cash, accounting for approximately 73% of total payments, while the remaining transactions are completed through non-cash methods such as debit/credit cards and fintech platforms.

In response to business challenges and shifting lifestyles—largely influenced by improved living standards among customer families—the Company has undertaken a comprehensive business transformation since 2016. As part of this strategy, Ramayana has expanded its customer reach to include segment B consumers in select locations, while continuing to serve its core base in segments C and D. To attract segment B, the Company introduced the City Plaza (Ciplaz) concept: a comprehensive shopping solution that combines retail with dining and entertainment experiences for the whole family.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan Laporan Audit No.00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the years ended December 31, 2024 and 2023. These financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) in accordance with Audit Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 dated March 25, 2025. The auditors issued an unqualified opinion, stating that the financial position of the Company as of December 31, 2024, along with its financial performance and cash flows for the year then ended, were fairly presented in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4,96 triliun, nilai ini mengalami peningkatan 1,26% atau senilai Rp61,44 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,89 triliun. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2024 terdiri dari 66% Aset Lancar dan 34% Aset Tidak Lancar.

The financial condition analysis and discussion is presented in the following four sections:

1. Statement of Financial Position Performance
2. Income Statement Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

Statement of Financial Position

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp4.96 trillion, representing an increase of 1.26% or Rp61.44 billion compared to the previous year's total of Rp4.89 trillion. The composition of the Company's assets in 2024 consisted of 66% Current Assets and 34% Non-Current Assets.

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.034.354	1.199.225	(164.871)	(13,75)
Deposito berjangka Time deposits	304.124	0	304.124	100,00
Piutang Receivables				
Usaha Trade Receivables	7.746	15.647	(7.901)	(50,50)
Lain-lain Other Receivable	29.565	24.386	5.179	21,24
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	1.331.688	1.384.939	(53.251)	(3,85)
Persediaan - neto Inventories - net	478.451	583.240	(104.789)	(17,97)
Biaya Dibayar Dimuka - neto Prepaid Expenses - net	12.933	10.723	2.210	20,61
Uang Muka Advances	52.028	35.850	16.178	45,13
Total Aset Lancar Total Current Asset	3.250.889	3.254.010	(3.121)	(0,10)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	918.378	882.065	36.313	4,12
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	36.728	38.218	(1.490)	(3,90)
Aset Hak Guna - Neto Right of Use Assets - Net	676.432	638.647	37.785	5,92
Uang Jaminan - Neto Security Deposit - Net	25.260	27.217	(1.957)	(7,19)
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	33.076	33.016	60	0,18
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	15.598	21.746	(6.148)	(28,27)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1.705.472	1.640.909	64.563	3,93
Total Aset Total Assets	4.956.361	4.894.919	61.442	1,26

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3,25 triliun, nilai ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya dan mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 0,10%. hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada jumlah kas dan setara kas serta jumlah inventori yang dimiliki Perusahaan.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Rp1,70 triliun, nilai ini juga mengalami peningkatan yakni sebesar 3,93% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,64 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah aset tetap dan aset hak guna yang dimiliki Perusahaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,38 triliun, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 4,72 % atau senilai Rp62,14 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,32 triliun.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company’s current assets amounted to Rp3.25 trillion, a slight decrease of 0.10% compared to the previous year. This decline was primarily due to a reduction in both cash and cash equivalents, as well as in the Company’s inventory levels.

Non-Current Assets

The value of the Company’s non-current assets as of December 31, 2024, stood at Rp1.70 trillion, reflecting an increase of 3.93% from Rp1.64 trillion in the previous year. This growth was mainly driven by an increase in fixed assets and right of use assets held by the Company.

Liabilities

The Company’s total liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp1.38 trillion, marking an increase of 4.72% or Rp62.14 billion compared to Rp1.32 trillion in the previous year.

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Liabilities				
Usaha Trade Payable	612.825	593.405	19.420	3,27%
Lain-lain Other Payable	58.838	61.393	(2.555)	(4,16%)
Utang Pajak Taxes Payable	22.259	23.818	(1.559)	(6,55%)
Beban Akrua Accrued Expenses	29.926	28.383	1.543	5,44%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	176.108	164.585	11.523	7,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	899.956	871.584	28.372	3,26%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	155.155	160.369	(5.214)	(3,25%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	324.492	285.507	38.985	13,65%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	479.647	445.876	33.771	7,57%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.379.603	1.317.460	62.143	4,72%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp899,96 miliar, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp871,58 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah utang usaha dari pihak ketiga dan kenaikan saldo liabilitas sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp479,65 miliar, nilai ini juga mengalami peningkatan sebesar Rp33,77 miliar atau 7,57% dari 31 Desember 2023 yang sebesar Rp445,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo liabilitas sewa bagian jangka panjang yang dimiliki Perusahaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3,58 triliun sedikit menurun sebesar Rp701,00 juta dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada nilai saham treasury yang dimiliki Perusahaan.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities stood at Rp899.96 billion, an increase from Rp871.58 billion in 2023. This growth was mainly driven by an increase in trade payables to third parties and a rise in lease liabilities.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp479.65 billion, an increase of Rp33.77 billion or 7.57% from Rp445.88 billion as of December 31, 2023. The increase was primarily due to a higher balance of long-term lease liabilities.

Equity

As of December 31, 2024, the Company's equity stood at Rp3.58 trillion, reflecting a slight decrease of Rp701.00 million from the previous year. This decrease was mainly attributed to a reduction in the value of treasury shares held by the Company.

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per Saham Share Capital - Value Rp50 per Share	354.800	354.800	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor - Net Additional Paid-in Capital - Net	147.525	147.525	-	0,00%
Saham Treasuri Treasury Shares	(869.563)	(849.955)	19.608	2,31%
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	70.000	70.000	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	3.871.731	3.854.239	17.492	0,45%
Rugi Komprehensif Lainnya - net Other Comprehensive Income - Net	2.265	850	1.415	166,47%
Total Ekuitas Total Equity	3.576.758	3.577.459	(701)	(0,02%)



Laporan Laba Rugi

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue				
Penjualan Barang Beli Putus Outright Sales	2.058.238	2.059.092	(854)	(0,04)
Penjualan Konsinyasi Consignment Sales	2.751.255	2.681.347	69.908	2,61
Beban Penjualan Konsinyasi Cost of Consignment Sales	(2.048.986)	(1.996.012)	52.974	2,65
Komisi Penjualan Konsinyasi Commission on Consignment Sales	702.269	685.335	16.934	2,47
Total Pendapatan Total Revenues	2.760.507	2.744.427	16.080	0,59
Beban Pokok Penjualan Barang Beli Putus Cost of Outright Sales	(1.367.583)	(1.352.630)	14.953	1,11
Laba Bruto Gross Profit	1.392.924	1.391.797	1.127	0,08
Beban Penjualan Selling Expenses	(111.104)	(138.932)	27.828	(20,03)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.109.439)	(1.097.485)	11.954	1,09
Pendapatan Lainnya Other Income	109.432	110.682	(1.250)	(1,13)
Beban Lainnya Other Expenses	(26.350)	(19.043)	7.307	38,37
Laba Usaha Income from Operations	255.463	247.019	8.444	3,42
Pendapatan Keuangan Finance Income	131.946	119.948	11.998	10,00
Biaya keuangan Finance Cost	(31.067)	(28.442)	2.625	9,23
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	356.342	338.525	17.817	5,26
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(42.287)	(38.162)	4.125	10,81
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	314.055	300.363	13.692	4,56
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	1.415	2.829	(1.414)	(49,98)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	315.470	303.192	12.278	4,05
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full amount)	52,90	49,30	3,60	7,30

Pendapatan Total

Total pendapatan yang berhasil diperoleh Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp2,76 triliun, jumlah ini meningkat 0,59% atau senilai Rp16,08 miliar dari total pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,74 triliun.

Total Revenue

In 2024, the Company recorded total revenue of Rp2.76 trillion, representing an increase of 0.59% or Rp16.08 billion compared to the previous year's total of Rp2.74 trillion.

Penjualan beli putus sepanjang tahun 2024 sebesar Rp2,06 triliun, turun Rp854 juta jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,06 triliun. Sementara itu penjualan konsinyasi naik sebesar 2,61% dari Rp2,68 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,75 triliun di tahun 2024.

Laba Bruto

Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan laba bruto sebesar Rp1,39 triliun, tumbuh 0,08% atau setara Rp1,13 miliar dibandingkan laba bruto tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkat jumlah pendapatan yang diperoleh Perusahaan di sepanjang 2024 serta turunnya jumlah beban pokok penjualan barang beli putus.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut:

Outright sales in 2024 amounted to Rp2.06 trillion, showing a slight decline of Rp854 million compared to Rp2.06 trillion in 2023. Meanwhile, consignment sales increased by 2.61%, rising from Rp2.68 trillion in 2023 to Rp2.75 trillion in 2024.

Gross Profit

In 2024, the Company posted a gross profit of Rp1.39 trillion, a slight increase of 0.08% or Rp1.13 billion compared to the previous year. This improvement was primarily due to increased revenue and a reduction in the cost of goods sold from outright sales.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses, detailed as follows:

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Penjualan Selling Expenses				
Pengangkutan Transportation	29.370	44.234	(14.864)	(33,60)
Promosi Promotion	30.040	42.059	(12.019)	(28,58)
Sewa - neto Rent - net	39.846	27.567	12.279	44,54
Biaya Kartu Kredit Credit Card Charges	11.371	8.117	3.254	40,09
Lain-lain Others	477	16.955	(16.478)	(97,20)
Sub Jumlah Beban Penjualan Sub-total Of Selling Expenses	111.104	138.932	(27.828)	(20,03)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji dan Tunjangan Lainnya Salary and Employee Welfare	377.091	369.406	7.685	2,08
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right-of-Use Asset	161.904	205.919	(44.015)	(21,37)
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	142.681	116.770	25.911	22,19
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	124.384	126.929	(2.545)	(2,01)
Listrik dan Energi Electricity and Energy	160.465	152.738	7.727	5,05
Pajak dan Perizinan Tax and Licenses	19.158	24.510	(5.352)	(21,84)
Jamsostek Jamsostek	23.766	18.293	5.473	29,92
Perlengkapan Supplies	21.151	16.331	4.820	29,51
Iuran dan Retribusi Dues and Fees	16.248	13.195	3.053	23,14



Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Perjalanan Dinas Business Travel	19.737	12.051	7.686	63,78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	42.854	41.343	1.511	3,65
Sub Jumlah Beban Umum dan Administrasi Sub-total of General and Administrative Expenses	1.109.439	1.097.485	11.954	1,09
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	1.220.543	1.236.417	(15.874)	(1,28)

Beban usaha yang dicatatkan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp1,22 triliun, turun 1,28% atau setara Rp15,87 miliar dibandingkan beban usaha tahun 2023 sebesar Rp1,24 triliun. Hasil ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mengontrol pengeluaran biaya usaha secara efektif dan efisien sepanjang tahun 2024.

Pendapatan Lainnya

Perusahaan mencatat adanya pendapatan lainnya di tahun 2024 sebesar Rp109,43 miliar, mengalami penurunan Rp1,25 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp110,68 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah pendapatan sewa yang diperoleh di tahun 2024, serta Perusahaan juga tidak lagi mencatat adanya laba atas penutupan toko seperti tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Per 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat laba usaha sebesar Rp255,46 miliar, tumbuh 3,42% atau senilai Rp8,44 miliar atau sebesar Rp247,02 miliar dari tahun sebelumnya. peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pada total pendapatan, laba bruto, margin laba bruto di tahun 2024.

Pendapatan Keuangan

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan adanya pendapatan keuangan sebesar Rp131,95 miliar, meningkat Rp12,00 miliar dibanding pendapatan keuangan Perusahaan tahun 2023 yang sebesar Rp119,95 miliar.

In 2024, the Company recorded total operating expenses of Rp1.22 trillion, a decrease of 1.28% or Rp15.87 billion compared to Rp1.24 trillion in 2023. This result reflects the Company's success in effectively and efficiently managing operating costs throughout the year.

Other Income

The Company reported other income of Rp109.43 billion in 2024, a decrease of Rp1.25 billion from Rp110.68 billion in 2023. This decline was primarily due to a reduction in rental income and the absence of gains from store closures, which were recorded in the previous year.

Income from Operations

As of December 31, 2024, the Company recorded income from operational of Rp255.46 billion, an increase of 3.42% or Rp8.44 billion compared to Rp247.02 billion in 2023. This growth was in line with improvements in total revenue, gross profit, and gross profit margin during 2024.

Finance Income

In 2024, the Company posted finance income of Rp131.95 billion, an increase of Rp12.00 billion compared to Rp119.95 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp314,05 miliar, tumbuh 4,56% atau setara dengan Rp13,69 miliar, dimana pada tahun 2023 Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp300,36 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan penurunan pada penjualan, laba bruto, margin laba bruto di tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2024, Perusahaan membukukan adanya penghasilan komprehensif lain setelah pajak senilai Rp1,41 miliar. Nilai ini berasal dari adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja serta pajak penghasilan terkait dan kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta pajak penghasilan terkait.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp315,47 miliar. Nilai ini mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp303,19 miliar.

Laporan Arus Kas

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	776.263	650.757	125.506	19,29
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(475.281)	(1.028.700)	(553.419)	(53,80)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(465.853)	(601.193)	(135.340)	(22,51)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(164.871)	(979.136)	(814.265)	(83,16)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.199.225	2.178.361	(979.136)	(44,95)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.034.354	1.199.225	(164.871)	(13,75)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2024, jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan adalah sebesar Rp776,26 miliar, nilai ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp650,76 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penerimaan kas dari penjualan di sepanjang tahun 2024.

Income for the Year

In 2024, the Company recorded a net profit of Rp314.05 billion, representing an increase of 4.56% or Rp13.69 billion compared to Rp300.36 billion in 2023. This growth was supported by improvements in revenue, gross profit, and gross margin during the year.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company also reported other comprehensive income after tax amounting to Rp1.41 billion, primarily derived from the remeasurement of employee benefit liabilities and related income tax effects and net loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income and related income tax effects.

Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for 2024 amounted to Rp315.47 billion, showing an increase from Rp303.19 billion in the previous year.

Cash Flow Statement

Cash Flows from Operating Activities

At the end of 2024, the Company generated net cash from operating activities amounting to Rp776.26 billion, an increase from Rp650.76 billion in the previous year. This improvement was primarily driven by higher cash receipts from sales throughout 2024.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp475,28 miliar, jumlah mengalami penurunan dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,03 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya jumlah penempatan investasi jangka pendek yang dilakukan Perusahaan sepanjang 2024.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp465,85 miliar, turun sebesar Rp135,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 di mana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp601,19 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan karena turunnya kas yang digunakan untuk perolehan saham treasury dan pembayaran dividen kas.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to Rp475.28 billion, a significant decrease from Rp1.03 trillion in 2023. This reduction was mainly due to a decline in short-term investment placements made by the Company during 2024.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities during 2024 totaled Rp465.85 billion, a decrease of Rp135.34 billion compared to Rp601.19 billion in 2023. This decline was primarily due to lower cash outflows related to treasury share acquisitions and payment of cash dividends.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap mampu mempertahankan posisi keuangan yang solid. Hal ini dapat dilihat dari sisi likuiditas, dimana rasio solvabilitas dan rasio likuiditas tetap terjaga dengan baik, dimana hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan sangat baik.

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan tercermin dalam rasio likuiditas, di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas.

Throughout 2024, the Company successfully maintained a solid financial position. This is reflected in its strong liquidity and solvency ratios, which indicate the Company's continued ability to meet both short-term and long-term payable very well.

The Company's ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratios, where the liquidity position demonstrated through its current and cash ratios.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-Million)	1.034.354	1.199.225	(164.871)	(13,75)
Total Aset Lancar (Rp-juta) Total Current Assets (Rp-Million)	3.250.889	3.254.010	(3.121)	(0,10)
Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Total Current Liabilities (Rp-Million)	899.956	871.584	28.372	3,26
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,61	3,73	(0,12)	(3,25)
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	1,15	1,38	(0,23)	(16,47)

Tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada rasio lancar yang mengalami sedikit penurunan dari 3,73 kali di tahun 2023 menjadi 3,61 kali di tahun 2024. Rasio kas juga mengalami penurunan dari 1,38 kali di tahun 2023 menjadi 1,15 kali di tahun 2024. Meskipun ada penurunan pada rasio lancar dan rasio kas di tahun 2024, namun Perusahaan masih memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.

Selain itu, kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan juga terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

In 2024, the Company's liquidity position, as reflected by its financial ratios, remained strong despite a slight decline. The current ratio decreased slightly from 3.73 times in 2023 to 3.61 times in 2024. Likewise, the cash ratio declined from 1.38 times to 1.15 times over the same period. Although both ratios experienced a modest drop, the Company continued to demonstrate excellent ability to meet its short-term obligations as they fall due.

In addition, the Company's ability to meet both short-term and long-term obligations is also reflected in its solvency ratios, specifically the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	4.956.361	4.894.919	61.442	1,26
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	1.379.603	1.317.460	62.143	4,72
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	3.576.758	3.577.459	(701)	(0,02)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,39	0,37	0,02	5,41
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,28	0,27	0,01	3,70

Rasio total kewajiban Terhadap total ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2024 adalah sebesar 0,39 kali, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 0,37 kali. Sementara itu, rasio total kewajiban terhadap total aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2024 adalah sebesar 0,28 kali juga mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar 0,27 kali.

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2024 stood at 0.39 times, an increase compared to 0.37 times in 2023. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) also rose slightly to 0.28 times in 2024, up from 0.27 times in the previous year.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receiveables Collection Ratio

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2024 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp7,75 miliar.

Piutang usaha yang dimiliki Perusahaan merupakan piutang atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik. Dalam menghitung tingkat kolektibilitas piutang, Perusahaan menggunakan rasio Lama Penagihan Rata-rata yang dihitung melalui rasio Perputaran Piutang dikalikan 365 hari. Rasio Perputaran Piutang adalah perbandingan antara Piutang Usaha Perusahaan dengan Penjualan menggunakan kartu.

Rasio Lama Penagihan Rata-rata = $\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Menggunakan Kartu}} \times 365 \text{ hari}$

Berikut perhitungan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan.

Receivables collectibility illustrates the Company’s ability to minimize the risk of bad debts. The Company applies a prudent approach in managing trade receivables and records provisions to anticipate the possibility of uncollectible accounts. As of December 31, 2024, the Company’s trade receivables amounted to Rp7.75 billion.

The Company’s trade receivables primarily originate from customer purchases made using credit cards, debit cards, and electronic money. To measure collectibility, the Company uses the Average Collection Period, calculated by multiplying the Receivables Turnover Ratio by 365 days. The Receivables Turnover Ratio is determined by comparing the Company’s trade receivables to total sales made through card-based payments.

Average Collection Period = $\left(\frac{\text{Trade Receivables}}{\text{Card Sales}} \right) \times 365 \text{ days}$

The following section presents the calculation of the Company’s receivables collectibility ratio.

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Piutang Usaha (Rp-juta) Trade Receivables (Rp-million)	7.746	15.647	(7.901)	(50,50)
Penjualan Menggunakan Kartu (Rp-juta) Sales Using Sales Using Cards (Rp-million)	2.180.000	1.926.000	254.000	13,19
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover Ratio (times)	281,44	123,09	158,34	128,64
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Time Ratio (days)	1,30	2,97	(1,67)	(56,26)

Rasio Lama Penagihan Rata-rata untuk tahun 2024 sebesar 1,30 hari, lebih cepat 1,67 hari dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,97 hari.

The Average Collection Period ratio for 2024 was 1.30 days, which is 1.67 days faster than in 2023, when it stood at 2.97 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki struktur modal yang dibiayai oleh utang berbasis bunga. Seluruh struktur modal Perusahaan ditopang oleh Ekuitas khususnya modal saham Perusahaan. Kekuatan struktur modal Perusahaan dapat dilihat pada Rasio Solvabilitas yaitu kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan melalui forum RUPS.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024.

Capital Structure

Capital structure refers to the balance or proportion between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure is essential to maximizing shareholder value. The Company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio, ensuring the sustainability of business operations and delivering long-term value to stakeholders. In managing its capital structure, the Company takes into account current profitability, projected future earnings, forecasted operating cash flows, capital expenditure plans, and strategic investment opportunities.

At the end of 2024, the Company did not utilize interest-bearing debt in its capital structure. The entire capital structure is supported by equity, particularly the Company's share capital. The strength of the Company's capital structure is also reflected in its solvency ratios, which indicate its ability to settle both short-term and long-term obligations, as previously explained.

Management Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to maintain sound capital ratios to support business operations and maximize shareholder returns. Additionally, under the Limited Liability Company Law effective as of August 16, 2007, the Company is required to allocate up to 20% of its issued and fully paid share capital to a statutory reserve fund that cannot be distributed as dividends.

This external capital requirement is reviewed and approved by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company continuously evaluates and adjusts its capital structure in response to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may revise dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek financing through borrowings. There were no changes in the Company's objectives, policies, or processes regarding capital management during the years ended December 31, 2023 and 2024.



Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to ensure continued access to financing at a reasonable cost.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company had no material commitments related to capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	193.023	169.236	23.787	14,06

Nilai Investasi dan Jenis Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, realisasi Investasi Barang Modal yang dilakukan Perseroan adalah sebesar Rp193.02 miliar, meningkat 14,06% atau setara dengan Rp23,79 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp169,24 miliar. Penambahan asset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi renovasi dan prasarana bangunan, perlengkapan gerai, ala-alat pengangkutan, dan perlengkapan kantor.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk dapat mengoptimalkan kinerja operasional Perusahaan.

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Value and Types of Capital Expenditures

Throughout 2024, the Company realized capital expenditures totaling Rp193.02 billion, representing an increase of 14.06% or Rp23.79 billion compared to Rp169.24 billion in 2023. The additions to fixed assets included renovations and building infrastructure, store equipment, transportation tools, and office furnishings.

Purpose of Capital Expenditures

The Company's capital expenditures were aimed at optimizing operational performance and enhancing overall efficiency.

Source of Funds

The investments were fully funded through internal capital, derived from accumulated operating profits.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2024, there was no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2025

Business Outlook and 2025 Projections

Prospek Usaha Tahun 2025

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada 2025. Lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya, meskipun pemerintah menetapkan target sebesar 8%.

Dengan adanya kemungkinan stagnasi pertumbuhan ekonomi dalam negeri, Direksi tetap optimis bahwa Perusahaan akan tetap mampu menghasilkan kinerja positif di tahun mendatang. Perusahaan menetapkan target yang realistis pada penjualan dan laba bersih sebesar 5% dibandingkan pencapaian tahun 2024, dengan melakukan terobosan melalui berbagai pilihan dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan tepat.

Untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya, Perusahaan akan tetap melanjutkan dan terus melakukan evaluasi terhadap strategi usaha yang telah dilakukan di tahun sebelumnya seperti terus mempertahankan keberadaan gerai, merestrukturisasi penggunaan tempat, melakukan peremajaan gerai, *re-merchandising* produk, serta tentunya melakukan efisiensi biaya secara ketat

Business Outlook for 2025

Various global dynamics are expected to continue influencing the development of the national economy, with risks stemming from high commodity price volatility, rising interest rates, ongoing global supply chain disruptions, and increasing vulnerabilities in food and energy security due to climate change. In light of these conditions, global economic growth in 2025 is projected to hover around 3.2%. International financial institutions such as the IMF, World Bank, and OECD forecast Indonesia's economy to grow by approximately 5%—a figure similar to last year's projections, although the Indonesian government has set a more ambitious growth target of 8%.

Amid the possibility of domestic economic stagnation, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to deliver positive performance in the coming year. The Company has set a realistic target of 5% growth in both sales and net profit compared to 2024, supported by strategic initiatives that are well-planned and ready for execution.

To further enhance its performance, the Company will continue to evaluate and refine the business strategies implemented in the previous year. These include maintaining store presence, optimizing space usage, renovating stores, re-merchandising products, and strictly managing costs with prudence. Additionally, the Company will adopt a priority-based system and risk management-



dan bijak. Selain itu, Perusahaan juga akan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan sistem skala prioritas dan menerapkan sistem untuk aktivitas operasional yang berbasis manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi seperti kehilangan barang atau penggunaan tenaga kerja yang berlebihan.

Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Di tahun 2025, Perusahaan masih berupaya untuk melanjutkan proses pemulihan kinerja dengan target pertumbuhan pada penjualan dan laba bersih sebesar 5% dibandingkan pencapaian tahun 2024. Perusahaan juga masih akan mempertahankan struktur modal dan kebijakan dividen untuk tahun 2025 mendatang.

based operational framework to mitigate potential risks such as inventory loss or excessive labor usage.

2025 Performance Projections

In 2025, the Company aims to sustain its recovery momentum by targeting a 5% increase in both sales and net profit compared to 2024. The Company also plans to maintain its existing capital structure and dividend policy for 2025.

Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

Comparison Between 2024 Target and Actual Performance

Pada awal tahun 2024, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Penetapan kinerja dilakukan melalui usulan rencana kerja dan anggaran dari Dewan Direksi, yang kemudian disahkan bersama dengan Dewan Komisaris dalam rapat. Penetapan target selalu didasarkan pada asumsi dan prognosa sebagai proyeksi situasi dan kondisi pada tahun yang akan direncanakan. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of 2024, the Company established specific targets, particularly focusing on key operational and financial performance indicators. The performance targets were determined based on the proposed work plan and budget submitted by the Board of Directors, and subsequently approved in coordination with the Board of Commissioners during a formal meeting. These targets were set using assumptions and forecasts that projected the anticipated business environment and conditions for the year. However, as the year progressed, the Company continuously reviewed and adjusted its targets in response to evolving internal and external developments.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

An overview of the Company’s performance achievements for the 2024 fiscal year is as follows:

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization	Realisasi terhadap Target Tahun 2024 Realization to Targets in 2024
Total Pendapatan Total Revenues	5.000.000	4.809.493	96%
Laba tahun berjalan Income for the year	350.000	314.055	89%

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Policy and Dividend Payments

Dasar Pembagian Dividen

Berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan kebijakan tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen adalah sebagai berikut:

- Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tahunan, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- Kewajiban penyesian untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyesian untuk cadangan yang diwajibkan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
- Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70, Pasal 71, dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir, dengan ketentuan:

- Apabila jumlah kekayaan bersih Perusahaan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perusahaan; dan
- Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 dan Pasal 73 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan untuk saham dengan warkat dan untuk saham tanpa warkat,

Basis for Dividend Distribution

According to Article 19 of the Company's Articles of Association, the policy and procedures for profit utilization and dividend distribution are as follows:

- The Company's net profit for a given financial year, as stated in the balance sheet and income statement approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shall be allocated in accordance with the usage determined by the AGMS, provided the Company has a positive retained earnings balance.
- Appropriations for reserve funds are mandatory if the Company has a positive retained earnings balance.
- All net profit, after deducting the required reserves, shall be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the AGMS.
- Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, in accordance with Articles 70, 71, and 73 of the Limited Liability Company Law and relevant capital market regulations.

The Company may also distribute interim dividends before the end of the financial year, under the following conditions:

- The Company's net assets must not fall below the total amount of issued and paid-in capital plus mandatory reserves.
- The interim dividend distribution must not disrupt or impair the Company's ability to fulfill obligations to creditors or hinder its operations.
- The distribution of interim dividends must be based on a decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and must comply with Articles 72 and 73 of the Limited Liability Company Law and applicable capital market regulations.
- Dividends for shares must be paid to individuals whose names are listed in the Company's Shareholder Register for certificated shares, or in accordance with the settlement and payment



pada waktu hari kerja dan cara pembayaran dividen yang ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS yang memutuskan pembagian dividen, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- e. Pemberitahuan mengenai pembagian dividen dan dividen interim diumumkan melalui *e-reporting* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Jika laporan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan Kerugian ("selisih kurang antara pendapatan dan beban yang diakui berdasarkan metode aktual sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia") yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan wajib maka Kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi tahun buku selanjutnya, dan Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama Kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam laporan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), Pasal 104 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 114 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5), dan Pasal 115 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2024, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50 untuk setiap lembar atau Rp296.563.175.000,- dari laba bersih tahun 2023 yang berjumlah Rp300.363.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp296.563.175.000.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50 untuk setiap lembar atau Rp306.972.700.000 dari laba bersih tahun 2022 yang berjumlah Rp351.998.000.000. Jumlah total dividen yang dibayar adalah Rp306.972.700.000 disebabkan oleh pembelian kembali saham Perusahaan pada bulan Mei 2023.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

procedures for scripless shares, on the working day and by the method determined by or authorized by the AGMS that approves the dividend distribution, in accordance with the Articles of Association and prevailing capital market laws and regulations.

- e. Notifications regarding the distribution of dividends and interim dividends are announced through the Financial Services Authority (OJK) e-reporting system, in compliance with the prevailing capital market laws and regulations.

If the Company's income statement for a financial year shows a loss (defined as the excess of expenses over income, based on the actual method under Indonesian Financial Accounting Standards) that cannot be covered by the mandatory reserve, such loss shall be carried forward and included in the income statement of the following financial year(s). The Company shall be deemed not to have earned any profit until the accumulated losses are fully covered, in line with Articles 97 (3), (4), (5); 104 (2), (3), (4); 114 (3), (4), (5); and 115 (1), (2), (3) of the Limited Liability Company Law.

Dividend Distribution in 2024 and Chronology of Dividend Payments

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 17, 2024, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp50 per share, amounting to Rp296,563,175,000, from the Company's net profit for the 2023 fiscal year totaling Rp300,363,000,000. The total dividend paid was Rp296,563,175,000.

Previously, based on the AGMS held on May 24, 2023, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp50 per share, amounting to Rp306,972,700,000 from the Company's net profit for the 2022 fiscal year of Rp351,998,000,000. The actual dividend paid was Rp306,972,700,000 due to the buyback of the Company's shares in May 2023.

Chronology of Cash Dividend Distribution Over the Past Five Years is as follow:

Tahun Pembagian Payment Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payment Ratio (%)
2024	2023	17 Mei 2024 May 17, 2024	20 Juni 2024 June 20, 2024	50	98,7
2023	2022	24 Mei 2023 May 24, 2023	23 Juni 2023 June 23, 2023	50	87,2
2022	2021	3 Juni 2022 June 03, 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	30	110,36
2021	2020	27 Agustus 2021 August 27, 2021	"Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan RUPS The Company does not distribute dividends according to the GMS"		
2020	2019	31 Agustus 2020 August 31, 2020	18 September 2020 September 18, 2020	50	52,03

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of the use of Funds from Public Offering

Di tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2024, the Company had no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from a public offering, in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of Use of Proceeds from a Public Offering.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2024, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/ kinerja keuangan Perusahaan.

There was no material information related to Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt or Capital restructuring in 2024 that had an impact on the Company's financial statements or performance.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 224 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 224 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Tentang pihak berelasi, saldo dan transaksi pihak berelasi, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Teraudit tahun 2024 Catatan 22.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

1. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Perusahaan juga mengungkapkan informasi:
 - a. Pernyataan Dewan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan
 - b. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);
2. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut

Compliance with Policies on Related Party and Conflict of Interest Transactions The Company's compliance with policies related to affiliated/related party transactions and conflict of interest transactions refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 on “Related Party Disclosures.”

The Company's review mechanism for related party transactions is conducted through audit procedures, particularly those carried out by the public accountant and disclosed in the audited financial statements for the year 2024. These financial statements were audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (EY), and the mechanism for review is aligned with PSAK 224 provisions on “Related Party disclosures”.

Details regarding related parties, balances, and related party transactions can be found in Note 22 of the 2024 Audited Financial Statements.

Company Policy on Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Relevant Regulations

1. In the case of affiliated relationships, the Company also discloses the following information:
 - a. A statement from the Board of Directors affirming that affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that such transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.
 - b. The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out appropriate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in line with prevailing business norms, including adherence to the arm's length principle.
2. For affiliate transactions or material transactions that constitute business activities conducted to generate revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added stating that such affiliate or material transactions are business activities performed to generate revenue

merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

3. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;

and are conducted routinely, repeatedly, and/or on a sustained basis. If the aforementioned affiliate or material transactions have already been disclosed in the annual financial statements, information referencing the disclosure in those annual financial statements shall be included.

3. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions that result from the execution of such transactions approved by independent shareholders, information on the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved the affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions shall be included.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Changes in Legislation Affecting the Company

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perusahaan atau berpengaruh pada operasional Perusahaan.

There was no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2024.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2. Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4. Bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

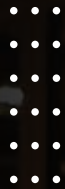
The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. What is meant by a right to defer settlement,
2. The right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

01

02

03

04

05

06





Perusahaan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang menjalankan bisnis dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company uphold good governance principles as the foundation of long-term sustainability running our business with integrity, transparency, and accountability.

Prinsip Dasar dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principles and Commitments of Good Corporate Governance

Dalam dinamika bisnis yang terus berkembang, pandangan terhadap reputasi Perusahaan telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan terhadap faktor non-finansial seperti etika bisnis, komitmen dan pertanggungjawaban Perusahaan terhadap masyarakat luas. Hal ini menjadi bukti bahwa praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik, bukan hanya sekedar konsep, melainkan telah menjadi fondasi esensial dalam operasional bisnis modern.

Good Corporate Governance merupakan kumpulan prinsip yang mengatur cara pengelolaan perusahaan dengan landasan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, serta refleksi dari integritas etis dalam dunia usaha. Praktik ini menjadi kunci dalam konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development*, di mana GCG berperan sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk dasar bagi iklim investasi yang stabil dan sehat.

Lebih lanjut, penerapan GCG telah terbukti menjadi faktor fundamental dalam penilaian kinerja Perusahaan oleh para investor, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan proyeksi masa depan. Implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan dalam persaingan global, menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, GCG menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dalam strategi jangka panjang Perusahaan untuk mempertahankan relevansi dan kesuksesan di masa mendatang.

In the ever-evolving business landscape, the perspective towards the Company's reputation has undergone a significant shift. It no longer focuses solely on financial aspects but also gives substantial attention to non-financial factors such as business ethics, commitment, and the Company's accountability to the broader society. This serves as evidence that the practice of Good Corporate Governance (GCG), is not merely a concept but has become an essential foundation in modern business operations.

Good Corporate Governance consists of a set of principles that govern the way a company is managed, based on compliance with applicable regulations and laws, as well as a reflection of ethical integrity in the business world. This practice is key in the concept of sustainable development, where GCG plays a crucial role as one of the main pillars in establishing a foundation for a stable and healthy investment climate.

Furthermore, the implementation of GCG has proven to be a fundamental factor in the Company's performance evaluation by investors, particularly in the context of sustainability and future projections. The implementation of GCG principles not only increases public trust but also strengthens the Company's position in global competition, demonstrating a commitment to responsible and ethical business practices. Thus, GCG is an indispensable element in the Company's long-term strategy to maintain relevance and success in the future, emphasizing clarity, accuracy, and professionalism while ensuring that technical terms are accurately translated.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approach



Di Indonesia, perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah mencerminkan kemajuan yang signifikan, berkat kerjasama antara regulator dan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki komitmen kuat. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pembinaan hubungan yang harmonis antara entitas bisnis dan pemangku kepentingannya, dengan harapan membentuk ekosistem bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, melainkan juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Pada tahun 2006, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG, yang kini menjadi landasan dalam penerapan prinsip GCG di lingkungan bisnis Indonesia. Inti dari pedoman ini dikenal dengan akronim "TARIF" - meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran).

1. Transparansi

Hal ini mencerminkan keterbukaan total dari Perusahaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses dan dimengerti oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai contoh, perusahaan seperti Ramayana dengan situs web www.ramayana.co.id, menyediakan informasi rinci mengenai profil, produk, dan jasa perusahaan.

2. Akuntabilitas

Prinsip ini berkaitan dengan kejelasan dalam definisi peran, tanggung jawab, dan kewajiban setiap divisi serta jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan. Prinsip ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan cara yang transparan dan adil, memastikan manajemen yang tepat dan terukur untuk kinerja optimal dan berkelanjutan.

In Indonesia, the development of Good Corporate Governance (GCG) has reflected significant progress, thanks to the cooperation between regulators and various stakeholders with strong commitments. This initiative aims to encourage the fostering of harmonious relationships between business entities and their stakeholders, in hopes of forming a business ecosystem that focuses not only on short-term profit achievement but also contributes positively to the social and natural environment. In 2006, the National Committee for Governance Policy (KNKG) released the General Guidelines for GCG, which now serves as the foundation for implementing GCG principles in the Indonesian business environment. The core of these guidelines is known by the acronym "TARIF" - encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (equality and fairness).

1. Transparency

This reflects the total openness of the Company in providing information that is relevant and significant to stakeholders. This includes ensuring that the information can be accessed and understood by all stakeholders. For example, companies like Ramayana, with their website www.ramayana.co.id, provide detailed information about the company's profile, products, and services.

2. Accountability

This principle relates to clarity in the definition of roles, responsibilities, and obligations of each division and position within the Company's organizational structure. This principle requires the Company to account for its performance in a transparent and fair manner, ensuring proper and measurable management for optimal and sustainable performance.

2. **Responsibilitas**

Fokus dari aspek ini adalah pada kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan bertindak dengan cara yang tidak merugikan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

4. **Independensi**

Perusahaan harus dijalankan secara profesional sesuai dengan anggaran dasar, bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak-pihak yang terafiliasi, seperti pemegang saham, hubungan keluarga, atau pejabat pemerintahan. Karyawan diharapkan dapat bekerja secara profesional sesuai dengan keahlian mereka untuk kontribusi yang berkelanjutan terhadap bisnis Perusahaan.

5. **Fairness**

Prinsip ini menegaskan bahwa perusahaan harus memberikan hak dan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas. Hal ini mencakup kesempatan yang sama dalam rekrutmen dan pengembangan karir tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnis, ataupun kepercayaan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, perusahaan di Indonesia berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis, tetapi juga menguatkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam lingkup yang lebih luas.

3. **Responsibility**

The focus of this aspect is on the company's compliance with applicable regulations and provisions, as well as commitment to social and environmental responsibilities. This ensures that the Company acts in a way that does not harm shareholders and other stakeholders.

4. **Independence**

The Company must be run professionally in accordance with its articles of association, free from conflicts of interest and pressures from affiliated parties, such as shareholders, family relations, or government officials. Employees are expected to work professionally according to their expertise for a sustainable contribution to the Company's business.

5. **Fairness**

This principle asserts that the company must provide the same rights and treatment to all shareholders and stakeholders, including minority shareholders. This includes equal opportunities in recruitment and career development without discrimination based on gender, ethnicity, or belief.

Through the implementation of these principles, companies in Indonesia strive to not only improve business performance but also strengthen the social responsibility and ethics of the company in a broader scope.



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

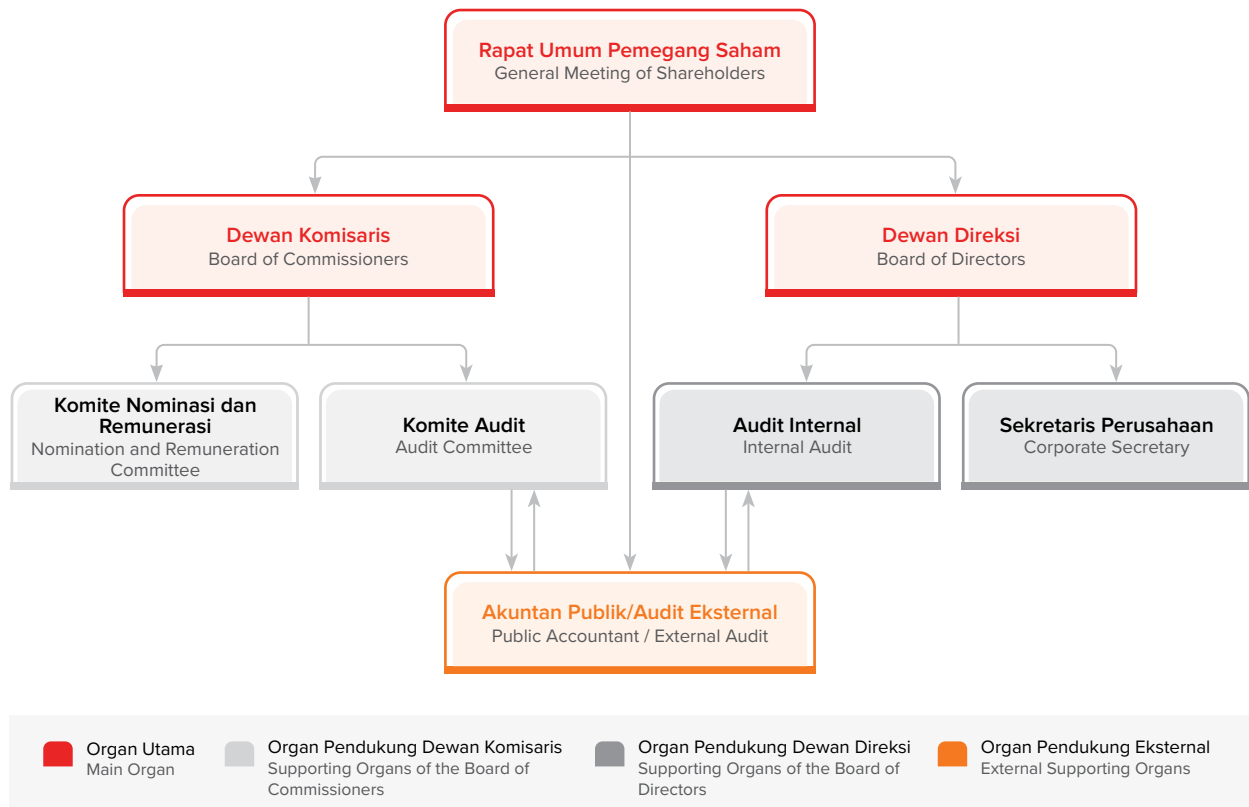
Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Bab I tentang Ketentuan Umum Pasal 1, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi, Dewan Komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan mendasarkan pengelolaan dan prosedur operasionalnya pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, merefleksikan etika dan integritas dalam dunia usaha, serta diimplementasikan dalam kerangka struktur organ tata kelola perusahaan.

Corporate Governance Organizational Structure Mechanism

Referring to Law No. 40 of 2007, Chapter I on General Provisions Article 1, the organizational structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. As a business entity committed to the principles of good corporate governance, the company bases its management and operational procedures on compliance with applicable regulations, reflecting ethics and integrity in the business world, and implemented within the framework of the corporate governance organ structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum kunci bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis dan signifikan mengenai investasi pada perusahaan. Hal ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, dengan wewenang khusus yang tidak dipegang oleh Dewan Direksi atau Dewan Komisaris. Batasan kewenangan ini ditentukan oleh undang-undang dan/atau anggaran dasar perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus selaras dengan kepentingan jangka panjang bisnis Perusahaan.

RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau kepentingan, berdasarkan permintaan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham. Kedua jenis RUPS ini penting untuk memastikan bahwa keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham maupun tuntutan hukum.

Pelaksanaan RUPS diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, pedoman penyelenggaraan RUPS mengikuti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa RUPS dilaksanakan dengan transparansi, keadilan, dan memenuhi semua persyaratan hukum yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
- RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
- RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Direksi.
- RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a key forum for shareholders to make strategic and significant decisions regarding investments in the company. This is done by complying with the provisions of the articles of association and relevant laws and regulations. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is the highest organ in the corporate governance structure, with special authority not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The limitations of this authority are determined by law and/or the company's articles of association. Decisions made in the GMS must align with the long-term interests of the Company's business.

The GMS is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be organized at any time as needed or required, based on requests from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or shareholders. Both types of GMS are important to ensure that strategic decisions are made considering the aspirations of shareholders and legal demands.

The conduct of the GMS is regulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Additionally, the guidelines for conducting the GMS follow the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. This is intended to ensure that the GMS is carried out with transparency, fairness, and meets all applicable legal requirements.

The GMS has the following authorities:

- The GMS approves and ratifies the annual report and financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.
- The GMS approves the use of the Company's net profit.
- The GMS appoints, dismisses, and/or replaces members of the Board of Directors.
- The GMS approves the determination of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors as well as honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

- RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
- RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- The GMS appoints a Public Accountant to audit the Company's financial statements.
- The GMS approves changes to the Company's articles of association in accordance with applicable laws.
- The GMS declares decisions through an open and accountable process.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Conduct and Decisions of the 2023 GMS

In 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 17, 2024.

The stages of implementing the 2023 AGMS and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfilment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhatikan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 28 Maret 2024 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on March 28, 2024
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 5 April 2024 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on April 5, 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 25 April 2024 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on April 25, 2024
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 The Annual GMS is held on May 17, 2024
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 21 Mei 2024 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on May 21, 2024
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 31 Mei 2024 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on May 31, 2024



Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023

Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 17 Mei 2024 Friday, May 17, 2024
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30 WIB 10.00 to 11.30 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Ashley Tanah Abang, Jakarta Ashley Hotel Tanah Abang, Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH. PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.126.493.767 lembar saham atau 86,43% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,126,493,767 shares, representing 86.43% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism	Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting	Dalam RUPST terdapat dua orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama: Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yaitu: Pertanyaan dari Bapak Eka Tama Pebrianto-Pemegang Saham: "Apakah ada rencana penambahan gerai di tahun 2024?" Jawaban: "Perusahaan masih belum memiliki rencana untuk melakukan pembukaan gerai baru dalam waktu dekat. Perusahaan masih menunggu waktu yang tepat untuk membuka gerai baru dan membuka kembali gerai yang pernah ditutup selama pandemi Covid-19". Pertanyaan dari Bapak Suwito Solaiman-Pemegang Saham: "Penjualan Ramayana menurun apakah karena banyak toko yang tutup? Apakah masih ada toko dengan nama Cahaya? Kontribusi berapa persen? Apakah hotel Ashley milik Ramayana dan masuk ke portofolio Ramayana?" Jawaban: Penjualan menurun disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat, disamping itu Ramayana menutup 3 gerai sepanjang tahun 2023. Ramayana masih mengoperasikan 2 gerai dengan brand Cahaya, yang berkontribusi sekitar 2% dari penjualan. Hotel Ashley bukan milik Ramayana, tetapi masih 1 owner yang sama dengan entitas yang berbeda. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), two shareholders raised questions during the first agenda item: Approval of the allocation of the Company's net profit and dividend distribution for the financial year ending December 31, 2023. Question from Mr. Eka Tama Pebrianto – Shareholder: "Is there any plan to open new stores in 2024?" Answer: "The Company currently has no plans to open new stores in the near term. We are waiting for the right timing to launch new outlets and to reopen those that were temporarily closed during the Covid-19 pandemic." Question from Mr. Suwito Solaiman – Shareholder: "Has the decline in Ramayana's sales been caused by the closure of several stores? Are there still stores operating under the Cahaya brand? What is their contribution percentage? Is Ashley Hotel owned by Ramayana and included in Ramayana's portfolio?" Answer: The decline in sales was primarily due to weakened consumer purchasing power. In addition, Ramayana closed three outlets throughout 2023. Currently, Ramayana still operates two stores under the Cahaya brand, contributing approximately 2% to total sales. Ashley Hotel is not owned by Ramayana, but it shares the same ownership under a different entity.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year were documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated May 17, 2024, drawn up before Rianto, S.H., a Notary in West Jakarta. The AGMS resolutions for the 2023 Fiscal Year and their implementation by management through the end of 2024 are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Annual GMS for the Fiscal Year of 2023

Mata Acara 1 Agenda 1			
Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
2 (dua) orang		2 (two) persons	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.352.667 suara atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,835,352,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.141.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291,141,100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.352.667 suara atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,835,352,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 telah dirilis pada tanggal 30 April 2024.		The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2023 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Annual Report for the Fiscal Year of 2023 was released on April 30, 2024.	

Mata Acara 2 Agenda 2			
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.		Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,126,013,967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	479.800 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	479,800 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,126,013,967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.



Keputusan:	Resolutions:
Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan, tanggal 27 Maret 2024, nomor: 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.	Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which have been audited by the Public Accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as documented in the report dated March 27, 2024, number: 00326/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024, with the opinion that they present fairly, in all material respects.
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan.	Granting full discharge and release from responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the last fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement. This is in accordance with the provisions of Article 9, paragraph 6 of the Company's Articles of Association.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalikan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Keuangan tahun buku 2023 telah dirilis pada tanggal 27 Maret 2024.	The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2023 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2023. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2023 was released on March 27, 2024.

Mata Acara 3 Agenda 3

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,126,013,967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	479.800 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	479,800 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.126.013.967 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,126,013,967 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:	Resolutions:		
Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebagai berikut: Sebesar Rp296.563.175.000,- (dua ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus enam puluh tiga juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk dividen tunai atau Rp50,- (lima puluh rupiah) untuk setiap lembar saham sebagai dividen.	The use of the Company's Net Profit is as follows: An amount of Rp296,563,175,000 (two hundred ninety six billion five hundred sixty three million one hundred seventy five thousand Rupiah) for cash dividends, or Rp50 (fifty Rupiah) per share as dividends.		
Pembayaran dividen tunai dimulai tanggal 20 Juni 2024 kepada para pemegang saham Perusahaan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2024, hingga pukul 16.00 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.	The payment of cash dividends will commence on June 20, 2024, to shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Shareholder Register on May, 31, 2024, up to 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB). The payment will be made by sending direct checks to the respective shareholders or by Transfer to the account of PT KSEI (Indonesian Central Securities Depository) for distribution to each Shareholder.		
Batas waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: Cum Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi: Rabu, tanggal 29 Mei 2024. Ex Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi: Kamis, tanggal 30 Mei 2024. Cum Dividend di Pasar Tunai: Jumat, tanggal 31 Mei 2024 Ex Dividend di Pasar Tunai: Senin, tanggal 3 Juni 2024.	The trading deadlines on the Indonesia Stock Exchange are as follows: Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market: Wednesday, May, 29, 2024. Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market: Thursday, May, 30, 2024. Cum Dividend in the Cash Market: Friday, May 31, 2024. Ex Dividend in the Cash Market: Monday, June, 3, 2024.		
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi Perusahaan guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.	Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of said dividends and to perform all necessary actions.		
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:		
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.	The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.		

Mata Acara 4 Agenda 4

Pengangkatan/Penetapan susunan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan		Appointment/Confirmation of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.597.222.000 atau 89,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,597,222,000 votes or 89.68% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	529.271.767 suara atau 10,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	529,271,767 votes or 10.32% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.597.222.000 atau 89,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,597,222,000 votes or 89.68% all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Perubahan susunan Anggota Dewan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya setelah Rapat ini, sebagai berikut: Anggota Dewan Direksi, terdiri: • Direktur Utama: Tuan Agus Makmur • Direktur: Tuan Andreas Lesmana • Direktur: Tuan Gantang Nitipranatio • Direktur: Tuan Muhammad Yani • Direktur: Tuan Halomoan Hutabarat Anggota Dewan Komisaris, terdiri: • Komisaris Utama: Tuan Paulus Tumewu • Komisaris: Tuan Mohammad Iqbal • Komisaris Independen: Tuan Kismanto • Komisaris Independen: Tuan Selamat		Changes in the Composition of the Company's Board of Directors, effective from the conclusion of the Meeting until the closing of the next General Meeting of Shareholders, are as follows: Members of the Board of Directors: • President Director: Mr. Agus Makmur • Director: Mr. Andreas Lesmana • Director: Mr. Gantang Nitipranatio • Director: Mr. Muhammad Yani • Director: Mr. Halomoan Hutabarat Members of the Board of Commissioners: • President Commissioner: Mr. Paulus Tumewu • Commissioner: Mr. Mohammad Iqbal • Independent Commissioner: Mr. Kismanto • Independent Commissioner: Mr. Selamat	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Susunan Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.		The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is in accordance with the resolutions of this General Meeting of Shareholders.	

Mata Acara 5 Agenda 5

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024		Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.329.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,835,329,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.164.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291,164,100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.329.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,835,329,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024.		Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024.	



Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.		The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.	
Mata Acara 6 Agenda 6			
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.835.352.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,835,352,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	291.141.100 suara atau 5,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	291,141,100 votes or 5.68% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.835.352.667 atau 94,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,835,352,667 votes or 94.32% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan memberi kuasa kepada Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		Approved and resolved to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Approved and resolved to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and determine its remuneration to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah direalisasikan oleh manajemen Perusahaan.

All decisions of the 2023 AGMS have been implemented by the Company's management.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Throughout 2024, the Company did not hold any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2023

Di tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023.

Conduct and Decisions of the 2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2023.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2022 dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of implementing the 2022 AGMS and the company's compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages	Tenggat Waktu Deadline	Pemenuhan Fulfillment
Pemberitahuan rencana RUPS kepada OJK Notifying The Financial Services Authority Regarding the GMS planning	Paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhatikan tanggal pengumuman RUPS At the latest 5 business days before the announcement of the General Meeting of Shareholders, without considering the date of the General Meeting of Shareholders announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 10 April 2023 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on April 10, 2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman At the latest 14 days from the summons of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and announcement	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 17 April 2023 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on April 17, 2023
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Paling lambat H-21 dari hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS At the latest 21 days before the day preceding the date of the General Meeting of Shareholders, excluding the date of the invitation and the organization of the General Meeting of Shareholders	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 2 Mei 2023 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on May 2, 2023
Pelaksanaan RUPS Tahunan The Implementation of AGMS	Paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir At the latest 6 months after the fiscal year ends	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 The Annual GMS is held on May 24, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	Paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan At the latest 2 business days after the GMS implementation day	Pengumuman RUPS dilakukan melalui e-Reporting OJK tanggal 26 Mei 2023 The GMS announcement is made through e-Reporting to the Financial Services Authority on May 26, 2023
Berita Acara RUPS Minutes of GMS	Paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan At the latest 30 days after the GMS implementation day	Surat disampaikan kepada OJK melalui e-Reporting tanggal 23 Juni 2023 The notice was sent to the Financial Services Authority via e-Reporting platform on June 23, 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

The Implementation of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022

Hari, Tanggal Day, Date	Rabu, 24 Mei 2023 Wednesday, May 24, 2023
Waktu Time	Pukul 10.00 WIB s.d. 11.30 WIB 10.00 to 11.30 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Mercure Sabang, Jakarta Pusat Mercure Hotel Sabang, Central Jakarta
Media Konferensi Conference Media	Platform eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The eASY.KSEI and AKSes.KSEI platforms provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Sinartama Gunita dan/atau Notaris Rianto, SH. PT Sinartama Gunita and/or Notary Rianto, SH.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 5.051.284.113 lembar saham atau 82,14% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. The total attendance of shareholders at this Annual GMS was 5,051,284,113 shares, representing 82.14% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Meeting Decision-Making Mechanism	Untuk setiap mata acara rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat, setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) For each agenda of the meeting, after the presentation and explanation, shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. Once there are no more questions or feedback/opinions from shareholders, the meeting proceeds with decision-making through offline and online voting via eASY.KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



Pengajuan pertanyaan dan tanggapan dalam seluruh mata acara rapat Submission of questions and responses throughout all agenda items of the meeting	Dalam RUPST terdapat satu orang yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ketiga: Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yaitu: Pertanyaan dari Bapak Edwin-Pemegang Saham: "Saldo laba di tahun yang cukup besar akan digunakan untuk apa?" Jawaban: "Perusahaan menantikan momentum yang tepat untuk ekspansi. Sementara menunggu, Perusahaan menempatkan dana pada deposito maupun obligasi yang cukup tinggi return-nya. Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp50,- per lembar saham atau sebesar 87,3% dari saldo laba bersih Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp352 miliar. Adapun dividend yield kurang lebih sebesar 8% dengan asumsi harga saham Rp625,- Sisa laba bersih Perusahaan sebesar Rp44 miliar akan dicatat sebagai laba yang ditahan". During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), one individual posed a question during the third agenda item: Determination of the use of the Company's net profit and dividend distribution for the fiscal year ending December 31, 2023, as follows: In the AGMS, there was one person who raised a question during the third agenda item: The determination of the use of the Company's net profit and the distribution of dividends for the fiscal year ending December 31, 2023 is as follows: Question from Mr. Edwin - Shareholder: "What will the significant profit balance be used for?" Answer: "The Company is awaiting the right moment for expansion. While waiting, the Company is placing funds in deposits and bonds with a relatively high return. The company also expresses its appreciation to shareholders in the form of a substantial cash dividend of Rp50 per share or 87.3% of the Company's net profit balance for the year 2022, amounting to Rp352 billion. The dividend yield is approximately 8%, assuming a stock price of Rp625. The remaining net profit of approximately Rp44 billion will be recorded as retained earnings."
--	--

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H, Notaris Kota Jakarta Barat. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The results of the 2022 AGMS have been documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated May 24, 2023, made before Rianto, S.H, a Notary in West Jakarta City. The results of the decisions of the 2022 AGMS and their realization by management by the end of 2023 are as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Annual GMS for the Fiscal Year of 2022

Mata Acara 1 Agenda 1			
Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.		Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.657.213 suara atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	626.900 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	626,900 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.657.213 suara atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		Approving the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022.	

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 telah dirilis pada tanggal 2 Mei 2023.		The approval for the Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2022 has been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Annual Report for the Fiscal Year of 2022 was released on May 2, 2023.	
Mata Acara 2 Agenda 2			
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.		Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.657.213 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	626.900 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	626,900 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.657.213 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,657,213 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam laporan, tanggal 30 Maret 2023, nomor: 00492/2.1032/AU/05/0701-3/1/III/2023 dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.		Ratifying the Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, which have been audited by the Public Accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as documented in the report dated March 30, 2023, number: 00492/2.1032/AU/05/0701-3/1/III/2023, with the opinion that they present fairly, in all material respects.	
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi. Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan.		Granting full discharge and release from responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the last fiscal year, insofar as these actions are reflected in the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement. This is in accordance with the provisions of Article 9, paragraph 6 of the Company's Articles of Association.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah dilegalkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah dirilis pada tanggal 30 Maret 2023.		The validation for Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2022 and the Supervision Report of the Board of Commissioners have been legalized with the Deed of Annual GMS for the Fiscal Year of 2022. The Financial Statement for the Fiscal Year of 2022 was released on March 30, 2023.	

Mata Acara 3 Agenda 3			
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan dan pembagian dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.		Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang		1 (one) person	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	5.050.734.113 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	5,050,734,113 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	550.000 suara atau 0,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	550,000 votes or 0.01% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	5.050.734.113 atau 99,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	5,050,734,113 votes or 99.99% of all present shares with voting rights.



Keputusan:	Resolutions:
Penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebagai berikut: Sebesar Rp306.972.700.000 (tiga ratus tujuh milyar empat ratus tujuh puluh juta dua ratus ribu rupiah) untuk dividen tunai atau Rp50,- (lima puluh rupiah) untuk setiap lembar saham sebagai dividen.	The use of the Company's Net Profit is as follows: An amount of Rp306,972,700,000 (three hundred seven billion four hundred seventy million two hundred thousand Rupiah) for cash dividends, or Rp50 (fifty Rupiah) per share as dividends.
Pembayaran dividen tunai dimulai tanggal 23 Juni 2023 kepada para pemegang saham Perusahaan yang nama-namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2023, hingga pukul 16.00 WIB, dengan mengirimkan cek langsung kepada para pemegang saham yang bersangkutan atau Transfer ke rekening PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.	The payment of cash dividends will commence on June 23, 2023, to shareholders of the Company whose names are registered in the Company's Shareholder Register on June 7, 2023, up to 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB). The payment will be made by sending direct checks to the respective shareholders or by Transfer to the account of PT KSEI (Indonesian Central Securities Depository) for distribution to each Shareholder.
Batas waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut: Cum Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi: Senin, tanggal 5 Juni 2023. Ex Dividend di Pasar Reguler dan Negosiasi: Selasa, tanggal 6 Juni 2023. Cum Dividend di Pasar Tunai: Rabu, tanggal 7 Juni 2023 Ex Dividend di Pasar Tunai: Kamis, tanggal 8 Juni 2023.	The trading deadlines on the Indonesia Stock Exchange are as follows: Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market: Monday, June 5, 2023. Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market: Tuesday, June 6, 2023. Cum Dividend in the Cash Market: Wednesday, June 7, 2023. Ex Dividend in the Cash Market: Thursday, June 8, 2023.
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi Perusahaan guna melaksanakan pembagian dividen tersebut serta melakukan semua tindakan yang diperlukan.	Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of said dividends and to perform all necessary actions.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Perusahaan membayar dividen melalui transfer ke rekening PT KSEI untuk dibayarkan kepada masing-masing Pemegang Saham.	The Company pays the dividend through money transfer to the account of PT KSEI to be subsequently paid to each Shareholder.

Mata Acara 4 Agenda 4

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Direksi tahun 2023.	Determination of salaries or honorariums and allowances for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors for the year 2023.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju 5.039.681.113 atau 99,73% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes 5,039,681,113 votes or 99.73% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju 11.603.000 suara atau 0,27% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes 11,603,000 votes or 0.27% of all present shares with voting rights.
Abstain Tidak ada	Abstain Votes None
Total Suara Setuju 5.039.681.113 atau 99,73% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes 5,039,681,113 votes or 99.73% of all present shares with voting rights.
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023.	Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.	The amount of salary and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by the Board of Commissioners. All salaries and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been paid by the Company according to the stipulation by the Board of Commissioners.

Mata Acara 5 Agenda 5

Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.		Appointment of Public Accountants for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju	4.672.553.213 atau 92,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	4,672,553,213 votes or 92.5% of all present shares with voting rights.
Tidak Setuju	378.730.900 suara atau 7,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	378,730,900 votes or 7.5% of all present shares with voting rights.
Abstain	Tidak ada	Abstain Votes	None
Total Suara Setuju	4.672.553.213 atau 92,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	4,672,553,213 votes or 92.5% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolutions:	
Menyetujui dan memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan menetapkan honorariumnya untuk mengaudit Neraca Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		Approving and resolving to appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and to determine their honorarium for auditing the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Melalui Akta No. 1 tanggal 24 Mei 2023, dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah dirilis ke publik pada tanggal 27 Maret 2024.		Through the Deed Number 1 dated May 24, 2023, drawn up in the presence of Rianto, SH., Notary in Jakarta, Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed to audit the Financial Statement of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2023 and was released to the public on March 27, 2024.	

Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola Perusahaan dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan tujuan dan ketentuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Setiap anggota Dewan Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan arah dan tujuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bertindak dengan itikad baik.

Tanggung jawab Dewan Direksi juga meliputi pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Direksi merupakan individu profesional yang dipilih berdasarkan kompetensinya dan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang individu.

Board of Directors

The Board of Directors has the primary responsibility to manage the Company and implement the principles of Good Corporate Governance, in accordance with the Company's objectives and provisions as stated in the Articles of Association.

Every member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in accordance with the direction and objectives set out in the Company's Articles of Association, while still complying with applicable laws and regulations. In performing their duties, the Board of Directors prioritizes the principle of caution and acts in good faith.

The Board of Directors' responsibility also includes managing the assets and resources of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professional individuals chosen based on their competencies and are responsible according to the division of individual tasks and authority.

Ketentuan mengenai pengangkatan, susunan, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Direksi Perusahaan diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Direksi Tahun 2024

Komposisi Dewan Direksi perusahaan harus selaras dengan struktur organisasi dan kompleksitas bisnis perusahaan, untuk memudahkan pengambilan keputusan yang efektif, akurat, dan cepat, guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Direksi. Dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2024

The Structure of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Makmur	Direktur Utama President Director	Akta No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta. Through the Deed Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H, Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 17 Mei 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023 on May 17, 2024 until the closing of the subsequent Annual GMS for the Fiscal Year of 2023.
Andreas Lesmana	Direktur Director		
Gantang Nitipranatio	Direktur Director		
Muhammad Yani	Direktur Director		
Halomoan Hutabarat	Direktur Director		

Piagam Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Direksi ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Direksi, antara lain:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Nilai-nilai yang dianut
- Jam kerja
- Masa jabatan
- Kebijakan rapat Dewan Direksi
- Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
- Penanganan benturan kepentingan.

The provisions regarding the appointment, composition, function, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 issued on December 8, 2014, about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

The composition of the Company's Board of Directors must be aligned with the organizational structure and business complexity of the company, to facilitate effective, accurate, and quick decision-making to achieve the company's objectives.

In 2024, there were no changes to the composition and structure of the Board of Directors. The arrangement is as follows.

Charter of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the company's business development.

The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Directors, among others:

- Duties, responsibilities, and authority
- Values adopted
- Working hours
- Term of office
- Policy on Board of Directors meetings
- Reporting and accountability, and
- Handling conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi memiliki tugas serta tanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan.
2. Menetapkan rencana kerja tahunan Perusahaan.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, mengutamakan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.
5. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Direksi secara berkala setidaknya 12 kali dalam setahun.
7. Menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya enam kali setahun.
8. Melakukan evaluasi terhadap kinerja organ yang berada di bawah Dewan Direksi secara berkala.

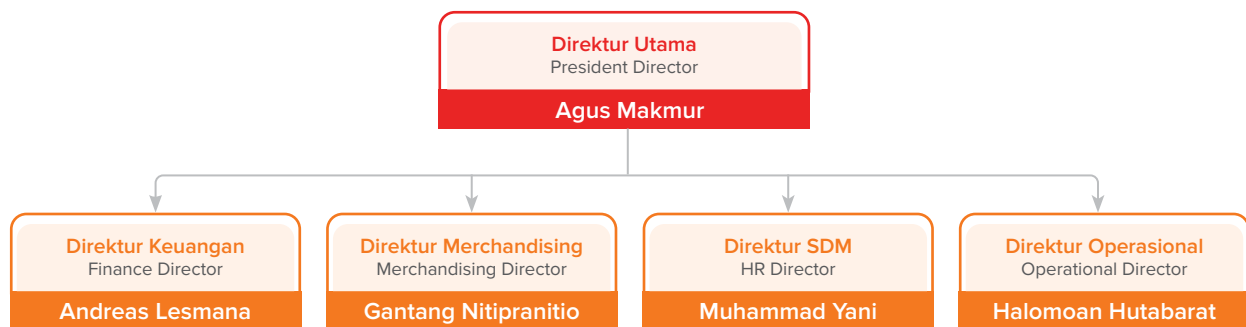
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties and responsibilities in managing and running the Company according to policies outlined in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading and running the Company according to its objectives.
2. Establishing the Company's annual work plan.
3. Organizing the annual GMS and other GMS as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Performing duties and responsibilities with good faith, prioritizing caution and full responsibility.
5. Consistently and sustainably applying the principles of Corporate Governance.
6. Organizing regular Board of Directors meetings at least 12 times a year.
7. Attending joint meetings with the Board of Commissioners at least six times a year.
8. Periodically evaluating the performance of organs under the Board of Directors.

Pembagian Lingkup Tugas antar Dewan Direksi

Division of Roles among Board of Directors



Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

1. **Direktur Utama, Agus Makmur**
Bertanggung Jawab terhadap kinerja Perusahaan yang memberikan nilai-nilai positif terhadap seluruh pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas operasional yang efektif dan efisien.
 - a. Menciptakan sistem kerja yang mampu menjawab perubahan melalui tim kerja yang dinamis dan sistem yang mampu untuk mendukung aktivitas Perusahaan.

In carrying out their duties, the Board of Directors performs the following division of tasks:

1. **President Director, Agus Makmur**
Is responsible for the Company's performance that delivers positive values to all stakeholders through effective and efficient operational activities.
 - a. Creating a work system that can respond to changes through a dynamic team and a system that can support the Company's activities.

- b. Menetapkan kebijakan sistem operasional yang efisien.
 - c. Mengevaluasi kinerja organisasi di bawahnya melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan secara periodik.
 - d. Menyelenggarakan rapat koordinasi dalam menyusun strategi pertumbuhan Perusahaan.
 - e. Mendorong organisasi di bawahnya melalui pengembangan SDM dalam menciptakan kreativitas dan inovasi ke depan.
 2. Direktur Keuangan, Andreas Lesmana
 - a. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
 - b. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan Perusahaan.
 - c. Meminimalisir risiko keuangan yang mungkin merugikan Perusahaan.
 - d. Menciptakan suatu sistem akuntansi yang akuntabel.
 3. Direktur Merchandising, Gantang Nitipranatio

Menciptakan suatu sistem *merchandising* melalui kerjasama yang erat dengan para pemasok dan UMKM untuk mendapatkan aset inventori yang berkesinambungan dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan dengan penentuan sistem harga yang sesuai dengan kondisi pasar.

 - a. Melakukan kolaborasi antara tim bisnis Perusahaan dengan para pemasok dan UMKM dalam aplikasinya.
 - b. Melakukan strategi dalam pengembangan dan penerapan sistem *merchandising*.
 - c. Melakukan *branding* produk baru untuk didiversifikasi bagi kelengkapan *merchandising*.
 - d. Memahami matriks kerja *merchandising* dan memfasilitasi penelitian pasar guna mendapatkan *merchandising* yang tepat.
 - e. Memprediksi dan menganalisis pasar untuk memahami tren konsumen.
 4. Direktur Sumber Daya Manusia, Muhammad Yani

Menciptakan sistem kerja yang mendukung perkembangan SDM bagi karyawan yang memiliki prestasi dan mampu menjawab tantangan Perusahaan, serta menciptakan sistem industrialisasi sehingga terjalin hubungan kerja yang baik.

 - a. Melakukan perencanaan dan implementasi strategi pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, seperti merekrut karyawan, kebijakan, kontrak kerja, konsultasi, penggajian, peraturan, pelatihan, membangun motivasi, evaluasi dan lain sebagainya.
- b. Establishing an efficient operational system policy.
 - c. Evaluating the performance of the organization under it through continuous improvement and change periodically.
 - d. Organizing coordination meetings to formulate the Company's growth strategy.
 - e. Encouraging organizations under it through human resources development in creating future creativity and innovation.
 2. Director of Finance, Andreas Lesmana
 - a. Responsible for the Company's financial performance.
 - b. Developing strategies and enhancing the financial growth of the Company.
 - c. Minimizing financial risks that may harm the Company.
 - d. Creating an accountable accounting system.
 3. Director of Merchandising, Gantang Nitipranatio

Creating a merchandising system through close cooperation with suppliers and MSMEs to obtain a sustainable inventory asset and provide benefits to the Company by determining a pricing system in line with market conditions.

 - a. Collaborating between the Company's business team with suppliers and MSMEs in its application.
 - b. Strategizing in the development and application of the merchandising system.
 - c. Branding new products for diversification of merchandising completeness.
 - d. Understanding the merchandising work matrix and facilitating market research to obtain the right merchandising.
 - e. Predicting and analyzing the market to understand consumer trends.
 4. Director of Human Resources, Muhammad Yani

Creating a work system that supports the development of HR for employees with achievements and able to meet the Company's challenges, as well as creating an industrialization system so that a good working relationship is established.

 - a. Planning and implementing strategies in the management and development of HR, such as recruiting employees, policies, employment contracts, consulting, payroll, regulations, training, building motivation, evaluation, and so on.

- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan zaman dan metode penafsiran yang sesuai dengan para Manajer, Direktur dan Staf dalam Perusahaan.
 - c. Bertugas mengevaluasi dan memberi penilaian terhadap kinerja para karyawan yang bekerjasama dengan Tim Eksekutif.
 - d. Menjalani hubungan kerja yang Pancasila-lais dengan serikat pekerja sesuai dengan sistem Pemerintah.
 - e. Mendorong seluruh insan Perusahaan untuk terus berprestasi dalam menciptakan inovasi melalui kreativitas.
5. Direktur Operasional, Halomoan Hutabarat
- Bertanggung jawab atas operasional Perusahaan secara keseluruhan dengan menciptakan strategi untuk mencapai target Perusahaan dan melakukan evaluasi atas biaya operasional sehingga tercipta sistem operasional yang efektif dan efisien.
- a. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
 - b. Mengkoordinir seluruh aktivitas operasional Perusahaan yang efisien dan efektif.
 - c. Melakukan analisa untuk mendapatkan cara penjualan pada setiap gerai.
 - d. Menganalisa biaya-biaya operasional untuk mendapatkan aktivitas operasional yang efisien.
 - e. Meminimalisir kondisi yang dapat merugikan Perusahaan.
 - f. Menciptakan sistem kerja yang berkolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya demi kelancaran aktivitas operasional.
- b. Enhancing knowledge about HR development in line with the times and interpretation methods suitable for Managers, Directors, and Staff within the Company.
 - c. Tasked with evaluating and assessing the performance of employees in collaboration with the Executive Team.
 - d. Maintaining a Pancasila-based working relationship with labor unions in accordance with the Government system.
 - e. Encouraging all Company personnel to continue to excel in creating innovation through creativity.
5. Director of Operations, Halomoan Hutabarat
- Responsible for the overall operations of the Company by creating strategies to achieve Company targets and evaluating operational costs to create an effective and efficient operational system.
- a. Developing strategies to meet Company targets and ways to achieve them.
 - b. Coordinating all efficient and effective operational activities of the Company.
 - c. Analyzing to find sales methods at each outlet.
 - d. Analyzing operational costs to obtain efficient operational activities.
 - e. Minimizing conditions that may harm the Company.
 - f. Creating a collaborative work system with the Government and other stakeholders for the smooth running of operational activities.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya yang berarti 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat internal ini dimaksudkan untuk membahas operasional dan hal-hal strategis Perusahaan. Selain itu, anggota Dewan Direksi wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time each month, which means 12 (twelve) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. This internal meeting is intended to discuss operational and strategic matters of the Company. In addition, members of the Board of Directors are required to attend joint meetings with the Board of Commissioners held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2024, the Board of Directors held Internal Meetings 16 (sixteen) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.



Frekuensi Rapat Dewan Direksi dan Kehadiran Dewan Direksi

Frequency of Board of Directors' Meetings and Board of Directors' Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	8 Januari 2024 January 8, 2024	Pembahasan Anggaran, Target, dan Budget Biaya Tahun 2024 Discussion on the 2024 Budget, Targets, and Cost Allocation	✓	✓	✓	✓	✓
2	6 Februari 2024 February 6, 2024	Kendala Bisnis Tahun 2023, Strategi Bisnis, dan Target Tahun 2024 Business Challenges in 2023, Business Strategies, and Targets for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
3	12 Februari 2024 February 12, 2024	Arahan Dewan Direksi untuk Tahun 2024 dan Update Kegiatan Operasional per Unit Bisnis Board of Directors' Directives for 2024 and Operational Updates per Business Unit	✓	✓	✓	✓	✓
4	5 Maret 2024 March 5, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2023 Discussion of the 2023 Annual Financial Statements	✓	✓	✓	✓	✓
5	12 Maret 2024 March 12, 2024	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Discussion on Organizational Structure Changes	✓	✓	✓	✓	✓
6	17 April 2024 April 17, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target Kuartal II Tahun 2024 Quarter I Business Review and Quarter II 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
7	19 April 2024 April 19, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2024 Discussion on the First Quarter 2024 Financial Report	✓	✓	✓	✓	✓
8	29 April 2024 April 29, 2024	Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Plan for the Convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	✓	✓	✓	✓	✓
9	1 Mei 2024 May 1, 2024	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Appointment of Public Accounting Firm for the Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024	✓	✓	✓	✓	✓
10	3 Juli 2024 July 3, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III Tahun 2024 Second Quarter 2024 Business Review and Third Quarter 2024 Target	✓	✓	✓	✓	✓
11	12 Juli 2024 July 12, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2024 Discussion of the Second Quarter 2024 Financial Statements	✓	✓	✓	✓	✓
12	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV Tahun 2024 Third Quarter 2024 Business Review and Fourth Quarter 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
13	3 November 2024 November 3, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 Discussion on the Third Quarter 2024 Financial Statements	✓	✓	✓	✓	✓
14	6 November 2024 November 6, 2024	Tinjauan Pasar Sepanjang Tahun 2024 Market Review Throughout 2024	✓	✓	✓	✓	✓
15	4 Desember 2024 December 4, 2024	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2025 Business Planning for 2025	✓	✓	✓	✓	✓
16	10 Desember 2024 December 10, 2024	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2025 Investment Planning for 2025	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			16	16	16	16	16
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

✓ : hadir | attend

x : berhalangan | not attend

o : tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

AM : Agus Makmur (Direktur Utama | President Director)

AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan | Finance Director)

GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising | Merchandising Director)

MY : Muhammad Yani (Direktur SDM | HR Director)

HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional | Operational Director)

Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat gabungan atau rapat bersama antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Penjelasan rinci mengenai kebijakan rapat Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pembahasan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Direksi bersama Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut disampaikan informasi terkait agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

A joint or combined meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least 6 (six) times a year. Detailed explanations regarding the meeting policy of the Board of Directors together with the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners discussion section.

Throughout 2024, the Board of Directors together with the Board of Commissioners held meetings 8 (eight) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Direksi Board of Directors				
			AM	AL	GN	MY	HH
1	8 Januari 2024 January 8, 2024	Pembahasan Anggaran, Target, dan Budget Biaya Tahun 2024 Discussion on the 2024 Budget, Targets, and Cost Allocations	✓	✓	✓	✓	✓
2	6 Februari 2024 February 6, 2024	Kendala Bisnis Tahun 2023, Strategi Bisnis, dan Target Tahun 2024 Business Challenges in 2023, Business Strategies, and Targets for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
3	12 Maret 2024 March 12, 2024	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Discussion on Organizational Structure Changes	✓	✓	✓	✓	✓
4	17 April 2024 April 17, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target Kuartal II Tahun 2024 Quarter I Business Review and Quarter II 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
5	3 Juli 2024 July 3, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III Tahun 2024 Quarter II Business Review and Quarter III 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
6	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV Tahun 2024 Quarter III Business Review and Quarter IV 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
7	4 Desember 2024 December 4, 2024	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2025 Business Planning for 2025	✓	✓	✓	✓	✓
8	10 Desember 2024 December 10, 2024	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2025 Investment Planning for 2025	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	8	8	8	87
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

✓ : hadir | attend

x : berhalangan | not attend

o : tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

AM : Agus Makmur (Direktur Utama | President Director)

AL : Andreas Lesmana (Direktur Keuangan | Finance Director)

GN : Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising | Merchandising Director)

MY : Muhammad Yani (Direktur SDM | HR Director)

HH : Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional | Operational Director)

Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama selaku Ketua RUPS.

Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Directors at the GMS is regulated as follows:

- If all members of the Board of Commissioners cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by the President Director as the Chairman of the GMS.

- Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Direksi selaku Ketua RUPS.
- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- Dalam hal anggota Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Dewan Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal semua anggota Dewan Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham atau wakil/ kuasa pemegang saham yang bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir atau diwakilkan dalam RUPS.
- If the President Director cannot attend, which does not need to be proven to others, the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors as the Chairman of the GMS.
- If all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors cannot attend or are unable to attend the GMS, the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
- If the member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to lead the GMS has a conflict of interest in the agenda to be decided in the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.
- If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the shareholders or representative/attorney of the shareholders who are not controllers elected by the majority of other shareholders present or represented in the GMS.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan yang berlangsung pada tanggal 17 Mei 2024. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Direksi dalam RUPS tersebut.

Throughout 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 17, 2024. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Directors at the GMS.

Kehadiran Dewan Direksi pada RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024

Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS on May 17, 2024

Dewan Direksi The Board of Directors	Kehadiran Attendance
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	✓
Andreas Lesmana (Direktur Keuangan Finance Director)	✓
Gantang Nitipranatio (Direktur Merchandising Merchandising Director)	✓
Muhammad Yani (Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director)	✓
Halomoan Hutabarat (Direktur Operasional Operational Director)	x
v : hadir attend x : tidak hadir not attend	

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi di sepanjang tahun 2024.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Directors

No training was attended by the Board of Directors throughout 2024.

Orientasi Anggota Dewan Direksi Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Direksi telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Direksi, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2024, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Direksi baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Direksi yang baru.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Direksi belum membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi didukung oleh organ-organ yang ada di lingkungan perusahaan guna mematuhi peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara keseluruhan dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, serta berperan dalam memberikan saran kepada Dewan Direksi. Tugas Dewan Komisaris juga termasuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. Seluruh kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan secara independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, berikut informasi terkait susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Orientation for New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

In 2024, there were no appointments of new members of the Board of Directors by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Directors.

Assessment of the Performance of the Board of Directors' Support Committees

By the end of 2024, the Board of Directors had not formed a special committee to support the performance of its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by existing organs within the company to comply with regulations in the capital market sector, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overall and/or specific supervision as regulated in the Articles of Association and plays a role in providing advice to the Board of Directors. The duties of the Board of Commissioners also include ensuring the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. All obligations and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out independently.

The appointment, composition, role, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have been regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, there were changes to the composition and structure of the Board of Commissioners. Therefore, the following information is related to the structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Tumewu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, S.H., Notaris di Jakarta. Through the Deed Number 11 dated May 17, 2024 drawn up in the presence of Rianto, S.H., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 17 Mei 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023 on May 17, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023.
Mohammad Iqbal	Komisaris Commissioner		
Kismanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Selamat	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, kepengurusan ataupun bisnis Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Dewan Direksi, antara lain dalam forum rapat gabungan dengan Dewan Direksi.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Membentuk Komite Audit.
4. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Pedoman serta Kode Etik Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan untuk menyelaraskan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Isi Pedoman dan Kode Etik tersebut memuat berbagai ketentuan penting mengenai Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Nilai-nilai yang dianut
- Jam kerja
- Masa jabatan
- Kebijakan rapat Dewan Komisaris
- Pelaporan dan pertanggungjawaban, serta
- Penanganan benturan kepentingan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association Article 16, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, management, or business of the Company, and providing advice to the Board of Directors, including in joint meeting forums with the Board of Directors.
2. Performing the supervisory duties and responsibilities of the Company with good faith, full responsibility, and caution.
3. Establishing an Audit Committee.
4. Establishing a Nomination and Remuneration Committee.
5. Evaluating the performance of committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any losses of the Company.

Charter of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are established based on the Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners, ratified by the Board of Commissioners through Decision No. 469/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021. These guidelines are reviewed and updated regularly as needed to align with the Company's business development.

The content of the Guidelines and Code of Ethics includes various important provisions regarding the Board of Commissioners, among others:

- Duties, responsibilities, and authority
- Values adopted
- Working hours
- Term of office
- Policy on Board of Commissioners meetings
- Reporting and accountability, and
- Handling conflicts of interest.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Rapat dilaksanakan secara tatap muka dan terbuka, dengan kehadiran dan partisipasi 100% seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki rapat gabungan dengan Dewan Direksi yang diselenggarakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut informasi mengenai agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris ada rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held regularly, at least 6 (six) times a year, and can be held at any time if deemed necessary. The meeting is conducted face-to-face and openly, with 100% attendance and participation of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also has joint meetings with the Board of Directors held at least 6 (six) times a year.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held Internal Meetings 9 (nine) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				
			PT	MI	K	KBK	S
1	8 Januari 2024 January 8, 2024	Pembahasan Anggaran, Target, dan Budget Biaya Tahun 2024 Discussion on the 2024 Budget, Targets, and Cost Allocation	✓	✓	✓	✓	✓
2	6 Februari 2024 February 6, 2024	Kendala Bisnis Tahun 2023, Strategi Bisnis, dan Target Tahun 2024 Business Challenges in 2023, Business Strategies, and Targets for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
3	12 Maret 2024 March 12, 2024	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Discussion on Organizational Structure Changes	✓	✓	✓	✓	✓
4	10 April 2024 April 10, 2024	Pembahasan Keanggotaan Komite Discussion on Committee Membership	✓	✓	✓	✓	✓
5	17 April 2024 April 17, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target Kuartal II Tahun 2024 First Quarter Business Review and Second Quarter 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
6	3 Juli 2024 July 3, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III Tahun 2024 Second Quarter 2024 Business Review and Third Quarter 2024 Target	✓	✓	✓	0	✓
7	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV Tahun 2024 Third Quarter 2024 Business Review and Fourth Quarter 2024 Targets	✓	✓	✓	0	✓
8	4 Desember 2024 December 4, 2024	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2025 Business Planning for 2025	✓	✓	✓	0	✓
9	10 Desember 2024 December 10, 2024	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2025 Investment Planning for 2025	✓	✓	✓	0	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			9	9	9	5	9
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

✓ : hadir | attend

x : berhalangan | not attend

o : tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)

MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)

K : Kismanto (Komisaris | Commissioner)

KBK : Koh Boon Kim (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)



Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran peserta rapat minimal 2/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut informasi mengenai agenda rapat, tingkat kehadiran, serta ringkasan tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Besides Internal Meetings, the Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors at least 6 (six) times a year, with a minimum meeting attendance rate of 2/3 of the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held Joint Meetings with the Board of Directors 8 (eight) times. The following information is presented regarding the meeting agenda, attendance level, and summary of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner				
			PT	MI	K	KBK	S
1	8 Januari 2024 January 8, 2024	Pembahasan Anggaran, Target, dan Budget Biaya Tahun 2024 Discussion on the 2024 Budget, Targets, and Cost Allocation	✓	✓	✓	✓	✓
2	6 Februari 2024 February 6, 2024	Kendala Bisnis Tahun 2023, Strategi Bisnis, dan Target Tahun 2024 Business Challenges in 2023, Business Strategies, and Targets for 2024	✓	✓	✓	✓	✓
3	12 Maret 2024 March 12, 2024	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Discussion on Organizational Structure Changes	✓	✓	✓	✓	✓
4	17 April 2024 April 17, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal I dan Target Kuartal II Tahun 2024 First Quarter Business Review and Second Quarter 2024 Targets	✓	✓	✓	✓	✓
5	3 Juli 2024 July 3, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal II dan Target Kuartal III Tahun 2024 Second Quarter 2024 Business Review and Third Quarter 2024 Target	✓	✓	✓	0	✓
6	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Tinjauan Bisnis Kuartal III dan Target Kuartal IV Tahun 2024 Third Quarter 2024 Business Review and Fourth Quarter 2024 Targets	✓	✓	✓	0	✓
7	4 Desember 2024 December 4, 2024	Perencanaan Bisnis untuk Tahun 2025 Business Planning for 2025	✓	✓	✓	0	✓
8	10 Desember 2024 December 10, 2024	Perencanaan Investasi untuk Tahun 2025 Investment Planning for 2025	✓	✓	✓	0	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			8	8	8	4	8
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)			100	100	100	100	100

✓ : hadir | attend

x : berhalangan | not attend

o : tidak lagi/belum menjabat | not appointed yet

PT : Paulus Tumewu (Komisaris Utama | President Commissioner)

MI : Mohammad Iqbal (Komisaris | Commissioner)

K : Kismanto (Komisaris | Commissioner)

KBK : Koh Boon Kim (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

S : Selamat (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS diatur dengan ketentuan sebagaimana telah disampaikan pada bagian “Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham” di atas.

Attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

As stated in the Company's Articles of Association, the attendance of the Board of Commissioners at the GMS is regulated as previously mentioned in the section “Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders.”

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan hanya menggelar satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni RUPS Tahunan yang berlangsung pada tanggal 17 Mei 2024. Berikut informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

Throughout 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 17, 2024. The following information is provided regarding the attendance of the Board of Commissioners at the GMS.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Kehadiran Attendance
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	x
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	√
Kismanto (Komisaris Commissioner)	x
Koh Boon Kim (Komisaris Independen Independent Commissioner)	√
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	√

v : hadir | attend
x : tidak hadir | not attend

Pelatihan, Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

Training, Education, and/or Competence Enhancement of the Board of Commissioners

No training was attended by the Board of Commissioners throughout 2024.

Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami visi, misi, nilai-nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Dewan Komisaris, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta risiko-risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Penyelenggaraan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lainnya melalui pertemuan tatap muka.

Orientation for New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have received and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Commissioners Charter, Company Regulations, regulations and laws applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The organization and duration of the orientation program are the responsibility of management, business units, and other support units through face-to-face meetings.

Di tahun 2024, tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Komisaris baru oleh Perusahaan, sehingga tidak ada pelaksanaan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru.

In 2024, there were no appointments of new members of the Board of Commissioners by the Company, so there was no implementation of the orientation program for new members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang harus berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib berjumlah minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies emphasizes that the presence of Independent Commissioners is part of the Board of Commissioners' organ that must come from outside the company, with the composition of the number of Independent Commissioners required to be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.



Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, di mana per 31 Desember 2024 jumlah tersebut mewakili komposisi 50% Komisaris Independen dari total jumlah Dewan Komisaris. Berikut ini disajikan masa jabatan Komisaris Independen Perusahaan.

Candidates for Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.
2. Not having shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.
3. Not having an Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company.
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself still independent to the GMS.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, where as of December 31, 2024, this number represents a composition of 50% Independent Commissioners from the total number of the Board of Commissioners. The following is presented the term of office of the Company's Independent Commissioners.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan Term of Office	Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan First Time As Independent Commissioners of the Company	Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan First Time Serving in the Board of Commissioners of the Company
Selamat	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 17 Mei 2024 s.d penutupan RUPS Tahunan berikutnya setelah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023	2014	2014
Kismanto	From the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023 on May 17, 2024 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal Year of 2023	2024	2016

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioners regarding requirements referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 can be seen in the table below.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Kismanto
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Is a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.	x	x
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Owns shares, either directly or indirectly, in the issuer or Public Company.	x	x
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or Public Company.	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or Public Company.	x	x

v : hadir | attend
x : tidak hadir | not attend



Pernyataan Komisaris Independen

Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk "Perusahaan"

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Nama : Kismanto

Name : Kismanto

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan"), maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company"), therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 7 April 2025

Jakarta, April 7, 2025

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Kismanto

Pernyataan Komisaris Independen

Statement of the Independent Commissioner

Yang bertanda tangan di bawah ini Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan")

Nama : Selamat

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Perseroan") dan mengingat saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 3 (tiga) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

I, the undersigned, the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Selamat

In relation to my appointment as the Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. ("Company") and considering that I have served as Independent Commissioner for more than 3 (three) terms, therefore, in adherence to the provision in Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby declare that I:

1. Did not carry out or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except as the Independent Commissioner of the Company;
2. Do not own any shares, whether directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
4. Do not have any business affiliation, whether directly or indirectly, which corresponds to the business activities of the Company.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 7 April 2025

Jakarta, April 7, 2025

Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat



Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja komite-komite tersebut disepakati pada awal tahun dan menjadi indikator penilaian kinerja komite dalam evaluasi.

Hasil kerja Komite Audit telah diserahkan kepada Komisaris berupa penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perusahaan yang tercermin dalam Laporan Keuangan kuartal I, II, III dan IV pada tahun berjalan. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2024, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Penilaian tersebut juga mempertimbangkan saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit mengenai perbaikan pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memutuskan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode berikutnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2024 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Committees under the Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The work plan of these committees is agreed upon at the beginning of the year and becomes an indicator of committee performance assessment in the evaluation.

The Audit Committee's work results have been submitted to the Board of Commissioners in the form of reviews of the Company's operational activities and financial condition, as reflected in the Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the current year. The Audit Committee also reviewed the internal audit activities conducted throughout 2024, as well as the follow-up actions taken in response to findings reported by the Internal Audit Unit.

In accordance with the Audit Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. Performance evaluation is based on the realization and completion of the work program that has been prepared in the work plan and annual budget of the Audit Committee.

The evaluation also considers suggestions, recommendations, and inputs given by the Audit Committee regarding improvements in audit implementation, execution and enhancement of audit effectiveness and internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. The results of this evaluation become material for the Board of Commissioners to decide whether to reappoint or dismiss Audit Committee members for the next period.

The Nomination and Remuneration Committee has completed its duties for the 2024 fiscal year by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, Remuneration policies, and the amount of Remuneration. The Committee also supported the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure alignment with the Remuneration received.

Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Information Transparency of the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi didasarkan pada kriteria berikut:

1. Struktur dan proses Dewan Komisaris/Komite.
2. Peran dan tanggung jawab.
3. Perilaku dan budaya.
4. Pelatihan dan pengembangan Dewan Direksi.
5. Pengawasan fungsi pengendalian.
6. Pengawasan pelaporan, pengungkapan dan kinerja.

Penilaian kinerja dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Perusahaan melakukan evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

Evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibuat berdasarkan evaluasi secara Kolegial dan individu.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

In general, the performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following criteria:

1. Structure and processes of the Board of Commissioners/Committee.
2. Roles and responsibilities.
3. Behavior and culture.
4. Training and development of the Board of Directors.
5. Supervision of control functions.
6. Supervision of reporting, disclosure, and performance.

The performance assessment is conducted through a self-assessment method by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, whose results are verified by the Nomination and Remuneration Committee and evaluated annually by the Shareholders at the Annual GMS.

The Company\ evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors annually through an independent mechanism based on the level of achievement compared to the agreed targets (*Key Performance Indicator*). The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors also considers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with regulations and/or the Company's articles of association.

The evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented generally as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Annual Report.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are made based on both collective and individual evaluation.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Secara Kolegial, meliputi:
 - a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
 - b. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan;
 - e. Penerapan GCG di Perusahaan.
2. Secara Individu, meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Dewan Direksi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian terhadap target dan budget yang telah ditetapkan Perusahaan.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Kesiapan materi yang akan dibahas dalam rapat.
4. Partisipasi dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
5. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dalam anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed with the following criteria:

1. Collectively, includes:
 - a. The Company's performance achievement according to the established targets;
 - b. Compliance with applicable regulations and legislation as well Company policies;
 - c. Commitment to advancing the Company's interests;
 - d. Implementation of supervision and management of Company;
 - e. Application of GCG in the Company.
2. Individually, includes:
 - a. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the supporting committees under the Board of Commissioners.
 - b. Contribution to the supervision process and advising the Management.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors is assessed with the following criteria:

1. Achievement of the targets and budget set by the Company.
2. Attendance level in internal meetings as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Preparedness of materials to be discussed in meetings.
4. Participation in problem discussions and decision-making.
5. Compliance with applicable regulations and legislation as well Company policies.
6. Commitment to jointly made decisions.

Evaluators

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the Shareholders in the GMS based on obligations listed in the applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the mandate of the Shareholders.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan *self-assessment*. Kebijakan ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara berkesinambungan, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2024.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Dewan Direksi

Kriteria dan prasyarat anggota Dewan Direksi telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Direksi harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggung jawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggung jawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on self-assessment. This policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Appendix of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.

The Company did not use an independent party to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.

Governance of The Nomination of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGM and can be reappointed by the AGM with consideration and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and prerequisites for members of the Board of Directors have been regulated in the Financial Services Authority Regulations. The selection and appointment of members of the Board of Directors must meet the following requirements and criteria:

1. Possess good morals, integrity, and character.
2. Capable and competent in conducting legal acts.
3. In the 5 years before the appointment and during the term, never been declared bankrupt, found guilty of causing a company to go bankrupt, sentenced for committing a crime that harms the state's finances and/or relates to the financial sector, been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during their term failed to conduct an AGM, whose accountability was not accepted by the AGM or did not provide accountability to the AGM, caused the company to fail to meet the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have skills and knowledge that can support the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. Committed to complying with applicable laws and regulations.



Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diperpanjang setiap 2 tahun dengan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian melalui RUPS, yaitu sebagai berikut:

1. Merekomendasikan dan mengusulkan pemilihan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Proses seleksi dan uji kelayakan anggota baru Dewan Direksi/Dewan Komisaris.
3. Proses pengambilan keputusan.
4. Penunjukan dan pengesahan.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perusahaan secara umum. Berdasarkan hasil rekomendasi Komite tersebut, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi yang akan diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Term of Office of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors is extended every 2 years through an appointment and dismissal mechanism via the AGM, as follows:

1. Recommending and proposing the election of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. The selection process and fit and proper test of new members of the Board of Directors/Board of Commissioners.
3. The decision-making process.
4. Appointment and ratification.

Governance of The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The policy regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the decisions of the GMS while considering inputs and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides inputs and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on information about the range and industry-standard remuneration and the general performance of the Company. Based on the Committee's recommendations, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration to be proposed to the GMS for approval.

Below is a flowchart that illustrates the proposal process to the determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:

USULAN REMUNERASI DISETUJUI OLEH RUPST

Proposed remuneration approved by AGMS

Dewan Komisaris mengkaji proposal yang disetujui, dan mengusulkannya ke Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

The Board of Commissioners reviews the approved proposal, and proposes it to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Remunerasi yang diusulkan untuk Dewan Komisaris ditinjau oleh Komite Audit
Remuneration proposed for the Board of Commissioners for review by the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan besaran jumlah tersebut kepada Dewan Komisaris
The Nomination and Remuneration Committee proposes the amount to the Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun sebelumnya. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian mempertimbangkan berbagai indikator untuk menentukan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan lainnya, yang akan diusulkan
The Nomination and Remuneration Committee reviews the amount of remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the previous year. The Nominations and Remunerations Committee then considers various indicators to determine the amount of remuneration, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and others, to be proposed.

Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas serta faktor-faktor berikut:

1. Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Kesesuaian kinerja Perusahaan dengan visi dan misinya
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kapasitas keuangan Perusahaan.
5. Hal-hal lainnya.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meliputi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya.

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation as well as the following factors:

1. The Company's financial and operational performance.
2. The alignment of Company's performance with its vision and mission.
3. The individual performance of each member in relation to their duties and responsibilities.
4. The Company's financial capacity.
5. Other relevant factors.

Structure and Components of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure and components of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries, honoraria, allowances, bonuses, and other remunerations.



Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang Dibayarkan Perusahaan di Tahun 2024

Berdasarkan keputusan agenda 5 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besar gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2024.

Seluruh gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan Perusahaan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek serta imbalan jangka panjang yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2024, dan perbandingannya dengan tahun 2023.

Transparency of the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors Paid by the Company in 2024

Based on the decision of agenda item 5 at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024, the Shareholders decided to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2024.

All salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company as determined by the Board of Commissioners. The following is the remuneration in the form of salaries and short-term benefits as well as long-term benefits paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024, and its comparison with the year 2023.

Perihal	2024	2023	Subject
	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	Jumlah yang Dibayarkan (total-juta) Amount Paid (total-million)	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	6.915	6.730	Salaries and Short-term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	627	627	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	7.542	7.357	Total Remuneration of the Board of Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.256	4.904	Salaries and Short-term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	408	316	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah Remunerasi Dewan Direksi	5.664	5.220	Total Remuneration of the Board of Directors
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	13.206	12.577	Remuneration Total from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Transparansi Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan terikat dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, di mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja

Transparency of Transactions and Ownership of Company Shares

As a public listed company, the Company is bound by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. According to this regulation, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to inform the Company about their share ownership and any changes to it in the Company's shares

setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada regulator per 31 Desember 2024.

no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must report these transactions to the OJK no later than 10 days after the transaction occurs.

Below is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as reported by the Company to the regulator as of December 31, 2024.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: RALS) BWS Share Ownership (Ticker Code: RALS)	Persentase Kepemilikan Saham RALS Ownership of RALS Share Percentage	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Different Company, More Than 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Paulus Tumewu (Komisaris Utama President Commissioner)	260.000.000	3,66	-
Mohammad Iqbal (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Kismanto (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Koh Boon Kim (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Selamat (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors			
Agus Makmur (Direktur Utama President Director)	60.076.600	0,85	-
Andreas Lesmana (Direktur Director)	-	-	-
Gantang Nitipranatio (Direktur Director)	-	-	-
Muhammad Yani (Direktur Director)	-	-	-
Halomoan Hutabarat (Direktur Director)	-	-	-

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2024 Perusahaan telah melaporkan secara berkala melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Saham dengan kode "RALS" pada Keterbukaan Informasi dalam sistem Bursa Efek Indonesia.

In this context, throughout 2024, the Company has regularly reported through the Monthly Registration Report of Securities Holders with the code "RALS" in the Information Disclosure system of the Indonesia Stock Exchange.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Komite Audit

Tugas dan kewajiban utama Komite Audit adalah memberikan nasihat dan keyakinan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja dan efektivitas pengelolaan tata kelola Perusahaan. Kegiatan ini mencakup peninjauan integritas laporan keuangan Perusahaan, pengawasan pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit eksternal, serta pemantauan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berlaku.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Selamat	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Ruddy Hermawan Wongso	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party
Feronita CY	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party

Profil Ketua Komite Audit, Selamat, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee

The primary duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide advice and assurance to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the Company's governance management. These activities include reviewing the integrity of the Company's financial reports, overseeing internal controls, risk management, and external audits, as well as monitoring compliance with laws, regulations, and applicable policies.

Composition and Profile of the Audit Committee in 2024

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Committee Chair, and 2 (two) independent parties as Committee members. The composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows:

The profile of the Audit Committee Chair, Selamat, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner Audit Committee members can be viewed below:



Ruddy Hermawan Wongso

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party



Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak tahun 2007 In office since 2007
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 58 tahun Kelahiran Jakarta, tahun 1966 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 58 years old Born in Jakarta in 1966 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989). Bachelor (S1) in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1989).
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau salah seorang Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang). Pengalaman Beliau sebelumnya antara lain Semi Senior di KAP Johan Malonda (1988-1989), <i>Manager</i> di KAP Prasetyo Utomo (1989-1995), <i>Division Head Audit & Pajak</i> di OM (1995- 2000) dan <i>Division Head</i> di Grant Thornton (2000-2002). He is one of the Partners of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present). His previous experiences include Semi Senior at KAP Johan Malonda (1988- 1989), Manager at KAP Prasetyo Utomo (1989-1995), Division Head of Audit & Tax at OM (1995-2000) and Division Head at Grant Thornton (2000-2002).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: tidak ada Di Luar Perusahaan: Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-sekarang) Within the Company: none Outside the Company: Partner of the Public Accountant's Office (KAP) Ruddy Hermawan, BAP (2000-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ruddy Hermawan Wongso dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris , yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan Laporan Keuangan There is no affiliation between Ruddy Hermawan Wongso and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the auditor's independence in the examination of the Financial Statements.

Feronita Cy

Anggota/Pihak Independen

Member/Independent Party



Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak tahun 2021 In office since 2021
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 40 tahun Kelahiran Pekanbaru, 1984 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 40 years old Born in Pekanbaru, 1984 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) IT jurusan Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005). Bachelor (S1) IT majoring in Accounting Computerization from Bina Nusantara University, Jakarta (2005).
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau berkarir sebagai Auditor Internal di PT Lyman Investindo (2005-2006), Auditor Internal Johnny Andrean Group (2007-2010), <i>Assistant Chief Financial Officer</i> (CFO) PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), <i>Deputy General Manager Finance</i> PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), dan <i>Chief Financial Officer</i> Memory Group Furniture (2017-sekarang). She worked as Internal Auditor for PT Lyman Investindo (2005-2006), as Internal Auditor for Johnny Andrean Group (2007-2012), as Assistant Chief Financial Officer (CFO) for PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2010-2011), as Deputy General Manager of Finance for PT Primajaya Pantas Garment (POLO Group) (2011-2016), and as Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: tidak ada Di Luar Perusahaan: <i>Chief Financial Officer</i> Memory Group Furniture (2017-sekarang) Within the Company: none Outside the Company: Chief Financial Officer at Memory Group Furniture (2017 - present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Feronita CY dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam pemeriksaan Laporan Keuangan There is no affiliation between Feronita CY and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the auditor's independence in examination of the Financial Statements

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independence of Audit Committee Members

The criteria for appointing the Audit Committee are based on the integrity, capability, knowledge, and experience of each member. At least one member of the Audit Committee must have a background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not being insiders of Public Accounting Firms, Law Consultant Offices, or other parties that have provided audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners, and not being individuals with the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months.

Audit Committee members are also prohibited from owning shares in the Company, whether directly or indirectly. Additionally, Audit Committee members must not have familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders of the Company. Audit Committee members are not allowed to have business relationships, whether directly or indirectly, that are related to the Company's business activities.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Selamat	Ruddy Hermawan Wongso	Feronita CY
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir An insider at a Public Accountant Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	x	x	x
Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Has an affiliation with the Board of Commissioners or Board of Directors, or major shareholders.	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan Own shares of the Company	x	x	x



Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of the Independency of Audit Committee

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan")

Nama : Selamat

Nama : Ruddy Hermawan Wongso

Nama : Feronita CY

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Company")

Name : Selamat

Name : Ruddy Hermawan Wongso

Name : Feronita CY

Stated that each individual member of the Audit Committee does not have a financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationship with the Company, which could detriment the ability of the Audit Committee to act independently in the performance of its tasks and responsibilities as stipulated in the provisions for the Implementation of *Good Corporate Governance*.

This independency statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 7 April 2025

Jakarta, April 7, 2025

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat
Ketua
Chairman



Rudy Hermawan Wongso
Anggota
Member



Feronita CY
Anggota
Member

Piagam Komite Audit

Sebagai perwujudan komitmen Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam membangun sistem pengendalian internal yang baik dalam Perusahaan maka dibuatlah Pedoman Komite Audit sebagai panduan, di mana panduan ini ditinjau secara berkala. Piagam Komite Audit telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- i. Landasan Hukum
- ii. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
- iii. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
- iv. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- v. Wewenang Komite Audit
- vi. Prosedur Kerja
- vii. Rapat Komite Audit
- viii. Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
- ix. Pelaporan
- x. Masa Jabatan
- xi. Penutup

Masa Jabatan Komite Audit

Masa periode jabatan Komite Audit adalah 1 tahun, dan review dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diharapkan dapat mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan dengan hukum, peraturan dan kebijakan serta prosedur yang berlaku.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta perlindungan aset Perusahaan.
3. Memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

Audit Committee Charter

As a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to establish a robust internal control system within the Company, the Audit Committee Guidelines were created as a guide, which is periodically reviewed. The Audit Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 470/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, covering the following areas:

- i. Legal Foundation
- ii. Structure and Membership of the Audit Committee
- iii. Membership Requirements of the Audit Committee
- iv. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
- v. Authorities of the Audit Committee
- vi. Work Procedures
- vii. Audit Committee Meetings
- viii. Provisions on Handling Complaints or Reports Related to Allegations of Violations in Financial Reporting.
- ix. Reporting
- x. Term of Office
- xi. Closing

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for the Audit Committee is 1 year, with an annual review.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is expected to achieve the following objectives:

1. Ensure the Company's compliance with laws, regulations, and applicable policies and procedures.
2. Enhance the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's policies and procedures, as well as the protection of the Company's assets.
3. Ensure reliable and accurate financial reporting as a tool for measuring the Company's goal achievement.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be released by the Company including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company.
3. Provide an independent opinion in case of disagreement between management and accountants over the services provided.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa yang diberikan. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal. 6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration. 5. Review the implementation of inspections by internal auditors and oversee the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditor's findings. 6. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors. 7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting. 8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company. 9. Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information. |
|--|---|

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Dewan Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat yang seluruhnya dilakukan secara tatap muka, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can make decisions if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner member and an independent party. Committee meeting decisions are made based on consensus. In the absence of consensus, decisions are made by a majority vote.

Meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee or by an independent Commissioner member of the Audit Committee if the Chair is unable to attend. Every Audit Committee meeting must be recorded in minutes signed by all attending members. Any dissenting opinions in the Audit Committee meeting must be clearly recorded in the minutes along with the reasons for such disagreements.

Furthermore, Audit Committee meetings are conducted by inviting relevant units/divisions under the Board of Directors. Additionally, Audit Committee meetings can also be conducted by inviting the Public Accountant who audits the Company's financial statements.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all conducted offline, with the meeting agenda and attendance level of the Audit Committee as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Materi Rapat Points of Meeting	Komite Audit Audit Committee		
				S	RHW	F
1	25 Maret 2024 March 25, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2023 Discussion of the 2023 Annual Financial Statements	Pembahasan hasil Audit internal dan eksternal serta tindak lanjut atas temuan tersebut Discussion on the Results of Internal and External Audits and the Follow-Up Actions Taken Evaluasi atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Evaluation of the Company's Compliance with Applicable Laws and Regulations Identifikasi risiko dan pengembangan mitigasi risiko Risk Identification and Development of Risk Mitigation Strategies Pembahasan materi rapat BOC-BOD Discussion of BOC-BOD Meeting Materials	✓	✓	✓
2	7 Mei 2024 May 7, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2024 Discussion of the First Quarter 2024 Financial Statements	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2024 Discussion on the Financial Statements for the First Quarter of 2024 Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2024 Discussion on the Compliance of the First Quarter 2024 Financial Statements Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System Pembahasan materi rapat BOC-BOD Discussion of BOC-BOD Meeting Materials	✓	✓	✓
3	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2024 Discussion on the Financial Statements for the Second Quarter of 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2024 Discussion on the Financial Statements for the Second Quarter of 2024 Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2024 Discussion on the Compliance of the Second Quarter 2024 Financial Statements Indikasi Risiko dan pengendalian yang relevan Risk Indications and Relevant Controls Pembahasan materi rapat BOC-BOD Discussion of BOC-BOD Meeting Materials	✓	✓	✓
4	7 November 2024 November 7, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 dan Pembahasan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 Discussion on the Financial Statements for the Third Quarter of 2024 and the Preparation of the 2024 Annual Financial Statements	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 Discussion on the Financial Statements for the Third Quarter of 2024 Pembahasan Kesesuaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 Discussion on the Compliance of the Third Quarter 2024 Financial Statements Pembahasan terkait penyusunan laporan keuangan tahunan 2024 Discussion on the Preparation of the 2024 Annual Financial Statements Penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan periode 2024 Review of Complaints Related to the Company's Accounting and Financial Reporting Processes for the 2024 Period Pembahasan isu-isu khusus yang memerlukan perhatian Komite Audit Discussion of Special Issues Requiring the Attention of the Audit Committee Pembahasan materi rapat BOC-BOD Discussion of BOC-BOD Meeting Materials	✓	✓	✓



Jumlah Kehadiran Total Attendance	4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	100	100	100
✓ : hadir attend x : berhalangan not attend S : Selamat RHW : Ruddy Hermawan Wongso F : Feronita CY			

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2024.

Training and Competency Development

The Company has policies related to the development and enhancement of competencies for the Audit Committee, carried out through various trainings and educational programs with full funding provided by the Company. Below are the training and competency development activities for the Audit Committee throughout the year 2024.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Selamat (Ketua Chairman)	Seminar	Aspek akuntansi perbankan atas penerapan PSAK 109 dan BPAK serta pertimbangan audit pada perbankan syariah Accounting aspects in banking related to the implementation of PSAK 109 and BPAK, along with audit considerations in sharia banking.	Jakarta 30 Januari 2024 January 30, 2024	IAPI
	Seminar	PPL Pendamping PPL Wajib PPPK tahun 2024 (Batch 1) dan Halal Bihalal IAPI Mandatory PPL Supervision for PPPK 2024 (Batch 1) and IAPI Halal Bihalal Gathering.	Jakarta 29 April 2024 April 29, 2024	IAPI
	Seminar	PPL OJK Sektor Pasar Modal Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah OJK PPL for Capital Market Sector: Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market and Sharia Capital Market Sectors.	Jakarta 05 Juni 2024 June 05, 2024	IAPI
	Seminar	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 (Batch 1 via LMS) Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2024 (Batch 1 via LMS)	Jakarta 12 Juni 2024 June 12, 2024	IAPI
	Seminar	<i>Update Transfer Pricing Documentation</i>	Jakarta 21 Oktober 2024 October 21, 2024	IAPI
	Seminar	<i>Financial Modeling</i> dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision-Making in the Financial Sector	Jakarta 25 Oktober 2024 October 25, 2024	IAPI
Ruddy Hermawan Wongso (Anggota Member)	Webinar	Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021) : Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021): Communication of Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report	Jakarta 30 Mei 2024 May 30, 2024	IAPI
	Webinar	Standar Audit 2021 Series : (SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, dan SA 560) 2021 Audit Standards Series: (SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, and SA 560)	Jakarta 11 Juni 2024 June 11, 2024	IAPI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Feronita CY (Anggota Member)	Seminar	PPL Pendamping PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2024 Batch 6 PPL Companion Program for Mandatory Continuing Professional Education (PPL) for Public Accountants in the Field of Development and Supervision, 2024 Batch 6.	Jakarta 31 Juli 2024 July 31, 2024	IAPI
	Webinar	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in Financial Statement Preparation.	Jakarta 30 September 2024 September 30, 2024	IAPI
	Seminar	PPL Pasar Modal - Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akusisi Capital Market PPL – Updates on the Development of the Sharia Capital Market in Indonesia, and Accounting, Audit, and Regulatory Considerations in the Capital Market for Merger & Acquisition Processes.	Jakarta 07 Oktober 2024 October 07, 2024	IAPI
	Seminar	<i>Forensic Accounting VS Investigative Audit</i>	Jakarta 09-11 Juli 2024 July 09-11, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	Seminar	<i>Risk Based Internal Audit: How to Identify, Mitigate and Manage Risk</i>	Jakarta 11-13 Oktober 2024 October 11-13, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia
	Seminar	<i>Selangor International Business Summit 2024</i>	Jakarta 25-27 Juli 2024 July 25-27, 2024	the Selangor State Government and powered by Invest Selangor Berhad

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Pasal 10 POJK 55/2015 terkait penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2024, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Disamping itu, Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan management resiko dan proses audit eksternal, memberi pendapat independent jika terjadi perbedaan pendapat, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta menjaga kerahasiaan dokumen. Selanjutnya Perusahaan akan menyampaikan salinan dokumen pendukung risalah rapat Komite Audit dan risalah rapat dengan Akuntan Publik pada Laporan Tahunan berikutnya.

2024 Task Execution Brief Report

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with Article 10 of POJK 55/2015 regarding the preparation and publication of the Annual Financial Statements for the first, second, third, and fourth quarters of the current year. The Audit Committee also conducted a review of the internal audit activities for 2024, including the follow-up actions taken by the Internal Audit Unit on identified findings. In addition, the Audit Committee oversaw the implementation of risk management practices and the external audit process, provided independent opinions in the event of differing views, offered advice and recommendations to the Board of Commissioners, and ensured the confidentiality of all documents reviewed. Moving forward, the Company will submit copies of the supporting documents for the Audit Committee meeting minutes and the minutes of meetings with the Public Accountant in the next Annual Report.

Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Dalam rangka menetapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehubungan dengan manajemen resiko usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan pengawas pasar modal dan Lembaga Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan antara lain pada tanggal 25 Maret 2024 untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pada tanggal 7 Mei, 7 Agustus, dan 7 November 2024 untuk menelaah Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk tahun 2024. Pada kesempatan yang sama di tanggal 7 November 2024, Komite Audit juga menelaah poin-poin penting untuk penyusunan Laporan Keuangan tahun 2024. Pertemuan pertemuan tersebut membahas berbagai temuan dan rekomendasi dengan Audit Eksternal, anggota Dewan Direksi, Audit Internal, dan *Investor Relations*.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaah Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa :

1. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2024 direkomendasikan oleh Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang di selenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024.
2. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Dewan Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
3. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

In order to establish the principles of Good Corporate Governance, the Company has established an Audit Committee, whose mandate it is to assist the Board in carrying out its duties and responsibilities with respect to business risk management and to the Company's internal control system.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (previously known as Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) and the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has conducted several meetings, among others being those on March 25, 2024 to review the Company's financial statements ended December 31, 2023, May 7, August 7, and November 7, 2024 to review the Company's interim report for the year 2024. On the same date of November 7, 2024, the Audit Committee also reviewed key points for the preparation of the Financial Statements for the year 2024. These meetings discussed the findings and recommendations with the External Auditor, the Board of Directors, the Internal Auditor and the Investor Relations.

Disclosure obligations on the review by the Audit Committee of the Company's Annual Report - the following are our submissions:

1. Selection of Certified Public Accountants for 2024 recommended by the Board of Directors, taking into account aspects of independence and competence, and approved by the Board of Commissioners, having received authority from the shareholders in a General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024.
2. The Company is run by an effective internal control system, which is being continually upgraded, in accordance with policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
3. Financial Statements have been prepared and well presented to meet general accounting principles as practiced in the Republic of Indonesia.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>4. The Company always adheres to the regulations of capital markets and to other laws relating to the activities of the Company.</p> <p>5. There has been no known potential for abuse or diversion which would require attention or the consideration of the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Atas perhatian Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih.

Similarly, this Audit Committee report was presented. We thank the Board of Commissioners for their attention.

Jakarta, 7 April 2025

Jakarta, April 7, 2025

Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk



Selamat
Ketua
Chairman



Rudy Hermawan Wongso
Anggota
Member



Feronita CY
Anggota
Member



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan amanat Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Kismanto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Muhammad Iqbal	Anggota/Komisaris Member/Commissioner
Susanti Tjandra	Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya manusia Member/Head of Human Resources Division

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Kismanto, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Mohammad Iqbal, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist in carrying out nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee is based on the mandate of the Board of Commissioners, which refers to POJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members. The composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows.

The profiles of the Nomination and Remuneration Committee Chair, Kismanto, and Nomination and Remuneration Committee Member, Mohammad Iqbal, can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of the non-Commissioner members of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed below.



Susanti Tjandra

Anggota/Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Member/Head of Human Resources Division



Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak tahun 2007 In office since 2007
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Jakarta, tahun 1970 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 54 years old Born in Jakarta in 1970 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Diploma (D3) dari Akademi Sekretaris St. Mary, Jakarta, dan Sarjana Teologi (S.Th) dari Sekolah Tinggi Teologi Bethel (STTB) Indonesia, Jakarta. Diploma (D3) from the St. Mary's Secretarial Academy, Jakarta, and Bachelor of Theology (S.Th) from Bethel Theological High School (STTB) Indonesia, Jakarta.
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung di Ramayana sebagai staf Payroll Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 1991. Karier beliau terus menanjak dan diangkat sebagai Kepala Divisi SDM pada tahun 2007 sampai dengan sekarang. Joined Ramayana as a Payroll staff member of the Human Resources Division in 1991. Her career continued uphill and was appointed as Head of HR Division in 2007 until present.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Kepala Divisi SDM Perusahaan (2007-sekarang) Di Luar Perusahaan: Tidak ada Within the Company: Head of Human Resources Division (since 2007) Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Susanti Tjandra dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi komite nominasi dan remunerasi dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Manajemen dan Dewan Komisaris. There is no affiliation between Susanti Tjandra and the Company or any members of management and the Board of Commissioners, which could influence the independence of the nomination and remuneration committee in determining the nominations and remuneration for Management and the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- i. Latar Belakang
- ii. Visi & Misi
- iii. Keanggotaan dan Tata Cara Penggantian Anggota
- iv. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
- v. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
- vi. Tata Cara dan Prosedur Kerja
- vii. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- viii. Sistem Pelaporan Kegiatan
- ix. Masa Jabatan

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 tahun, dan *review* dilakukan setiap tahunnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait Nominasi
 - a. Melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - ii. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - iii. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - v. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 471/DIR-RLS/VIII/2021 dated August 30, 2021, regulating the following:

- i. Background
- ii. Vision & Mission
- iii. Membership and Procedure for Member Replacement
- iv. Duties, Responsibilities, and Authority
- v. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
- vi. Work Procedures and Methods
- vii. Nomination and Remuneration Committee Meetings
- viii. Activity Reporting System
- ix. Term of Office

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for the Nomination and Remuneration Committee is 1 year, with an annual review.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to Nomination
 - a. Conduct the following procedures:
 - i. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - ii. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - iii. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - iv. Develop a capability enhancement program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - v. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The position composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. Policies and criteria needed in the nomination process.

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi.
3. Terkait Remunerasi
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat umum pemegang saham.
 - ii. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Direksi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK, ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan; dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tidak memiliki anggota independen yang berasal dari luar Perusahaan. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah profesional yang dipilih berdasarkan Peraturan OJK. Kismanto merupakan Komisaris Independen, sedangkan Mohammad Iqbal merupakan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Susanti Tjandra merupakan profesional yang berkarir sebagai karyawan di Ramayana serta tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

- c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors.

3. Related to Remuneration

- a. Evaluate the remuneration policy.
- b. Provide Recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders.
 - ii. Overall remuneration policy for executive officers and employees to be presented to the Board of Directors.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

According to OJK Regulations, the chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company must not have financial, management, ownership, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders that could affect their ability to act independently. Additionally, the chairperson and members from outside the Company cannot hold positions in other Committees of the Company; and must have relevant experience in Nomination and/or Remuneration.

The Company's Nomination and Remuneration Committee does not have independent members from outside the Company. The chair and members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals selected based on OJK Regulations. Kismanto is an Independent Commissioner, while Mohammad Iqbal is a Commissioner with no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and other Board of Commissioners. Susanti Tjandra is a professional working as an employee at Ramayana and has no affiliation with the major shareholder/controller, the Board of Directors, and Board of Commissioners.





Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.

Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings are organized as needed by the Company, at least 4 (four) times a year. Meetings can only be held if attended by at least 51% of the members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer overseeing Human Resources.

Decisions in the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on consensus. If consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote, with the principle of one person, one vote. Meetings are led by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee, and if the Chair is unable to attend, the meeting is led by a senior committee member appointed/agreed upon in the meeting.

The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings are documented in minutes signed by all Committee members and well documented. Any dissenting opinions occurring in the Committee meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such differences. These minutes are provided in writing by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Throughout the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, with the agenda and attendance level of the Audit Committee as follows.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
			K	MI	ST
1	4 Maret 2024 March 4, 2024	Pembahasan Struktur dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi tahun 2024 Discussion on the Structure and Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Year 2024.	✓	✓	✓
2	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pembahasan evaluasi kinerja anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris Discussion on the Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
3	9 September 2024 September 9, 2024	Pembahasan Besaran Remunerasi anggota Dewan Direksi & Dewan Komisaris untuk tahun 2025 Discussion on the Amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year 2025.	✓	✓	✓
4	11 November 2024 November 11, 2024	Penilaian Mandiri Kinerja Dewan Komisaris Self-Assessment of the Performance of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%

✓ : hadir | attend

x : berhalangan | not attend

KBK : Kismanto (Ketua | Chairman)

MI : Mohammad Iqbal (Anggota | Member)

ST : Susanti Tjandra (Anggota | Member)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2024.

Training and Competency Development

No training was attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout the year 2024.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugas tahun buku 2024 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on Task Implementation in 2024

The Nomination and Remuneration Committee completed its duties for the 2024 fiscal year by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration. The Committee also assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in alignment with the remuneration received.



Organ Pendukung Dewan Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalin komunikasi yang efektif antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan penyampaian informasi penting Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, yang mengatur tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi, dan pengangkatan serta pemberhentiannya dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Direksi. Proses ini dilaksanakan melalui mekanisme internal Perusahaan dan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan didasari atas pertimbangan kemampuan profesional serta integritasnya.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Setyadi Surya, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in establishing effective communication between the Company, shareholders, and other stakeholders. The primary responsibility of the Corporate Secretary is to ensure the timely and accurate delivery of important Company information to all stakeholders.

The establishment of the Corporate Secretary position is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, which governs the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary Official

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and their appointment and dismissal are based on the decisions of the Board of Directors. This process is carried out through the Company's internal mechanism and requires the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary is based on considerations of professional ability and integrity.

Current Corporate Secretary Official

The current Corporate Secretary is Setyadi Surya, appointed by the Board of Directors' Decree No. 0001/SDM.CM.RLS/SK/V/2012, with the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to the OJK (Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange, in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.



Setyadi Surya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak 25 Mei 2012 In office since May 25, 2012
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 67 tahun Kelahiran Jakarta, tahun 1957 Domisili DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 67 years old Born in Jakarta in 1957 Domicile in Special Capital Region of Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1980), dan Magister (S2) Teologia dari Sekolah Tinggi Teologia The Way, Jakarta (2011). Bachelor (S1) in Economics majoring in Management Economics from Tarumanegara University, Jakarta (1980), and Masters (S2) in Theology from The Way Theological College, Jakarta (2011).
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah dipercaya memegang posisi-posisi strategis di Perusahaan antara lain <i>Head Store Operation</i> (1990-1994), Direktur Operasional (1994-1998), Direktur SDM (1998-2001), Kepala Divisi Promosi (2005-2008), dan <i>Head General Affair</i> (2008-2012). Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di Matahari <i>Department Store</i> dari tahun 1980 sampai tahun 1990 dengan jabatan terakhir <i>Head Operation & Merchandising</i>, Divisi Super Bazar. Before serving as Corporate Secretary, he was trusted to hold strategic positions in the Company including Head Store Operation (1990-1994), Operational Director (1994-1998), HR Director (1998-2001), Head of Promotion Division (2005-2008), and Head General Affair (2008-2012). Prior to joining the Company, he worked at the Matahari Department Store from 1980 to 1990 with his last position as Head of Operations & Merchandising, Super Bazaar Division.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Setyadi Surya dengan Perusahaan atau anggota manajemen dan Dewan Direksi, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan There is no affiliation between Setyadi Surya and the Company or any members of management and the Board of Directors, which could affect his independence and objectivity in performing his duties as the Corporate Secretary.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Serta Organisasi Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menginformasikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Melaksanakan keterbukaan informasi yang dipersyaratkan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPS.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mewakili Perusahaan sekaligus bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan investor.
5. Bertanggung jawab atas administrasi dan pengelolaan dokumen Perusahaan termasuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya.

Hingga akhir tahun 2024, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 2 (dua) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

Scope of Duties and Responsibilities and Organization of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners about capital market legislation.
2. Provide input and/or recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Implementing required information disclosure.
 - b. Timely reporting to the OJK.
 - c. Executing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Represent the Company and be responsible for activities related to investors.
5. Be responsible for the administration and management of Company documents, including maintaining the confidentiality of documents, data, and other information.

As of the end of 2023, the Corporate Secretary Division has 2 (two) employees with specific competencies to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division.

Competency Development Program

The Company has a policy related to the development and enhancement of competencies for the Corporate Secretary, conducted through various trainings and education fully funded by the Company. Here are the training and competency development programs for the Corporate Secretary throughout 2024.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education Material and Training	Tempat/Tanggal Location and Date of Training	Penyelenggara Organized By
Group Discussion	Sosialisasi Carbon Trading Ecosystem Socialization of Carbon Trading Ecosystem	Online, 14 Maret 2024 Online, March 14, 2024	IDX
Seminar	Sosialisasi RUPS eASY.KSEI Socialization of the eASY.KSEI GMS	Online, 18 Maret 2024 Online, March 18, 2024	KSEI
Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Biaya Layanan Socialization of Service Fees	Online, 3 Juni 2024 Online, June 3, 2024	KSEI
	Renewable Energy & Industri Hijau Renewable Energy & Green Industry	Online, 4 Juli 2024 Online, July 4, 2024	AEI
	Sosialisasi eASY.KSEI batch 10 Socialization of eASY.KSEI batch 10	Online, 23 Oktober 2024 Online, October 23, 2024	KSEI
	Responsible Supply Chain	Online, 3 Desember 2024 Online, December 3, 2024	IDX
	Sosialisasi Penyesuaian AP/KAP, Waran Terstruktur, ESG Reporting Socialization of AP/KAP Adjustments, Structured Warrants, ESG Reporting	Online, 14 Desember 2024 Online, December 14, 2024	IDX

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan seluruh rencana dan kegiatan operasional Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dirancang OJK berfokus pada pemenuhan hak-hak pemegang saham, termasuk transparansi informasi kepada pemegang saham minoritas. Transparansi tersebut diwujudkan melalui penyampaian informasi Perusahaan secara akurat, tercatat, diolah, dan disajikan dalam laporan pada interval tertentu, sesuai dengan standar keterbukaan informasi yang berlaku. Perusahaan menyediakan berbagai informasi penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang berguna untuk menganalisis posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan Perusahaan. Informasi ini tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers, dan pengungkapan publik lainnya, yang diperbarui secara berkala.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui email internal. Hal ini dilakukan untuk menjamin pemerataan distribusi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam melakukan sosialisasi, Perusahaan juga menggunakan berbagai media dan sarana lainnya, seperti rapat karyawan dan rapat koordinasi.

Brief Report on The Implementation of Tasks For 2024

The Corporate Secretary plays a role in ensuring that all plans and operational activities of the Company comply with applicable regulations. Additionally, the corporate secretary acts as a liaison between the Company and regulators, investors, and other stakeholders.

The Corporate Governance Roadmap designed by OJK focuses on fulfilling the rights of shareholders, including transparency of information to minority shareholders. This transparency is realized through the accurate delivery of Company information, which is recorded, processed, and presented in reports at certain intervals, in accordance with prevailing standards of information disclosure. The Company provides various important information for shareholders and other stakeholders, useful for analyzing the Company's position, condition, performance, and financial prospects. This information is available in the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases, and other public disclosures, which are regularly updated.

Furthermore, the Company also disseminates information to all employees via internal email. This is done to ensure equality in the distribution of information to all stakeholders. In disseminating information, the Company also utilizes various media and other means, such as employee meetings and coordination meetings.



1. Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

2. Situs Web Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, dimana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, murah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat www.ramayana.co.id yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik www.ramayana.co.id merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, *investor relations*, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

3. Paparan Publik

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2024, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 14 Juni 2024. Paparan publik ini dihadiri oleh Dewan Direksi dan Sekretaris Perusahaan beserta 39 investor, institusi, dan wartawan. Pokok bahasan dalam paparan publik tersebut adalah seputar profil dan gambaran umum Perusahaan yang

1. Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported in accordance with the time target, is fully and accurately presented, current, intact and adequate in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions on Transparency of Financial Conditions of the Company.

2. Company Website

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the newly released Website of the Issuer or Public Company, the existence of the website has a significant role over the governance of information disclosure. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public and stakeholders, which will enable the delivery of unlimited information that can be done quickly, appropriately, inexpensively and assist shareholders and stakeholders and other parties before making decisions.

The Company already has an official electronic website with the address www.ramayana.co.id which is placed by the Company as a delivery medium that can reach the broadest target. The electronic site www.ramayana.co.id is the official electronic site owned by the Company by providing content around the Company's information; both from the Company's profile and contacts, organizational activities, investor relations, news and agenda events, audit financial reports and quarterly financial reports, as well as annual reports in digital form that can be downloaded by the general visitors of the electronic site.

3. Public Exposure

The Company provides public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operating activities and business processes. Public Exposure is done through forums open to shareholders and stakeholders.

In 2024, the Company held one public expose, which was conducted virtually on June 14, 2024. The event was attended by members of the Board of Directors, the Corporate Secretary, and a total of 39 participants, including investors, institutions, and members of the media. The main topics presented during the session included an overview of the Company's profile and

meliputi penjelasan tentang Kinerja Operasional dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan hingga kuartal I tahun 2024, serta tantangan dan strategi Perusahaan.

4. Hubungan Media

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Rilis media yang diberikan di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tanggal Date	Risalah Summary	Situs Web Website
21 Mei 2024 May 21, 2024	Press Release Hasil RUPS Tahunan Press Release for Annual GMS Result	https://www.ramayana.co.id/content/announcements
20 Juni 2024 June 20, 2024	Press Release Hasil Paparan Public Press Release for Public Expose Result	

5. Akses Publik/Hubungan Investor/Layanan Konsumen

Perusahaan membuka akses komunikasi kepada publik, khususnya untuk hubungan investor.

Alamat:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10250

Telp: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id

general business outlook, covering explanations of the Company's Operational Performance and Statement of Financial Position as of the first quarter of 2024, as well as the challenges faced and the strategies being pursued by the Company.

4. Media Relations

The company also establishes relationships with mass media; both print, digital, television and radio mass media. The Company views the relationship with the mass media as helping the Company to convey more information and reach a wider audience. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, especially with regard to data and information provided by the Company as public consumption to the mass media. The media releases given throughout 2024 can be seen in the table below.

5. Public Access/Investor Relations/Consumer Services

The Company opens communication access to the public, in particular for investor relations.

Address:

Jalan KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Tanah Abang,
Central Jakarta 10250

Phone: 021-3920480

Fax: 021-3920484

Email: corporate@ramayana.co.id

Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Dewan Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. It achieves this through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. Internal Audit is established to assist the Board of Directors and Management in achieving the Company's objectives in compliance with applicable laws and regulations.





Dede Salahudin

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak 16 Desember 2019 In office since December 16, 2019
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 51 tahun Kelahiran Karawang, tahun 1973 Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia Citizen of Indonesia 51 years old Born in Karawang in 1973 Domicile in Bogor, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0009/SDM.RLS/SK/XII/2019
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Public Administration dari Universitas Diponegoro, Jawa Tengah (1996). Bachelor (S1) in Economics majoring in Public Administration from Universitas Diponegoro, Central Java (1996).
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung di Ramayana pertama kali sebagai Staf Administrasi, Staf Audit, Kepala Bagian Audit, Kepala Divisi Internal Control, sampai sekarang menjadi Kepala Divisi Audit. Joined Ramayana for the first time as Administration Staff, Audit Staff, Head of Audit Department, Head of Internal Control Division, until now as Head of Audit Division.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dede Salahudin dengan Perusahaan atau anggota Manajemen dan Dewan Komisaris, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan fungsi Audit Internal. There is no affiliation between Dede Salahudin and the Company or any members of Management and the Board of Commissioners, which could affect his independence and objectivity in performing the Internal Audit function.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi melalui mekanisme internal Perusahaan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Struktur dan Kedudukan
3. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal
4. Persyaratan Auditor Audit Internal
5. Kode Etik
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
7. Larangan
8. Penutup

Lingkup Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang serta Organisasi Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan penelaahan atas program efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direktur Utama.
6. Melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh seluruh informasi tentang Perusahaan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Dewan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen.
3. Mengadakan rapat secara berkala.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal tercermin dari struktur organisasi sebagaimana terlihat di bawah ini:

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Head

The Head of Internal Audit reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision through the Company's internal mechanism, after approval by the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into consideration their professional capabilities and integrity.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was ratified through the Board of Commissioners Decree No. 472/DIR-RLS/VIII/2021 on August 30, 2021, which regulates the following aspects:

1. Vision, Mission, and Objectives
2. Structure and Position
3. Scope of Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit
4. Requirements for Internal Audit Auditors
5. Code of Ethics
6. Accountability of the Internal Audit Unit
7. Prohibitions
8. Conclusion

Scope of Duties, Responsibilities, Authority and Organization of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To prepare and implement the audit plan.
2. To evaluate the implementation of internal controls and the risk management system.
3. To review efficiency programs carried out by the Company.
4. To provide recommendations for improvements and objective information.
5. To prepare audit reports and present the findings to the Chief Executive Officer.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
7. To conduct special examinations when necessary.

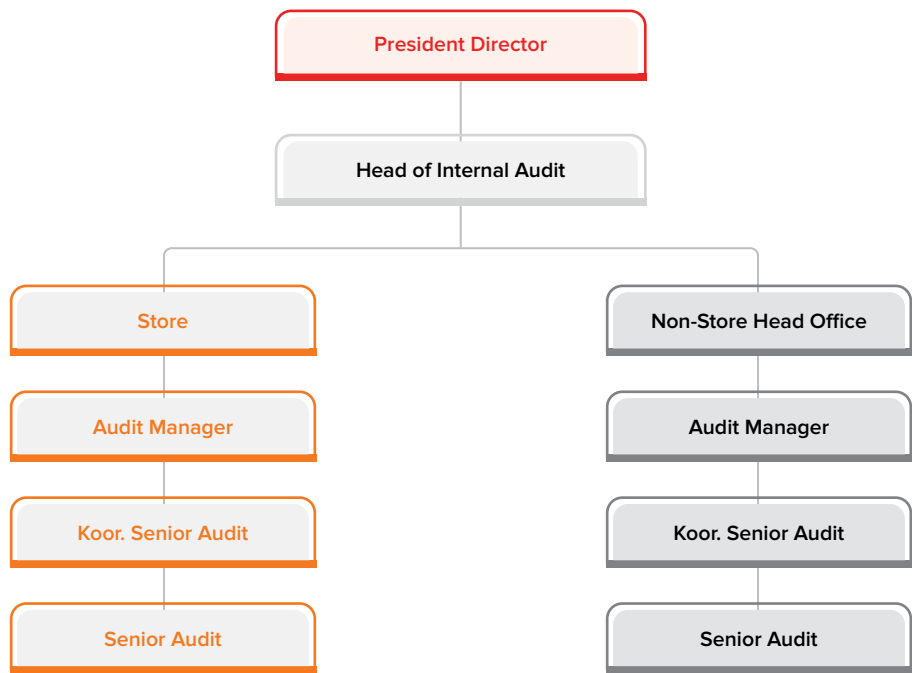
The authority of Internal Audit includes:

1. Access to all information about the Company.
2. Direct communication with the Board of Directors and all management levels.
3. Conducting regular meetings.
4. Coordinating with external auditors.

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit is reflected in the organizational structure as outlined below:



Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organizational Structure



Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perusahaan

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Hingga akhir tahun 2024, Audit Internal memiliki 18 (delapan belas) karyawan yang memiliki kompetensi yang khusus untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

Prasyarat Auditor Audit Internal

Auditor di Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan

Structure and Position of the Company's Internal Audit

Structurally, Internal Audit is independent of all business units within the Company and reports directly to the President Director.

By the end of 2024, Internal Audit had 18 (eightteen) employees with specific competencies required to perform the duties and responsibilities of Internal Audit.

Prerequisites for Internal Audit Auditors

Auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Possess integrity and exhibit professional, independent, honest, and objective behavior in their duties.
2. Have knowledge and experience in auditing and other disciplines relevant to their field of work.
3. Be knowledgeable about capital market legislation and other related regulations.
4. Have the ability to interact and communicate well, both orally and in writing.



Perusahaan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan.

Program Pengembangan Kompetensi

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal di sepanjang tahun 2024.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 Audit Internal telah melakukan tugas & tanggung jawabnya diantaranya:

1. Melakukan kajian dan efektivitas SOP, seperti penerimaan-pengeluaran barang, *inventory control*, *display* barang, kualitas barang, *operational activity*, biaya, dan lainnya di seluruh gerai, DC dan juga kantor pusat
2. Melakukan penilaian terhadap prosedur operasional, pengendalian internal, serta alur kerja yang ada, untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi risiko, baik risiko finansial, operasional, hukum dan risiko strategis lainnya.
4. Menilai dan menguji kelemahan atau celah sistem pengendalian internal dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan
5. Menyusun laporan atas temuan-temuan, membuat kesimpulan serta rekomendasi untuk perbaikan, yang nantinya akan di sampaikan kepada manajemen.

The Company encourages Internal Audit to obtain professional certifications expected to provide a foundation for the development of internal auditing as expected.

Competency Development Program

No training was attended by Internal Audit throughout 2024.

Brief Report on Task Implementation in 2024

Throughout 2024, Internal Audit performed duties and responsibilities, including the following:

1. Conducting reviews and assessments on the effectiveness of Standard Operating Procedures (SOPs), including goods receipt and issuance, inventory control, product display, product quality, operational activities, costs, and others across all stores, distribution centers (DC), and the head office.
2. Evaluating operational procedures, internal controls, and existing workflows to improve the Company's overall performance.
3. Identifying potential risks, including financial, operational, legal, and other strategic risks.
4. Assessing and testing weaknesses or gaps in the internal control system and providing improvement recommendations.
5. Preparing reports on findings, drawing conclusions, and formulating recommendations for improvement to be submitted to management.



Akuntan Publik/Audit Eksternal

Public Accountant/External Audit

Untuk meyakinkan masyarakat bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, maka Laporan Keuangan tersebut perlu diaudit oleh pihak independen yaitu Auditor Eksternal. Auditor Eksternal harus diberi wewenang oleh Perusahaan untuk mengakses semua data yang relevan, termasuk data keuangan dan data lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham setuju untuk memberikan wewenang kepada Dewan Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorariumnya. Tujuannya untuk mengaudit Neraca dan Laporan Laba Rugi, serta bagian Laporan Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, berdasarkan Akta No.2 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rianto, SH., Notaris di Jakarta, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja untuk mengaudit Perusahaan. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan ini diumumkan kepada publik pada tanggal 25 Maret 2025.

To assure the public that the Company's Financial Statements have been prepared accurately, correctly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), these Financial Statements need to be audited by an independent party, namely an External Auditor. The External Auditor must be authorized by the Company to access all relevant data, including financial and other data. The External Auditor chosen by the Company must meet certain criteria.

1. Has a good reputation and track record.
2. Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office with the Financial Services Authority (OJK).

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on May 17, 2024, the shareholders have agreed to authorize the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and determine their honorarium. The purpose is to audit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, as well as other parts of the Financial Statements, for the fiscal year ending on December 31, 2024.

As a follow-up to this decision, based on Deed No.2 dated May 17, 2024, prepared before Rianto, SH., a Notary in Jakarta, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja has been appointed to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. This report was announced to the public on March 25, 2025.

Akuntan Publik Tahun 2024 Public Accountant in 2024	
Nama KAP KAP Name	Purwantono, Sungkoro & Surja No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registration Letter Number: STTD.KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Accountant	Daniel Amdhani Judistira, CPA No Registrasi: AP.1810 Registration Number: AP.0701
Jasa Services	Penyusunan Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Drawing Up Financial Statements, Income Statements, and Other Comprehensive Income Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
Jasa Lain yang Diberikan Other Services	-
Periode Penugasan Period of Appointment	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Waktu Terbit Laporan Keuangan Financial Statement Publication Time	25 Maret 2025 March 25, 2025
Opini Opinion	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Presenting fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Biaya Fee	1.250.000.000

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, masa jabatan Auditor Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Setelah jangka waktu tersebut, Auditor Publik dapat menawarkan kembali jasa auditnya kepada perusahaan yang sama, namun hanya setelah jeda dua tahun buku berturut-turut tanpa memberikan jasa audit kepada perusahaan tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices, the tenure of a Public Auditor is limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years. After this period, the Public Auditor can offer their audit services again to the same company, but only after a break of two consecutive fiscal years without providing audit services to that company.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan seluruh anggota Ramayana yang terintegrasi dalam struktur Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal ini. Sistem ini merupakan salah satu indikator utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang berfokus pada tiga aspek utama: keuangan, operasional, serta keandalan pelaporan dan informasi.

Fokus Sistem Pengendalian Internal Ramayana

Focus of Ramayana Internal Control System



Dalam aspek finansial, pengendalian internal dapat dipantau melalui penyampaian informasi keuangan Perusahaan yang tepat waktu, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan pengendalian internal di bidang operasional diarahkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerapan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Keberhasilan sistem pengendalian internal ini tidak terlepas dari upaya pengelolaan Perusahaan dalam pengelolaan risiko, pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan evaluasi pengendalian internal di setiap tingkatan dan unit organisasi perusahaan.

Implementation of The Company's Internal Control System

The Company has developed an internal control system operated by the Board of Directors, Management, and all members of Ramayana integrated within the Company's structure. This system is designed to provide adequate assurance about the achievement of the Company's objectives in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

The Audit Committee is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. This system is one of the primary indicators in the application of GCG principles, focusing on three main aspects: financial, operational, as well as the reliability of reporting and information.

In the financial aspect, internal control can be monitored through the timely, transparent, and accountable delivery of the Company's financial information, in line with applicable accounting standards. Meanwhile, internal control in the operational field is directed towards achieving efficiency and effectiveness in the application of relevant regulations and legislation.

The success of this internal control system is closely related to the Company's management efforts in risk management, human resource management, information and communication systems, as well as monitoring and evaluation of internal controls at every level and unit of the Company's organization.

Pengendalian Finansial dan Operasional diterapkan dengan memisahkan fungsi-fungsi penting untuk mengurangi risiko kesalahan, penipuan, dan pemborosan. Hal ini memastikan bahwa tidak ada individu yang mengontrol seluruh aspek penting dari suatu peristiwa atau transaksi dari awal hingga akhir.

Pelaksanaan peristiwa dan transaksi harus disahkan dan dilakukan oleh pegawai yang mempunyai wewenang yang sesuai, untuk memastikan bahwa hanya peristiwa dan transaksi yang sah dan sah yang dilakukan, sesuai dengan keputusan Dewan Direksi dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sepanjang 2024 upaya pengendalian internal Perusahaan telah menunjukkan hasil yang lebih baik. Komite Audit, Audit internal, Manajemen Risiko dan di dukung oleh seluruh karyawan secara berkesinambungan memberikan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya.

Audit Internal melakukan audit atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan merekomendasikan solusi alternatif perbaikan. Pengelolaan barang dari gudang ke gerai, terintegrasinya sistem laporan dan informasi, WBS dan proses *stock opname* minimal per 6 bulan telah dengan baik mengurangi risiko yang signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Manajemen Risiko

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memandang bahwa di sepanjang tahun 2024 Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir potensi risiko yang dapat merugikan.

Financial and Operational Controls are implemented by separating critical functions to reduce the risk of errors, fraud, and wastage. This ensures that no individual controls all key aspects of an event or transaction from beginning to end.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by employees with the appropriate authority, to ensure that only legitimate and valid events and transactions are conducted, in accordance with the decisions of the Board of Directors and applicable regulations.

Review of the Effectiveness of The Company's Internal Control System

Throughout 2024, the Company's internal control efforts have shown notable improvement. The Audit Committee, Internal Audit, Risk Management Division, supported by all employees, have consistently contributed to the supervisory function in particular.

Internal Audit conducted audits on the implementation of the Internal Control System and provided alternative recommendations for improvement. The management of goods from warehouse to store, the integration of reporting and information systems, the implementation of the Whistleblowing System (WBS), and periodic stock opname conducted at least every six months have significantly reduced risks as identified by the Risk Management Division.

The evaluations carried out have been reported to Management, followed up, and monitored to ensure that the Internal Control System is sufficiently effective in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Company's Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors view that throughout 2024, the Internal Control System has been implemented with cautionary principles to minimize potential risks that could be detrimental.



Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai Perusahaan ritel dengan sebaran gerai yang melintasi pulau dan zona waktu, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perusahaan melakukan pemantauan, pemetaan, analisis, dan pengambilan keputusan strategis terhadap temuan dan potensi risiko yang mungkin menghambat pertumbuhan bisnis, sejalan dengan nilai, visi, dan misi perusahaan.

Gambaran Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi berbagai risiko dan potensi dampak kerugian. Dalam proses ini, perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam manajemen risiko, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan bekerja sama dengan manajemen dalam menentukan strategi manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu pencegahan (*before the fact*) dan penindakan (*after the fact*).

1. Pola Pencegahan
 - a. Pengawasan melekat oleh atasan masing-masing bagian secara struktural dari atas sampai ke tingkat paling bawah;
 - b. Kontrol atas rencana pengeluaran biaya dan realisasi biaya, yang meliputi pengecekan kewajaran harga, verifikasi *supplier/vendor* dan kelengkapan administrasi yang dilakukan oleh bagian khusus *Cost Control*;
 - c. Melakukan *Stock Opname* atas *inventory* barang dagangan secara rutin oleh tim *Risk* Manajemen pusat, minimal 6 bulan sekali;
 - d. Di *Back Office* setiap *Store* sudah terpasang pengumuman, bahwa bila ada yang melihat dan mengetahui adanya dugaan pelanggaran berat oleh oknum staf atau karyawan di toko, bisa langsung menghubungi PIC pejabat pusat yang ditunjuk di dalam pengumuman tersebut. Bila laporannya terbukti akan diberikan insentif khusus bagi pelapor.
 - e. Melakukan *Follow Up* informasi-informasi dari *Customer* yang disampaikan melalui media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

As a retail company with a store distribution spanning across islands and time zones, the Company endeavors to apply the principle of caution in mitigating risks in conducting business. The Company carries out monitoring, mapping, analysis, and makes strategic decisions on findings and potential risks that might hinder business growth, in line with the company's values, vision, and mission.

Overview of The Company's Risk Management System

The Company implements a risk management system designed to identify various risks and potential loss impacts. In this process, the company involves all employees in risk management, allowing them to contribute to risk management and work together with management in determining effective risk management strategies.

Risk Management is carried out with 2 (two) approaches, namely prevention (*before the fact*) and action (*after the fact*).

1. Prevention Patterns
 - a. Supervision attached by the superiors of each section structurally from the top to the lowest level;
 - b. Control over the cost expenditure plan and cost realization, which includes checking the reasonableness of prices, verification of suppliers/ vendors and administrative completeness carried out by a special *Cost Control* department;
 - c. Conducting *Stock Opname* on merchandise inventory regularly by the central *Risk* Management team, at least once every 6 months;
 - d. In the *Back Office* *Store* every announcement has been made, that if anyone sees and is aware of a suspected severe violation by a staff member or employee in the store, they can directly contact the PIC of the central official appointed in the announcement. If the report is proven, there will be a special incentive for the reporter.
 - e. *Follow Up* information from *Customers* submitted through social media about the alleged violation.

2. Pola Penindakan

- a. Tim Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin dan reguler;
- b. Tim Internal Audit dan/atau bersama Tim Manajemen Risiko melakukan pemeriksaan atas dugaan kasus pelanggaran;
- c. Bila hasil pemeriksaan oleh Tim Audit Internal dan/atau Tim Manajemen Risiko terbukti, maka kepada pelaku yang bersalah akan dikenakan sanksi oleh Divisi SDM;
- d. Sanksi atas kasus pelanggaran yang sudah terbukti akan dijatuhkan berupa Surat Peringatan (SP) 1, SP 2, SP 3 dan/atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
- e. Bila pelanggarannya ada unsur pidana cukup berat, maka akan dilaporkan kepada pihak Kepolisian.

2. Pattern of Action

- a. The Internal Audit Team conducts regular and regular inspections;
- b. The Internal Audit Team and/or together with the Risk Management Team conduct an examination of suspected cases of violations;
- c. If the results of the inspection by the Internal Audit Team and/or Risk Management Team are proven, the guilty party will be subject to sanctions by the HR Division;
- d. Sanctions for proven violations will be imposed in the form of Warning Letter 1, WL 2, WL 3 and/or Termination of Employment;
- e. If the violation has severe criminal elements, it will be reported to the Police.

Pengelola Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara rutin meninjau seluruh siklus bisnisnya untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi dengan benar dan rencana mitigasi diterapkan secara efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertugas melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, menyelidiki laporan pengaduan yang masuk dan memberikan rekomendasi bernilai tambah kepada Perusahaan. Hasilnya dilaporkan kepada Dewan Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap elemen-elemen kerangka kerja manajemen risiko, dan melaporkan temuan mereka kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya empat kali setahun.
3. Melakukan *stock opname* setiap 6 (enam) bulan sekali minimal. Namun jika ada indikasi tertentu akan dilaksanakan lebih dari 2 (dua) kali setahun.
4. Melakukan *follow up* informasi-informasi dari WBS dan *Customer* yang disampaikan melalui WA, telepon, e-mail dan media sosial tentang adanya dugaan pelanggaran.

Pengangkatan pejabat manajemen risiko:

1. Pengangkatan Pejabat Manajemen Risiko melalui proses kaderisasi selama 6 bulan dari terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas.
2. Setelah proses kaderisasi dilanjutkan dengan sidang diskusi panel (dispan), dan bila oleh team dispan dinyatakan lulus, barulah dilakukan pengangkatan.

Corporate Risk Management System Manager

The Company routinely reviews all its business cycles to ensure that risks are properly identified and mitigation plans are effectively implemented. In this regard, the Company has established a Risk Management Division responsible for carrying out the following duties and functions:

1. Conducting continuous monitoring of the internal control system, investigating incoming complaint reports and providing value-added recommendations to the Company. The results are reported to the Board of Directors, the Risk Management Committee and the Audit Committee.
2. Conduct regular oversight of the elements of the risk management framework, and report their findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners at least four times a year.
3. Perform inventory audit at least once every 6 months. However, if there are certain indications, it will be carried out more than 2 times a year.
4. Follow up information from WBS and Customers submitted via WA, phone, e-mail and social media about suspected violations.

Appointment of risk management officials:

1. Appointment of Risk Management Officers through a 6-month cadre process of the best having capacity and capability.
2. After the regeneration process is followed by a panel discussion (dispan), and if the dispan team is declared passed, then an appointment is made.





Ismail Yahya (Plt.)

Kepala Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Periode Jabatan Term of Office	Menjabat sejak 27 Januari 2020 In office since January 27, 2020
Data Pribadi Personal Information	Warga negara Indonesia Usia 43 tahun Kelahiran Jakarta, Tahun 1981 Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia Citizen of Indonesia 43 years old Born in Jakarta in 1981 Domicile in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Jayabaya (2008). Bachelor of Industrial Engineering, from Jayabaya University (2008).
Pengalaman Kerja Work Experience	• <i>Staff Risk Management</i> PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020) • <i>Assistant Manager Internal Audit</i> PT Kreasi Cipta (2011-2012) • <i>Supervisor Inventory Audit Control</i> PT Pharos (2009-2011) • Staff Risk Management of PT Ramayana Lestasi Sentosa Tbk (2012-2020) • Assistant Manager of Internal Audit of PT Kreasi Cipta (2011-2012) • Inventory Audit Control Supervisor PT Pharos (2009-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak Ada Di Luar Perusahaan: Tidak Ada Within the Company: None Outside the Company: None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Ismail Yahya dengan Perusahaan atau anggota Manajemen dan Dewan Direksi, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas terkait Manajemen Risiko. There is no affiliation between Ismail Yahya and the Company or any members of Management and the Board of Directors, which could affect his independence and objectivity in performing tasks related to Risk Management.

Jenis-Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaannya

Perusahaan mengelompokkan risiko-risiko usaha yang berpotensi memberikan dampak pada roda bisnis Perusahaan, serta upaya pengelolaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Types of Risks Faced by The Company and its Management Efforts

The Company classifies business risks that have the potential to impact the Company's business, as well as its management efforts, as described below.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Internal Internal Risk		
Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	Bisnis Perusahaan dijalankan oleh SDM yang handal dan mumpuni dalam upaya memberikan layanan maksimal kepada pelanggan. Proses perekrutan, pelatihan, turn over berpotensi menghambat jalannya bisnis terutama pada musim penjualan tinggi di setiap hari raya dan masa kembali ke sekolah.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan belajar dan magang pada siswa sekolah vokasi, sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi dikelola dengan sistem terpadu untuk mengurangi risiko dalam operasional dan keuangan.
Human Resources Management Issue	The Company's business is run by reliable and capable human resources in an effort to provide maximum service to customers. The recruitment, training, turnover process has the potential to hinder the course of business, especially in the high sales season on every feast day and return to school.	The Company has a policy to provide learning and apprenticeship opportunities to vocational school students, upper secondary schools and colleges managed with an integrated system to reduce risks in operations and finances.
Risiko Keuangan	Manajemen keuangan memahami risiko keuangan sangat ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi global dan nasional dan politik dan perubahan nilai tukar uang asing.	Secara rutin Perusahaan melakukan analisa strategis dan penentuan kebijakan harga serta efisiensi biaya untuk keberlantan usaha.
Financial Risk	Financial management understands that financial risk is largely determined by global and national economic growth and politics and changes in foreign exchange rates.	Routinely, the Company conducts strategic analysis and pricing policies and cost- efficiency for former businesses.
Risiko Pengembangan	Gerai Proses Transformasi yang sedang berjalan berisiko dalam kegagalan pengembangan dan revitalisasi gerai.	Perusahaan sangat berhati-hati sejak dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan konsep life style Mall yang sedang berjalan.
Developmental Risk	On-going Transformation Process stores/outlets are at risk of failure in the development and revitalization of outlets.	The Company is very careful from the planning stage to the implementation of the concept of life style Mall that is underway.
Risiko Eksternal External Risks		
Risiko Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah	Perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah terkait barang impor, perpajakan, distribusi barang sangat berpengaruh pada bisnis Perusahaan.	Perusahaan terlibat sebagai anggota aktif Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sebagai salah satu upaya berkoordinasi bersama dalam menghadapi setiap perubahan kebijakan yang terkait dengan bisnis ritel modern di Indonesia.
Risks of Changes in Government Policies and Regulations	Changes in Government policies and regulations related to imported goods, taxation, distribution of goods greatly affect the Company's business.	The Company is involved as an active member of the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (APRINDO) as one of the efforts to coordinate together in facing any policy changes related to modern retail business in Indonesia.
Risiko Persaingan Usaha	Persaingan usaha di sektor ritel modern semakin ketat. Perubahan pola belanja dan invasi minimarket di pemukiman warga merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian Perusahaan.	Perusahaan mengantisipasi risiko ini melalui lini <i>online</i> , menyediakan produk berkualitas dengan harga kompetitif, meningkatkan kepuasan pengalaman berbelanja, kerjasama dengan pemasok, bank dan lembaga keuangan lain.
Business Competition Risk	Business competition in the modern retail sector is intensifying. Changes in shopping patterns and convenience store invasions in residential areas are one of the risks that concern the Company.	The Company categorizes these risks through online lines, providing quality products at competitive prices, improving the satisfaction of the shopping experience, cooperation with suppliers, banks and other financial institutions.
Risiko Distribusi Barang	Risiko keterlambatan barang dari pemasok dan pengiriman ke gerai di luar Jakarta merupakan risiko yang berdampak langsung kepada operasi gerai.	Perusahaan mengantisipasi dengan membina hubungan baik dengan pemasok serta memastikan agen logistik yang mengirim barang dapat terus dipercaya.
Risk of Distribution of Goods	The risk of delays in goods from suppliers and deliveries to outlets outside Jakarta is a risk that has a direct impact on outlet operations.	The Company anticipates by fostering good relationships with suppliers and ensuring that logistics agents who ship goods can continue to be trusted.



Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Perusahaan Risk Faced by the Company	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Managing Effort/Mitigation
Risiko Bencana Alam	Dipenghujung tahun 2018, salah satu gerai terbesar kami di wilayah Timur Indonesia terdampak bencana gempa. Proses pemulihan untuk beroperasi kembali membutuhkan waktu yang lebih panjang seiring dengan pembangunan kota. Dampak bencana alam bagi bisnis bukan saja kehilangan tempat berusaha namun yang lebih utama adalah keberadaan karyawan yang menghidupi keluarganya.	Perusahaan mengantisipasi risiko bencana alam dengan memiliki asuransi untuk seluruh aset perusahaan dan risiko yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan yang memadai.
Disaster Risk	At the end of 2018, one of our largest outlets in the Eastern region of Indonesia was affected by an earthquake disaster. The recovery process to operate again requires a longer time as the city develops. The impact of natural disasters on businesses is not only the loss of business but above all the existence of employees who support their families.	The Company anticipates the risk of natural disasters by having insurance for all company assets and possible risks with adequate coverage value.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Tahun 2024 perusahaan telah melakukan penilaian bahwa sistem manajemen risiko efektif mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi serta mengendalikan berbagai potensi ancaman yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Diantaranya :

1. Melakukan *Stock Opname* berkala secara nasional di seluruh gerai untuk barang fashion dan supermarket setiap bulannya.
2. Bersama dengan Audit Internal melakukan investigasi terhadap pelanggaran kasus SOP.
3. Meminimalisir kerugian finansial, menjaga reputasi perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
4. Follow up informasi dari WBS dan *customer* yang diterima melalui *hotline* WA, telephone, e-mail, dan sosial media

Pernyataan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Keberhasilan sistem manajemen risiko perusahaan dapat diukur melalui indikator seperti aspek penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Manajemen risiko secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen Perusahaan yang dijalankan guna menghindari terjadinya risiko-risiko yang dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System

In 2024, the Company has conducted an assessment confirming that its risk management system is effectively capable of identifying, analyzing, evaluating, and controlling various potential threats that could impact the achievement of corporate objectives. Key initiatives include:

1. Conducting regular national stock opname at all stores for fashion and supermarket items on a monthly basis.
2. Collaborating with Internal Audit to investigate violations related to Standard Operating Procedures (SOP).
3. Minimizing financial losses, safeguarding the Company's reputation, and ensuring compliance with applicable regulations.
4. Following up on information received through the Whistleblowing System (WBS) and customer feedback via WhatsApp hotline, telephone, email, and social media.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Company's Risk Management System

The effectiveness of the Company's risk management system can be measured through key indicators such as target setting, event identification, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring, and the continuity of operational activities.

The risk management team regularly evaluates the implementation of the Company's management system to prevent risks that may have a negative impact on business continuity and overall performance.

Perkara Hukum

Legal Case

Tidak terdapat perkara hukum atau litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan maupun pihak manajemen pada tahun 2024.

There were no legal cases or litigation faced by the Company or the management in 2024.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perusahaan maupun kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2024.

There were no administrative sanctions given to the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors in 2024.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan.

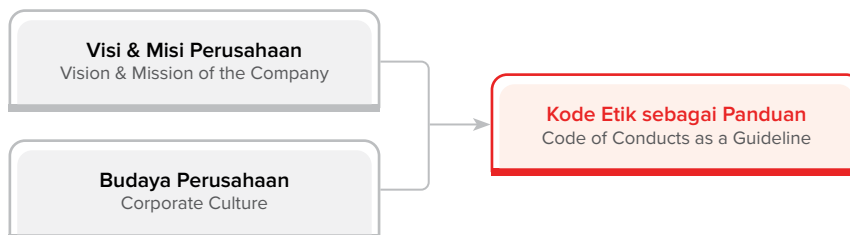
The Company develops a code of conduct as a guideline in establishing any decisions and actions taken on behalf of the Company. The main matters regulated in the code are aimed at maintaining integrity, accountability, transposition, compliance, conflict of interest and professionalism in carrying out the Company.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

Vision, Mission and Corporate Culture as The Foundations of The Code of Conduct

The drafting of the Company's Code of Conduct is based on the Company's Vision, Mission and Culture which is the direction and goal of the Company's development on an ongoing basis.



Informasi mengenai Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' Laporan Tahunan ini.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan prinsip kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Menjunjung transparansi dan kejujuran dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan bisnis kepada para investor, pemegang saham, pemasok, pekerja dan para pemangku kepentingan melalui paparan tahun dan media komunikasi Perusahaan.
3. Menjaga prinsip kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
4. Menghindari aktivitas yang berisiko menimbulkan konflik kepentingan termasuk dalam pemilihan pemasok dan vendor.
5. Larangan untuk menerima imbalan yang akan mempengaruhi independensi, profesionalitas dan objektivitas.

Upaya Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan ke berbagai tingkatan organisasi, termasuk unit bisnis terkecil. Sosialisasi dan sosialisasi tersebut disalurkan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti Kepala Divisi, Unit, dan Toko kepada staf di lingkungannya.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui mekanisme sanksi, mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Penerapan Kode Etik kepada Seluruh Insan Ramayana

Kode Etik ini menjadi pedoman bagi karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Penegakan Kode Etik akan menimbulkan sanksi mulai dari penerbitan Surat Peringatan 1 hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Information about the Company's Vision, Mission, and Culture can be found in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

The Principles of The Company's Code of Conduct

The principles contained in the Company's Code of Ethics are as follows:

1. The Company implements the principle of compliance in carrying out policies, regulations, and laws in conducting its business.
2. Upholding transparency and honesty in conveying information related to the business to investors, shareholders, suppliers, workers, and stakeholders through annual reports and the Company's communication media.
3. Maintaining the Company's confidentiality principle in accordance with applicable laws.
4. Avoiding activities that risk creating conflicts of interest, including in the selection of suppliers and vendors.
5. Prohibition against accepting rewards that could influence independence, professionalism, and objectivity.

Efforts to Socialize and Enforce The Code of Conduct

Information regarding the Company's Code of Conduct is disclosed and socialized on every occasion to various levels of the organization, including the smallest business units. The dissemination and socialization are distributed through the Company's organizational managerial devices such as Division Heads, Units, and Stores to the staff within their environment.

Enforcement of the Code of Conduct is carried out through a sanction mechanism, ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).

Application of The Code of Ethics to Il Ramayana Personnel

The Code of Conduct serves as a guide for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Suppliers, and all stakeholders in conducting all Company activities.

Sanctions for Violations and Number of Code of Ethics Violations

Enforcement of the Code of Conduct will result in sanctions ranging from the issuance of Warning Letter 1 to Termination of Employment (PHK).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki program ESOP/MSOP. Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

As of the end of 2024, the Company does not have an ESOP/MSOP program. All share ownership by management is conducted through personal action, that is, through the capital market mechanism.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang dirancang oleh Perusahaan untuk melaporkan pelanggaran. Hal ini merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menciptakan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Melalui sistem ini, Perusahaan mendorong setiap individu di dalamnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipercaya, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan tidak memberikan batasan terhadap cakupan laporan yang diterima. Setiap laporan yang masuk akan disimpan dan diselidiki lebih lanjut.

Pelanggaran dapat dilaporkan melalui berbagai cara, antara lain surat, email, atau melalui *hotline* yang dikelola oleh Tim Pengelola *Whistleblowing System*. Tim ini bertugas menyelidiki dan memverifikasi setiap laporan untuk menentukan validitasnya. Laporan yang mempunyai bukti yang meyakinkan akan diteruskan oleh Tim Manajemen kepada Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris bertugas mengawasi penanganan laporan-laporan yang terbukti kebenarannya.

The Whistleblowing System (WBS), or Violation Reporting System, is a mechanism designed by the Company for reporting violations. It is a part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal control, aimed at creating a reporting mechanism that ensures confidentiality and provides protection to the whistleblower. Through this system, the Company encourages every individual within it to report any form of ethical violations with credible evidence, so that appropriate actions can be taken.

Procedure for Submitting Violation Reports and Handling Complaints

The Company's Whistleblowing System does not set limitations on the scope of reports received. Every incoming report will be stored and further investigated.

Violations can be reported through various means, including letters, emails, or through a hotline managed by the Whistleblowing System Management Team. This team is responsible for investigating and verifying each report to determine its validity. Reports with convincing evidence will be forwarded by the Management Team to the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners has the duty to oversee the handling of reports that are proven to be valid.



Penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

- Pengaduan yang masuk diverifikasi terlebih dahulu validitasnya, apabila dinilai layak untuk ditindaklanjuti, maka akan langsung ditindaklanjuti.
- Dibentuk tim investigasi untuk mencari, menggali dan menemukan fakta, data, keterangan, saksi-saksi, petunjuk, interogasi yang terkait, membuat surat pernyataan, dibuat berita acara pemeriksaan dan laporan investigasi untuk Manajemen.
- Bila hasil temuan ada cukup bukti adanya unsur tidak pidana dan kerugian Perusahaan yang signifikan, maka dipertimbangkan untuk dilaporkan kepada pihak kepolisian.
- Bila terbukti sah dan meyakinkan bahwa ada pelanggaran dan kerugian Perusahaan, maka pelakunya akan dijatuhi sanksi oleh Manajemen.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin setiap pelapor bahwa identitasnya akan dirahasiakan dan dilindungi. Untuk laporan yang mempunyai bukti kebenaran yang kuat, Perusahaan akan mengambil tindakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola WBS Perusahaan adalah Tim Internal Audit dan Tim Risk Management.

Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Hingga 31 Desember 2024, jumlah pengaduan yang diterima berjumlah 59 pengaduan, baik yang berasal dari pihak eksternal maupun internal, dan seluruhnya telah ditangani sesuai prosedur.

The handling of complaints is as follows:

- The incoming complaint is verified in advance of its validity, if it is considered feasible to follow up, it will be immediately followed up.
- An investigation team was formed to search, explore and find facts, data, statements, witnesses, instructions, related interrogations, make affidavits, make minutes of inspections and investigation reports for Management.
- If the findings are sufficient evidence of the absence of criminal elements and significant corporate losses, they are considered to be reported to the police.
- If it is proven valid and convincing that there is a violation and loss of the Company, the perpetrator will be sanctioned by the Management.

Protection for Whistleblower

The Company assures every whistleblower that their identity will be kept confidential and protected. For reports with strong evidence of truth, the Company will take actions in accordance with Company Regulations as well as applicable rules and laws.

Party Who Managed the Complaint

The Company's WBS Management Team is the Internal Audit Team and Risk Management Team.

Submitted Report and Its Follow-Up

As of December 31, 2024, the total number of complaints received was 59 complaints, originating from both external and internal parties, and all have been addressed in accordance with the procedures.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk mematuhi regulasi hukum yang ada dan mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Untuk tujuan tersebut, Ramayana telah mengimplementasikan Kebijakan Anti Korupsi yang diberlakukan dalam lingkup internal perusahaan. Pengawasan utama terhadap kebijakan ini dijalankan oleh Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko. Kebijakan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pegawai, pelanggan, mitra bisnis, serta lembaga pemerintah yang berinteraksi dengan kantor pusat dan seluruh outlet toko.

Tujuan Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Tujuan dari penerapan Kebijakan anti Korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Ramayana.

Jenis Tindakan yang Dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perusahaan, baik secara individu maupun kelompok, yang dengan sengaja melanggar undang-undang, peraturan, dan kebijakan Perusahaan dengan tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau suatu kelompok sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

The company has a strong dedication to complying with existing legal regulations and supporting the efforts of the Indonesian Government in combating corruption. With this aim, Ramayana has implemented an Anti-Corruption Policy that is enforced within the internal scope of the company. The primary oversight of this policy is conducted by the Internal Audit Division and Risk Management. This policy involves active participation from all employees, customers, business partners, as well as governmental institutions that interact with the headquarters and all store outlets.

Purpose of Anti-Corruption Policy Implementation

The objectives of implementing the anti-Corruption Policy are:

1. To prevent both material and immaterial losses that may interfere with the survival of the Company;
2. To improve the Company's observance and discipline of laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent acts of Corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and Government agencies related to Ramayana.

Types of Action Categorized as Corruption

Any employee of the Company, either individually or as a group, who intentionally violates laws, regulations, and Company policies with actions aimed at enriching themselves, others, or a group, thereby causing financial harm to the company in the following ways:

1. Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of mobilizing him to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.



3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
 4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
 5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
 6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
 7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
3. Embezzling money or securities held because of their position or position, or letting the money or securities be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in carrying out such acts.
 4. Giving and/or receiving gifts or promises to/ from someone both internally and externally by remembering the power or authority inherent in their position or position.
 5. Violate the provisions of the Law which expressly state that violation of the provisions of the Law is an act of corruption.
 6. Conducting attempted malicious assists or agreements to commit acts of corruption.
 7. Providing assistance, opportunities, means, or information for the occurrence of acts of corruption.

Komitmen Perusahaan

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di gerai, berkomitmen untuk bersungguh-sungguh mencari peluang kerjasama atau bisnis, dengan cara yang adil dan legal, serta melakukan negosiasi kontrak secara terbuka dan jujur, tanpa menyerah pada tekanan dari pihak luar.

Ramayana berdedikasi untuk mengoperasikan bisnisnya secara legal, etis, jujur, dan profesional, selaras dengan kode etik dan visi, dan misi Perusahaan. Pendekatan ini akan diintegrasikan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

Hukuman dan Konsekuensi apabila Teridentifikasi Melakukan Tindakan Korupsi

Perusahaan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perusahaan, khususnya Kebijakan Anti Korupsi, baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Pemutusan hubungan kerja.
2. Memberikan kewajiban untuk membayar sesuai dengan jumlah yang telah dikorupsinya.
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Sosialisasi terkait konsekuensi atas tindakan korupsi dilakukan setiap bulannya saat *monthly review meeting* yang diberikan oleh Dewan Direksi kepada seluruh karyawan, baik secara *online* maupun *offline*.

Commitment of The Company

Every individual and/or work unit of the Company, both at the head office and in outlets, is committed to diligently seeking out cooperative or business opportunities, in a fair and legal manner, and to conducting contract negotiations openly and honestly, without succumbing to external pressures.

Ramayana is dedicated to operating its business legally, ethically, honestly, and professionally, in alignment with the Company's code of ethics and mission and vision. This approach will be integrated into all activities undertaken by the Company.

Penalties and Consequences if Corrupt Acts are Identified

The Company will provide penalties or consequences for violations of the Company's policies, in particular the Anti-Corruption Policy, either individually or in a group by:

1. Terminating employment relationship.
2. Provide the obligation to pay according to the amount that has been corrupted.
3. Promote the concerned to the legal realm applicable in the territory of the Republic of Indonesia.

Information regarding the consequences from corruption act are disseminated every month during the monthly review meeting by the Board of Directors to all employees, either online or offline.

Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation and Compliance with Guidelines for Governance of Public Companies

Pada tahun 2014, OJK merilis *Roadmap* GCG yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan manajemen perusahaan ke depan. Aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, dan penyajian informasi yang adil menjadi topik penting yang dijadikan acuan bagi entitas bisnis, khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa. Hak-hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, harus mendapat perhatian khusus dari perusahaan-perusahaan publik terkait.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang diterbitkan oleh OJK dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Lebih spesifik lagi, Perusahaan telah mengikuti pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015, yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2015, dan detailnya diuraikan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, tertanggal 17 November 2015. Pedoman ini, yang mencakup berbagai aspek, prinsip, dan rekomendasi untuk tata kelola perusahaan yang efektif, bertujuan untuk mendorong penerapan praktik tata kelola yang sejalan dengan standar internasional. Perusahaan terbuka wajib menerapkan pedoman ini dan memberikan penjelasan jika ada ketidakpatuhan, dengan melaporkan pelaksanaannya dalam laporan tahunan.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 merinci Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menjadi lima aspek, delapan prinsip dasar, dan dua puluh lima rekomendasi.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan pedoman OJK tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In 2014, the OJK (Financial Services Authority) released a GCG Roadmap that has had a significant impact on the development of corporate management for the future. Aspects such as transparency, accountability, and fair presentation of information have become important topics that are used as references by business entities, especially those companies listed on the stock exchange. The rights of shareholders, including minority shareholders, must receive special attention from the relevant public companies.

As a publicly listed company, the Company has complied with all regulations issued by the OJK and is committed to continuously improving its performance to deliver added value to shareholders and stakeholders.

More specifically, the Company has followed the guidelines for Public Company Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, issued on November 16, 2015, detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015. These guidelines, which encompass various aspects, principles, and recommendations for effective corporate governance, aim to encourage the adoption of governance practices in line with international standards. Public companies are required to implement these guidelines and provide explanations in cases of non-compliance, by reporting their implementation in the annual report.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, details the Guidelines for Public Company Governance into five aspects, eight fundamental principles, and twenty-five recommendations.

The table below presents a summary of the Company's compliance with the OJK's regulations and guidelines on Public Company Governance.



Kepatuhan Perusahaan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (per 31 Desember 2024)

Corporate Compliance with OJK Circular Regarding Guidelines for Public Corporate Governance (as of December 31, 2024)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure of collection (<i>voting</i>) both open and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	✓
		2. Anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	✓
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year	✓
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	✓
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors in the website.	✓
	2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	✓
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners		1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy (<i>self-assessment</i>) to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, revealed through the Annual Report of Public Companies.	✓
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	✓

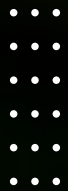
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Direksi. The Board of Commissioners or Committee exercising the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	√
3. Fungsi dan peran Dewan Direksi Functions and roles of the Board of Directors	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision making.	√
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into consideration the diversity of expertise and knowledge and experience required.	√
		3. Anggota Dewan Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	√
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (<i>self-assessment</i>) to assess the performance of the Board of Directors.	√
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is revealed through the Annual Report of Public Companies	√
		3. Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	√



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perusahaan Company Compliance
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects of through Stakeholder participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti-corruption and antifraud policies.	✓
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors.	✓
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	✓
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Public Company has a Whistleblowing System policy.	✓
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing longterm incentives to Directors and Employees.	✓
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make more extensive use of Information Technology in addition to websites as a medium of Information Disclosure.	✓
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses a final beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Major Shareholders and Controllers.	✓

✓ = telah dilaksanakan/comply | x = belum dilaksanakan/explain
 ✓ = implemented/compliant | x = not implemented/explain





Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

01

02

03

04

05

06



Perusahaan percaya bahwa kesuksesan bisnis harus sejalan dengan kontribusi sosial. Melalui berbagai inisiatif, Perusahaan hadir memberi dampak nyata bagi masyarakat.

The Company believe business success must go hand in hand with social contribution.
Through various initiatives, the Company strive to make a meaningful impact on the community.

Strategi Keberlanjutan Ramayana [A.1]

Ramayana's Sustainability Strategy

Nilai Keberlanjutan bagi Ramayana

Bagi Perusahaan, konsep keberlanjutan diartikan sebagai pertumbuhan yang harmonis, melalui pembangunan relasi simbiosis antara kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor ritel, setiap operasi dan aktivitas bisnis Ramayana tidak terlepas dari dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, baik dampak positif maupun negatif.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai dampak yang timbul dari operasi dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan.

Sustainability Value for Ramayana

For the Company, the concept of sustainability is interpreted as harmonious growth, through the development of a symbiotic relationship between the Company's interests and all stakeholders. As a business entity operating in the retail sector, every operation and business activity of Ramayana is inseparable from its impact on the environment and the community, both positive and negative.

Here is a brief overview of the impacts arising from the operations and business activities conducted by the Company.

Tema Theme	Penjelasan Explanation	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economy	Sebagai Perseroan Terbatas, kewajiban utama Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan seraya menjalankan operasi dan bisnisnya berlandaskan prinsip-prinsip etika yang berlaku di dunia usaha. As a Limited Company, the primary obligation of the Company is to generate profit while conducting its operations and business based on the ethical principles prevailing in the business world.	Pengelolaan yang menyimpang dari prinsip tersebut dapat berujung pada kerugian, menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Management deviating from these principles can lead to losses, creating negative impacts not only for the Company but also for all stakeholders.	Dalam mengelola Perusahaan, penting untuk senantiasa menciptakan nilai tambah ekonomi, sebagai wujud komitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan bersama. In managing the Company, it is crucial to continually create economic value-added, as a manifestation of commitment to sustainability and mutual growth.
Sosial Social	Keberadaan Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang positif terhadap pemangku kepentingan, sebagai bukti tanggung jawab sosialnya. The Company's presence is expected to have a positive social impact on stakeholders, as evidence of its social responsibility.	Pengabaian terhadap aspek sosial dapat mengakibatkan hubungan yang kurang harmonis dengan pemangku kepentingan, merusak citra dan kepercayaan terhadap Perusahaan. Neglecting social aspects can result in less harmonious relationships with stakeholders, damaging the image and trust in the Company.	Perusahaan harus secara aktif memperhatikan dan meningkatkan aspek sosial serta hubungan dengan pemangku kepentingan. The Company must actively pay attention to and improve social aspects and relationships with stakeholders.
Lingkungan Environmental	Sebagai entitas yang aktif dalam sektor ritel, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi semua regulasi lingkungan yang berlaku, serta berkomitmen penuh terhadap pencegahan kerusakan lingkungan. As an entity active in the retail sector, the Company has a responsibility to comply with all applicable environmental regulations and is fully committed to preventing environmental damage.	Penggunaan kantong plastik secara berlebihan dapat menimbulkan risiko signifikan terhadap lingkungan. Selain itu, operasional ritel yang meluas ke berbagai daerah di Indonesia berpotensi menyebabkan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan aktivitas di gerai yang dapat menghasilkan polusi udara dan pencemaran lingkungan. The excessive use of plastic bags can pose significant risks to the environment. Additionally, retail operations expanding into various regions in Indonesia have the potential to cause overexploitation of natural resources and store activities that can produce air pollution and environmental contamination.	Mengadopsi penggunaan kantong belanja yang ramah lingkungan, seperti kantong spunbond, sebagai alternatif kantong plastik. Adopt the use of environmentally friendly shopping bags, such as spunbond bags, as an alternative to plastic bags. Berusaha keras untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui inisiatif dan praktek bisnis yang berkelanjutan. Strive to reduce negative impacts on the environment through sustainable business initiatives and practices.

Kami menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui strategi pengembangan yang bertanggung jawab, yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Dalam strategi jangka panjang, kami bertujuan untuk menjadi pelaku usaha ritel yang tidak hanya memacu pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan sekitar gerai. Dalam jangka pendek, kesuksesan kami diukur melalui kemampuan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami untuk hidup dengan sehat dan sejahtera, karyawan yang menikmati lingkungan kerja yang aman, adil, dan merata, pelanggan yang mendapatkan akses ke produk-produk halal yang telah diverifikasi oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) dan produk-produk yang bersertifikat SNI, serta pemeliharaan kondisi lingkungan yang baik di sekitar area operasional kami.

Oleh karena itu, kami berdedikasi pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang memerlukan perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor etis, lingkungan, dan sosial dalam usaha meraih keuntungan. Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Budaya Keberlanjutan [F.1]

Setiap karyawan di Ramayana diharuskan untuk dapat bersinergi dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, mengadopsi budaya peduli lingkungan, dan mencapai efisiensi yang ditargetkan. Inisiatif ini dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, mendorong partisipasi, dan menginspirasi setiap anggota tim agar aktif berkontribusi dalam menciptakan budaya keberlanjutan di lingkungan Ramayana. Langkah konkret antara lain meliputi penghematan penggunaan listrik, memprioritaskan penggunaan video conference untuk pertemuan, serta mengurangi konsumsi kertas dalam operasional sehari-hari.

Keberlanjutan Ramayana dan Hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dengan pendekatan yang terukur, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut adalah beberapa aspek di mana Perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian TPB, melalui serangkaian tindakan keberlanjutan yang telah diterapkan.

We implement sustainability principles through responsible development strategies, aligned with the company's vision, mission, and values.

In our long-term strategy, we aim to become a retail business operator that not only drives economic growth but also pays attention to community welfare and the preservation of the environment around our stores. In the short term, our success is measured by the ability of communities around our operational areas to live healthily and prosperously, employees who enjoy a safe, fair, and equitable working environment, customers who gain access to halal products verified by BPJPH and products certified by SNI, and the maintenance of good environmental conditions around our operational areas.

Therefore, we are dedicated to responsible business practices that require the company to consider ethical, environmental, and social factors in its pursuit of profit. We are also committed to increasing environmental awareness, both within and outside the Company.

Sustainability Culture

Every employee at Ramayana is required to synergize in implementing company values, adopting an environmental care culture, and achieving targeted efficiency. This initiative is carried out with the goal of increasing awareness, encouraging participation, and inspiring every team member to actively contribute to creating a sustainability culture within Ramayana. Concrete steps include saving electricity, prioritizing video conferencing for meetings, and reducing paper consumption in daily operations.

Ramayana's Sustainability and Its Relationship with Sustainable Development Goals

With a measurable approach, the Company is committed to integrating sustainability practices in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). Below are some aspects in which the Company contributes to achieving the SDGs, through a series of sustainability actions that have been implemented.



		Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions
1 TANPA KEMISKINAN 	Indikator 1 : Tanpa Kemiskinan Indicator 1 : No Poverty	Membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar guna memajukan ekonomi masyarakat lokal dan memberi kesempatan kerjasama bagi para pemasok dan UMKM setempat. Creating employment opportunities for the local community to advance the local economy and offering cooperation opportunities for local suppliers and small to medium-sized enterprises (SMEs).
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 	Indikator 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Indicator 8 : Decent Worth and Economic Growth	
11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN 	Indikator 11 : Kota dan Komunitas Berkelanjutan Indicator 11 : Sustainability Cities and Communities	
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN 	Indikator 10 : Berkurangnya kesenjangan Indicator 10 : Reduced Inequalities	Menegakkan prinsip kesetaraan dan menjamin tidak terjadinya diskriminasi terhadap semua pihak terkait, termasuk pelanggan, karyawan, dan pemasok. Upholding the principle of equality and ensuring non-discrimination against all stakeholders, including customers, employees, and suppliers.
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 	Indikator 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera Indicator 3 : Good Health and Well-Being	
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	Indikator 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Indicator 12 : Responsible Consumption and Production	Melakukan pengelolaan sampah dengan melibatkan pihak ketiga dan mengadopsi strategi 3R (Reuse, Reduce, Recycle), khususnya untuk sampah kardus dan plastik. Implementing waste management by involving third parties and adopting the 3R strategy (Reuse, Reduce, Recycle), especially for cardboard and plastic waste.
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 	Indikator 13 : Penanganan Perubahan Iklim Indicator 13 : Climate Action	
14 EKOSISTEM LAUTAN 	Indikator 14 : Menjaga Ekosistem Laut Indicator 14 : Life below Water	
15 EKOSISTEM DARATAN 	Indikator 15 : Menjaga Ekosistem Darat Indicator 15 : Life on Land	



Aksi Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Actions

5 KESETARAAN
GENDER



Indikator 5 :
Kesetaraan Gender

Indicator 5 :
Gender Equality

Mewujudkan lingkungan kerja yang setara tanpa diskriminasi.
Realizing an equitable work environment without discrimination.

16 PERDAMAIAN, KEADILAN
DAN KELEMBAGAAN
YANG TANGGUH



Indikator 16 :
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat

Indicator 16 :
Peace, Justice and Strong Institutions

Berkomitmen penuh untuk menghindari praktik korupsi dalam setiap aspek operasional.
Fully committed to avoiding corrupt practices in every operational aspect.

7 ENERGI BERSIH
DAN TERJANGKAU



Indikator 7 :
Energi Bersih dan Terjangkau

Indicator 7 :
Affordable and Clean Energy

Memfokuskan pada efisiensi penggunaan energi dan mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk kegiatan rapat serta transaksi belanja *online*.

Focusing on energy use efficiency and optimizing the use of digital platforms for meeting activities and online shopping transactions.

17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN



Indikator 17 :
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Indicator 17 :
Partnerships for the Goals

Memelihara hubungan yang harmonis dan produktif dengan semua pihak terkait.

Maintaining a harmonious and productive relationship with all stakeholders.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Financial Highlights

Aspek Ekonomi Economy Aspect	Satuan Unit	2024	2023	2022	YoY 2023- 2024 (%)
Produk dan Jasa Product and Service					
Nilai Penjualan Produk dan Jasa Sales of Products and Services					
Beli Putus Outright	Rp-juta Rp-million	2.058.238	2.059.092	2.326.280	(0,04) ▼
Konsinyasi Consignment	Rp-juta Rp-million	2.751.255	2.681.347	2.626.348	2,61 ▲
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	4.809.493	4.740.439	4.952.628	1,46 ▲
Jumlah Gerai Total Outlets					
Ramayana Department Store	Unit	95	101	104	(5,94) ▼
Robinson Supermarket	Unit	66	72	73	(8,33) ▼
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products					
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI Use of Oxium & EPI Plastic Bags	Unit	4.787.643	4.976.326	5.661.131	(3,79) ▼
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags	Unit	3.870.055	3.386.257	3.221.075	14,29 ▼
Penggunaan Paper Bag/Kantong Belanja Berbahan Kertas Use of Paper Bags/Paper Shopping Bags	Unit	5.013	1.058	103.210	373,82 ▲

Keterangan: tentang Kinerja Keuangan seperti pendapatan dan laba dapat dilihat pada bab Performa dalam laporan tahunan ini
 Note: regarding Financial Performance such as revenue and profit can be seen in the Performance chapter in this annual report.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Satuan Unit	2024	2023	2022	YoY 2023- 2024 (%)
Energi Energy					
Listrik* Electricity*	kWh	102.739.125	98.133.141	93.425.811	4,70 ▲
Bensin (Pertalite dan Pertamax) Fuel (Pertalite and Pertamax)	Liter	83.355	90.382	84.800	(7,77) ▼
Solar Diesel	Liter	199.419	195.627	145.744	1,94 ▲
Jumlah Konsumsi Energi* Total Energy Consumption*	GJ	379.990	363.545	344.524	4,52 ▲
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)* Energy Consumption Intensity (IKE)*	GJ/m ³	0,46	0,42	0,38	10,98 ▲
Air Water					
Biaya Air Water Cost	Rp-juta Rp-million	2.754	2.522	2.485	9,17 ▲
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	m ³	219.425	215.592	246.736	1,78 ▲
Kertas Paper					
Penggunaan Kertas Paper Use	Rim	3.841	2.151	771	78,57 ▲

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Satuan Unit	2024	2023	2022	YoY 2023- 2024 (%)	
Volume Limbah Waste Volume						
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO ₂ eq	79.518	75.992	72.232	4,64	▲
Pengurangan Emisi	tCO ₂ eq	(7.285)	(3.759)	-	93,80	▲
Volume Limbah Waste Volume						
B3	Ton/m ³	263,04	- *	- *	-	-
Non-B3	Ton/m ³	- *	- *	- *	-	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation						
Data ini tidak dapat disajikan, karena tidak relevan dengan bisnis Perusahaan. This data cannot be presented, as it is not relevant to the Company's business.						
Investasi Terkait Lingkungan Hidup Investment in Environment						
Biaya Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) Environmental Costs (Cleaning and Waste Management)	Rp-juta Rp-million	594	732	685	(18,79)	▼

* Perusahaan belum melakukan perhitungan | The Company has not done any calculations

Aspek Sosial Social Aspect	Satuan Unit	2024	2023	2022	YoY 2023- 2024 (%)	
Kepegawaian Staffing						
Produktivitas Karyawan Employee Productivity	Rp-juta Rp-million	850	872	898	2,59	▼
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio	%	2,21	1,52	4,20	0,68	▲
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hours of Employee Training and Development	Jam Hours	26.377	42.807	112.964	(38,38)	▼
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan Total Employees Participating in Training and Development	Orang People	3.760	3.299	4.368	13,97	▲
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee	Jam/Orang People/Hours	7,02	12,98	25,86	(45,94)	▼
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility to Products and Consumers						
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	Unit	-	-	-	-	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility						
Komposisi Tenaga Kerja Lokal Terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Composition of Local Workforce Against Total Company Workforce	%	100,00	99,99	99,99	0,01	▲
Nilai Pengadaan Barang Kepada Pemasok Lokal Value of Procurement of Goods to Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	4.914.282	4.776.346	4.926.463	2,89	▲
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers	%	100,00	100,00	100,00	-	-
Tenant UMKM dalam Gerai Ramayana MSME Tenants in Ramayana Outlets	Unit	530	693	504	(23,52)	▼



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Tanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan di Ramayana berada di Direktur Utama, didukung oleh kerja sama tim dari berbagai divisi yang diharapkan dapat menghasilkan inovasi serta langkah-langkah bermanfaat bagi pertumbuhan perusahaan. Detail mengenai tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam hal keberlanjutan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengadakan dan mengikuti pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perusahaan secara rutin mengevaluasi seluruh proses operasionalnya untuk memastikan identifikasi risiko dan implementasi strategi mitigasi yang efektif. Kebijakan dan prosedur terkait risiko serta tata kelola di-review secara berkala oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan yang dinamis. Hasil dari evaluasi ini berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk merespons risiko dengan cepat dan akurat, yang kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Dewan Direksi lainnya. Dalam prosesnya Dewan Komisaris dan Direksi juga berperan aktif dalam mengelola, menelaah, dan meninjau efektifitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan.

Risiko yang dihadapi dalam penerapan keberlanjutan mencakup:

- Risiko inflasi;
- Risiko atas kemungkinan penurunan daya beli masyarakat, khususnya masyarakat pada Sosial Ekonomi Status (SES) C dan D;
- Risiko dalam ekspansi lapangan kerja;
- Risiko gangguan pada persediaan pasokan untuk barang-barang *fast moving customer goods*;

Parties in Charge of Implementation of Sustainability

The responsibility for implementing sustainability aspects in Ramayana lies with the President Director supported by collaborative teamwork from various divisions expected to generate innovations and beneficial measures for the company's growth. Details regarding the duties and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding sustainability can be found in the Corporate Governance section of this annual report.

Competency Development Related to Sustainability

Throughout 2024, the Company did not conduct or participate in competency development related to sustainability.

Risk Assessment for Sustainability Implementation

The Company routinely evaluates all of its operational processes to ensure effective risk identification and the implementation of appropriate mitigation strategies. Risk-related policies and procedures, along with governance practices, are regularly reviewed by management to align with evolving business needs. These evaluations enhance the Company's ability to respond to risks promptly and accurately, with findings reported to the President Director and other members of the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors also play an active role in overseeing, reviewing, and assessing the effectiveness of the Company's risk management practices. The Risk Management System is continuously enhanced and adapted in line with the Company's development and growth.

The risks faced in sustainability implementation include:

- Inflation risk;
- Risk of potential decrease in purchasing power, particularly among Socio-Economic Status (SES) C and D communities;
- Risks in workforce expansion;
- Risks of disruptions in supply inventory for fast-moving consumer goods;

- Risiko kegagalan dalam swasembada pangan yang berpengaruh pada kemandirian dan daya beli masyarakat; serta
- Risiko terkait cuaca ekstrem.
- Risk of failure in food self-sufficiency affecting community self-reliance and purchasing power; and
- Risks related to extreme weather conditions.

Pemangku Kepentingan [E.4]

Perusahaan mendefinisikan secara rinci terkait kegiatan operasional dan strategi pengembangan bisnisnya, beserta dampak-dampak yang dapat ditimbulkan bagi para pemangku kepentingannya yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Stakeholders

The Company defines in detail its operational activities and business development strategies, along with the impacts that may arise for its stakeholders, as outlined in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan kepada Perusahaan Expectation to the Company	Respon Perusahaan terhadap Harapan The Company Response
Pemegang Saham Shareholders	• Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; • Keterbukaan informasi; • Citra / reputasi perusahaan yang baik; • Manfaat finansial / nilai tambah ekonomi perusahaan melalui dividen. • Implementation of good corporate governance; • Disclosure of information; • Good corporate image / reputation; • Financial benefits / economic value added by the company through dividends.	• Laporan per kuartal dan laporan tahunan; • Rapat Umum Pemegang Saham / RUPS; • <i>Public Expose</i>; • Nilai tambah ekonomi melalui pemberian dividen. • Quarterly reports and annual reports; • General Meeting of Shareholders / GMS; • Public Expose; • Economic value added through the distribution of dividends.
Karyawan Employees	• Praktik ketenagakerjaan; • Pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan; • Pengembangan kompetensi diri; • Ketersediaan lapangan pekerjaan; • Kesetaraan kesempatan bekerja; • Citra / reputasi perusahaan yang baik. • Manpower practices; • Fulfillment of employee rights and welfare; • Development of self-competence; • Availability of employment opportunities; • Equal employment opportunities; • Good corporate image / reputation.	• Keselamatan dan kesehatan kerja; • Program apresiasi terhadap karyawan; • Pelatihan dan program pengembangan kemampuan; • Forum komunikasi karyawan. • Occupational Health and Safety; • Employee appreciation program; • Training and capacity building programs; • Employee communication forum.
Mitra Kerja Work Partners	• Hubungan bisnis berkelanjutan; • Pemenuhan hak pemasok atas kontrak kerjasama yang telah disepakati. • Ongoing business relationship; • Fulfillment of the supplier's rights to the agreed cooperation contract.	• Menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja / pemasok; • Pemenuhan kontrak kerja. • Maintain good relationship with work partners/ suppliers; • Fulfillment of employment contracts
Pelanggan Customers	• Kualitas produk dan jasa yang memuaskan; • Kepuasan pelanggan; • Harga yang kompetitif; • Saluran pengaduan yang solutif dan perlindungan pelanggan; • Citra / reputasi perusahaan yang baik. • Satisfactory quality of products and services; • Customer satisfaction; • Competitive prices; • Solutions for complaint channels and customer protection; • Good corporate image / reputation.	• Menjaga ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif; • Layanan pelanggan; • Survei kepuasan pelanggan; • Kesehatan dan keselamatan pelanggan. • Maintain product availability at competitive prices; • Customer service; • Customer satisfaction survey; • Customer health and safety
Pemerintah Government	• Meningkatkan ekonomi rakyat; • Mensukseskan Program Pemerintah. • Improve the people's economy; • Supporting the Government Programs.	Turut Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah. Take an active role in supporting government programs.
Masyarakat Public	Memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat sekitar melalui program kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan. Provide a positive impact on the development of the surrounding community through health, environment, and entrepreneurship programs.	Perusahaan terus berupaya memberikan dampak positif untuk menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. The Company continues to strive to make a positive impact to raise the level of community welfare.



Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan, diantaranya adalah:

Sustainability Implementation Issues

Throughout the year 2024, the Company faced several challenges in implementing sustainability aspects, including:

No.	Permasalahan Problem	Mitigasi Mitigation
1	Pengurangan tenaga kerja sebagai Langkah antisipasi terhadap penurunan penjualan Workforce reduction as a precautionary measure in response to declining sales.	Tidak melakukan PHK, melainkan Perusahaan meningkatkan produktivitas setiap pekerja No layoffs were carried out; instead, the Company focused on enhancing the productivity of each employee.
2	Adaptasi terhadap kemajuan teknologi untuk menekan biaya operasional Adaptation to technological advancements was implemented to reduce operational costs.	Melaksanakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan pekerja sejalan dengan perkembangan teknologi Training programs were conducted to enhance employee capabilities in line with technological advancements.
3	Penurunan target margin/keuntungan sebagai strategi promosi untuk menarik pengunjung A reduction in target margins/profits was implemented as a promotional strategy to attract more visitors.	Mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu tanpa mengganggu efektivitas Reducing unnecessary expenses without compromising effectiveness.
4	Kebijakan pemerintah dalam menciptakan regulasi yang mendukung iklim usaha yang kondusif Government policies in establishing regulations that support a conducive business climate.	Bekerja sama dengan asosiasi dalam memberikan masukan kepada pemerintah Collaborating with associations to provide input to the government.
5	Perubahan perilaku dan selera konsumen yang menyesuaikan dengan daya beli mereka Changes in consumer behavior and preferences that align with their purchasing power.	Terus memantau perubahan-perubahan perilaku konsumen secara komprehensif Continuously monitor shifts in consumer behavior in a comprehensive manner.
6	Peningkatan moral pekerja yang berorientasi pada produktivitas kerja Enhancing employee morale with a focus on improving work productivity.	Menerapkan pendekatan terhadap tenaga kerja dengan memberikan perhatian, pelatihan, dan peningkatan kesejahteraannya Implementing a people-centered approach by providing attention, training, and improving employee welfare.
7	Keseimbangan antara tingkat persediaan dan kemampuan jual Maintaining a balance between inventory levels and sales capability.	Melakukan evaluasi terhadap penjualan dan kesetaraan secara terus-menerus dan komprehensif Conducting continuous and comprehensive evaluations of sales performance and inventory alignment.
8	Hubungan sosial masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan lingkungan Social relations within the community that contribute to the overall well-being of the surrounding environment.	Melakukan pendekatan terhadap masyarakat dan lingkungan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan serta perbaikan lingkungan, agar tercipta suasana kerja yang harmonis dan aman Engaging with local communities and the environment, particularly in efforts to improve welfare and environmental conditions, to foster a harmonious and safe working atmosphere.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Informasi terkait model bisnis yang dijalankan, beserta analisis kinerja operasional dan keuangan untuk tahun 2024, termasuk perbandingannya dengan tahun 2023 dan pencapaian terhadap target yang ditetapkan untuk tahun 2024, disajikan secara detail pada bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan" dalam laporan tahunan ini.

Information related to the business model employed, along with an analysis of operational and financial performance for the year 2024, including comparisons with 2023 and achievements against the targets set for 2024, are presented in detail in the "Management Analysis and Discussion on Company Performance" chapter of this annual report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perusahaan menyadari betapa pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dalam semua aktivitas bisnisnya. Meskipun operasional Perusahaan tidak langsung terkait dengan isu lingkungan hidup, namun Perusahaan tetap melakukan upaya-upaya proaktif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

The Company recognizes the importance of responsible environmental management in all its business activities. Although the Company's operations are not directly related to environmental issues, it still makes proactive efforts to minimize negative impacts on the environment and maintain environmental sustainability.

Berikut adalah beberapa upaya yang dijalankan oleh Perusahaan dalam rangka mengelola lingkungan hidup:

Here are some efforts undertaken by the Company in managing the environment:

Pemenuhan Izin Terkait Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pembangunan dan pengembangan gerainya telah mematuhi peraturan lingkungan yang relevan, termasuk mendapatkan izin AMDAL, UKL-UPL, TPS Limbah B3, dan izin pembuangan limbah cair.

Environmental Permit Compliance

The Company ensures that all its store development and expansion comply with relevant environmental regulations, including obtaining Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plans (UKL-UPL), Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management permits, and permits for wastewater disposal.

Pemantauan Dampak Lingkungan

Sebagai entitas bisnis di sektor ritel yang memiliki jaringan gerai di berbagai daerah di Indonesia, aktivitas operasional Perusahaan berpotensi menimbulkan risiko atas penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan mungkin mengakibatkan polusi udara atau kebisingan. Inisiatif pemasaran, seperti pembukaan gerai baru dapat sesekali menyebabkan peningkatan kemacetan serta polusi udara dan kebisingan.

Environmental Impact Monitoring

As a retail business entity with store networks in various regions in Indonesia, the Company's operational activities may pose risks of overuse of natural resources and potentially cause air or noise pollution. Marketing initiatives such as opening new stores may occasionally lead to increased traffic congestion and air and noise pollution.



Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan secara aktif memantau dampak lingkungan dari operasionalnya melalui masukan dan pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan dari masyarakat yang menunjukkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan hidup akibat kegiatan Perusahaan.

Efisiensi Penggunaan Kantong Plastik dan Penggunaan Kantong Belanja Guna Ulang serta Kantong Plastik Berbahan Oxium & Epi yang Ramah Lingkungan dalam Kegiatan Ritel Perusahaan [F.5]

Dalam Operasional ritelnya, perusahaan menggunakan plastik sebagai media pengemasan barang. Seiring waktu, Perusahaan telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi penggunaan plastik tradisional yang sulit terurai dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Sebagai langkah nyata dalam menjaga bumi, Ramayana kini mengurangi penggunaan kantong plastik dan mengajak pelanggan untuk beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Di berbagai gerai, pelanggan dihimbau untuk membawa tas belanja sendiri atau menggunakan kantong belanja yang dapat digunakan kembali. Perusahaan bahkan menyediakan tas kain atau kantong biodegradable sebagai pilihan yang lebih baik dibandingkan plastik sekali pakai.

Mengurangi penggunaan kantong plastik bukan hanya sekadar kebijakan, tetapi juga tanggung jawab bersama. Setiap langkah kecil yang kita ambil, seperti membawa tas belanja sendiri, dapat memberikan dampak besar bagi masa depan lingkungan.

Berikut disampaikan volume penggunaan kantong plastik dan Spunbond oleh Perusahaan.

To address this, the Company actively monitors the environmental impact of its operations through feedback and complaints from the community. Throughout the year 2024, there were no reports from the community indicating any negative environmental impacts due to the Company's activities.

Efficiency in Plastic Bag Usage and Use of Reusable Shopping Bags and Environmentally Friendly Oxium & Epi Plastic Bags in Company's Retail Activities

In its retail operations, the Company uses plastic as a packaging medium for goods. However, over time, the Company has taken strategic steps to reduce the use of conventional plastic, which is non-biodegradable and contributes to environmental pollution. As a tangible commitment to protecting the planet, Ramayana is actively reducing the use of plastic bags and encouraging customers to switch to more environmentally friendly alternatives.

At various store locations, customers are encouraged to bring their own shopping bags or use reusable shopping bags. The Company also offers alternatives such as cloth bags or biodegradable bags, which are more environmentally friendly than single-use plastic bags.

Reducing plastic bag usage is not merely a policy it is a shared responsibility. Every small action, such as bringing your own shopping bag, can create a significant positive impact on the future of our environment.

The following presents the volume of plastic bag and Spunbond bag usage by the Company.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Penggunaan Kantong Plastik Berbahan Oxium & EPI (unit) Use of Oxium & EPI Plastic Bags (unit)	4.787.643	4.976.326	5.661.131	(188.683)	(3,79)	▼
Penggunaan Spunbond/Kantong Belanja Guna Ulang (unit) Use of Spunbond/Reusable Shopping Bags (unit)	3.870.055	3.386.257	3.221.075	483.798	14,29	▲
Penggunaan Paper Bag*/ Kantong Belanja Berbahan Kertas (unit) Use of Paper Bag*/ Paper Shopping Bags (unit)	5.013	1.058	103.210	3.955	373,82	▲

*) Penggunaan paper bag/kantong belanja berbahan kertas mulai dilakukan di tahun 2022

*) the use of paper bags/shopping bags made from paper begin in 2022

Penggunaan Energi Listrik [F.6] [F.7]

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk mendukung operasional ritel di gerai dan aktivitas perkantoran. Sumber energi listrik utama berasal dari PLN, dengan tambahan dari generator listrik diesel yang menggunakan solar sebagai sumber cadangan. Berikut ini adalah detail mengenai konsumsi listrik Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Satuan kWh (kWh Unit)	102.739.125	98.133.141	93.425.811	4.605.984	4,70	▲
Satuan GJ (GJ Unit)	369.861	353.279	336.333	16.582	4,70	▲

Keterangan: Perhitungan Joule, 1 kWh = 0,0036 GJ.
Note: Joule calculation, 1 kWh = 0.0036 GJ.

Hingga saat ini, listrik yang disediakan di Indonesia dipasok dari pembangkit listrik yang menggunakan batu bara yang dimana tergolong sumber energi tidak terbarukan. Meskipun telah terdapat alternatif sumber listrik dari energi baru dan terbarukan, namun sampai saat ini Perusahaan belum memanfaatkan energi baru dan terbarukan tersebut. Sebagai komitmen Perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap konsumsi listrik, maka Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik, antara lain:

1. Pengaturan Operasional AC, Penggunaan *Air Conditioning* (AC) diatur sesuai dengan kebutuhan, dimulai dari 40% kapasitas pada saat pembukaan gerai, meningkat menjadi 80% selama jam sibuk siang hari, dan 100% pada akhir pekan. Di kantor pusat, AC dimatikan pada saat jam istirahat dan 30 menit sebelum waktu pulang untuk menghemat energi.
2. Penggunaan Lampu LED, Perusahaan telah beralih ke lampu LED, sebuah kebijakan yang ditetapkan setelah pemantauan harian penggunaan listrik, yang berhasil mengurangi konsumsi energi secara signifikan sejak implementasinya pada tahun 2020.
3. Pemasangan Pintu Kaca, Untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami dan mengurangi penggunaan lampu selama siang hari, pintu kaca dipasang di seluruh gerai.
4. Eskalator Econodrive, Adopsi teknologi eskalator econodrive yang efisien, mengurangi konsumsi listrik hingga setengah dari eskalator tradisional dan memotong biaya penggantian suku cadang hingga sepertiga.

Use of Electrical Energy

The Company uses electricity to support retail operations in stores and office activities. The primary source of electricity comes from the national grid (PLN), supplemented by diesel generators using solar as a backup source. Here are the details of the Company's electricity consumption over the past three years:

To date, electricity supplied in Indonesia is primarily generated from coal-fired power plants, which are classified as non-renewable energy sources. Although alternative sources from new and renewable energy are available, the Company has not yet utilized such energy alternatives. As part of the Company's commitment to improving electricity consumption efficiency, various strategies have been implemented to enhance energy usage efficiency, including:

1. Operational AC Settings: Air Conditioning (AC) usage is regulated according to needs, starting at 40% capacity during store opening, increasing to 80% during busy daytime hours, and 100% on weekends. In the headquarters office, AC is turned off during break hours and 30 minutes before closing time to save energy.
2. LED Lighting Usage: The Company has transitioned to LED lighting, a policy established after daily monitoring of electricity usage, which has significantly reduced energy consumption since its implementation in 2020.
3. Installation of Glass Doors: To maximize the use of natural light and reduce lamp usage during daytime, glass doors are installed throughout the stores.
4. Econodrive Escalators, Adoption of efficient econodrive escalator technology, reducing electricity consumption by half compared to traditional escalators and cutting spare part replacement costs by up to one-third.



5. Manajemen Waktu Beban Puncak (WBP), Pengurangan konsumsi listrik selama periode beban puncak.

6. Kesadaran Karyawan, Mendorong karyawan untuk mematikan lampu saat istirahat dan setelah jam kerja, serta menggunakan tangga darurat untuk mobilitas antar lantai 1-2.
5. Peak Load Time Management: Reduction of electricity consumption during peak load periods.

6. Employee Awareness: Encouraging employees to turn off lights during breaks and after working hours, and using emergency stairs for mobility between floors 1-2.

Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) [F.6]

Dengan operasional di 54 kota besar di Indonesia, Perusahaan memanfaatkan jasa pengangkutan pihak ketiga untuk distribusi produk fashion dan supermarket di luar Jabodetabek, sementara pengiriman ke gerai di Jabodetabek diatur secara internal. Aktivitas distribusi ini memiliki potensi meningkatkan jejak karbon.

Selain itu, penggunaan cadangan pembangkit listrik diesel yang menggunakan solar sebagai BBM juga menjadi bagian dari operasional. BBM diperoleh dari SPBU Pertamina, menandai kontribusi lain terhadap konsumsi energi dan emisi karbon.

Berikut adalah volume penggunaan BBM oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Fuel Oil (BBM) Usage

With operations in 54 major cities in Indonesia, the Company utilizes third-party transportation services for distributing fashion and supermarket products outside of Jabodetabek, while deliveries to stores in Jabodetabek are managed internally. This distribution activity has the potential to increase carbon footprint.

Additionally, the use of diesel generator backup using solar as fuel oil is also part of the operations. Fuel oil is obtained from Pertamina gas stations, marking another contribution to energy consumption and carbon emissions.

Here is the fuel consumption by the Company over the last 3 (three) years:

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Bensin (Pertalite dan Pertamax) Fuel (Pertalite and Pertamax)						
Dalam liter (l) In Liter (l)	83.355	90.382	84.800	(7.027)	(7,77)	▼
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	2.751	2.983	2.798	(232)	(7,78)	▼
Solar Diesel						
Dalam liter (l) In Liter (l)	199.419	195.627	145.744	3.792	1,94	▲
Dalam Joule (GJ) In Joule (GJ)	7.378	7.283	5.393	95	1,30	▲
Jumlah Total						
Jumlah Pemakaian Energi BBM (GJ) Total Fuel Energy Consumption (GJ)	10.129	10.221	8.191	(137)	(0,06)	▼

Keterangan: Konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006). Perhitungan Joule, 1 liter Premium = 0,033 GJ, dan 1liter Solar = 0,037 GJ.
Note: Conversion of fuel from liters to Joules is carried out with reference to the Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006). Calculation of Joules, 1 liter of Premium = 0.033 GJ, and 1 liter of Diesel = 0.037 GJ.

- Berikut adalah beberapa langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak:

 - Meminimalisir perjalanan luar kantor kecuali untuk keperluan yang mendesak.
 - Melakukan pertemuan secara *online*
 - Menggunakan kendaraan dan mesin dengan teknologi hemat energi.
- The following measures have been taken to improve fuel efficiency:

 - Minimizing out-of-office travel, except for essential purposes.
 - Conducting meetings through online platforms.
 - Utilizing vehicles and machinery equipped with energy-efficient technology.

- Melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan mesin beroperasi dengan efisien.
- Mengoptimalkan rute dan jadwal operasional kendaraan untuk mengurangi konsumsi BBM.
- Mendorong budaya efisiensi energi di tempat kerja.
- Melakukan audit energi secara berkala untuk mengevaluasi efisiensi bahan bakar.

- Conducting regular maintenance to ensure machines operate efficiently.
- Optimizing vehicle routes and operational schedules to reduce fuel consumption.
- Promoting a culture of energy efficiency in the workplace.
- Performing regular energy audits to evaluate fuel efficiency.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) adalah indikator yang menggambarkan total energi yang digunakan dalam kaitannya dengan *output* perusahaan. Sebagai ukuran output, nilai penjualan produk dan layanan dijadikan patokan. Berikut adalah informasi mengenai IKE perusahaan selama tiga tahun terakhir:

Energy Consumption Intensity (IKE) [F.6]

Energy Consumption Intensity (IKE) is an indicator that reflects the total energy used in relation to the company's output. As a measure of output, the value of product and service sales is used as the benchmark. The following provides information regarding the company's IKE over the past three years:

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption						
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	369.861	353.279	336.333	16.582	4,69	▲
BBM (GJ) Fuel (GJ)	10.129	10.221	8.191	(137)	(0,01)	▼
Jumlah Total	379.990	363.500	344.524	16.445	(0,05)	▲
Luasan Ruangan yang Dikelola Managed Room Area						
Luas Ruangan Kantor Pusat dan Gerai yang Dikelola (m²) Area of Head Office and Managed Stores (m²)	819.886	870.517	902.874	(50.631)	(5,82)	▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (IKE)						
Nilai IKE Perusahaan (GJ/m²) Value of Company's IKE (GJ/m²)	0,45	0,42	0,38	0,03	7,14	▲

Penggunaan Kertas

Kertas adalah elemen esensial dalam administrasi dan operasi Perusahaan. Ada kesadaran kuat di Perusahaan tentang dampak lingkungan dari penggunaan kertas secara berlebihan, terutama karena penebangan pohon yang merupakan sumber utama produksi kertas.

Dalam upaya untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah aktif mendorong penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung inisiatif *paperless*. Melalui Divisi IT, Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai sistem dan aplikasi yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada kertas.

Paper Usage

Papers are essential elements in the Company's administration and operations. There is a strong awareness within the Company regarding the environmental impact of excessive paper usage, primarily due to tree logging, which is the main source of paper production.

In an effort to minimize this impact, the Company has actively promoted the implementation of Information and Communication Technology (ICT) to support paperless initiatives. Through the IT Division, the Company has developed and implemented various systems and applications aimed at reducing reliance on paper.



Informasi mengenai volume penggunaan kertas oleh Perusahaan akan disampaikan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas inisiatif pengurangan penggunaan kertas.

Information regarding the volume of paper usage by the Company will be provided to give an overview of the effectiveness of paper usage reduction initiatives.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Volume Penggunaan Kertas (rim) Paper Usage Volume (ream)	3.841	2.151	771	1.690	78.57	▲

Kenaikan penggunaan kertas di perusahaan disebabkan karena:

1. Perusahaan masih dalam tahap beralih ke sistem digital sepenuhnya.
2. Perusahaan masih mencetak dokumen untuk keperluan arsip atau tanda tangan fisik yang dianggap lebih sah.
3. Beberapa industri atau lembaga pemerintah masih mewajibkan dokumen fisik untuk keperluan hukum atau audit.

The increase in paper usage within the company is attributed to the following reasons:

1. The company is still in the process of transitioning to a fully digital system.
2. The company continues to print documents for archival purposes or physical signatures, which are considered more valid.
3. Several industries or government institutions still require physical documents for legal or audit purposes.

Pengelolaan Air dan Efluen dalam Kegiatan Operasi dan Usaha [F.8] [F.14]

Efisiensi dalam penggunaan air merupakan sebuah keharusan bagi setiap pelaku usaha, terlebih di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat. Keterlibatan aktif dunia usaha dalam mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab esensial untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan memperoleh pasokan air melalui sumber air bawah tanah serta saluran air yang disediakan oleh PDAM. Informasi terkait konsumsi air Perusahaan akan diuraikan lebih lanjut.

Water and Effluent Management in Operational Activities and Business

Efficiency in water usage is a necessity for every business entity, especially amidst Indonesia's rapid economic growth. Active involvement of the business community in responsibly managing water usage is essential to avoid negative environmental impacts. The Company obtains water supply from groundwater sources and water channels provided by the local water utility (PDAM). Further information regarding the Company's water consumption will be detailed.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Volume Penggunaan Air (m ³) Water Usage Volume (m ³)	219.425	215.592	246.736	3.833	1,78	▲
Biaya Air (Rp-juta) Water Cost (Rp-million)	2.754	2.522	2.485	231	9,17	▲

Data tersebut mencerminkan konsumsi air di kantor pusat, pusat distribusi, dan seluruh gerai Ramayana. Terjadi peningkatan penggunaan air karena gerai-gerai telah kembali beroperasi normal setelah periode penyesuaian selama pandemi.

The data reflects water consumption at the headquarters, distribution centers, and all Ramayana outlets. There has been an increase in water usage as the outlets have returned to normal operations after a period of adjustment during the pandemic.

Pengelolaan Emisi [F.11]

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan dampak yang tidak bisa dihindari dari berbagai kegiatan manusia. Emisi gas rumah kaca umumnya dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil (batu bara, minyak bumi, dan gas). Perusahaan berkomitmen untuk terus bisa mengurangi dampak lingkungan dari hal tersebut. Kami berupaya untuk senantiasa mengukur emisi dari aktivitas usaha kami.

Berikut kami sampaikan informasi mengenai jumlah emisi sepanjang tahun 2024.

Jenis Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Emissions
Cakupan 1					Scope 1
Bahan Bakar Minyak	tCO ₂ eq	737	743	594	Fuel Oil
Cakupan 2					Scope 2
Listrik yang dibeli dari pihak ke 3	tCO ₂ eq	78.780	75.248	71.639	Purchased electricity from third parties

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh gerai, supermarket, dan mall gaya hidup Ramayana meliputi sampah kering dan basah. Sampah kering, yang sebagian besar terdiri dari kardus kemasan dari gerai fesyen dan supermarket, sering kali digunakan kembali oleh pelanggan supermarket yang membeli barang dalam jumlah besar. Pengelolaan sampah lain diserahkan kepada pihak ketiga yang bertanggung jawab atas proses daur ulang dan Dinas Kebersihan setempat di lokasi gerai. Perusahaan berkomitmen pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan hanya bermitra dengan pemasok yang memproduksi barang dengan label Standar Nasional Indonesia (SNI).

Berikut kami sampaikan informasi mengenai jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan sepanjang tahun 2024.

Jenis Limbah dan Efluent	Satuan Unit	2024	2023	2022	Types of Waste and Effluent
B3	Ton	263,04	- *	- *	B3
Non B3	Ton	- *	- *	- *	Non B3

* Perusahaan belum melakukan perhitungan | The Company has not done any calculations

Biaya Bidang Lingkungan [F.4]

Berikut akan disampaikan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan hidup:

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are an unavoidable consequence of various human activities. GHG emissions are typically generated from the combustion of fossil fuels (coal, petroleum, and natural gas). The company is committed to continually reducing the environmental impact of these emissions. We strive to consistently measure the emissions from our business activities.

Below, we present the information regarding the total emissions for the year 2024.

Waste Management

The waste generated by Ramayana's outlets, supermarkets, and lifestyle malls includes both dry and wet waste. Dry waste, mostly consisting of packaging cardboard from fashion outlets and supermarkets, is often reused by supermarket customers who purchase items in bulk. Other waste management is entrusted to third parties responsible for recycling processes and local sanitation departments at the outlet locations. The Company is committed to responsible waste management by only partnering with suppliers who produce goods with the Indonesian National Standard (SNI) label.

Below, we present the information regarding the amount of waste and effluent generated throughout the year 2024.

Environmental Field Costs

Below, information will be provided regarding the costs incurred by the Company for environmental management:



Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Kebersihan dan Pengelolaan Limbah) (Rp-juta) Cost of Environmental Management (Cleaning and Waste Management) (Rp-million)	594	732	685	(138)	(18,85)	▼

Biaya pengelolaan lingkungan hidup tahun 2024 sebesar Rp594 juta yang mencakup kebersihan dan pengelolaan limbah.

The environmental management costs for the year 2024 amounted to Rp594 million, which includes cleanliness and waste management.

Kinerja Sosial

Social Performance

Keberadaan perusahaan diharapkan membawa dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengaruh sosial yang ditimbulkan dari operasi dan aktivitas bisnisnya. Aspek ini mencakup kegiatan operasi yang etis, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), pencegahan praktik korupsi, pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berkaitan dengan aspek sosial.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan menganggap karyawannya sebagai mitra kunci untuk mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha. Seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga staff, dilatih untuk memberikan dedikasi dan keahlian yang terfokus pada kebutuhan pelanggan. Sebagai entitas bisnis di sektor ritel, lebih dari 75% karyawan Perusahaan berada di lini depan yang melayani pengunjung di 95 gerai yang berada di 54 kota besar Indonesia. Keterampilan dan komitmen mereka dalam menghadapi dan melayani kebutuhan pengunjung menjadi prioritas dalam mengembangkan SDM Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kesetaraan dalam perekrutan, dengan membuka kesempatan kerja bagi seluruh calon yang memenuhi syarat tanpa membedakan gender. Tidak ada tenaga kerja paksa atau kerja lembur tanpa kompensasi, serta tidak ada perekrutan tenaga kerja anak di bawah umur.

The presence of the company is expected to have a positive impact on all stakeholders through the social influence generated by its operations and business activities. This aspect includes ethical operational activities, respect for Human Rights (HR), prevention of corruption practices, fulfillment of stakeholder rights, as well as compliance with laws and regulations related to social aspects.

In terms of Human Resource (HR) management, the company considers its employees as key partners in achieving its business goals and sustainability. All employees, from management to staff, are trained to dedicate their skills and expertise to meeting customer needs. As a business entity in the retail sector, more than 75% of the Company's employees are on the front lines, serving customers in 95 stores across 54 major cities in Indonesia. Their skills and commitment in addressing and meeting customer needs are prioritized in the development of the Company's HR.

The Company is committed to applying equality in recruitment by offering job opportunities to all qualified candidates without discrimination based on gender. There is no use of forced labor or overtime without compensation, and the recruitment of child labor is strictly prohibited.

Pemangku kepentingan yang tercakup dalam aspek sosial adalah karyawan, masyarakat, serta pelanggan; termasuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap kepatuhan terkait regulasi dan citra positif Perusahaan.

Pengelolaan Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, perusahaan menekankan pentingnya memelihara hubungan industri yang positif antara manajemen dan semua anggota staf sebagai elemen kunci dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Upaya ini mencakup kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja bagi semua karyawannya, sebagai bagian dari kewajiban dan tanggung jawabnya.

Hingga akhir tahun 2024, perusahaan mencatatkan jumlah karyawan sebanyak 5.661 orang yang bekerja di 95 gerai Ramayana yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam jumlah besar dan distribusi geografis yang luas ini menuntut perusahaan untuk secara konsisten menerapkan dan meningkatkan inisiatif-inisiatif dalam bidang ketenagakerjaan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tetapi juga untuk memastikan kesejahteraan dan pertumbuhan profesional karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Berkarir [F.18]

Perusahaan memiliki dedikasi yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya memiliki kesempatan yang setara dalam hal pekerjaan dan pengembangan karier. Melalui implementasi sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terorganisir dengan baik, Perusahaan menjamin bahwa pintu selalu terbuka bagi setiap individu untuk memperoleh kemajuan, menjalani karier, dan memperkaya kemampuan mereka. Kebijakan ini mencakup komitmen kuat terhadap non-diskriminasi berdasarkan etnis, keyakinan, atau ras dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier, menegaskan sikap Perusahaan terhadap penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Dengan demikian, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka, tanpa dibatasi oleh latar belakang personal.

Stakeholders covered under the social aspect include employees, the community, and customers; including the fulfillment of compliance with regulations and laws that impact adherence to regulations and the Company's positive image.

Employment Management

In fulfilling its responsibilities towards employment, the company emphasizes the importance of maintaining positive industrial relations between management and all staff members as a key element in supporting the achievement of the company's goals. This effort includes full compliance with applicable laws and regulations, as well as internal guidelines established by the company itself. Additionally, the company is committed to providing various facilities that support health and safety at work for all its employees, as part of its obligations and responsibilities.

As of the end of 2024, the company recorded a total of 5,661 employees working at 95 Ramayana stores located across various regions in Indonesia. Managing and developing such a large workforce with a wide geographical distribution requires the company to consistently implement and enhance initiatives in the field of employment. These initiatives are designed not only to meet the company's operational needs but also to ensure the well-being and professional growth of its employees.

Equal Employment and Career Opportunities

The company is deeply committed to ensuring that all employees have equal opportunities in terms of employment and career development. Through the implementation of a well-organized Human Resource (HR) development system, the Company guarantees that doors are always open for every individual to achieve progress, pursue a career, and enhance their skills. This policy includes a strong commitment to non-discrimination based on ethnicity, beliefs, or race in the recruitment and career development process, reinforcing the Company's stance on creating an inclusive and fair work environment. As a result, every employee is given the same opportunity to grow and reach their full potential, regardless of their personal background.



Rekrutmen Karyawan dengan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Dalam konteks rekrutmen karyawan, perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan non-diskriminasi, memastikan bahwa setiap calon karyawan dinilai berdasarkan kualifikasi mereka tanpa membedakan suku, agama, ras, kelompok sosial, atau strata sosial. Proses seleksi karyawan dijalankan dengan prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi, dan secara transparan, memastikan bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama dalam bergabung dengan perusahaan.

Hubungan yang terjalin antara karyawan dan perusahaan adalah berbasis kemitraan, yang berkontribusi pada penciptaan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Rekrutmen karyawan, baik untuk posisi manajerial di kantor pusat maupun posisi operasional di gerai, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan aktual dan permintaan internal perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, dengan informasi lowongan pekerjaan yang diumumkan melalui berbagai kanal komunikasi perusahaan, termasuk situs web resmi, papan pengumuman di gerai, surat kabar lokal, serta platform media sosial. Inisiatif ini memastikan bahwa informasi tentang kesempatan berkarir di perusahaan dapat diakses secara luas oleh masyarakat, mendorong partisipasi yang beragam dari calon karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk mengikuti peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dengan ketat, khususnya dalam hal pencegahan penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Ini mencakup kebijakan yang jelas untuk tidak mempekerjakan individu di bawah usia minimum yang ditentukan oleh undang-undang dan memastikan bahwa semua praktik kerja sepenuhnya bersifat sukarela, tanpa paksaan.

Untuk memastikan kebijakan ini diterapkan dengan efektif, perusahaan melakukan pemeriksaan menyeluruh dan seleksi ketat selama proses perekrutan untuk menghindari perekrutan tenaga kerja di bawah umur yaitu 18 tahun. Selain itu, perusahaan secara aktif mengawasi kondisi kerja untuk memastikan bahwa jam kerja dan kondisi kerja lainnya sesuai dengan standar hukum yang berlaku, mencegah praktik tenaga kerja paksa dan mempromosikan lingkungan kerja yang adil dan etis bagi semua karyawan.

Employee Recruitment Upholding Human Rights

In the context of employee recruitment, the company applies principles of fairness and non-discrimination, ensuring that each candidate is evaluated based on their qualifications without regard to ethnicity, religion, race, social group, or social status. The employee selection process is conducted with principles of equality, non-discrimination, and transparency, ensuring that every candidate has an equal opportunity to join the company.

The relationship between employees and the company is based on partnership, contributing to the creation of a harmonious and productive work environment. Employee recruitment, whether for managerial positions at the head office or operational positions at stores, is carried out based on the company's actual needs and internal requests.

The recruitment process is conducted transparently, with job vacancy information announced through various company communication channels, including the official website, store bulletin boards, local newspapers, and social media platforms. This initiative ensures that information about career opportunities within the company is widely accessible to the public, encouraging diverse participation from prospective employees.

Child Labor and Forced Labor

The company is strongly committed to strictly adhering to labor regulations in Indonesia, particularly regarding the prevention of child labor and forced labor. This includes a clear policy of not employing individuals below the minimum age set by law and ensuring that all work practices are entirely voluntary, without coercion.

To ensure effective implementation of this policy, the company conducts thorough screenings and rigorous selection during the recruitment process to avoid hiring labor under the age of 18. Additionally, the company actively monitors working conditions to ensure that working hours and other conditions comply with applicable legal standards, preventing forced labor practices and promoting a fair and ethical work environment for all employees.

Turnover Karyawan

Tingkat turnover Ramayana pada tahun 2024 adalah sebesar 2,21% dari total karyawan sebanyak 5.661 karyawan di akhir tahun 2024.

Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [F.22]

Perusahaan berkomitmen terhadap pengembangan berkelanjutan dari karyawan melalui pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara sistematis dan berjenjang. Untuk karyawan baru dan peserta magang, perusahaan menyusun modul dan panduan khusus yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dengan dasar-dasar yang kuat. Selain itu, untuk peningkatan kompetensi pada level penyelia dan manajerial, program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari masing-masing divisi, memastikan bahwa pengembangan keahlian selaras dengan tuntutan pekerjaan.

Dengan jaringan gerai yang luas, mencakup dari Sumatera hingga Papua, perusahaan berinovasi dalam metode pelatihan SDM untuk mencapai efisiensi dan efektivitas maksimal. Salah satu inisiatifnya adalah pengembangan pelatihan kerja langsung di tempat (*on job training*) untuk pramuniaga, di mana mereka dilatih dalam kondisi nyata di bawah bimbingan penyelia yang berpengalaman selama tiga bulan. Ini memungkinkan karyawan untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam menghadapi tantangan kerja yang sesungguhnya, sesuai dengan konteks lokal masing-masing gerai.

Dalam menghadapi persaingan di industri ritel, perusahaan menyadari pentingnya memiliki tenaga kerja yang tidak hanya kompeten tetapi juga termotivasi dan mampu berkembang. Untuk itu, perusahaan menjalankan berbagai program pengembangan yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis serta pengembangan karier. Selain itu, perusahaan juga menawarkan skema penghargaan yang kompetitif untuk karyawan yang berpotensi atau menunjukkan prestasi istimewa.

Keseluruhan strategi pelatihan dan pengembangan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi baik hard maupun *soft* kompetensi, yang secara luas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Employee Turnover

Ramayana's turnover rate in 2024 was 2.21% of the total number of employees, which was 5,661 employees at the end of 2024.

Education, Training, and Competency Development

The company is committed to the continuous development of employees through systematically designed and tiered education and training programs. For new employees and interns, the company has developed specific modules and guidelines aimed at preparing them with a solid foundation. Additionally, for competency enhancement at the supervisory and managerial levels, training programs are tailored to the specific needs of each division, ensuring that skill development aligns with job requirements.

With an extensive network of stores ranging from Sumatera to Papua, the company innovates in HR training methods to achieve maximum efficiency and effectiveness. One of its initiatives is the development of on-the-job training for sales associates, where they are trained in real-world conditions under the guidance of experienced supervisors for three months. This allows employees to directly apply their knowledge while facing actual work challenges, tailored to the specific context of each store.

In facing competition in the retail industry, the company recognizes the importance of having a workforce that is not only competent but also motivated and capable of growing. To this end, the company runs various development programs that include both technical and non-technical training, as well as career development. Additionally, the company offers a competitive reward scheme for employees who show potential or outstanding performance.

The overall training and development strategy is designed to ensure that all employees possess the necessary skills to enhance productivity and support the achievement of the company's overarching goals.

Throughout 2024, the company has conducted various training and competency development programs, covering both hard and soft skills, which can broadly be categorized as follows:



1. *Supervisor Development Program*, merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan baru maupun karyawan yang sedang dalam persiapan promosi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas seorang supervisor supaya mampu memimpin team untuk dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Materi pelatihan yang diberikan berupa kecakapan bersifat *soft skill (supervisory skill)* dan juga *hard skill*.
2. *Manager Development Program (MDP)*, program pembekalan bagi para calon *Assistant Manager* Gerai ataupun *Manager Gerai*. Program bertujuan ini meningkatkan kemampuan manajerial, kepemimpinan dan kemampuan dalam melakukan analisis untuk penyusunan strategi pencapaian target.
3. Program Pelatihan Umum, pelatihan meningkatkan *soft skill* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Materi yang diberikan berupa materi baru ataupun materi berulang yang bersifat penyegaran kembali.
4. Pelatihan Karyawan Baru, pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru. Pelatihan ini berisi serangkaian materi dasar tentang kemampuan yang dibutuhkan sebagai seorang karyawan di garis depan (*frontliner*) yang berhadapan langsung dengan pelanggan Ramayana.
5. Pelatihan pengurangan angka kehilangan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengadakan 26.377 jam pelatihan yang diikuti sebanyak 3.760 peserta. Berikut tema pelatihan yang diberikan:

1. Program Integritas Kepemimpinan
2. Program Pengembangan *Supervisor*
3. Program *Training SDM*
4. Program *Training online shop*
5. Program Integritas kepemimpinan dan *aggressive selling*
6. Program *Training Lebaran*
7. Program *Classroom Milky Verse & Lala Land*
8. Sosialisasi *Campaign Loyalty Program* Ramayana
9. Program *Training Pengembangan Konsep FOOD EXPRESS*
10. *Visual Merchandise* dan Program Promosi

1. Supervisor Development Program – This training program is aimed at preparing both new employees and those being considered for promotion. The goal is to enhance the capacity of supervisors to lead teams effectively and contribute maximally to the company. The training material covers both soft skills (supervisory skills) and hard skills.
2. Manager Development Program (MDP) – This program is designed to equip future Assistant Store Managers or Store Managers. The objective is to improve managerial skills, leadership abilities, and the capacity to conduct analyses for strategy formulation to achieve target goals.
3. General Training Program – Training aimed at enhancing soft skills in line with the Company's needs. The content includes new material or refresher courses to reinforce existing knowledge.
4. New Employee Training – Training provided to new hires, consisting of a series of basic modules covering the skills required for frontline employees who interact directly with Ramayana customers.
5. Loss Reduction Training

Throughout 2024, the company conducted 26,377 training hours attended by 3,760 participants. The following are the training themes provided:

1. Leadership Integrity Program
2. Supervisor Development Program
3. HR Training Program
4. Online Shop Training Program
5. Leadership Integrity and Aggressive Selling Program
6. Lebaran Training Program
7. Milky Verse & Lala Land Classroom Program
8. Ramayana Loyalty Program Campaign Socialization
9. Food Express Concept Development Training Program
10. Visual Merchandise and Promotion Program

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (jam) Employee Training and Development Hours (hours)	26.377	42.807	112.964	(16.430)	(38,38)	▼
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dan Pengembangan (orang) Number of Employees Participating in Training and Development (people)	3.760	3.299	4.368	461	13,97	▲
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (people/hour)	7,02	12,98	25,86	(5,96)	(45,94)	▼

Manajemen Kinerja dan Karir

Perusahaan berkomitmen pada pengelolaan kinerja dan karir karyawan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan berpotensi yang dapat diangkat sebagai penerus dalam menjaga kesinambungan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan telah mengimplementasikan program penilaian kinerja dan asesmen kompetensi. Pada tahun 2024, seluruh proses penilaian dilaksanakan secara *online* melalui sebuah *platform* internal yang dikembangkan oleh Tim IT perusahaan, memudahkan akses dan partisipasi karyawan dari berbagai lokasi.

Dalam sistem penilaian kinerja ini, kinerja karyawan dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu hasil kerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan perusahaan, indikator perilaku, dan indikator kedisiplinan. Proses ini melibatkan penilaian diri oleh karyawan yang bersangkutan, yang kemudian ditinjau dan dinilai oleh atasan atau manajemen sesuai dengan struktur organisasi. Sistem penilaian ini memungkinkan manajemen untuk memberikan pengakuan dan penghargaan atas kinerja karyawan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil dari penilaian kinerja dan asesmen kompetensi tersebut, perusahaan menetapkan program pengembangan karir. Program ini dirancang untuk mempersiapkan karyawan potensial untuk proses regenerasi kepemimpinan, khususnya untuk mengisi posisi manajerial kritis di gerai, seperti posisi *Assistant Manager* dan *Manager* Gerai. Program pengembangan karir ini menjadi bagian penting dari strategi perusahaan dalam membangun keberlanjutan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan di seluruh lini bisnis.

Performance and Career Management

The company is committed to managing employee performance and careers with the primary goal of identifying and developing potential employees who can be promoted as successors to ensure the continuity of the company. To achieve this goal, the company has implemented performance evaluation and competency assessment programs. In 2024, the entire evaluation process was conducted online through an internal platform developed by the company's IT team, facilitating access and participation from employees across various locations.

In this performance evaluation system, employee performance is assessed based on several key indicators, including work results compared to targets set by the company, behavioral indicators, and discipline indicators. This process involves a self-assessment by the employee, which is then reviewed and evaluated by their supervisor or management according to the organizational structure. This evaluation system allows management to provide recognition and rewards for outstanding employee performance.

Based on the results of the performance evaluation and competency assessments, the company establishes career development programs. These programs are designed to prepare potential employees for leadership regeneration processes, particularly for filling critical managerial positions at stores, such as Assistant Manager and Store Manager roles. The career development program is a key part of the company's strategy to build sustainability and enhance leadership quality across all business lines.



Keterlibatan Karyawan dan Program Retensi

Perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya harmonis namun juga kompetitif, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi kreatif dan produktivitas karyawan. Melalui pengakuan dan penghargaan terhadap karyawan yang berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui ide-ide inovatif, perusahaan mendorong semua anggotanya untuk aktif terlibat dalam proses perbaikan dan pengembangan, baik dalam aspek teknologi yang mendukung pekerjaan maupun dalam pengoptimalan prosedur kerja.

Sebagai salah satu strategi utama dalam mempertahankan talenta kunci, perusahaan telah mengimplementasikan Program Retensi sejak tahun 2019. Program ini dirancang khusus untuk menghargai karyawan terpilih yang memenuhi kriteria tertentu dengan berbagai fasilitas pendukung dan insentif finansial. Tujuan dari program ini adalah untuk mengakui dan mempertahankan karyawan berprestasi tinggi, memastikan bahwa mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan.

Pemenuhan Hak Karyawan [F.20]

Perusahaan dengan tegas berkomitmen pada pemenuhan hak-hak fundamental karyawan, yang secara khusus mencakup hak untuk menerima remunerasi yang adil dan layak. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa gaji terendah untuk semua karyawan sesuai atau melebihi 100% dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan ini merupakan langkah nyata perusahaan dalam menjamin bahwa semua karyawan menerima penghasilan yang tidak hanya memenuhi standar hukum minimal, tetapi juga mendukung kesejahteraan mereka dan keluarga mereka.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi semua karyawan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan pembaruan terhadap sarana dan prasarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh lokasi kerja, termasuk kantor pusat dan gerai-gerai. Inisiatif ini adalah bukti dari komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjamin bahwa setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan mendukung, yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan kerja yang ketat tetapi juga mendukung pertumbuhan personal dan kesejahteraan karyawan.

Employee Engagement and Retention Programs

The company strives to create a work environment that is not only harmonious but also competitive, with the goal of maximizing the creative potential and productivity of its employees. Through recognition and rewards for employees who make significant contributions through innovative ideas, the company encourages all its members to actively engage in the improvement and development processes, both in terms of the technology supporting work and the optimization of work procedures.

As a key strategy for retaining top talent, the company has implemented a Retention Program since 2019. This program is specifically designed to reward selected employees who meet certain criteria, offering various supportive facilities and financial incentives. The goal of this program is to recognize and retain high-performing employees, ensuring that they feel valued and motivated to continue contributing to the company's success.

Employee Rights Fulfillment

The company is firmly committed to fulfilling the fundamental rights of employees, particularly the right to receive fair and adequate remuneration. As part of this commitment, the Company has established a policy that the lowest salary for all employees is in accordance with or exceeds 100% of the applicable Regional Minimum Wage (UMR). This policy is a tangible step taken by the company to ensure that all employees receive compensation that not only meets the minimum legal standards but also supports their well-being and that of their families.

Workplace Conditions

The company is strongly committed to providing a decent and safe working environment for all employees. As part of this effort, the Company regularly monitors and updates occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure across all work locations, including the head office and stores. This initiative is a testament to the Company's ongoing commitment to ensure that every employee works in a safe and supportive environment that not only meets strict workplace safety standards but also supports personal growth and employee well-being.

Sarana dan Prasarana K3 OHS Facilities and Infrastructure	Waktu Pengecekan Pusat Head Office Checking Time	Waktu Pengecekan Toko Store Checking Time	Dilakukan oleh Performed by
<i>Lift</i>	Orang : 1 Bulan Sekali Barang : 1 Minggu sekali People: Once a month Goods: Once a week	Orang : 2 minggu sekali Barang : 2 Minggu sekali People: Once every 2 weeks Goods: Once every 2 weeks	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
Genset	1 Minggu Sekali Once a week	1 Minggu Sekali Once a week	Preventive Maintenance (Teknisi) Preventive Maintenance (Technician)
APK	Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year	Pengecekan : 1 Minggu Sekali Pengisian : 1 tahun sekali Retribusi : 1 tahun sekali Check: Once a week Charging: Once a year Retribution: Once a year	<i>Team Building & Teknisi</i> Team Building & Technicians
<i>Hidrant</i>	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	Pusat: tim Building Gerei: didampingi pihak Damkar Head Office: team building Outlet: accompanied by the Firefighters
Sistem alarm Keadaan Darurat (Kebakaran dan Gempa) Emergency (Fire and Earthquake) alarm system	1 minggu sekali Once a week	2 bulan sekali Once every 2 months	
Panel MCFA, Lampu <i>Emergency Exit</i> , jalur Evakuasi MCFA panels, Emergency Exit Lights, Evacuation routes	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Pemeriksaan Berkala Periodic Check	Teknisi & SQ Technical & SQ
Eskalator Escalator	Tidak ada eskalator di Kantor Pusat There is no escalator at the Head Office	2 Minggu sekali Once every 2 weeks	Vendor/pihak ketiga Vendors/third parties
<i>Emergency Light</i>	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Pengecekan setiap hari Daily Checking	Teknisi & SQ Technical & SQ

Keterangan: Untuk pengurusan ijin Lift, eskalator, dan genset untuk wilayah kantor pusat dan gerai Jabodetabek dilakukan 1 (satu) tahun sekali.
Note: To arrange for elevator, escalator, and generator permits for the Jabodetabek head office & shop area, are carried out once a year.

Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan

Perusahaan mengakui pentingnya kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta keluarga mereka. Untuk itu, perusahaan menyediakan paket kesehatan komprehensif dan tunjangan pensiun yang bekerja sama dengan jaminan pemerintah, melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai.

Kesehatan mental dan psikologis karyawan juga diberi perhatian serius sebagai bagian integral dari program kesejahteraan. Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan rekreatif dan permainan yang bertujuan untuk menyegarkan jiwa dan mempromosikan kerjasama tim di antara karyawan, mengakui bahwa keseimbangan kerja-hidup yang sehat penting untuk produktivitas dan kebahagiaan karyawan.

Healthcare Facilities for Employees

The Company recognizes the importance of the health and well-being of employees and their families. To this end, the company provides a comprehensive health package and pension benefits in collaboration with government guarantees, through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs. This demonstrates the company's commitment to ensuring that every employee receives adequate health protection.

The mental and psychological health of employees is also given serious attention as an integral part of the welfare program. The company routinely holds recreational activities and games aimed at refreshing the spirit and promoting team cooperation among employees, acknowledging that a healthy work-life balance is essential for employee productivity and happiness.



Pemantauan Kecelakaan Kerja

Perusahaan secara proaktif menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja, yang mencakup langkah-langkah edukatif dan pengawasan di lingkungan kerja. Salah satu cara yang digunakan adalah memberikan informasi dan peringatan kepada pelanggan mengenai potensi risiko kecelakaan melalui sistem pengumuman pengeras suara di gerai atau toko. Selain itu, perusahaan juga memasang tanda peringatan di area-area kritis di sekitar lokasi kerja untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan.

Karyawan di semua tingkatan diberdayakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pencegahan ini, dengan tanggung jawab untuk membantu dan mengawasi kondisi di tempat kerja, memastikan bahwa lingkungan tersebut aman bagi mereka sendiri, rekan kerja, dan pelanggan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kecelakaan bagi semua pihak yang terlibat. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah kecelakaan kerja yang terjadi adalah sebanyak 37 kejadian yang melibatkan baik dari karyawan Perusahaan maupun *customer*.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan menganggap masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang penting, dan memahami kewajiban untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Ini meliputi berbagai aspek, mulai dari pendidikan dan akses terhadap pengetahuan, hingga dukungan untuk mengembangkan perekonomian mereka.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta berperan aktif dalam pembangunan sosial kemasyarakatan, dengan tujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Dampak Operasi dan Usaha Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dalam pemetaan yang telah dilakukan, Perusahaan tidak menemukan adanya potensi dampak operasi dan usaha bersifat negatif kepada masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Perusahaan dapat mendorong beberapa hal positif bagi masyarakat khususnya di sekitar Gerai, yaitu:

- **Dukungan bagi UMKM:**
Gerai Ramayana menjadi platform bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka. Hal ini memberikan peluang kepada UMKM lokal untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan eksposur yang lebih luas.

Work Accident Monitoring

The company proactively implements strategies to prevent workplace accidents, including educational measures and supervision in the work environment. One method used is to inform and warn customers about potential accident risks through a public address system in stores or shops. Additionally, the company installs warning signs in critical areas around the workplace to raise safety awareness.

Employees at all levels are empowered to actively participate in these prevention efforts, with the responsibility to help and oversee conditions in the workplace, ensuring that the environment is safe for themselves, their colleagues, and customers. These measures reflect the company's commitment to workplace safety, aiming to create an environment that is safe and free from accidents for all involved parties.

Community Social Development

The company regards the community as one of its important stakeholders and understands its obligation to contribute to improving their quality of life. This includes various aspects, from education and access to knowledge to support for developing their economy.

Company commit to actively participating in community social development, aiming to create a sustainable positive impact for the local community.

Impact of Company Operations and Business on The Surrounding Community

In its assessment, the company has not identified any potential negative impacts of its operations and business activities on the community. On the contrary, the Company's presence can encourage several positive outcomes for the community, especially around its stores:

- **Support for MSMEs:**
Ramayana stores serve as a platform for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to market their products. This provides local MSMEs with opportunities to increase sales and gain broader exposure.

- **Penyerapan Tenaga Kerja Lokal:**

Perusahaan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan menyerap hampir seluruh karyawan dari Indonesia. Ini menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar gerai Ramayana.

- **Dampak Positif pada Perekonomian Lokal:**

Operasi dan usaha Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dengan meningkatkan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat sekitar.

- **Peningkatan Kualitas Pemasok Lokal:**

Melalui kerja sama dengan berbagai pemasok, Perusahaan memperkenalkan standar kualitas yang tinggi. Ini mendorong peningkatan kualitas produk dan ketrampilan pemasok lokal, meningkatkan daya saing mereka di pasar.

- **Local Employment Absorption:**

The company offers employment opportunities to the local community by hiring nearly all of its employees from Indonesia. This creates significant job opportunities and improves the living standards of the community around Ramayana stores.

- **Positive Impact on the Local Economy:**

The operations and business activities of the company contribute positively to the local economy by enhancing economic activity and the purchasing power of the surrounding community.

- **Improvement of Local Supplier Quality:**

Through cooperation with various suppliers, the company introduces high-quality standards. This encourages the improvement of product quality and skills of local suppliers, enhancing their competitiveness in the market.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam operasinya, Perusahaan memperhatikan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja lokal, terutama di sekitar wilayah gerai. Dalam proses rekrutmen untuk kebutuhan tenaga kerja di gerai, Perusahaan memberikan prioritas kepada penduduk setempat untuk melamar dan bekerja. Dengan memberdayakan warga setempat sebagai karyawan gerai, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain itu, Perusahaan membuka kesempatan bagi peserta magang dari sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi di sekitar unit bisnisnya. Proses rekrutmen magang dilakukan melalui kerjasama dengan sekolah terkait. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada peserta magang yang menunjukkan kinerja yang baik untuk diangkat menjadi karyawan tetap, memberikan dorongan bagi mereka untuk mengembangkan karier mereka dalam lingkungan Perusahaan.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perusahaan menganggap pemasoknya sebagai mitra yang penting dalam rangkaian bisnisnya untuk menyediakan produk dan layanan jasa yang terbaik kepada pelanggan. Selain itu, keterlibatan pemasok juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hubungan bisnis ini.

Utilization of Local Labor

In its operations, the company pays attention to social and community values, one of which is the utilization of local labor, especially in areas around its stores. In the recruitment process for store workforce needs, the company gives priority to local residents to apply and work. Empowering local residents as store employees is expected to improve the welfare of the surrounding community.

Additionally, the Company offers opportunities for internships to students from vocational schools and colleges around its business units. The internship recruitment process is conducted in cooperation with the relevant schools. The company also provides opportunities for interns who demonstrate good performance to be hired as permanent employees, encouraging them to develop their careers within the company environment.

Engagement of Local Suppliers

The company considers its suppliers as important partners in its business chain to provide the best products and services to customers. Moreover, the involvement of suppliers also provides opportunities for the community to participate according to the requirements and needs set by the company, so they can benefit economically from this business relationship.



Seluruh pemasok Perusahaan berlokasi di Indonesia, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan bisnis lokal di dalam rantai pasokannya. Ini juga mencerminkan semangat kolaborasi Perusahaan dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan pelaku bisnis lokal untuk mencapai tujuan bersama.

All of the Company's suppliers are located in Indonesia, demonstrating the Company's commitment to supporting the local economy and empowering local businesses within its supply chain. This also reflects the Company's collaborative spirit in building sustainable partnerships with local business actors to achieve mutual goals.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Kepada Pemasok Lokal (Rp-juta) Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers (Rp-million)	4.914.282	4.776.346	4.926.463	137.936	2,89	▲
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan (%) Composition of Local Suppliers to Total Company Suppliers (%)	100,00	100,00	100,00	-	-	-

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui:

- Email : corporate@ramayana.co.id;
- Nomor Telepon: (021) 3920480,

Serta melalui akun media sosial Perusahaan:

- Instagram (ramyanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store).

Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Public Complaints

The company has established a mechanism for public complaints through the following channels:

- Email: corporate@ramayana.co.id
- Phone Number: (021) 3920480

And through the Company's social media accounts:

- Instagram (ramyanadeptstore)
- Facebook (Ramayana Department Store)

All complaints received will be processed within 3x24 hours (business days).



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Perusahaan menjalankan tanggung jawabnya di bidang sosial kemasyarakatan dengan melaksanakan berbagai program bantuan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar, termasuk di dalamnya kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat. Program-program yang dijalankan Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2024 dan kaitannya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah sebagai berikut:

Pembagian Sembako

1. Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah melakukan kegiatan bakti sosial berupa pembagian Sembako kepada masyarakat Timika, Papua. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp41.725.000. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).
2. Pada Maret 2024, Perusahaan menggelar kegiatan bakti sosial berupa pembagian Sembako kepada masyarakat yang terkena bencana banjir di daerah Kudus Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp24.759.000. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).
3. Di bulan Juli 2024, Perusahaan juga telah melakukan pembagian sembako kepada seluruh karyawan Ramayana. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).

Donasi untuk Korban Banjir Lahar Dingin

Pada Mei 2024, Perusahaan mengadakan kegiatan donasi untuk korban banjir lahar dingin di wilayah Sumatera Barat. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam memperkuat solidaritas dan dukungan terhadap masyarakat yang terdampak bencana, dengan mengalokasikan dana sejumlah Rp920.538.000. Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, terutama pada SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan) dan SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan).

Social Responsibility Activities

The company fulfills its social responsibility by implementing various assistance programs aimed at supporting local community activities, including religious activities and public health programs. The Company's social responsibility programs in 2024 and their alignment with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) are as follows:

Distribution of Basic Food Packages

1. In February 2024, the Company conducted a social service activity by distributing basic food packages to the community in Timika, Papua. This activity is part of the company's commitment to supporting the welfare of local communities and was carried out with a total fund of Rp 41,725,000. This activity aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).
2. In March 2024, the Company held a social service activity by distributing basic food packages to the community affected by the flood disaster in Kudus, Central Java. This activity is part of the company's commitment to supporting the welfare of local communities and was carried out with a total fund of Rp24,759,000. This activity aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).
3. In July 2024, the Company also distributed basic food packages to all Ramayana employees. This is in line with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).

Donation for Cold Lava Flood Victims

In May 2024, the company organized a donation drive for the victims of the cold lava flood in West Sumatra. This initiative is part of the company's effort to strengthen solidarity and support for communities affected by disasters, with a total fund allocation of Rp920,538,000. This activity contributes to the achievement of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 1 (No Poverty).



Pembangunan Rumah Layak Tinggal

Pada Juni 2024, Perusahaan telah berhasil membangun 25 rumah layak huni di Kawasan Banten – Jawa Barat dan Bima – Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp312.635.000. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).

Pembangunan Sekolah SDN Usapitoko, Kupang Nusa Tenggara Timur

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pembangunan SDN Usapitoko, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini adalah bagian dari inisiatif perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, dengan komitmen dana sebesar Rp482.857.000. Proyek ini menyatu dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan).

Pembuatan Sumber Air Bersih

1. Di bulan September 2024, Perusahaan berhasil melakukan pengeboran sumber air bersih di daerah Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp80.000.000. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).
2. Selain itu, kegiatan pengeboran sumber air bersih juga dilakukan Perusahaan di bulan Desember 2024, di daerah Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas lokal dan diadakan dengan total dana sebesar Rp85.000.000. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dan SDG 2 (Tanpa Kelaparan).

Affordable Housing Development

In June 2024, the Company successfully built 25 affordable homes in the Banten – West Java and Bima – West Nusa Tenggara regions. This activity is part of the company's commitment to supporting the welfare of local communities, with a total fund allocation of Rp312,635,000. This initiative aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).

Construction of SDN Usapitoko School, Kupang, East Nusa Tenggara

In July 2024, the Company completed the construction of SDN Usapitoko in Kupang, East Nusa Tenggara. This initiative is part of the company's efforts to improve the quality of education in the region, with a committed fund of Rp482,857,000. The project aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4 (Quality Education) and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Construction of Clean Water Sources

1. In September 2024, the Company successfully drilled a clean water source in Bandung, West Java. This initiative is part of the company's commitment to supporting the welfare of the local community, with a total fund allocation of Rp80,000,000. The activity aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).
2. Additionally, clean water source drilling activities were carried out by the Company in December 2024 in Kupang, East Nusa Tenggara. This initiative also reflects the company's commitment to the welfare of local communities, with a total fund allocation of Rp85,000,000. The activity is in line with the United Nations' SDGs, particularly SDG 1 (No Poverty) and SDG 2 (Zero Hunger).

Galeri Kegiatan CSR PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Gallery of CSR Activities of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

**Pembagian Sembako, Timika, Papua**Distribution of Basic Food Packages (Sembako),
Timika, Papua**Pembagian Sembako, Timika, Papua**Distribution of Basic Food Packages (Sembako),
Timika, Papua**Pembangunan Sekolah SDN Usapitoko, Kupang
Nusa Tenggara Timur**Construction of SDN Usapitoko School, Kupang, East
Nusa Tenggara**Pembuatan Sumber Air Bersih, Bandung,
Jawa Barat**Construction of Clean Water Source, Bandung,
West Java**Program Pemberdayaan Masyarakat
Berkelanjutan: Pelibatan UMKM dalam
Kegiatan Perusahaan [F.25]**

Salah satu aspek dari tanggung jawab sosial Perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat, adalah melalui pelibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam operasi bisnis Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berpartisipasi sebagai pemasok dan menyewa ruang serta gerai dengan merek dagang mereka sendiri di seluruh gerai Ramayana yang sudah beroperasi.

**Sustainable Community Empowerment Program:
Engaging MSMEs In Company Activities**

One aspect of the Company's social responsibility that supports the Sustainable Development Goals, particularly in terms of community empowerment, is through the involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Company's business operations. The Company offers opportunities for MSMEs to participate as suppliers and to rent space and outlets with their own trademarks across all operating Ramayana outlets.



Dengan program ini, Perusahaan membuka pintu bagi UMKM, khususnya yang berlokasi di sekitar gerai Perusahaan, untuk menjadi penyewa gerai. Perusahaan tidak mengadakan klasifikasi khusus untuk menjadi penyewa gerai UMKM, kecuali bahwa produk yang mereka tawarkan tidak bersaing langsung dengan produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Namun, dengan persetujuan Manajemen, pengecualian dapat diberikan untuk menjual produk serupa. Program ini menggunakan sistem bagi hasil dan sistem sewa untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Through this program, the Company opens doors for MSMEs, especially those located around the Company's outlets, to become outlet tenants. The Company does not have a special classification for MSME outlet tenants, except that the products they offer do not directly compete with those offered by the Company. However, with Management approval, exceptions can be made to sell similar products. This program uses a profit-sharing and leasing system to benefit both parties.

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Jumlah Tenant UMKM (unit) Total MSME Tenants (unit)	530	693	504	(163)	(23,52)	▼

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan
Jasa Serta Pelanggan

Sebagai pemain utama dalam industri ritel, kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan menjadi kunci keberhasilan bisnis Ramayana. Perusahaan memprioritaskan manajemen aspek ini sebagai bagian penting dalam menciptakan nilai tambah, baik bagi pelanggan, tenant, dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam rantai bisnis, serta bagi kelangsungan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan secara konsisten menempatkan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama dengan melakukan pemantauan ketat terhadap kualitas produk yang ditawarkan di setiap gerai. Ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan pengalaman belanja yang memuaskan dan memperoleh nilai yang sebanding dengan yang mereka bayarkan.

Komitmen atas Produk dan/atau Layanan
Jasa yang Setara kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan menegaskan tidak ada kebijakan diskriminasi dalam penawaran produk dan layanan kepada pelanggan. Kebijakan harga dan variasi produk serta layanan menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjual kepada pelanggan.

Commitment to Products and/or Services
and Customers

As a leading player in the retail industry, the quality of products and services provided to customers is the key to Ramayana's business success. The Company prioritizes the management of this aspect as a crucial part in creating added value for customers, tenants, and all stakeholders involved in the business chain, as well as for the sustainability of the Company as a whole.

The Company consistently places customer satisfaction as its main focus by conducting strict monitoring of the quality of products offered at each outlet. This reflects the Company's commitment to ensuring that each customer receives a satisfying shopping experience and obtains value commensurate with what they pay.

Commitment to Equitable Products and/or
Services to Customers

The company asserts that there is no discrimination policy in offering products and services to customers. Pricing policy and product and service variations are the foundation for the Company in selling to customers.

Selain itu, Perusahaan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan saran, masukan, atau keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Ini penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk serta layanan yang ditawarkan. Perusahaan juga menekankan kesetaraan kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang akurat tentang produk dan layanan, baik melalui media promosi maupun langsung di gerai oleh karyawan. Informasi terkait bahan baku produk dan instruksi penggunaan juga disampaikan secara jelas, terutama untuk produk yang memerlukan arahan khusus.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perusahaan secara menyeluruh menyadari potensi risiko yang terkait dengan produk dan layanan yang disediakan, dan bertekad untuk memastikan keamanan serta pemenuhan ekspektasi pelanggan. Di dalam bisnis swalayan, risiko-risiko yang mungkin muncul termasuk mutu dan kualitas produk, bahan baku yang digunakan, dan kebutuhan akan harga yang bersaing, terutama mengingat sasaran pasar Perusahaan. Di sisi lain, dalam bisnis supermarket, risiko-risiko meliputi persyaratan perizinan halal dan izin dari lembaga seperti BPOM, kesehatan konsumen, keamanan produk seperti tanggal kedaluwarsa, dan kewajiban untuk menyediakan informasi tentang kandungan produk.

Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah penting seperti memastikan setiap produk telah memperoleh izin dari BPOM, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia), terutama untuk produk sandang seperti pakaian bayi. Barang-barang non-halal juga harus memiliki izin dari BPOM, sedangkan produk yang diimpor dari luar negeri harus dilengkapi dengan izin edar dari distributor. Manajemen stok barang juga diatur dengan menerapkan sistem FIFO (*First In First Out*) untuk memastikan pemenuhan persyaratan perizinan dan standar kualitas terpenuhi dengan baik sebelum sampai kepada pelanggan.

Moreover, the Company provides means for customers to convey suggestions, inputs, or complaints regarding the products and services provided. This is crucial for enhancing the quality and excellence of the products and services offered. The Company also emphasizes equality for customers by providing accurate information about products and services, both through promotional media and directly in stores by employees. Information related to product raw materials and usage instructions is also conveyed clearly, especially for products that require special guidance.

Products/Services Evaluated for Customer Safety

The Company is fully aware of the potential risks associated with the products and services provided and is committed to ensuring safety and meeting customer expectations. In the self-service business, potential risks include the quality and quality of products, the raw materials used, and the need for competitive pricing, especially considering the Company's target market. On the other hand, in the supermarket business, risks include halal licensing requirements and permits from agencies like BPOM, consumer health, product safety such as expiration dates, and the obligation to provide information about product contents.

To address these risks, the Company has implemented essential measures such as ensuring each product has obtained BPOM permission and meets established quality standards. Additionally, the Company ensures that products sold comply with the Indonesian National Standard (SNI), especially for apparel products like baby clothes. Non-halal items must also have BPOM permission, while imported products must come with a distribution license from the distributor. Inventory management is regulated by applying the FIFO (*First In First Out*) system to ensure licensing requirements and quality standards are met well before reaching customers.



Dampak Produk/Jasa: Kejelasan Informasi Tentang Produk [F.28]

Untuk memastikan kejelasan informasi tentang produk yang dijual, Perusahaan telah menetapkan kebijakan standar produk yang memenuhi semua peraturan yang berlaku. Perusahaan secara berkala memantau produk makanan kemasan untuk memastikan tanggal kedaluwarsa dan keberadaan sertifikat halal. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus pada penerapan tata kelola produk, terutama pada produk makanan yang mengandung pengawet dan pewarna, serta rentan terhadap kerusakan meskipun telah mendapatkan lisensi dari BPOM. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang produk kepada pelanggan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat saat berbelanja.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perusahaan tidak mengalami kasus di mana produk dievaluasi atau dikeluhkan oleh pelanggan. Selain itu, tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar kualitas atau ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan, serta dalam memastikan bahwa setiap produk yang dijual telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap perkembangan tren pasar, seringkali dengan melakukan kunjungan ke luar negeri untuk memperoleh wawasan mengenai tren terbaru di industri fashion. Ini membantu Perusahaan dalam menyesuaikan strategi dan penawaran produknya dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan yang berkembang.

Selain itu, Perusahaan terus berinovasi dengan memperluas jangkauan produk dan layanannya. Salah satu inisiatif terbaru adalah konsep *City Plaza*, yang menawarkan solusi belanja lengkap dengan menyediakan fasilitas hiburan seperti bioskop dan layanan F&B (*Food and Beverage*). Ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan dan lengkap bagi pelanggan, serta meningkatkan daya tarik gerai Perusahaan.

Product/Service Impact: Clarity of Product Information

To ensure clarity of information about sold products, the Company has established product standard policies that comply with all applicable regulations. The company regularly monitors packaged food products to ensure expiration dates and the presence of halal certificates. The Company also pays special attention to product governance, especially for food products containing preservatives and dyes, and are susceptible to damage even though they have obtained a license from BPOM. Thus, the Company is committed to providing clear and accurate information about products to customers, enabling them to make informed decisions while shopping.

Products Recalled

The Company has not experienced cases where products were evaluated or complained about by customers. Furthermore, no products have been recalled for failing to meet established quality standards or regulations. This reflects the company's commitment to maintaining the quality of products and services provided to customers and ensuring that every sold product meets the established quality standards.

Innovation and Development of Products and/or Services

Management regularly evaluates market trends, often by making overseas visits to gain insights into the latest trends in the fashion industry. This helps the company adjust its product strategy and offerings to meet the evolving needs and preferences of customers.

Furthermore, the Company continues to innovate by expanding its product and service range. One of the latest initiatives is the *City Plaza* concept, offering a complete shopping solution by providing entertainment facilities like cinemas and F&B (*Food and Beverage*) services. This aims to provide a more enjoyable and comprehensive shopping experience for customers and enhance the appeal of the Company outlets.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tiga bulan sekali. Survei ini dilakukan oleh Divisi Promosi dan Kartu Pelanggan menggunakan berbagai metode, termasuk pengisian kuesioner pada formulir survei dan wawancara langsung dengan pelanggan. Hal ini membantu Perusahaan untuk memperoleh umpan balik yang berharga dari pelanggan mengenai produk dan layanan yang disediakan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Pengaduan Pelanggan

Perusahaan membuka mekanisme pengaduan masyarakat melalui email Perusahaan corporate@ramayana.co.id; nomor telepon Perusahaan 021-3920480, serta melalui akun media sosial Perusahaan: Instagram (ramyanadeptstore) dan Facebook (Ramayana Department Store). Semua pengaduan yang diterima akan diproses dalam waktu 3x24 jam (hari kerja).

Customer Satisfaction Survey

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys every three months. These surveys are carried out by the Promotion and Customer Card Division using various methods, including filling out questionnaires on survey forms and conducting direct interviews with customers. This helps the Company gain valuable feedback from customers about the products and services provided and identify areas needing improvement to enhance overall customer satisfaction.

Customer Complaints

The Company has opened a public complaint mechanism through the Company email corporate@ramayana.co.id; The Company phone number 021-3920480, and through the Company social media accounts: Instagram (ramyanadeptstore) and Facebook (Ramayana Department Store). All received complaints will be processed within 3x24 hours (working days).

Keterangan Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024		
				Jumlah Total	%	/
Jumlah Pengaduan Pelanggan (pengaduan) Number of Customer Complaints (complaints)	59	65	65	(6)	(9,23)	▼
Status Selesai (%) Completion Status (%)	100	100	100	-	-	-

Lain-lain**Others****Informasi tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]**

Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Keberlanjutannya.

Information on Written Verification by an Independent Party

The Company has not yet engaged an independent party to perform verification of its Sustainability Report.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tanggapan berupa umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun 2023 yang diterima oleh Perusahaan.

Response to Feedback on Last Year's Sustainability Report

Throughout 2024, there were no responses or feedback received by the Company regarding the sustainability report for 2023.



Daftar Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 [G.4]

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	202
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	211
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	218
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Usaha Business Scale	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	74
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	27
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	208
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	208
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	208
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	209
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	210
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	203



No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	102
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	102
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	218
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	212
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	215
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	-
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	216
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	Tidak relevan Irrelevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	Tidak relevan Irrelevant
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	217
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	217
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	Tidak relevan Irrelevant
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	232

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	219
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	220
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	224
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	224
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	221
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	226
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	228
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	229
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	234
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	233
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	234
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	234
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	235
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	235
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	241
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	235
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	237

Lain-Lain

Informasi tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Perusahaan belum menggunakan pihak independen untuk memverifikasi Laporan Keberlanjutan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tanggapan berupa umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun 2023 yang diterima oleh Perusahaan.

Others

Information on Written Verification by Independent Assessor [G.1]

The Company has not used an independent party to verify the Sustainability Report.

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report [G.3]

Throughout 2024, there were no responses or feedback received by the Company regarding the sustainability report for 2023.





Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for all of our stakeholders.

PROFIL ANDA

Your Profile

Nama (bila berkenan) :

Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company

Email :

Email

No Telp/Hp :

Phone/Mobile Number

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Group

☐

Pemerintah
Government

☐

Asosiasi
Association

☐

Akademisi
Academic

☐

Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please state

☐

Pemegang Saham
Investor

☐

Pelanggan
Customer

☐

Masyarakat
Public

☐

Karyawan
Employee

☐

Media Masa
Massa Media

☐

Mitra Kerja (Vendor & Supplier)
Business Partner (Vendor & Supplier)

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini mudah dimengerti :

This report is easy to understand :

☐

Ya
Yes

☐

Tidak
No

Catatan Anda :

Your Remark

2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda :

This report is useful to you :

☐

Ya
Yes

☐

Tidak
No

Catatan Anda :

Your Remark

3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ramayana dalam pembangunan berkelanjutan :

This report describes Ramayana's performance on sustainable development :

☐

Ya
Yes

☐

Tidak
No

Catatan Anda :

Your Remark



Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Ramayana (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting).

Please provide assessment on material aspect levels you deem important to Ramayana’s Sustainability (grade 1: the most important, grade 5: the least important).

1. Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja :
Employment, Occupational Safety and Health :

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

2. Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Ramayana :
Training and Education for Ramayana Employees :

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

3. Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Pelanggan :
Products/Services and Customer Satisfaction :

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

4. Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) :
Environmental Aspects (Energy, Water, Paper) :

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

5. Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Ramayana :
Indirect Economic Impacts by Ramayana :

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please write your suggestions/recommendations/ comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan dikirimkan kepada kami melalui email ke corporate@ramayana.co.id. Lembar umpan balik ini juga dapat dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please scan this feedback sheet and send to us via email to corporate@ramayana.co.id. This feedback sheet can also be cut and sent back to the address:

Sekretaris Perusahaan

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia

Corporate Secretary

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B
Kampung Bali, Tanah Abang
Central Jakarta 10250, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5-6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-83	Notes to the Financial Statements


PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B Jakarta 10250 Indonesia

Telp. (021) 3914566 - 3151563, 3106653 (Hunting)

Fax. (021) 31934245

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Agus Makmur	Name
Alamat kantor	Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Jakarta	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kp. Paragajen, RT/RW.003/006, Cisarua - Bogor	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 3151563	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Andreas Lesmana	Name
Alamat kantor	Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B, Jakarta	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Buana Biru Besar No.12, Jakarta	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 3151563	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025

AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.





The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp501,4 miliar atau sekitar 10,12% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp501,4 billion or about 10.12% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventories, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventories is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventories held by the Company. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventories in the notes to the accompanying financial statements.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.





The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.





The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

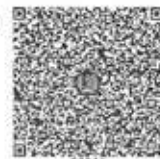
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Damet Ardhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

25 Maret 2025/ March 25, 2025

viii



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4a,25,27	1.034.354	1.199.225	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,25,27	304.124	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - pihak ketiga	2,5,27	7.746	15.647	Trade - third parties
Lain-lain - neto	2,25,27			Others - net
Pihak berelasi	22	3.346	688	Related parties
Pihak ketiga	5	26.219	23.698	Third parties
Investasi jangka pendek	2,6,27	1.331.688	1.384.939	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,7,17	478.451	583.240	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto		12.933	10.723	Prepaid expenses - net
Uang muka		52.028	35.850	Advances
Total Aset Lancar		3.250.889	3.254.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	918.378	882.065	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		36.728	38.218	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	676.432	638.647	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,22a,27	25.260	27.217	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	33.076	33.016	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,27	15.598	21.746	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.705.472	1.640.909	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.956.361	4.894.919	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha	2,26,27			Trade
Pihak berelasi	22	58	-	Related party
Pihak ketiga	9	612.767	593.405	Third parties
Lain-lain	2,25,26,27			Others
Pihak ketiga		58.838	61.393	Third parties
Utang pajak	2,3,10	22.259	23.818	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	29.926	28.383	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liability:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	176.108	164.585	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		899.956	871.584	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	155.155	160.369	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	324.492	285.507	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		479.647	445.876	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.379.603	1.317.460	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 1.164.736.500 saham dan 1.126.120.400 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,14	(869.563)	(849.955)	Treasury shares - 1,164,736,500 shares and 1,126,120,400 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.871.731	3.854.239	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya - neto	6,13	2.265	850	Other comprehensive income - net
Total Ekuitas		3.576.758	3.577.459	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.956.361	4.894.919	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	2.058.238		2.059.092	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	702.269		685.335	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.760.507	2,16	2.744.427	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN				
BARANG BELI PUTUS	(1.367.583)	2,7,17	(1.352.630)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.392.924		1.391.797	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.104)	2,18,22a,23 2,8a,8b	(138.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.109.439)	13,19,22a 2,6,8a,20 22b,22c,22d	(1.097.485)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	109.432	22e,22f,23 2,5,8a	110.682	Other income
Beban lainnya	(26.350)	20,23	(19.043)	Other expenses
LABA USAHA	255.463		247.019	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	131.946	2	119.948	Finance income
Biaya keuangan	(31.067)		(28.442)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	356.342		338.525	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(42.287)	2,10	(38.162)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	314.055		300.363	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.885)	2,6	(8.692)	Net loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.295		1.912	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.699	13	12.319	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.694)		(2.710)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.415		2.829	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	315.470		303.192	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	52,90	2,21	49,30	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.803.814		4.737.925
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.856.992)		(3.879.214)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(365.212)		(390.807)
Pembayaran pajak penghasilan	(30.308)		(43.150)
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan keuangan - neto	129.192		112.922
Kegiatan usaha lainnya	95.769		113.081
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	776.263		650.757
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	104.920	6	402.257
Hasil penjualan aset tetap	202	8a	1.515
Penambahan uang muka aset tetap	-		(47)
Penambahan uang jaminan	(2)		-
Penambahan aset tak berwujud	(59)		(35)
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.633)		(4.518)
Penambahan aset hak guna	(31.532)	8b	-
Penempatan investasi jangka pendek	(50.030)	6	(1.258.636)
Penambahan aset tetap	(193.023)	8a	(169.236)
Penempatan deposito berjangka - neto	(304.124)		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(475.281)		(1.028.700)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.055)	(739)	Payment of consumer financing payables
Perolehan saham treasuri	(19.608) 14	(147.236)	Purchase of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(148.627)	(146.245)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(296.563) 15	(306.973)	Payments of cash dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(465.853)	(601.193)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(164.871)	(979.136)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.199.225	2.178.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.034.354 4	1.199.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Ramayana	90	96
Robinson	3	3
Cahaya	2	2

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,85%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority ("OJK") of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's Department Store and Supermarket. As of December 31, 2024 and 2023, the number of stores operated by the Company are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Ramayana	90	96
Robinson	3	3
Cahaya	2	2

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.85% ownership in the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham.
14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares.
14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares (Note 14).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

15. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Paulus Tumewu
 Mohammad Iqbal
 Kismanto
 Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Agus Makmur
 Andreas Lesmana
 Gantang Nitipranatio
 Muhammad Yani
 Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Paulus Tumewu
 Mohammad Iqbal
 Kismanto
 Koh Boon Kim
 Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Agus Makmur
 Andreas Lesmana
 Gantang Nitipranatio
 Muhammad Yani
 Halomoan Hutabarat

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

15. During 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:
Anggota	:	Feronita CY	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 3.395 dan 3.596 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	:	Selamat	:
Member	:	Ruddy Hermawan Wongso	:
Member	:	Feronita CY	:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 3,395 and 3,596 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

These amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Lands are stated at cost and not depreciated.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 (Catatan 8b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, there is impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively (Note 8b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akruas

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

The Company provides in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) actuarial gains and losses;
- ii) the return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes the restructuring costs and related termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Recognition of Revenues and Expenses

The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

Expenses are recognized as incurred.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 5.936.980.078 saham dan 6.092.784.389 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2024 and 2023 are 5,936,980,078 shares and 6,092,784,389 shares, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *nonrecourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding income tax are disclosed in Note 10.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8a dan 8b.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 1 hingga 22 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8a dan 8b.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Notes 8a and 8b.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years and 1 to 22 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8a and 8b.

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	14.769	15.899
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.675	133.839
PT Bank Central Asia Tbk	40.105	53.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.822	19.271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.158	38.602
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.780	34.998
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.350	17.220
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.453	18.844
PT Bank DKI	1.743	853
Citibank, N.A., Indonesia Branch	951	739
PT Bank Mega Tbk	105	903
PT Bank Permata Tbk	86	87
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.895 pada 31 Desember 2024 dan \$AS213.839 pada 31 Desember 2023)	3.457	3.297
UBS AG, Singapore Branch (\$AS41 pada 31 Desember 2023)	-	1
Sub-total	244.685	322.347
Setara kas (deposito berjangka dan on call) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	265.400	80.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236.100	181.600
PT Bank Mega Tbk	138.400	225.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000	238.900
PT Bank DKI	20.000	20.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	-	2.100
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS7.322.212 pada 31 Desember 2023)	-	112.879
Sub-total	774.900	860.979
Total	1.034.354	1.199.225

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,895 as of December 31, 2024 and US\$213,839 as of December 31, 2023)
UBS AG, Singapore Branch (US\$41 as of December 31, 2023)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia Branch
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$7,322,212 as of December 31, 2023)
Sub-total
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023
Rupiah	0,25% - 7,00%	0,25% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	5,10%	4,10% - 6,15%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81.200	-
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS13.793.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	222.924	-
Total	304.124	-

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023
Rupiah	6,00% - 6,50%	-
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,15%	-

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rates for the time deposits and on call deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

b. Time deposits

This account represents Rupiah and United States Dollar time deposits which placed at the following third parties banks:

Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch
(US\$13,793,091 as of
December 31, 2024)

Total

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

There were no time deposits placed to a related party.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.817	2.286
PT Bank Central Asia Tbk	1.935	2.923
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.126	6.865
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	770	1.664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	405	789
Lain-lain (dibawah Rp500)	693	1.120
Total	7.746	15.647

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp500)

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Efek utang - pihak ketiga:			Debt securities - third parties:
Obligasi Negara RI Seri FR0081	469.354	420.666	Obligasi Negara RI Seri FR0081
Obligasi Negara RI Seri FR0095	401.558	404.267	Obligasi Negara RI Seri FR0095
Obligasi Negara RI Seri FR0059	195.615	198.706	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	100.000	98.100	Sukuk Negara Ritel Seri SR017
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.730	59.010	Obligasi Negara Ritel Seri ORI022
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.783	37.974	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Subordinasi BKLJT I			Obligasi Subordinasi BKLJT I
BCA Tahap I Tahun			BCA Tahap I Tahun
2018 SR A	30.003	30.030	2018 SR A
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.500	19.400	Obligasi Negara RI Seri FR0090
Obligasi Berwawasan Lingkungan			Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I Bank BRI			Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.908	17.667	Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Tahap II Tahun 2017	-	7.138	Tahap II Tahun 2017
Efek saham - pihak ketiga:			Share securities - third parties:
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	237	565	Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Efek utang - pihak ketiga:			Debt securities - third parties:
Treasury Notes United States of			Treasury Notes United States of
America Tahun 2022 (24)			America Tahun 2022 (24)
S.BE-2024	-	91.416	S.BE-2024
Total	1.331.688	1.384.939	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, annual interest rates of debt securities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	5,13% - 9,25%	5,13% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00%	3,00%	United States Dollar

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp50.030 dan Rp1.258.636. Pada tahun 2024, investasi jangka pendek sebesar Rp102.698 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp104.920, dan menghasilkan realisasi laba netto sebesar Rp2.222 (Catatan 20). Pada tahun 2023, investasi jangka pendek sebesar Rp400.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp402.257, dan menghasilkan realisasi laba netto sebesar Rp2.257 (Catatan 20). Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp13.546 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp8.956 pada tanggal 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2024 and 2023, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp50,030 and Rp1,258,636, respectively. In 2024, short-term investments of Rp102,698 were realized with a selling price of Rp104,920, and resulted in a realized net gain of Rp2,222 (Note 20). In 2023, short-term investments of Rp400,000 were realized with a selling price of Rp402,257, and resulted in a realized net gain of Rp2,257 (Note 20). The balance of net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp13,546 as of December 31, 2024 and Rp8,956 as of December 31, 2023, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2024 and 2023, the ratings of the bonds are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA	Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	AAA	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-	AA	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	-	AA	Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jawa Barat	147.826	181.122	West Java
Jakarta	97.377	118.207	Jakarta
Sumatera	76.606	94.451	Sumatera
Kalimantan	45.469	50.820	Kalimantan
Jawa Timur	45.087	49.933	East Java
Jawa Tengah	23.963	29.117	Central Java
Papua	23.662	26.330	Papua
Bali dan Nusa Tenggara	21.096	26.344	Bali and Nusa Tenggara
Sulawesi	20.315	20.338	Sulawesi
Sub-total (Catatan 17)	501.401	596.662	Sub-total (Note 17)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.950)	(13.422)	Allowance for decline in value of inventories
Total	478.451	583.240	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	13.422	13.422	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	9.528	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	22.950	13.422	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp393.091 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp413.591). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp393,091 as of December 31, 2024 (2023: Rp413,591). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	366.503	-	-	-	366.503
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597
Renovasi dan prasarana bangunan	1.377.156	21.526	29.727	13.333	1.382.288
Perlengkapan gerai	1.057.724	159.603	6.979	-	1.210.348
Alat-alat pengangkutan	63.936	2.104	1.596	-	64.444
Perlengkapan kantor	98.292	999	-	-	99.291
Sub-total	3.869.208	184.232	38.302	13.333	4.028.471
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	12.809	8.959	120	(13.333)	8.315
Perlengkapan gerai dan kantor	2.316	-	7	-	2.309
Sub-total	15.125	8.959	127	(13.333)	10.624
Total Biaya Perolehan	3.884.333	193.191	38.429	-	4.039.095
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	731.387	32.205	-	-	763.592
Renovasi dan prasarana bangunan	1.189.215	43.363	26.730	-	1.205.848
Perlengkapan gerai	932.852	60.764	6.610	-	987.006
Alat-alat pengangkutan	46.379	5.431	1.485	-	50.325
Perlengkapan kantor	96.190	918	-	-	97.108
Total Akumulasi Penyusutan	2.996.023	142.681	34.825	-	3.103.879
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.245)				(16.838)
Nilai Buku Neto	882.065				918.378

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	366.503	-	-	-	366.503
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597
Renovasi dan prasarana bangunan	1.303.211	40.371	3.739	37.313	1.377.156
Perlengkapan gerai	956.611	101.173	275	215	1.057.724
Alat-alat pengangkutan	64.485	7.549	8.098	-	63.936
Perlengkapan kantor	97.370	922	-	-	98.292
Sub-total	3.693.777	150.015	12.112	37.528	3.869.208
Aset dalam Penyelesaian					
Renovasi dan prasarana bangunan	32.764	19.748	2.390	(37.313)	12.809
Perlengkapan gerai dan kantor	1.264	1.267	-	(215)	2.316
Sub-total	34.028	21.015	2.390	(37.528)	15.125
Total Biaya Perolehan	3.727.805	171.030	14.502	-	3.884.333
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	696.883	34.504	-	-	731.387
Renovasi dan prasarana bangunan	1.147.830	44.776	3.391	-	1.189.215
Perlengkapan gerai	901.595	31.486	229	-	932.852
Alat-alat pengangkutan	50.068	4.409	8.098	-	46.379
Perlengkapan kantor	94.595	1.595	-	-	96.190
Total Akumulasi Penyusutan	2.890.971	116.770	11.718	-	2.996.023
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-				(6.245)
Nilai Buku Neto	836.834				882.065

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

Cost
Land
Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments
Sub-total
Construction in Progress
Building renovations and improvements
Store and office equipments
Sub-total
Total Cost
Accumulated Depreciation
Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments
Total Accumulated Depreciation
Allowance for impairment fixed assets
Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp142.681 pada tahun 2024 dan Rp116.770 pada tahun 2023 (Catatan 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan	202	1.515
Nilai buku neto	-	(74)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	202	1.441

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp3.604 dan Rp2.710.

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.093.301 dan Rp1.072.274, yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp142,681 in 2024 and Rp116,770 in 2023 (Note 19).

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales	
Net book value	
Gain on sale of fixed assets (Note 20)	

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2024 and 2023, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to and Rp3,604 and Rp2,710, respectively.

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2025 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp1,093,301 and Rp1,072,274, respectively, which were calculated based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2024	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	8.315
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309
Total		10.624

31 Desember 2023	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	12.809
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.316
Total		15.125

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.205.336 dan Rp2.338.173 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp16.838 dan Rp6.245 (Catatan 20).

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

The details of constructions in progress are as follows:

Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2024
Tahun/Year 2025	Building renovations and improvements
Tahun/Year 2025	Store and office equipments
Total	Total

Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2023
Tahun/Year 2024	Building renovations and improvements
Tahun/Year 2024	Store and office equipments
Total	Total

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,205,336 and Rp2,338,173 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management has indicated impairment of fixed assets value and provided allowance for impairment of fixed assets each amounting to Rp16,838 and Rp6,245, respectively (Note 20).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	1.631.080	312.259	128.004	-	1.815.335	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	986.252	161.904	15.434	-	1.132.722	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	638.647				676.432	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	1.652.534	79.306	100.760	-	1.631.080	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	785.084	205.919	4.751	-	986.252	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	861.269				638.647	Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp161.904 pada tahun 2024 dan Rp205.919 pada tahun 2023 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of use assets - net (continued)

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 are due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp161,904 in 2024 and Rp205,919 in 2023 (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	396.279	344.260	Current
1 - 2 bulan	164.145	166.511	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	52.343	82.634	More than 2 months
Total	612.767	593.405	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE - THIRD PARTIES

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade - third parties based on due date is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.887	4.129
Pasal 29	16.252	2.818
Pasal 21	-	1.164
Pasal 25	-	997
Pasal 23	250	250
Pajak Pertambahan Nilai - neto	870	14.460
Total	22.259	23.818

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 29
Article 21
Article 25
Article 23
Value Added Tax - net
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	356.342	338.525	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi sewa jangka panjang	10.803	9.444	Amortization of long-term prepaid rent
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	10.593	6.245	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.528	-	Allowance for decline in value of inventories
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	2.485	(22.434)	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.959	-	Allowance for impairment of security deposits
Amortisasi biaya dibayar di muka	306	1.770	Amortization of prepaid expenses
Liabilitas kontrak	-	(918)	Contract liability
Penyusutan aset tetap	(33.588)	(5.431)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	31.045	28.411	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	5.791	4.048	Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan	3.142	1.457	Employee welfare
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	Depreciation of fixed assets
Denda pajak	908	713	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(2.222)	(2.257)	Realized gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	2.042	2.014	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Sewa	(85.261)	(89.037)	Rent
Bunga	(121.066)	(111.903)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak	194.299	162.139	Estimated taxable income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Beban tahun berjalan	42.746	35.671	Current year expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax (benefit) expense - deferred
Penyusutan aset tetap	7.389	1.195	Depreciation of fixed assets
Liabilitas kontrak	-	202	Contract liability
Amortisasi biaya dibayar di muka	(67)	(389)	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	(431)	-	Allowance for impairment of security deposits
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	(547)	4.935	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.096)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(2.330)	(1.374)	Allowance for impairment of fixed assets
Amortisasi sewa jangka panjang	(2.377)	(2.078)	Amortization of long-term prepaid rent
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(459)	2.491	Income tax expense (benefit) - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	42.287	38.162	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	42.746	35.671
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	(302)	(301)
Pasal 25	(26.192)	(32.552)
Total	(26.494)	(32.853)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	16.252	2.818

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	356.342	338.525
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	78.395	74.476
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	6.830	6.250
Sumbangan dan jamuan	1.274	891
Kesejahteraan karyawan	691	321
Penyusutan aset tetap	328	328
Denda pajak	200	157
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(489)	(497)
Lain-lain	449	443
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(18.757)	(19.588)
Bunga	(26.634)	(24.619)
Beban pajak penghasilan - neto	42.287	38.162

10. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Income tax expense - current
Prepayments of income taxes:
Article 23
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

For the fiscal year 2024 and 2023, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect of permanent differences:
Finance cost of lease liabilities
Donations and entertainment
Employee welfare
Depreciation of fixed assets
Tax penalties
Realized gain on sales of short-term investment - net
Others
Income already subjected to final tax:
Rent
Interest
Income tax expense - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.134	35.281
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.049	2.953
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.704	1.374
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.821	2.526
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.246	815
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	32
Total	49.346	44.341
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(132)	(199)
Sewa jangka panjang	(4.215)	(6.592)
Aset tetap	(11.923)	(4.534)
Total	(16.270)	(11.325)
Aset pajak tangguhan - neto	33.076	33.016

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

10. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	
Allowance for decline in value of inventories	
Allowance for impairment fixed assets	
Loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income	
Allowance for impairment of right of use assets	
Allowance for impairment of security deposits	
Allowance for impairment of other receivables	
Total	
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	
Long-term rent	
Fixed assets	
Total	
Deferred tax assets - net	

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Listrik dan energi	14.904	14.904
Keperluan toko	3.417	1.695
Sewa	1.999	2.238
Pemeliharaan dan perbaikan	1.940	1.886
Lain-lain	7.666	7.660
Total	29.926	28.383

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and energy	
Store supplies	
Rent	
Maintenance and repair	
Others	
Total	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas sewa	500.600	450.092	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(176.108)	(164.585)	Less current portion
Bagian jangka panjang	324.492	285.507	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan satu tahun	218.618	222.115	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 22 tahun	344.531	273.690	More than one year but not later than 22 years
Total	563.149	495.805	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(62.549)	(45.713)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	500.600	450.092	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(176.108)	(164.585)	Less current portion
Bagian jangka panjang	324.492	285.507	Non-current portion

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Januari 2025 dan 30 Januari 2024.

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 31, 2025 and January 30, 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,95% per tahun/per year	7,25% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/per year	4% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	10.754	12.102	Current service cost
Biaya bunga	10.454	11.199	Interest cost
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	9.207	8.108	Excess of benefits payments during the year
Penyesuaian atas masa kerja lalu	33	118	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	(14.075)	Past service cost of curtailment
Total	30.448	17.452	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	160.369	195.122	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	10.754	12.102	Current service cost
Biaya bunga	10.454	11.199	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	9.207	8.108	Provision of excess benefit payment
Penyesuaian atas masa kerja lalu	33	118	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	(14.075)	Past service cost of curtailment
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(9.207)	(8.108)	Excess of benefits payments during the year
Pembayaran manfaat selama tahun Berjalan	(18.756)	(31.778)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	2.757	(10.003)	Loss (gain) from changes in financial assumption
Laba atas penyesuaian liabilitas	(10.456)	(2.316)	Gain from experience adjustments
Saldo akhir tahun	155.155	160.369	Balance at end of year

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	160.369	195.122	Balance at beginning of year
Provisi selama tahun berjalan	30.448	17.452	Provision during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(9.207)	(8.108)	Excess of benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(7.699)	(12.319)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(18.756)	(31.778)	Benefits payments during the year
Saldo akhir tahun	155.155	160.369	Balance at end of year

Mutasi laba komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of other comprehensive gain for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	(12.571)	(252)	Balance at beginning of year
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(7.699)	(12.319)	Gain recognized in current year
Saldo akhir tahun	(20.270)	(12.571)	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.724)	1%	10.318	Increase
Penurunan	(1%)	9.696	(1%)	(9.419)	Decrease

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	25.758	32.339
Antara 1 sampai 2 tahun	12.102	13.668
Antara 2 sampai 5 tahun	44.065	40.608
Diatas 5 tahun	180.825	182.254
Total	262.750	268.869

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,85%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,39%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	60.076.600	1,01%	3.004	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.646.186.900	27,75%	82.309	Public (below 5% ownership each)
Sub-total	5.931.263.500	100,00%	296.563	Sub-total
Saham treasuri	1.164.736.500		58.237	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,42%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,35%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	100.076.600	1,68%	5.004	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.644.803.000	27,55%	82.240	Public (below 5% ownership each)
Sub-total	5.969.879.600	100,00%	298.494	Sub-total
Saham treasuri	1.126.120.400		56.306	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 38.616.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp19.608. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih memiliki 1.164.736.500 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 249.724.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp147.236. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih memiliki 1.126.120.400 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp296.563.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp306.973.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan barang beli putus	2.058.238	2.059.092
Penjualan konsinyasi	2.751.255	2.681.347
Beban penjualan konsinyasi	(2.048.986)	(1.996.012)
Komisi penjualan konsinyasi	702.269	685.335
Total	2.760.507	2.744.427

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)

Treasury Shares

In 2024, the Company has conducted purchase of 38,616,100 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp19,608. In 2024, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2024, the Company still has 1,164,736,500 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2023, the Company has conducted purchase of 249,724,400 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp147,236. In 2023, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2023, the Company still has 1,126,120,400 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2024, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp296,563.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2023, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp306,973.

16. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Outright sales
 Consignment sales
 Cost of consignment sales
 Commission on consignment sales
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023.

16. REVENUES (continued)

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2024 and 2023.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

17. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Persediaan awal tahun	596.662	632.569	Beginning inventories
Pembelian neto	1.262.794	1.316.723	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.859.456	1.949.292	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(501.401)	(596.662)	Ending inventories (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	9.528	-	Allowance for decline in value of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan barang beli putus	1.367.583	1.352.630	Cost of outright sales

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2024 and 2023.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Sewa (Catatan 22a dan 23)	39.846	27.567	Rent (Notes 22a and 23)
Promosi	30.040	42.059	Promotion
Pengangkutan	29.370	44.234	Transportation
Biaya kartu kredit	11.371	8.117	Credit card charges
Lain-lain	477	16.955	Others
Total	111.104	138.932	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	377.091	369.406
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	161.904	205.919
Listrik dan energi	160.465	152.738
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	142.681	116.770
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	124.384	126.929
Jamsostek	23.766	18.293
Perlengkapan	21.151	16.331
Perjalanan dinas	19.737	12.051
Pajak dan perizinan	19.158	24.510
Iuran dan retribusi	16.248	13.195
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	42.854	41.343
Total	1.109.439	1.097.485

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee welfare (Note 13)
 Depreciation of right of use assets (Note 8b)
 Electricity and energy
 Depreciation of fixed assets (Note 8a)
 Repairs and maintenance (Note 22a)
 Jamsostek
 Supplies
 Business travel
 Taxes and licenses
 Dues and fees
 Others (each below Rp10,000 each)

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan sewa (Catatan 23)	86.475	90.735
Laba selisih kurs - neto	10.076	-
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	9.549	10.731
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.222	2.257
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	202	1.441
Laba penutupan toko	-	2.853
Lain-lain - neto	908	2.665
Total	109.432	110.682

20. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

Rental income (Note 23)
 Gain on foreign exchange - net
 Gain on disposal of lease liabilities
(Note 23)
 Gain from sales of short-term
investments (Note 6)
 Gain on sale of fixed assets
(Note 8a)
 Gain from closed stores
 Others - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	10.593	6.245
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	10.084	8.429
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	3.477	320
Penurunan nilai uang jaminan	1.959	-
Rugi selisih kurs - neto	-	3.837
Lain-lain - neto	237	212
Total	26.350	19.043

20. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

The details of other expenses are as follows:

Impairment of fixed assets (Note 8a)
Loss on disposal of right of use assets (Note 23)
Loss on disposal of fixed assets (Note 8a)
Impairment of security deposit
Loss on foreign exchange - net
Others - net
Total

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	314.055	300.363
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.936.980.078	6.092.784.389
Laba per saham (Rupiah penuh)	52,90	49,30

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2024 and 2023 are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share (full amount)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Piutang lain-lain - neto</u>					<u>Other receivables - net</u>
PT Mega Hotel Lestari	1.827	-	0,04	-	PT Mega Hotel Lestari
PT Indonesia Fantasi Sentosa	1.373	680	0,03	0,01	PT Indonesia Fantasi Sentosa
PT Taman Rekreasi Ramayana	139	-	0,00	-	PT Taman Rekreasi Ramayana
PT Ramayana Makmursentosa	7	8	0,00	0,00	PT Ramayana Makmursentosa
Total	3.346	688	0,07	0,01	Total
<u>Uang jaminan</u>					<u>Security deposits</u>
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06	PT Jakarta Intiland (a)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang usaha				
PT Milkyverse Indonesia (f)	58	-	0,00	-
				Trade payable PT Milkyverse Indonesia (f)
	Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Income/Expenses *)			
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan sewa ruangan				
PT Ramayana Makmursentosa (b)	21.062	32.381	0,76	1,18
PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)	9.492	10.688	0,34	0,39
PT Mega Hotel Lestari (d)	1.645	-	0,06	-
PT Taman Rekreasi Ramayana (e)	843	-	0,03	-
Total	33.042	43.069	1,19	1,57
Pendapatan bagi hasil				
PT Milkyverse Indonesia (f)	8.066	-	0,29	-
				Revenue sharing PT Milkyverse Indonesia (f)
Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan				
PT Jakarta Intiland (a)	37.172	33.497	3,35	3,05
				General and administrative expenses - Repairs and maintenance PT Jakarta Intiland (a)
*) Persentase terhadap total pendapatan/beban umum dan administrasi				
*) Percentage to total revenue/general and administrative expenses				
	Persentase Terhadap Total Pembayaran Liabilitas Sewa/ Percentage to Total Payment of Lease Liabilities			
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023	2024	2023
Pembayaran liabilitas sewa				
PT Jakarta Intiland (a)	104.620	99.523	70,39	68,05
				Payment of lease liabilities PT Jakarta Intiland (a)
	Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya/ Percentage to Salaries and Employee Welfare			
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek				
Dewan Komisaris	6.915	6.730	1,83	1,82
Dewan Direksi	5.256	4.904	1,39	1,33
Sub-total	12.171	11.634	3,22	3,15
Imbalan kerja jangka panjang				
Dewan Komisaris	627	627	0,17	0,17
Dewan Direksi	408	316	1,11	0,09
Sub-total	1.035	943	1,28	0,26
Total	13.206	12.577	4,50	3,41
				Short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors Sub-total Long-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors Sub-total Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran liabilitas sewa kepada PT Jakarta Intiland masing-masing sebesar Rp104.620 dan Rp99.523. Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp37.172 dan Rp33.497 tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.062 dan Rp32.381.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.492 dan Rp10.688.
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Mega Hotel Lestari. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp1.645.
- e. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Taman Rekreasi Ramayana. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp843.
- f. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Milkyverse Indonesia. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp8.066. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Milkyverse Indonesia pada tahun 2024 sebesar Rp58.

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

- a. The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2024 and 2023, the Company made payment of lease liabilities to PT Jakarta Intiland amounted to Rp104,620 and Rp99,523, respectively. Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting to Rp37,172 and Rp33,497 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).
- b. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp21,062 and Rp32,381 in 2024 and 2023, respectively.
- c. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp9,492 and Rp10,688 in 2024 and 2023, respectively.
- c. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Mega Hotel Lestari. Total rental income from this agreement amounting to Rp1,645 in 2024.
- e. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Taman Rekreasi Ramayana. Total rental income from this agreement amounting to Rp843 in 2024.
- f. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Milkyverse Indonesia. Total rental income from this agreement amounting to Rp8,066 in 2024. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Milkyverse Indonesia amounting to Rp58 in 2024.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ Ultimate shareholder of the Company	Sewa ruangan/ Rent of spaces
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same Company with the Company	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (service charges)/ Rent of store and warehouse and service charges
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
4	PT Taman Rekreasi Ramayana	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
5	PT Mega Hotel Lestari	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
6	PT Milkyverse Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan dan pendapatan bagi hasil/ Rent of spaces and revenue sharing
7	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Merupakan personil manajemen/ A member of the key management personnel of the Company	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and employee welfare

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp86.475 dan Rp90.735 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 20).

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp9.549 dan Rp10.084 (Catatan 20).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp10.731 dan Rp8.429 (Catatan 20).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp86,475 and Rp90,735 in 2024 and 2023, respectively (Note 20).

During 2024, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp9,549 and Rp10,084, respectively (Note 20).

During 2023, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp10,731 and Rp8,429, respectively (Note 20).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp161.904 pada tahun 2024 dan Rp205.919 pada tahun 2023 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp33.221 dan Rp16.026 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 18).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental (continued)

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right of use assets to general and administrative expenses amounting to Rp161,904 in 2024 and Rp205,919 in 2023 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounted to Rp33,221 and Rp16,026 in 2024 and 2023, respectively (Note 18).

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

24. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	448.352	1.721.313	276.255	314.587	2.760.507	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	183.711	607.527	129.498	167.604	1.088.340	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(832.877)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					255.463	Income from operations
Pendapatan keuangan					131.946	Finance income
Biaya keuangan					(31.067)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					356.342	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.287)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					314.055	Income for the year
Aset segmen	315.149	1.455.172	145.776	192.681	2.108.778	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.847.583	Unallocated assets
Total aset					4.956.361	Total assets
Liabilitas segmen	17.619	395.962	12.361	75.408	501.350	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					878.253	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.379.603	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	34.602	134.511	13.006	10.904	193.023	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	40.571	224.596	14.140	25.278	304.585	Depreciation and amortization

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	432.610	1.762.662	249.958	299.197	2.744.427	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	178.107	621.264	117.294	152.442	1.069.107	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(822.088)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					247.019	Income from operations
Pendapatan keuangan					119.948	Finance income
Biaya keuangan					(28.442)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					338.525	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(38.162)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					300.363	Income for the year
Aset segmen	347.175	1.496.739	149.072	157.849	2.150.835	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.744.084	Unallocated assets
Total aset					4.894.919	Total assets
Liabilitas segmen	29.628	352.792	22.356	47.120	451.896	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					865.564	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.317.460	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	24.568	119.906	8.547	16.215	169.236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	38.826	242.148	12.999	28.716	322.689	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.426.144	632.094	2.058.238	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	697.263	5.006	702.269	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(813.923)	(553.660)	(1.367.583)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.309.484	83.440	1.392.924	Gross profit
Beban penjualan	(87.942)	(23.162)	(111.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.019.112)	(90.327)	(1.109.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	100.044	9.388	109.432	Other income
Beban lainnya	(25.656)	(694)	(26.350)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	276.818	(21.355)	255.463	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	124.900	7.046	131.946	Finance income
Biaya keuangan	(29.944)	(1.123)	(31.067)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	371.774	(15.432)	356.342	Income (loss) before income tax

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.454.548	604.544	2.059.092	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	680.628	4.707	685.335	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(831.025)	(521.605)	(1.352.630)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.304.151	87.646	1.391.797	Gross profit
Beban penjualan	(111.320)	(27.612)	(138.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.003.592)	(93.893)	(1.097.485)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	99.435	11.247	110.682	Other income
Beban lainnya	(18.867)	(176)	(19.043)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	269.807	(22.788)	247.019	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	112.288	7.660	119.948	Finance income
Biaya keuangan	(27.331)	(1.111)	(28.442)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	354.764	(16.239)	338.525	Income (loss) before income tax

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset		Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (\$AS213.895)	3.457	United States Dollar (US\$213,895)
Deposito berjangka		Time deposits
Dolar Amerika Serikat (\$AS13.793.091)	222.924	United States Dollar (US\$13,793,091)
Piutang lain-lain		Accounts receivable - others
Dolar Amerika Serikat (\$AS210.262)	3.398	United States Dollar (US\$210,262)
Total	229.779	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang lain-lain		Other payables
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.196	United States Dollar (US\$74,008)
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	57	Singapore Dollar (Sin\$4,808)
Total	1.253	Total
Aset moneter - neto	228.526	Net monetary assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.501 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp12.364 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.792.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,501 (full amount) per US\$1 and Rp12,364 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp4,792.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, other receivables - net and other payables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.572	+2%	4.131	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.572)	-2%	(4.131)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, time deposits, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2024					
Utang usaha - pihak berelasi	58	-	-	-	58
Utang usaha - pihak ketiga	612.767	-	-	-	612.767
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	-	-	-	58.838
Beban akrual	29.926	-	-	-	29.926
Liabilitas sewa	176.108	125.825	74.993	123.674	500.600
Total	877.697	125.825	74.993	123.674	1.202.189

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

As of December 31, 2024

Trade payables - related party
 Trade payables - third parties
 Other payables - third parties
 Accrued expenses
 Lease liabilities

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2023					
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	-	-	-	593.405
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	-	-	-	61.393
Beban akrual	28.383	-	-	-	28.383
Liabilitas sewa	164.585	158.095	67.122	60.290	450.092
Total	847.766	158.095	67.122	60.290	1.133.273

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.055	-	(1.055)	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	450.092	199.135	(148.627)	500.600	Lease liabilities
Dividen kas	-	296.563	(296.563)	-	Cash dividend
Total	451.147	495.698	(446.245)	500.600	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	1.794	(739)	1.055	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	591.812	4.525	(146.245)	450.092	Lease liabilities
Dividen kas	-	306.973	(306.973)	-	Cash dividend
Total	591.812	313.292	(453.957)	451.147	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	-	-

Current asset
Short-term investments

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	-	-

Current asset
Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.034.354	1.034.354	1.199.225	1.199.225
Deposito berjangka	304.124	304.124	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	7.746	7.746	15.647	15.647
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.346	3.346	688	688
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	26.219	26.219	23.698	23.698
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	1.384.939	1.384.939
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.317	1.317
Aset tidak lancar lainnya	6.922	6.763	11.696	11.468
Total	2.715.716	2.715.557	2.637.210	2.636.982
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak berelasi	58	58	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	612.767	612.767	593.405	593.405
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	58.838	61.393	61.393
Beban akrual	29.926	29.926	28.383	28.383
Liabilitas sewa	500.600	500.600	450.092	450.092
Total	1.202.189	1.202.189	1.133.273	1.133.273

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables - third parties
Other receivables - related parties
Other receivables - third parties - net
Short-term investments
Security deposits - net
Other non-current assets

Total

Financial Liabilities
Trade payables - related party
Trade payables - third parties
Others payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities

Total

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Perolehan aset hak guna melalui
liabilitas sewa

Perolehan aset tidak lancar lainnya
melalui uang muka aset tetap

Perolehan aset tetap melalui
beban akrual

	2024	2023
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	280.727	79.306
Perolehan aset tidak lancar lainnya melalui uang muka aset tetap	1.490	-
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	168	-

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Acquisition of right of use assets
through lease liabilities

Acquisition of other non-current assets
through advances for fixed assets

Acquisition of fixed assets
through accrued expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.794	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.590)	(6.780)	Net loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Jl. Wahid Hasyim 220 A-B

Jakarta 10250 Indonesia

Telp : +62 21 3914566,

+62 21 3920480

Fax : +62 21 3920484

